

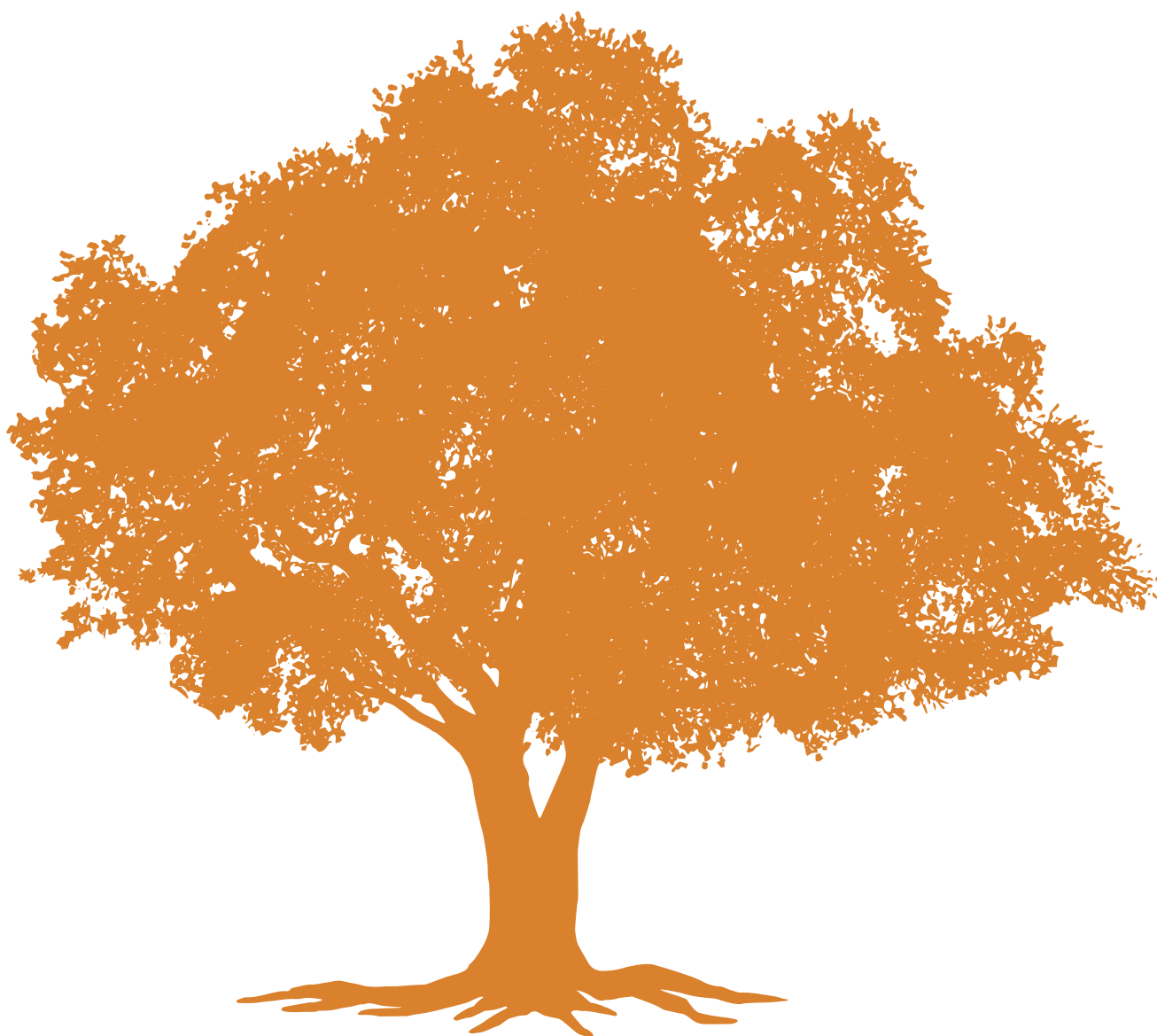
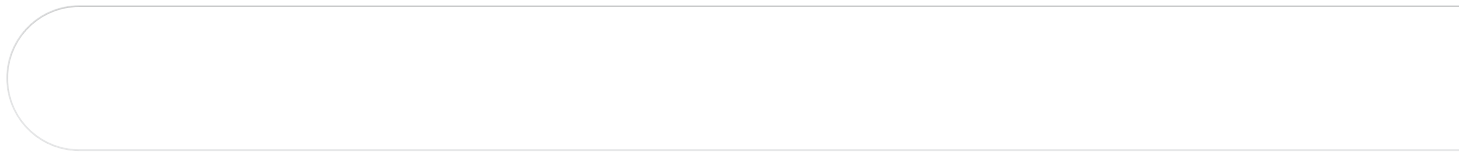
2024

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

MIRAE ASSET
Sekuritas

Enhancing Resilience through Sustainable Innovation







Enhancing Resilience through Sustainable Innovation

Perusahaan sekuritas di Indonesia menghadapi berbagai tantangan signifikan di sepanjang tahun 2024. Tantangan yang memengaruhi kinerja perusahaan tersebut antara lain ketidakpastian global, ketegangan geopolitik di berbagai kawasan di dunia, perlambatan ekonomi global, kondisi makro ekonomi Indonesia yang tidak menentu, dan sebagainya.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, perusahaan efek di Indonesia dituntut untuk mengembangkan strategi adaptif agar tetap kompetitif serta mempertahankan kepercayaan investor di pasar modal yang dinamis, yang bermuara dengan pencapaian kinerja positif, tidak terkecuali PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

Pada tahun 2024, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia mencatatkan kinerja positif yang menjadi cerminan ketahanan perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut dengan inovasi berkelanjutan yang menjadi DNA Perusahaan. Pencapaian ini tak lepas dari ketepatan strategi yang diambil Perusahaan antara lain berfokus pada inovasi teknologi, termasuk meluncurkan fitur trading saham dengan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) di aplikasi saham M-STOCK yaitu Mirae Asset Intelligent Assistant (MAIA).

Keberadaan MAIA mengukuhkan reputasi Mirae Asset sebagai pionir dalam inovasi di industri pasar modal Indonesia. Sebelumnya, Perusahaan telah meluncurkan platform informasi pasar bernama *Financial Information and Market Access* (FIMA) untuk mendukung visi perusahaan dalam mendemokratisasi investasi di Indonesia, yang dilanjutkan dengan meluncurkan aplikasi *trading* saham *mobile* M-STOCK.

Selain konsisten menghadirkan inovasi, kinerja Mirae Asset juga ditopang oleh bertumbuhnya jumlah nasabah serta kebijakan Perusahaan untuk mengoptimalkan portofolio investasi dengan penguatan berkelanjutan pada manajemen risiko. Strategi adaptif lain adalah Mirae Asset melanjutkan efisiensi biaya untuk mempertahankan profitabilitas.

Throughout 2024, securities companies in Indonesia encountered various significant challenges. Challenges that affect the Company's performance include global uncertainty, geopolitical tensions in various regions of the world, the global economic slowdown, Indonesia's uncertain macroeconomic conditions, and so on.

In facing these various challenges, securities companies in Indonesia are required to develop adaptive strategies to remain competitive and to maintain investor confidence in the dynamic capital market, ultimately leading to the achievement of positive performance, including PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

In 2024, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia recorded a positive performance that reflected the Company's resilience in responding to various challenges through continuous innovation, which has become the Company's DNA. This achievement was inseparable from the accuracy of the Company's strategy, which included focusing on technological innovation and launching a stock trading feature with artificial intelligence in the stock application 'M-STOCK,' namely Mirae Asset Intelligent Assistant (MAIA).

The presence of MAIA strengthens Mirae Asset's reputation as a pioneer in innovation in the Indonesian capital market industry. Previously, the Company launched Financial Information and Market Access (FIMA), a market information platform to support its vision of democratizing investment in Indonesia. This was followed by the launch of the M-STOCK, a mobile stock trading application.

In addition to consistent innovation, Mirae Asset performance is also supported by the growing number of clients and the Company's policy to optimize the investment with continuous strengthening of risk management. Another adaptive strategy is Mirae Asset continuing to maintain cost efficiency and profitability.

Daftar Isi

Table of Contents

3	Penjelasan Tema Theme Explanation	65	Demografi Karyawan Employee Demographics
4	Daftar Isi Table of Contents	68	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure and Composition
9	Kilas Kinerja Performance Overview	68	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali Information on Majority and/or Controlling Shareholders
10	Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	69	Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci dan Karyawan Information on Share Ownership of Key Management and Employees
13	Informasi Saham Stock Information	69	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan/atau Joint Venture Subsidiaries, Associated and/or Joint Venture Entities
13	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	69	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing
14	Peristiwa Penting Event Highlights	69	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance and Listing
21	Laporan Manajemen Management Report	70	Lembaga dan Profesi yang Mendukung Kegiatan Perusahaan Efek Institutions and Professions Supporting Securities Firms' Activities
22	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	71	Informasi di Situs Web Perusahaan Information on the Company's Website
28	Laporan Direktur Utama Report from CEO	73	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
40	Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2024 Responsibility Statement of 2024 Annual Report & Sustainability Report	74	Sekilas Ekonomi Global dan Nasional Global and National Economic Overview
43	Profil Perusahaan Company Profile	75	Kinerja Industri Pasar Modal Tahun 2024 Capital Market Industry Performance in 2024
44	Identitas Perusahaan Corporate Identity	77	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business
45	Riwayat Singkat Brief History	81	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
46	Jejak Langkah Milestones	83	Laporan Laba Rugi Profit & Loss Statement
48	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Dasar Vision, Mission, and Core Values	87	Laporan Arus Kas Cash Flow Statement
49	Bidang Usaha Line of Business	89	Kemampuan Membayar Utang Debt Service Capability
51	Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha Operational Areas and Business Network	89	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability
56	Struktur Organisasi Organizational Structure	90	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy
58	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	90	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
59	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile		
62	Profil Direksi Board of Directors' Profile		



90	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku Terakhir Capital Goods Investment Realized in the Previous Fiscal Year	123	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
90	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date	125	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
92	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds	128	Auditor Eksternal External Auditor
92	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Loan/Capital Restructuring	129	Manajemen Risiko Risk Management
92	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan Changes to Law Regulations with Significant Impact	133	Kepatuhan Compliance
93	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	134	Perkara Penting dan Sanksi Administrasi Litigation and Administrative Sanction
93	Standar Akuntansi Baru New Financial Accounting Standards	134	Permasalahan Hukum Legal Issues
95	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	135	Sanksi Administratif/Sanksi kepada Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Administrative Sanctions/Sanctions for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors
96	Komitmen Penerapan Tata Kelola Commitment to the Implementation of Governance	135	Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen Management Stock Option Program
96	Landasan Penerapan Tata Kelola Basis for Implementing Governance	136	Kode Etik Code of Conduct
97	Struktur Tata Kelola Governance Structure	136	Pemantauan APU-PPT AML-CTF Monitoring
98	Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2024 Dissemination of GCG Policy in 2024	138	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
99	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	138	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
103	Dewan Komisaris Board of Commissioners	139	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Implementation of Corporate Governance Guidelines
107	Direksi Board of Directors	149	Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Self-Assessment Result of the Securities Company Governance Implementation Report
111	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	149	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social and Environment Responsibility
112	Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi Conflict of Interests of Board of Commissioners and Board of Directors	150	Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance
114	Komite-Komite Perusahaan Company Committees	150	Peningkatan Pengalaman Transaksi bagi Nasabah Improvement of Clients' Transaction Experience
121	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	151	Dukungan TI dalam Peningkatan Tata Kelola dan Operasional Usaha IT as Enabler in Strengthening Governance and Business Operations
		155	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social and Environment Responsibility



156	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social and Environment Responsibility
156	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy
157	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024 2024 Sustainability Performance Highlights
158	Tentang Laporan Keberlanjutan About This Sustainability Report
159	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation
163	Profil Perusahaan Company Profile
163	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Dasar Vision, Mission, and Core Values
164	Skala Usaha Business Scale
165	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition
165	Pelibatan Pihak Lokal Local Parties Engagement
166	Perubahan Signifikan pada Perusahaan Significant Changes in the Company
167	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership
168	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
168	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Mirae Asset Party In Charge of Sustainable Finance at Mirae Asset
169	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance
170	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation
170	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
171	Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Finance Implementation

172	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
172	Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Culture of Sustainability
174	Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Economic Sustainability Performance
174	Sekilas Ekonomi Global dan Nasional Global and National Economic Overview
174	Kinerja Industri Pasar Modal Tahun 2024 Capital Market Industry Performance in 2024
175	Kebijakan dan Inisiatif Strategis Mirae Asset Tahun 2024 Mirae Asset's Strategic Policies and Initiatives for 2024
176	Kinerja Mirae Asset Tahun 2024 Mirae Asset Performance in 2024
177	Investasi yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Investment in line with Sustainable Finance
178	Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Environmental Sustainability Performance
178	Landasan Kebijakan Policy Basis
179	Komitmen Mirae Asset untuk Lingkungan Mirae Asset's Environmental Commitment
179	Pengelolaan Material/Bahan Baku Material/Raw Material Management
180	Pengelolaan Energi Energy Management
181	Pengelolaan Air Water Management
182	Pengelolaan Limbah/Sampah Waste Management
182	Biaya Lingkungan Environmental Costs
183	Kinerja Sosial Keberlanjutan Social Sustainability Performance
183	Landasan Kebijakan Policy Basis
184	Layanan Setara untuk Nasabah Equal Service for Clients
184	Kesetaraan Kesempatan Kerja Equal Employment Opportunities
186	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor
187	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage



189	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan Employee Competence Development and Training
192	Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman Safe and Decent Work Environment
193	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact to Local Community
193	Pengaduan Masyarakat Public Complaints
194	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities
202	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services
203	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah Products/Services Evaluated for Client Safety
204	Kontribusi terhadap Literasi dan Inklusi Keuangan Contribution to Financial Literacy and Inclusion
205	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services
205	Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali Total Products/Services Recalled
206	Survei Kepuasan Nasabah terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Client Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services
206	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party
207	Lembar Umpan Balik Feedback Form
208	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedbacks of Previous Year's Report
209	Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross-Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

233 Laporan Keuangan Financial Statements



Pada tahun 2024, Mirae Asset mencatatkan kinerja terbaik dengan pertumbuhan signifikan di berbagai lini bisnis. Pencapaian tersebut mencerminkan ketangguhan Perusahaan dalam menghadapi dinamika dan kompetisi di industri pasar modal Indonesia.

In 2024, Mirae Asset recorded its best performance with significant growth across various lines of business. This achievement reflects the Company's resilience in addressing the dynamics and competition within Indonesia's capital market industry.



Kilas Kinerja

Performance Overview





Ikhtisar Kinerja 2024

2024 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting

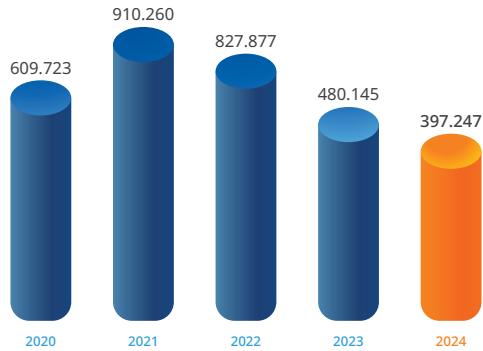
Key Financial Highlights

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020
Laba (Rugi) Profit (Loss)						
Pendapatan Usaha Operating Revenue	Rp juta Rp million	397.247	480.145	827.877	910.260	609.723
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) From Operation	Rp juta Rp million	62.769	(317.272)	108.548	529.838	335.953
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Badan Income (Loss) Before Corporate Income Tax	Rp juta Rp million	99.159	(291.959)	196.188	522.128	340.887
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) For The Year	Rp juta Rp million	77.714	(342.261)	58.287	397.161	264.300
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	Rp juta Rp million	79.617	(341.072)	58.576	398.616	263.526
Posisi Keuangan Financial Position						
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Rp million	3.027.895	3.222.401	4.618.438	5.589.241	5.535.191
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	1.212.775	1.486.898	2.541.863	3.571.242	3.915.808
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta Rp million	1.815.120	1.735.503	2.076.575	2.017.999	1.619.383
Rasio Keuangan Financial Ratios						
Return on Asset (ROA) Return on Asset (ROA)	Persen Percent	2,57%	(9,21%)	1,26%	9,16%	4,77%
Return on Equity (ROE) Return on Equity (ROE)	Persen Percent	4,28%	(19,72%)	2,81%	19,68%	16,32%
Rasio Lancar Current Ratio	Kelipatan Multiple	2,43x	2,05x	1,95x	1,79x	1,79x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	Persen Percent	40,05%	53,29%	55,04%	63,89%	70,74%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	Persen Percent	149,67%	114,10%	122,41%	176,97%	241,81%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan Profit (Loss) to Revenue/Sales Ratio	Persen Percent	19,56%	(71,28%)	7,11%	43,63%	43,35%



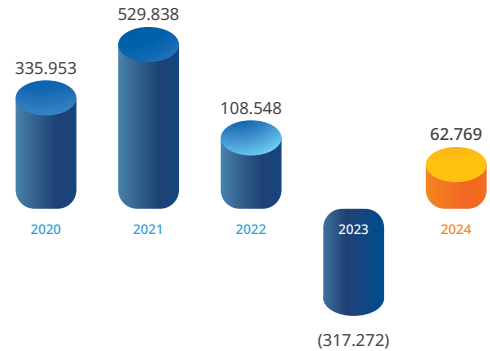
Pendapatan Usaha 2020-2024 2020 – 2024 Operating Revenue

(Jutaan Rupiah | Million Rupiah)



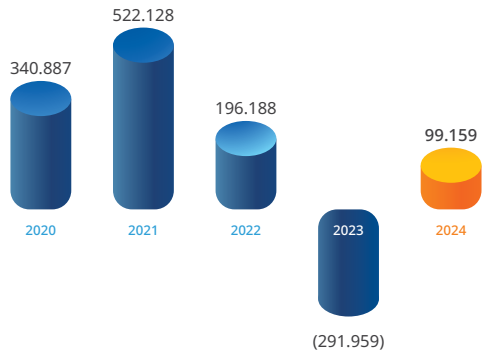
Laba (Rugi) Usaha 2020-2024 2020 – 2024 Profit (Loss) From Operation

(Jutaan Rupiah | Million Rupiah)



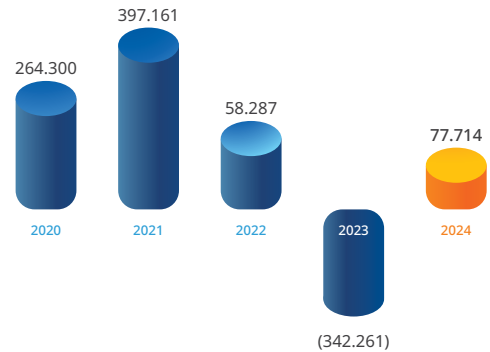
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Badan 2020-2024 Income (Loss) Before Corporate Income Tax

(Jutaan Rupiah | Million Rupiah)



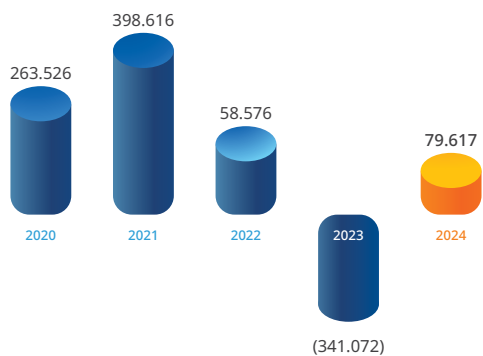
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan 2020-2024 2020 – 2024 Net Income (Loss) For The Year

(Jutaan Rupiah | Million Rupiah)



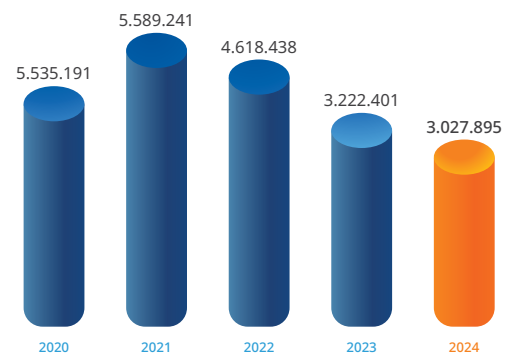
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif 2020-2024 2020 – 2024 Total Comprehensive Income (Loss)

(Jutaan Rupiah | Million Rupiah)



Jumlah Aset 2020-2024 Total Assets in 2020 – 2024

(Jutaan Rupiah | Million Rupiah)

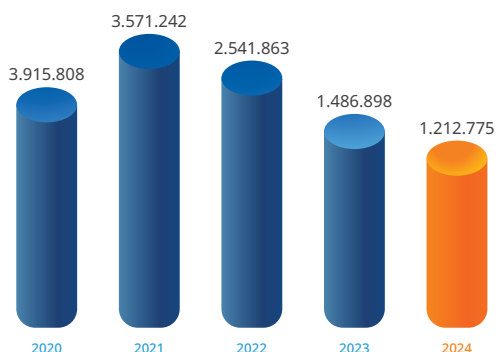




Ikhtisar Kinerja Performance Overview

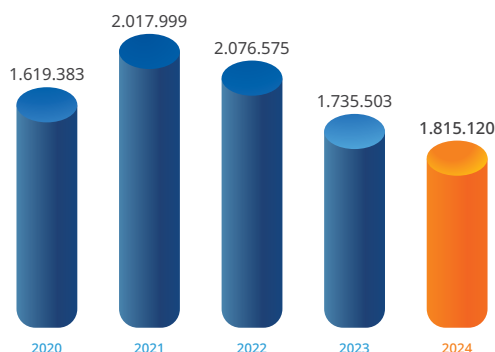
Jumlah Liabilitas 2020-2024 Total Liabilities in 2020 – 2024

(Jutaan Rupiah | Million Rupiah)



Jumlah Ekuitas 2020-2024 Total Equity in 2020 – 2024

(Jutaan Rupiah | Million Rupiah)



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Nasabah Ritel Number of Retail Clients	Akun Account	356.644	327.079	296.185	257.435	190.812
Jumlah Nasabah Institusi Number of Institutional Clients	Akun Account	2.108	2.040	1.535	1.260	973
Jumlah Nasabah Total Clients	Akun Account	358.752	329.119	297.720	258.695	191.785
Rasio Nasabah <i>Online</i> terhadap Jumlah Nasabah Online Clients to Total Clients Ratio	Persen Percent	99,49%	99,38%	99,48%	99,51%	99,49%
Gerai (Cabang/ <i>Office Education</i> , Kantor Perwakilan IDX, Galeri Investasi) Outlets (Branch/ <i>Office Education</i> , IDX Representative Office, Investment Gallery)	Unit	48	44	43	30	24
Kantor Cabang (OE: <i>Office Education</i>) Branch Offices (OE: <i>Office Education</i>)	Unit	25	27	27	25	21
Galeri Investasi IDX (GI) IDX Investment Gallery	Unit	19	14	13	2	-
Kantor Perwakilan IDX IDX Representative Office	Unit	4	3	3	3	3
Nilai Perdagangan Efek Ekuitas* Equity Trading Value*	Rp miliar Rp billion	283.907	296.235	591.194	697.294	410.279
Volume Perdagangan Efek Ekuitas* Equity Trading Volume*	Juta Lot Million Lot	6.681	8.916	14.518	16.241	7.448
Frekuensi Perdagangan Efek Ekuitas * Equity Trading Frequency*	Juta kali Million times	50.928	70.964	114.529	106.005	54.477
Nilai Perdagangan Saham Stock Trading Value	Rp miliar Rp billion	282.528	293.629	587.540	692.343	409.208
Volume Perdagangan Saham Stock Trading Volume	Ribu kali Thousand times	5.979	7.419	13.307	14.669	6.918
Frekuensi Perdagangan Saham Stock Trading Frequency	Rp miliar Rp billion	49.295	67.485	110.652	103.589	53.237

*) Efek Ekuitas = Saham, *rights*, waran, *ETF*, dll | Saham= di luar *rights*, waran, *ETF* | Equity = Stocks, *rights*, warrants, *ETFs*, etc. | Stocks = outside *rights*, warrants, *ETFs*



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020
Obligasi Pemerintah (SUN) Government Bonds (SUN)						
Jumlah Transaksi Total Transactions	Rp miliar Rp billion	60.032	54.520	60.251	48.480	32.496
Pangsa Pasar Market Share	Rp miliar Rp billion	1.747.559	1.604.191	1.630.473	1.845.955	1.647.424
Obligasi Korporasi Corporate Bonds						
Jumlah Transaksi Total Transactions	Rp miliar Rp billion	25.064	28.056	34.204	18.579	4.930
Pangsa Pasar Market Share	Rp miliar Rp billion	586.836	535.210	509.679	346.490	358.589
Penjamin Emisi* Underwriting						
Nilai Transaksi Penjaminan Emisi Saham Equity Underwriting Deal Size	Rp miliar Rp billion	400	54.000	94.455	67.059	37.426
Nilai Transaksi Penjaminan Efek Utang** Bond Underwriting Deal Size**	Rp miliar Rp billion	300	13.795	4.096	23.634	285

*) Termasuk sukuk serta sebagai *arranger* serta *selling agent* | Including sukuk also acting as *arranger* and *selling agent*

**) Termasuk sukuk | Including sukuk

Informasi Saham

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia bukan merupakan perusahaan terbuka sehingga tidak terdapat informasi saham yang disampaikan dalam laporan ini.

Stock Information

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia is not a public company. Thus, stock information is unavailable in this report.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Februari 2024 | February 2024

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Teraktif Kategori Nilai Transaksi

Most Active Investment Gallery by
Transaction Value Category

Oleh Bursa Efek Indonesia (IDX)
by Indonesia Stock Exchange (IDX)



Juli 2024 | July 2024

The Best Foreign CEO 2024

Oleh Majalah Warta Ekonomi
by Warta Ekonomi Magazine



November 2024

Investor Reward Program 2024 for Most Active Structured Product Securities Company

Oleh Bursa Efek Indonesia (IDX)
by Indonesia Stock Exchange (IDX)



Penghargaan

Awards

ISO/IEC 27001:2022

Penerbit | Publisher:
PT SGS Indonesia



02 December 2024 - 23 November 2027
December 02, 2024 - November 23, 2027

Sertifikasi

Certifications





Peristiwa Penting Tahun 2024

2024 Event Highlights

📅 30 Januari 2024 | January 30, 2024

Grand Opening GI UMM Sukabumi

Grand Opening of Investment Gallery at Muhammadiyah University of Sukabumi (UMM Sukabumi).

Mirae Asset memperluas edukasi di kampus dengan membuka Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Mirae Asset expanded education in campuses by establishing the Indonesia Stock Exchange Shariah Investment Gallery at Muhammadiyah University of Sukabumi.

📅 28 Februari 2024 | February 28, 2024

MASIHUB: Mirae Asset – Networking Session

Acara ini dilakukan untuk memberikan informasi terbaru mengenai pasar modal Indonesia kepada nasabah institusional dengan mendatangkan pembicara terkemuka yang ahli di bidangnya.

This event was held to provide institutional clients with the latest information on the Indonesian capital market, delivered by leading speakers who are experts in their fields.

Pembicara: Eka Chandra Buana, SE, MA
(Direktur Perencanaan Makro dan Analisis Statistik Bappenas)

Speaker: Eka Chandra Buana, SE, MA (Director for Macro Planning and Statistical Analysis of Ministry of National Development Planning (Bappenas))

📅 29 Mei 2024 - 18 Juli 2024 | May 29, 2024 - July 18, 2024

HOTS Championship Season 12

Kompetisi *Trading Saham Online* oleh Mirae Asset dengan pendampingan *traders* yang berpengalaman.

Online Stock Trading Competition by Mirae Asset with the encouragement of experienced traders.

📅 27 Mei - 27 November 2024 | May 27, 2024 - November 27, 2024

Funds League

Kompetisi *Reksa Dana Online*

Online Mutual Fund Competition

📅 10 Juni 2024 | June 10, 2024

Grand Opening GI UIN Salatiga

Grand Opening of Investment Gallery at UIN Salatiga

Mirae Asset memperluas edukasi di kampus dengan membuka Galeri Investasi di UIN Salatiga

Mirae Asset expanded education in campuses by establishing an Investment Gallery at UIN Salatiga





24 Juni 2024 | June 24, 2024

Thematic Event

Acara ini dilakukan untuk memberikan informasi terbaru mengenai pasar modal Indonesia kepada nasabah institusional dengan mendatangkan pembicara terkemuka yang ahli dibidangnya.

This event was held to provide institutional clients with the latest information on the Indonesian capital market, delivered by leading speakers who are experts in their fields.

Pembicara: • Wahyu Utomo, S.Sos., M.Si – Kepala Pusat Kebijakan Anggaran Negara, Kementerian Keuangan, Republik Indonesia
• Simon Gunawan – Kepala Tim *Business Innovation* of PT. Mirae Asset Sekuritas Indonesia

Speakers: • Wahyu Utomo, S.Sos., M.Si – Head of the Center for State Budget Policy, Ministry of Finance, Republic of Indonesia
• Simon Gunawan – Head of Business Innovation Team of PT. Mirae Asset Sekuritas Indonesia



27 Juni 2024 | June 27, 2024

Live Trading Class

Live Trading Class Makassar dengan Michael Yeoh dan Om Ben

Live Trading Class Makassar with Michael Yeoh and Om Ben



29 Juni 2024 | June 29, 2024

Investor Network Day

Acara seminar yang dilaksanakan pada setiap semester dengan tujuan menghubungkan nasabah ritel Mirae Asset dengan emiten guna memperluas basis nasabah emiten tersebut di seluruh Indonesia. Acara ini juga dijadikan sebagai wadah untuk para emiten dalam mengomunikasikan secara efektif terkait pasar modal Indonesia dan prospek bisnis kepada para nasabah ritel Mirae Asset. Acara ini dilaksanakan di 4 kota secara serentak yaitu:

1. Jakarta (KLBF, PTBA, GOTO)
2. Bandung (TLKM, PBID)
3. Medan (ANTM)
4. Surabaya (CLEO, AVIA)

This seminar is held every semester to connect Mirae Asset retail clients with listed companies to expand the listed companies's client base throughout Indonesia. This event is also a forum for those listed companies to communicate effectively regarding the Indonesian capital market and business prospects to Mirae Asset retail clients. This event is held in 4 cities simultaneously, namely:

1. Jakarta (KLBF, PTBA, GOTO)
2. Bandung (TLKM, PBID)
3. Medan (ANTM)
4. Surabaya (CLEO, AVIA)





1 Juli 2024 | July 1, 2024

Grand Opening KP Jambi

Grand Opening of Representative Office at Jambi

Mirae Asset ekspansi Kantor Perwakilan di Jambi

Mirae Asset expanded its list of Representative Offices with an office at Jambi



3 Juli 2024 | July 3, 2024

Investor Network Summit

Theme: Mirae Asset Sekuritas Indonesia, the Investor Network Summit "Maintaining Growth: Indonesia's Economic Outlook Amidst Challenging Global Environment"

Acara seminar yang dilaksanakan pada setiap semester sebagai bentuk partisipasi kami dalam mendorong inklusi dan literasi keuangan di sektor pasar modal. Acara ini bertujuan untuk mempercepat demokrasi keuangan guna memberikan gambaran untuk kondisi terkini perekonomian dan pasar modal Indonesia yang diharapkan dapat mengidentifikasi langkah-langkah yang baik untuk investasi para nasabah Mirae Asset baik ritel maupun institusi.

This seminar is held every term as part of our participation in promoting financial inclusion and literacy in the capital market sector. This event aims to accelerate financial democracy by providing an overview of the current conditions of the Indonesian economy and capital market, which is expected to identify good investment opportunities for Mirae Asset clients, both retail and institutional.

Pembicara: • Rully Arya Wisnubroto – Senior Economist, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia • Destry Damayanti - Senior Deputy Governor of Bank Indonesia • Vera Eve Lim - Managing Director and CFO of PT Bank Central Asia Tbk.

Speakers: • Rully Arya Wisnubroto - Senior Economist of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia • Destry Damayanti - Senior Deputy Governor of Bank Indonesia. • Vera Eve Lim - Managing Director and CFO of PT Bank Central Asia Tbk.



10 Juli 24 | July 10, 2024

Live Trading Class

Live Trading Class Palembang dengan Michael Yeoh

Live Trading Class Palembang with Michael Yeoh



18 Juli 2024 | July 18, 2024

ETF SRI-KEHATI

Peluncuran Reksa Dana Indeks Mandiri ETF SRI-KEHATI di mana Mirae Asset sebagai *Dealer Participant* produk Mandiri ETF SRI-KEHATI

Launch of Mandiri ETF SRI-KEHATI Index Mutual Fund in which Mirae Asset is the Dealer Participant of the Mandiri ETF SRI-KEHATI product



20 Juli 2024 | July 20, 2024

EUREKA! Universe

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia melantik generasi pertama *Campus Ambassador* pada acara EUREKA! Universe Summit 2024 untuk meluaskan demokratisasi investasi dan literasi pasar modal ke Gen-Z.

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia inaugurated the first generation of Campus Ambassadors at the EUREKA! Universe Summit 2024 aimed to expand investment democratization and capital market literacy among Gen Z.



23 Juli 2024 | July 23, 2024

Grand Opening GI USU Medan

Grand Opening of Investment Gallery at the University of North Sumatra Medan (USU Medan)

Mirae Asset memperluas edukasi di kampus dengan membuka Galeri Investasi di Universitas Sumatera Utara Medan

Mirae Asset expanded education in campuses by establishing an Investment Gallery at the University of North Sumatra Medan





1 Agustus 2024 | August 1, 2024

Grand Opening OE Lebak Bulus

Grand Opening of Office Education at Lebak Bulus

Mirae Asset menambah jumlah *Office Education* di Lebak Bulus
Mirae Asset expanded its number of Office Education at Lebak Bulus.

27 Agustus 2024 | August 27, 2024

Grand Opening OE Batam

Grand Opening of Office Education at Batam

Mirae Asset menambah jumlah *Office Education* di Batam
Mirae Asset expanded its number of Office Education at Batam.

28 Agustus 2024 | August 28, 2024

Grand Opening Mirae Asset Financial Center Lebak Bulus

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia meresmikan pembukaan kantor baru yaitu Mirae Asset *Financial Center* Lebak Bulus di Jakarta Selatan

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia officially opened a new office, namely Mirae Asset Financial Center Lebak Bulus at South Jakarta

2 September 2024 | September 2, 2024

Grand Opening GI Universitas Bung Hatta

Grand Opening of Investment Gallery at Bung Hatta University

Mirae Asset memperluas edukasi di kampus dengan membuka Galeri Investasi di Universitas Bung Hatta

Mirae Asset expanded education in campuses by establishing the Investment Gallery at Bung Hatta University.

9 - 12 September, 2024 | September 9 - 12, 2024

Korea Investment Week 2024

Korea Investment Week 2024 adalah acara yang diinisiasi oleh Mirae Asset Securities bersama dengan *Korea Economic Daily*.

Korea Investment Week 2024 was an event initiated by Mirae Asset Securities and *Korea Economic Daily*.

Acara ini diselenggarakan sebagai forum eksklusif bagi para pemimpin industri, eksekutif korporat, dan investor global guna berbagi wawasan dan menjalin kemitraan strategis. Adapun rangkaian kegiatan yang berlangsung meliputi:

- **Big Conference:** Sesi konferensi dengan pembicara utama (keynote speakers) yang merupakan pakar terkemuka di bidangnya.
- **Corporate Day:** Sesi networking dan presentasi dari perusahaan-perusahaan Korea dan non-Korea.

This event was an exclusive forum for industry leaders, corporate executives, and global investors to share insights and establish strategic partnerships. The series of activities conducted included:

- **Big Conference:** Conference sessions with keynote speakers who serve as leading experts in their fields.
- **Corporate Day:** Networking sessions and presentations from Korean and non-Korean companies.

Emiten yang berpartisipasi: • GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO IJ)
• Astra International Tbk (ASII IJ)

Nasabah Institusional yang berpartisipasi: BPJS Ketenagakerjaan

Participated Listed Companies: • GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO IJ)

• Astra International Tbk (ASII IJ)

Participated Institutional Clients: BPJS Ketenagakerjaan

Comparative Benchmarking: BPJS TK dan *National Pension Service* (NPS) Korea

Comparative Benchmarking: BPJS TK and *National Pension Service* (NPS) Korea





📅 24 September 2024 | September 24, 2024

RDN DBS x Mirae Asset

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia berkolaborasi untuk menghadirkan layanan Rekening Dana Nasabah (RDN).

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia and PT Bank DBS Indonesia collaborated to provide Client Fund Account (RDN) services.

📅 1 November 2024 | November 1, 2024

Grand Opening GI Unpas

Grand Opening of Investment Gallery at Pasundan University (Unpas)

Mirae Asset memperluas edukasi di kampus dengan membuka Galeri Investasi di Universitas Pasundan

Mirae Asset expanded education in campuses by establishing the Investment Gallery at Pasundan University.

📅 1 November - 30 Desember 2024 | November 1 - December 30, 2024

Program Berlian (Berlimpah Hadiah NAVI) - Combo Cuan

Program Berlian (Berlimpah Hadiah NAVI) berlangsung mulai tanggal 1 November - 30 Desember 2024, nasabah berkesempatan untuk memenangkan hadiah sesuai syarat dan ketentuan Program.

The Berlian Program (Berlimpah Hadiah NAVI) ran from November 1 to December 30, 2024, offering clients the opportunity to win prizes in accordance with the terms and conditions of the Program.

📅 21 November 2024 | November 21, 2024

MASI Award

Award untuk sales dan karyawan Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Award for sales and employees of Mirae Asset Sekuritas Indonesia

📅 29 November - 1 Desember 2024 | November 29 - December 1, 2024

Prestigious 15 Club to Bali

Reward Trip untuk Nasabah VIP

Reward Trip for VIP Clients

📅 30 November 2024 | November 30, 2024

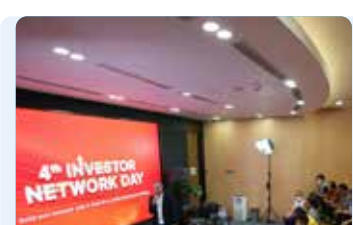
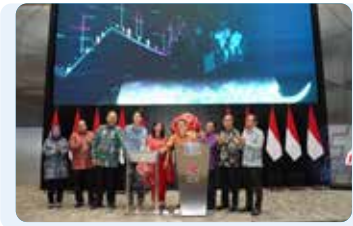
Investor Network Day

Acara seminar yang dilaksanakan pada setiap semester dengan tujuan menghubungkan nasabah ritel Mirae Asset dengan emiten guna memperluas basis nasabah emiten tersebut di seluruh Indonesia. Acara ini juga dijadikan sebagai wadah untuk para emiten dalam mengkomunikasikan secara efektif terkait pasar modal Indonesia dan prospek bisnis kepada para nasabah ritel Mirae Asset. Acara ini dilaksanakan di 4 kota secara serentak, yaitu:

1. Jakarta (ASII, BRIS, HRUM)
2. Bandung (AALI, JPFA)
3. Medan (INCO, MARK)
4. Surabaya (PWON)

This seminar is held every semester to connect Mirae Asset retail clients with Listed Companies to expand the listed company's client base throughout Indonesia. This event is also a forum for those listed companies to communicate effectively regarding the Indonesian capital market and business prospects to Mirae Asset retail clients. This event is held in 4 cities simultaneously, namely:

1. Jakarta (ASII, BRIS, HRUM)
2. Bandung (AALI, JPFA)
3. Medan (INCO, MARK)
4. Surabaya (PWON)





5 Desember 2024 | December 5, 2024

Investor Network Summit

Acara seminar yang dilaksanakan pada setiap semester sebagai bentuk partisipasi kami dalam mendorong inklusi dan literasi keuangan di sektor pasar modal. Acara diselenggarakan dengan tujuan mempercepat demokrasi keuangan guna memberikan gambaran untuk kondisi terkini perekonomian dan pasar modal Indonesia yang diharapkan dapat mengidentifikasi langkah-langkah yang baik untuk investasi para nasabah Mirae Asset baik ritel maupun institusi.

This seminar is held every semester as part of our participation in promoting financial inclusion and literacy in the capital market sector. This event aims to accelerate financial democracy by providing an overview of the current conditions of the Indonesian economy and capital market, which is expected to identify good investment opportunities for Mirae Asset clients, both retail and institutional.

Tema: Mirae Asset Sekuritas Indonesia, the Investor Network Summit:
Capitalizing on the New Government's Economic Roadmap

Theme: Mirae Asset Sekuritas Indonesia, the Investor Network Summit:
Capitalizing on the New Government's Economic Roadmap

Pembicara:

1. Rully Arya Wisnubroto – Senior Economist, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
2. Amalia Adininggar Widyasanti, ST, M.Si, M.Eng, Ph.D - Deputy for Economic Affairs, Ministry of National Development Planning/Bappenas
3. Anindya Novyan Bakrie, B.Sc., M.B.A. - Chairman of Indonesian Chamber of Commerce and Industry
4. Irvan Susandy (Director of Trading and Membership, Indonesia Stock Exchange)

Speakers:

1. Rully Arya Wisnubroto – Senior Economist of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
2. Amalia Adininggar Widyasanti, ST, M.Si, M.Eng, Ph.D - Deputy for Economic Affairs, Ministry of National Development Planning (Bappenas)
3. Anindya Novyan Bakrie, B.Sc., M.B.A. - Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry
4. Irvan Susandy (Director of Trading and Membership, Indonesia Stock Exchange)



6 - 8 Desember 2024 | December 6 - 8, 2024

NAVI Goes To Labuan Bajo

NAVI Goes to Labuan Bajo bertujuan untuk memotivasi Investment Specialist, Relationship Manager dalam meningkatkan penjualan Reksa Dana di NAVI.

NAVI Goes to Labuan Bajo aims to motivate Investment Specialists and Relationship Managers to increase mutual fund sales on the NAVI platform.

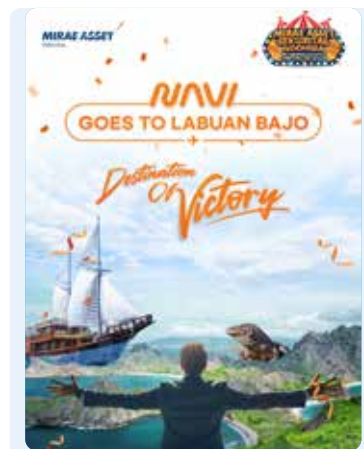


12 Desember 2024 | December 12, 2024

M-STOCK Launch - MAIA Feature

Peluncuran fitur terbaru aplikasi transaksi saham M-STOCK yaitu *Artificial Intelligence* yang bernama MAIA

Launch of the latest feature of the M-STOCK stock trading application, namely Artificial Intelligence called MAIA.





Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Jung Ho Rhee

Komisaris Utama
President
Commissioner

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam melaksanakan kebijakan strategis Mirae Asset, khususnya dalam memperkuat struktur internal untuk mendukung inovasi digital dan efisiensi biaya.

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in implementing Mirae Asset's strategic policies, particularly in strengthening the internal structure to support digital innovation and cost efficiency.





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur atas berkat dan rahmat-Nya, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dapat melalui tahun 2024 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja terbaik. Selain berhasil melakukan efisiensi sehingga beban menurun signifikan, Perseroan mampu meraih laba bersih setelah tahun sebelumnya mencatatkan rugi bersih. Atas keberhasilan itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang secara konsisten menerapkan strategi dan kebijakan strategis di sepanjang tahun 2024 dengan dukungan penuh dari segenap manajemen dan karyawan.

Honourable Shareholders and Stakeholders,

All praise to the Almighty God for His blessings that enabled PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia to address the challenges in 2024 by achieving the best performance. Driven by successful efficiency that significantly lowered expenses, the Company managed to attain a net profit, a notable improvement from a net loss in the previous year. The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for their consistent execution of strategic strategies and policies throughout 2024, which was fully supported by all levels of management and employees.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja serta pengawasan terhadap Direksi dengan mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta pencapaian target dan kinerja finansial sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024. Selain itu, penilaian juga dilakukan Dewan Komisaris mencakup aspek non-finansial seperti kepatuhan terhadap regulasi OJK dan SROs (IDX, KPEI, KSEI), penerapan manajemen risiko, serta pelaksanaan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

Berkaitan dengan penyusunan target dalam RKAP, termasuk tentang strategi dan kebijakan strategis yang perlu diimplementasikan di lapangan, Dewan Komisaris menegaskan tentang perlunya Perseroan tetap kompetitif dan adaptif dalam industri keuangan dan pasar modal yang terus berkembang. Mengingat kondisi pasar yang dinamis, perkembangan regulasi, dan kemajuan teknologi, Dewan Komisaris menyatakan perlunya strategi yang tangguh dan berbasis inovasi untuk tumbuh secara berkelanjutan sambil beradaptasi dengan kebutuhan investor yang terus berkembang. Oleh karena itu, beberapa inisiatif yang harus menjadi fokus Direksi di antaranya:

- Meningkatkan kepuasan layanan untuk pelanggan serta memperbaiki kualitas tata kelola dengan memperkuat kolaborasi lintas fungsi dan memperkuat transformasi digital.
- Berinvestasi dalam AI (*Artificial Intelligence*) dan perdagangan algoritma untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengalaman nasabah.

Board of Directors Performance Appraisal by the Board of Commissioners

The Board of Directors performance appraisal and supervision are conducted based on good corporate governance and the achievement of financial targets and performances as set forth in the 2024 Company's Work Plan and Budget. The Board of Commissioners also evaluates non-financial matters, covering areas such as compliance with OJK and SRO (IDX, KPEI, KSEI) regulation, the effectiveness of risk management practice, and the integration of transparency and accountability principles into all strategic decision-making processes.

Concerning the establishment of RKAP targets, including the strategic strategies and policies that shall be put into practice, the Board of Commissioners emphasized the necessity for the Company to remain competitive and adaptive in the dynamic financial industry and capital markets. Due to dynamic market conditions, regulatory changes, and technological advancements, the Board of Commissioners considers that a formidable and innovation-based strategy is necessary to grow sustainably while adapting to evolving investor needs. As a result, the Board of Directors shall focus on the following initiatives:

- Enhance client service satisfaction and improve the quality of governance by reinforcing cross-functional collaboration and advancing digital transformation.
- Invest in Artificial Intelligence (AI) and algorithmic trading to optimize the decision-making process and elevate client experience.



- Secara proaktif merespons perubahan regulasi pasar dan mengintegrasikannya ke dalam efisiensi operasional Perseroan.
- Meningkatkan program literasi keuangan dan memperluas jangkauan kepada investor untuk membangun basis investor yang lebih terinformasi dan aktif.

Selama tahun pelaporan, kami menilai Direksi telah berupaya secara maksimal dan berhasil merealisasikan saran-saran yang diberikan Dewan Komisaris. Namun demikian, salah satu hal yang masih perlu mendapat perhatian adalah penanganan keluhan pelanggan yang memerlukan perhatian lebih besar dari manajemen. Untuk memastikan kepuasan pelanggan dan meningkatkan loyalitas, Dewan Komisaris menekankan perlunya komunikasi yang lebih komprehensif dan kolaborasi yang lebih erat antar tim dalam menangani setiap keluhan. Sebagai solusinya, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi menerapkan mekanisme eskalasi yang lebih efektif dalam penanganan pengaduan nasabah, memperkuat sistem monitoring dan evaluasi penyelesaian pengaduan, serta menumbuhkan budaya kerja yang lebih kolaboratif antar divisi terkait.

Terhadap rekomendasi tersebut, Direksi merespons dengan merumuskan strategi perbaikan, termasuk meningkatkan sistem layanan nasabah berbasis teknologi dan memberikan pelatihan bagi tim terkait untuk meningkatkan responsivitas dalam menangani pengaduan. Hingga akhir tahun 2024, Dewan Komisaris menilai upaya tersebut telah membuahkan hasil positif, meskipun pemantauan berkelanjutan tetap diperlukan untuk memastikan peningkatan kualitas layanan dan penyelesaian pengaduan yang lebih efektif.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam melaksanakan kebijakan strategis Perseroan, khususnya dalam memperkuat struktur internal untuk mendukung inovasi digital dan efisiensi biaya. Meskipun kemajuannya positif, Dewan Komisaris menyoroti beberapa hal yang perlu terus diperhatikan dan dicermati di antaranya terkait perlunya penyesuaian internal antar unit bisnis untuk memastikan pelaksanaan kebijakan yang selaras dan efektif; penyempurnaan kemampuan beradaptasi terhadap transformasi digital; serta penguatan langkah-langkah tata kelola untuk mengatasi tantangan dalam keamanan data dan kepatuhan terhadap regulasi.

Efisiensi biaya merupakan salah satu pencapaian penting bagi Mirae Asset pada tahun 2024 di mana Perseroan berhasil mengurangi Beban sebesar 58,05%, dari Rp797,42 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp334,48 miliar pada tahun 2024. Selaras dengan itu, walau pendapatan terkoreksi dari Rp480,15 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp397,25 miliar pada tahun 2024, namun Perseroan berhasil mengubah posisi Laba Usaha dan Laba Bersih Tahun Berjalan yang semula negatif menjadi positif. Laba Usaha tahun 2024 tercatat sebesar Rp62,77 miliar, berbalik dibanding tahun 2023 yang masih mencatatkan Rugi Usaha Rp317,27 miliar. Laba Bersih juga berhasil ditorehkan pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp77,71 miliar dari sebelumnya Rugi Bersih Rp342,26 miliar pada tahun 2023.

- Proactively address market regulation changes and integrate them into the Company's operational efficiency.
- Increase financial literacy programs and expand investor outreach to foster a more informed and active investor base.

Throughout the reporting year, we believe that the Board of Directors has exerted its utmost effort and managed to implement the recommendations provided by the Board of Commissioners. However, client complaint handling requires further improvement from the management. To ensure client satisfaction and strengthen loyalty, the Board of Commissioners emphasized the importance of comprehensive communication and teamwork in resolving complaints. To solve these issues, the Board of Commissioners recommended the Board of Directors to implement adequate escalation management in resolving client issues, enhance a monitoring system, evaluate the process of handling complaints, and foster a cooperative work culture among relevant divisions.

In response to these recommendations, the Board of Directors took action by formulating an improvement strategy. This strategy focuses on improving the technology-based client service system and providing training for relevant teams to improve their ability to respond to complaints. As of the end of 2024, the Board of Commissioners considered that these initiatives have yielded favorable outcomes, yet continued oversight is necessary to ensure enhancements in service quality and more efficient complaint handling.

Furthermore, the Board of Commissioners expressed its appreciation to the Board of Directors for implementing the Company's strategic policies, particularly in terms of strengthening the internal structure aimed at supporting digital innovation and cost efficiency. Despite its positive progress, the Board of Commissioners underscored several aspects that require continuous consideration, including the importance of internal coordination between business units to ensure aligned and effective policy implementation, and the strengthening of corporate governance measures to address data security issues and regulatory compliance.

Cost efficiency was one of Mirae Asset's notable achievements in 2024, as the Company managed to reduce expenses by 58.05%, from Rp797.42 billion in 2023 to Rp334.48 billion in 2024. Although revenue was corrected from Rp480.15 billion in 2023 to Rp397.25 billion in 2024, the Company still succeeded in converting its Profit from Operations and Net income for the Year from negative to positive positions. In 2024, Profit from Operations was recorded at Rp62.77 billion, representing a positive turnaround from the Operating Loss of Rp317.27 billion in 2023. Net Income was also successfully recorded at Rp77.71 billion in 2024 from the previous Net Loss of Rp342.26 billion in 2023.



Dewan Komisaris berharap pencapaian kinerja finansial tahun 2024 menjadi fondasi dan titik balik untuk meraih kinerja positif pada tahun-tahun berikutnya. Untuk itu, pemilihan strategi dan kebijakan strategis yang tepat pada RKAP Tahun 2025 menjadi poin penting untuk mewujudkan bisnis Mirae Asset yang berkelanjutan.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Industri pasar modal Indonesia tahun 2025 diproyeksikan tumbuh moderat dan tetap menjanjikan, terutama seiring dengan stabilitas ekonomi makro yang diperkirakan terjaga dan meningkatnya partisipasi investor ritel. Berdasarkan proyeksi OJK dan data pendukung dari lembaga internasional seperti IMF dan Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan mencapai 5,1% dan hal itu akan menjadi pendorong utama aktivitas pasar modal. Selain itu, peningkatan literasi keuangan, penetrasi digital, serta dukungan regulasi dari otoritas seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, memberikan sinyal positif terhadap likuiditas dan efisiensi pasar. Fondasi ini diharapkan mendorong pertumbuhan jumlah investor dan nilai transaksi harian yang semakin kuat.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga menyadari adanya proyeksi sebaliknya di mana pertumbuhan perusahaan di hampir semua negara, termasuk di Indonesia, akan mengalami perlambatan, termasuk di industri pasar modal. Hal itu terjadi menyusul adanya Trade War II pasca kemenangan Donald Trump dalam pemilihan presiden AS tahun 2024. Perang dagang tersebut merujuk pada serangkaian kebijakan perdagangan protektif yang diterapkan oleh pemerintah AS yang dipimpin Trump, termasuk pengenaan tarif tinggi terhadap barang-barang impor dari negara-negara tertentu.

Kebijakan Trump tersebut berdampak signifikan pada industri pasar modal, baik di tingkat global maupun nasional di Indonesia. Secara global, pasar saham mengalami volatilitas tinggi; sedangkan di Indonesia, industri pasar modal menghadapi tekanan tambahan karena terganggunya ekspor ke AS, yang dapat melemahkan nilai tukar rupiah dan menekan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Sesuai dengan proyeksi di atas, Dewan Komisaris mendukung kebijakan Direksi tahun 2025 yang berfokus pada inovasi produk dan layanan, pertumbuhan investor ritel serta peningkatan literasi keuangan di Indonesia. Dukungan juga kami sampaikan terhadap upaya Direksi memperluas penawaran layanan digital, mengembangkan instrumen investasi, dan memperkuat kemitraan strategis untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi penting

The Board of Commissioners expects that financial performance achievements in 2024 will serve as a main basis and turning point for the Company to achieve positive performance in the coming years. Therefore, determining the appropriate strategic strategies and policies for the 2025 RKAP is vital for achieving a sustainable business.

Opinion on Business Outlook by the Board of Directors

Indonesia's capital market industry is estimated to maintain stable growth and favorable conditions in 2025, driven by sustained macroeconomic stability and increasing retail investor involvement. According to OJK projections and supporting data from international organizations, such as the IMF and World Bank, Indonesia's economy is estimated to grow by 5.1%, which will be the primary driver of capital market activity. Additionally, the rise in financial literacy, expansion of digital penetration, and regulatory support from the Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 on the Implementation of Capital Market Activities are expected to positively influence market liquidity and efficiency. This basis is expected to boost investor growth and stronger daily trading values.

Conversely, the Board of Commissioners is also aware of potential obstacles, as companies in almost all countries, including Indonesia, are expected to experience sluggish growth, mainly in the capital market industry. This occurred as a result of Trade War II after Donald Trump won the 2024 US presidential election. This trade war refers to a set of protectionist trade policies enacted by the US government under Trump's administration, including the imposition of high tariffs on imported goods from certain countries.

Trump's policy has significantly impacted the capital market industry, both on a global scale and within Indonesia. Globally, the stock market is encountering high volatility, while in Indonesia, the capital market industry is facing additional pressure due to disruptions to exports to the US, which may lead to the depreciation of the Rupiah and depress the Jakarta Composite Index (JCI).

Based on these projections, the Board of Commissioners expressed its support for the Board of Directors' policies in 2025, which emphasize product and service innovation, retail investor growth, and enhancing financial literacy in Indonesia. We also support the Board of Directors' efforts in expanding digital service offerings, developing investment instruments, and bolstering strategic partnerships to promote sustainable growth.

Opinion on Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is crucial to ensuring Mirae Asset's sustainability and growth



untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan Mirae Asset di tengah tantangan industri pasar modal yang dinamis. Implementasi GCG yang efektif tidak hanya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor dan nasabah. Dalam rangka mendukung dan memperkuat penerapan GCG, di tahun 2024 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-MASID/VIII/2024 tanggal 15 Agustus 2024, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit Perseroan yang terdiri atas Komisaris Independen, seorang akuntan dari eksternal dan seorang wakil dari kantor pusat Mirae Asset Securities Co. Ltd, Korea Selatan.

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, termasuk membentuk fungsi-fungsi utama di luar fungsi pengendalian internal guna menjalankan dan menunjang kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 57/POJK.04/2017 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Fungsi-fungsi tersebut adalah Fungsi Pemasaran, Fungsi Pembukuan, Fungsi Kustodian, Fungsi Teknologi Informasi dan Fungsi Riset. Dewan Komisaris meyakini keberadaan kelima fungsi tersebut akan mengukuhkan operasional Mirae Asset dan meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada nasabah.

Selaras dengan itu, Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sembari menyoroti beberapa hal di antaranya terkait kepatuhan terhadap peraturan dan praktik bisnis yang etis; mekanisme pengendalian internal yang kuat, terutama dalam manajemen risiko; serta perlunya peningkatan lebih lanjut dalam transparansi dan akuntabilitas.

Selanjutnya, untuk memperkuat praktik tata kelola, Dewan Komisaris merekomendasikan perlunya pengembangan kerangka manajemen risiko yang lebih komprehensif, serta peningkatan mekanisme audit internal dengan teknologi berbasis AI (*Artificial Intelligence*) dan alat berbasis data. Atas rekomendasi tersebut, Direksi telah mengambil langkah-langkah untuk perbaikan lebih lanjut.

Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yaitu pemberhentian dengan hormat Wanyoun Cho sebagai Komisaris Utama dan posisinya digantikan oleh Jung Ho Rhee. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-3374/PM.2/2023 tertanggal 18 Desember 2023 tentang Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

despite the challenges of the dynamic capital market industry. An effective GCG implementation enhances transparency and accountability and strengthens stakeholders, investors, and client trust. To support and strengthen the implementation of GCG, in 2024 through the Decree of the Board of Commissioners No. 01/KOM-MASID/VIII/2024 dated August 15, 2024, the Board of Commissioners established the Company's Audit Committee consisting of an Independent Commissioner, an external accountant and a representative from the head office of Mirae Asset Securities Co. Ltd, South Korea.

Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had demonstrated a strong commitment to implementing GCG principles. These include established main functions outside internal control functions to run and support the Company's business activities as referred to in POJK No. 57/POJK.04/2017 on the implementation of corporate governance for securities companies conducting business activities as underwriters and securities brokers. These functions include Marketing Function, Bookkeeping Function, Custodian Function, Information Technology Functions and Research Function. The Board of Commissioners is confident that these five functions will strengthen Mirae Asset's operations and improve the quality of its products and services offered to clients.

To that end, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' commitment to implementing good corporate governance while highlighting several matters, including compliance with regulations and ethical business practices, strong internal control mechanisms, particularly in risk management, and the need for further improvements in transparency and accountability.

Furthermore, to enhance governance practices, the Board of Commissioners recommended the necessity of creating a comprehensive risk management framework and improving internal audit mechanisms with AI (*Artificial Intelligence*)-based technology and data-based tools. Based on these recommendations, the Board of Directors has taken action for further improvement.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2024

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, namely the honorable dismissal of Wanyoun Cho as President Commissioner and his position was replaced by Jung Ho Rhee. The change was approved by OJK pursuant to the OJK Letter No. S-3374/PM.2/2023 dated December 18, 2023, on Changes in the Composition of the Board of Commissioners Members. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Assignment Period
Jung Ho Rhee	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 02 tanggal 05 Januari 2024. Deed No. 02 dated January 5, 2024.	3 tahun years	5 Januari 2024 s/d 4 Januari 2027 January 5, 2024 to January 4, 2027
Uriep Budhi Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 08 tanggal 20 Oktober 2023. Deed No. 08 dated October 20, 2023.	3 tahun years	20 Oktober 2023 s/d 19 Oktober 2026 October 20, 2023 to October 19, 2026

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tulus atas pencapaian Direksi sepanjang tahun 2024 dalam menghadapi berbagai tantangan pasar modal yang kompleks, terkhusus keberhasilannya dalam membalikkan kondisi finansial Perseroan dari semula negatif menjadi positif pada tahun 2024. Pencapaian tersebut tak lepas dari dukungan dan kerja sama para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan selama ini.

Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada regulator atas dukungan dan arahnya di sepanjang tahun 2024. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis dan investor atas kepercayaan dan kolaborasi yang senantiasa terjalin dengan baik. Secara khusus, kami menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada segenap manajemen dan karyawan yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitas dalam bekerja sehingga Mirae Asset dapat terus bertumbuh dan berkelanjutan.

Kami berharap dukungan dari segenap pemangku kepentingan tersebut tetap diberikan sehingga Mirae Asset dapat terus memberikan kontribusinya pada pengembangan pasar modal di Indonesia, sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

The Board of Commissioners expresses its sincere appreciation for the Board of Directors' achievements throughout 2024 in addressing various complex capital market challenges, specifically its success in turning the Company's financial condition from negative to positive. This achievement is inseparable from the support and cooperation of stakeholders, both internal and external. For this reason, we would like to thank the shareholders for the trust they have given to us.

We would like to express our gratitude to the regulator for its support and guidance in 2024. We also extend our appreciation to all business partners and investors for their trust and well-established cooperation. Specifically, we express our appreciation and gratitude to all management and employees for their dedication and loyalty, which enabled Mirae Asset to grow continuously and sustainably.

We hope that the support from all stakeholders will persist so that Mirae Asset can continue contributing to the advancement of Indonesia's capital market while delivering added value to all stakeholders.

Jakarta, April 2025
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

Jung Ho Rhee
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direktur Utama

Report from CEO



Tae Yong Shim

Direktur Utama
Chief Executive
Officer (CEO)

Kami bersyukur, Mirae Asset berhasil mengubah posisi laba bersih tahun berjalan yang semula negatif menjadi positif. Laba Bersih tahun 2024 tercatat sebesar Rp77,71 miliar; berbalik menjadi positif dibanding tahun 2023 yang membukukan minus Rp342,26 miliar.

We are grateful that Mirae Asset managed to turn its Net income for the year from a negative to a favorable position. The Net Income for 2024 was recorded at Rp77.71 billion, turned positive compared to 2023, which recorded a Net Loss of Rp342.26 billion.





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam menjaga keunggulan kompetitifnya di tengah pasar modal yang semakin dinamis dan kompetitif. Salah satu tantangan utama adalah meningkatnya persaingan dari perusahaan sekuritas lain yang juga mengadopsi teknologi digital dan inovasi, seperti *platform trading* berbasis kecerdasan buatan (AI). Meskipun Mirae Asset telah meluncurkan MAIA (*Mirae Asset Intelligent Assistant*), fitur *Artificial Intelligence* di aplikasi *mobile trading* saham M-STOCK, Perseroan tetap harus terus berinovasi agar tidak tertinggal oleh pesaing yang menawarkan layanan serupa dengan biaya lebih rendah atau fitur yang lebih canggih.

Selain aspek teknologi dan kompetisi, tantangan eksternal seperti ketidakpastian ekonomi global turut membayangi kinerja Perseroan. Ancaman perang dagang dan fluktuasi pasar global juga menimbulkan risiko yang kompleks dalam menyusun strategi investasi yang akurat dan menguntungkan bagi nasabah. Dalam situasi seperti itu, Mirae Asset berupaya secara maksimal untuk menjaga kepercayaan investor sekaligus mempertahankan volume transaksi saham yang tinggi, yang selama ini menjadi salah satu kekuatan utamanya. Sebagai perbandingan, pada tahun 2023, nilai transaksi saham Mirae Asset mencapai Rp293,63 triliun—sebuah pencapaian yang menjadi tolak ukur sekaligus target yang menantang untuk dipertahankan di tengah kondisi pasar yang penuh ketidakpastian.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, pasar modal Indonesia tetap menunjukkan dinamika sepanjang tahun 2024. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 7.079, mencatat pelemahan sebesar 2,65% secara *year-to-date*. Meskipun mengalami koreksi tahunan, IHSG sempat mencapai rekor tertinggi baru pada 19 September 2024 di level 7.905, sebelum akhirnya terkoreksi ke posisi penutupan tahun. Penurunan ini merefleksikan dampak dari sentimen negatif global, terutama akibat terpilihnya kembali Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat, kekhawatiran terhadap potensi perang tarif, penurunan ekspektasi pemangkasan suku bunga oleh The Federal Reserve pada tahun 2025, serta arus keluar dana asing (*foreign outflow*) dari pasar saham domestik. Adapun nilai kapitalisasi pasar pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp12.336 triliun atau tumbuh 5,74% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 presents a challenging year for PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia as it strives to preserve its competitive edge in an ever-evolving and competitive capital market. One of the main challenges encountered was the rising competition from other securities firms that were also adopting digital technology and innovation, including an artificial intelligence (AI)-based trading platform. Although Mirae Asset has introduced MAIA (*Mirae Asset Intelligent Assistant*), an AI feature within the M-STOCK stock trading mobile application, the Company needs to keep innovating to remain competitive against competitors that offer comparable services at lower prices or with more advanced features.

Apart from technological and competitive factors, the Company's performance was also influenced by external challenges, such as global economic uncertainty. Trade wars and market volatility also led to complex risks in developing accurate and profitable investment strategies for clients. In such conditions, Mirae Asset strived to maintain investor confidence and high stock transaction volume, which serve as its primary strengths. For comparison, in 2023, Mirae Asset's stock trading value reached Rp293.63 trillion—a milestone and a challenging target to maintain despite uncertain market conditions.

Amidst these various challenges, the Indonesian capital market continued to show dynamic movements throughout 2024. The Jakarta Composite Index (JCI) closed at 7,079, recording a year-to-date decline of 2.65%. Despite the annual correction, the IHSG had previously reached a new all-time high on September 19, 2024, at the level of 7,905, before eventually correcting to the year-end closing position. This decline reflects the impact of negative global sentiment, particularly due to the re-election of Donald Trump as President of the United States, concerns over potential trade wars, lower expectations of interest rate cuts by the Federal Reserve in 2025, and the foreign outflow from the domestic equity market. Furthermore, at the end of 2024, the market capitalization value was recorded at IDR12,336 trillion, an increase of 5.74% compared to the previous year.



Di sisi lain, tahun 2024 sebagai tahun politik menyebabkan pendekatan *wait-and-see* di kalangan investor ritel sehingga mengurangi pangsa transaksi mereka menjadi 32,9% dari jumlah transaksi saham pada tahun 2024, menurun dari 38,1% pada tahun 2023. Pendekatan *wait-and-see* yang dilakukan oleh investor ritel berdampak pada stagnansi aktivitas transaksi saham di bursa. Hal ini terlihat jelas pada volume dan frekuensi perdagangan saham yang tidak mengalami peningkatan.

Volume dan frekuensi transaksi saham masing-masingnya dicatatkan 4,72 triliun lembar saham dan 268,26 juta kali sepanjang 2024. Indikator ini menjadi tolok ukur utama sentimen investor ritel di pasar.

Terlepas dari berbagai tantangan di atas, termasuk tantangan yang muncul akibat pemilu, Mirae Asset berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu pialang saham terbesar pada tahun 2024. Dominasi Mirae Asset tercermin dari kemampuannya mempertahankan pangsa pasar terbesar dalam nilai transaksi efek ekuitas investor domestik, yaitu sebesar 7,92% pada 2024.

Atas nama manajemen, melalui laporan inilah, kami menyampaikan berbagai rencana dan pencapaian kinerja Mirae Asset tahun 2024 kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan lainnya.

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 mengalami pertumbuhan yang tidak besar dibanding tahun 2023. Merujuk laporan *World Economic Outlook Update* yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan sebesar 3,2% untuk tahun 2024 atau tumbuh dari 3% pada 2023. Pertumbuhan yang tidak besar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan.

Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang tidak besar tersebut, ekonomi dua mitra dagang utama Indonesia yaitu Amerika Serikat dan China berjalan tidak seirama. Ekonomi Amerika Serikat masih tumbuh 2,8% (2023: 1,9%) sedangkan China tumbuh 5% tetapi melambat (2023: 5,4%).

On the other hand, the political year led to a wait-and-see approach among retail investors, reducing their transaction share to 32.9% of total stock transactions in 2024, down from 38.1% in 2023. The wait-and-see approach adopted by retail investors was also reflected in the stagnation of stock market activity, particularly in stock transaction volume and frequency.

Throughout 2024, the volume and frequency of stock transactions were recorded 4.72 trillion shares and 268 million times, respectively. These indicators serve as key measures of retail investor sentiment in the market.

Despite various challenges above, including challenges due to the election, Mirae Asset maintained its position as one of the largest stock brokers in 2024. Mirae Asset's dominance was reflected in its ability to sustain its market share in domestic stock transaction value at 7.92% in 2024.

On behalf of the management, through this report, we would like to present various plans and performance achievements of Mirae Asset in 2024 to shareholders and all other stakeholders.

Global and National Economic Overview

The Global economy experienced modest growth in 2024 compared to 2023. According to the *World Economic Outlook Update* report released by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to be 3.2% for 2024, up from the 3% growth rate in 2023. This modest growth was attributed to several factors, such as tighter monetary policies in developed countries and prolonged geopolitical uncertainty.

Despite the modest global economic growth, the economies of Indonesia's two major trading partners, the United States and China, moved in opposite directions. The United States economy continued to grow at 2.8% (2023: 1.9%), while China's economy experienced a sluggish growth at 5% (2023: 5.4%).



Sementara itu, merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat tipis atau stagnan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Walau mengalami perlambatan kecil, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 masih berada dalam rentang pertumbuhan yang disampaikan berbagai lembaga ekonomi global. Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF) dan Asia Development Bank (ADB) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5%. Adapun pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,2%.

Dalam situasi perekonomian global dan nasional yang sangat menantang tersebut, terbentuknya pemerintahan baru pasca-pemilu di Indonesia berdampak positif terhadap pasar keuangan, baik global maupun domestik. Meningkatnya kepastian ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri investor, terutama investor institusional. Kepercayaan tersebut terlihat dari meningkatnya nilai transaksi investor institusional, baik lokal maupun asing, yang meningkat 67,1% pada tahun 2024 dari 61,8% pada tahun 2023. Adapun arus masuk modal asing ke pasar modal domestik (saham, obligasi korporasi, dan obligasi pemerintah) tercatat sebesar Rp212 triliun, situasi yang semakin memacu aktivitas perdagangan saham.

Mirae Asset sangat puas dengan pertumbuhan ekonomi dan pasar modal yang berkelanjutan. Hal ini didukung oleh semakin banyaknya perusahaan yang memilih untuk terdaftar di bursa saham. Bursa Efek Indonesia (IDX) mencatat 41 perusahaan tercatat baru sehingga saat ini terdapat 943 perusahaan yang tercatat dengan kapitalisasi pasar gabungan mencapai Rp12.336 triliun.

Minat pasar keuangan domestik yang tinggi juga terlihat dari meningkatnya jumlah penerbitan surat utang, baik obligasi korporasi maupun obligasi pemerintah. Pada tahun 2024, nilai *outstanding* obligasi pemerintah tumbuh menjadi Rp6.039 triliun, meningkat dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp5.733 triliun; adapun obligasi korporasi meningkat menjadi Rp471 triliun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp459 triliun.

Pertumbuhan ekonomi global dan pasar modal Indonesia pada tahun 2024 di atas berdampak positif pada operasional Mirae Asset. Meningkatnya jumlah investor ritel, kemajuan teknologi keuangan, dan peluncuran produk investasi inovatif menjadi penggerak utama kinerja Perseroan yang kuat. Seiring dengan terus berkembangnya ekosistem keuangan, Perseroan tetap berkomitmen untuk memperluas inisiatif digital dan jangkauan layanannya untuk memenuhi kebutuhan pasar.

According to data from Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy in 2024 grew by 5.03%, a slightly slowed or remained stagnant compared to 2023 of 5.05%. Despite the slight slowdown, Indonesia's economic growth in 2024 remained within the growth range projected by various global economic institutions. The World Bank, the International Monetary Fund (IMF) and the Asia Development Bank (ADB) project Indonesia's economic growth in 2024 to be 5%. The government projects national economic growth of 5.2%.

Amidst a challenging global and national economic situation, the formation of a new government after the election in Indonesia has positively influenced financial markets, both globally and domestically. The increased certainty has boosted investor confidence, especially among institutional investors. This confidence is reflected in the increase in institutional investor transaction value, both local and foreign, rising to 67.1% in 2024 from 61.8% in 2023. This was followed by foreign capital inflows into the domestic capital market (stocks, corporate bonds, and government bonds), which amounted to Rp212 trillion, further driving stock trading activity.

We are pleased to see sustained economic and capital market growth, supported by an increasing number of companies going public. The Indonesia Stock Exchange (IDX) recorded 41 new listings, bringing the total number of listed companies to 943, with a combined market capitalization of Rp12,336 trillion.

The strong interest in the domestic financial market is also reflected in the rising number of debt issuances, both corporate and government bonds. In 2024, the outstanding value of government bonds grew to Rp6,039 trillion, an increase compared to the previous year of Rp5,733 trillion, while corporate bonds increased to Rp471 trillion from Rp459 trillion in 2023.

The growth of the global economy and Indonesia's capital market had a positive impact on Mirae Asset's operations. The rise in retail investors, advancements in financial technology, and the introduction of innovative investment products were primary drivers of the Company's strong performance. As the financial ecosystem continues to evolve, the Company remains committed to expanding its digital initiatives and service reach to meet market demands.



Strategi dan Kebijakan Strategis Tahun 2024

Dalam menghadapi dinamika industri pasar modal tahun 2024, Mirae Asset telah menetapkan berbagai strategi dan kebijakan strategis sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Dalam rencana kerja tersebut, Mirae Asset berfokus pada peningkatan *internal control*, digitalisasi layanan, peningkatan layanan berbasis teknologi, serta inovasi produk dan layanan investasi untuk menarik lebih banyak investor ke pasar modal.

Peningkatan *internal control* dilakukan Perseroan di setiap aspek operasional guna memastikan keamanan aset, sekaligus mengukuhkan kepatuhan terhadap regulasi. Lebih dari itu, melalui *internal control* yang solid, Mirae Asset dapat memperkuat manajemen risiko, sekaligus memitigasi risiko dan meminimalkan potensi kesalahan yang dapat mengganggu jalannya bisnis, menjaga kestabilan, kredibilitas dan reputasi Perusahaan sehingga menghasilkan keberlanjutan dan ketahanan jangka panjang.

Sementara itu, penguatan digitalisasi layanan serta peningkatan layanan berbasis teknologi dilakukan Mirae Asset Sekuritas dengan berbagai program antara lain meluncurkan aplikasi transaksi saham *mobile* bernama M-STOCK yang dapat memudahkan penggunanya berinvestasi dan bertransaksi di pasar saham. Keberadaan aplikasi itu diharapkan dapat meningkatkan literasi investasi pasar modal dan kemapanan masyarakat. Aplikasi M-STOCK hadir untuk melengkapi fitur-fitur yang ada di aplikasi Perseroan sebelumnya yaitu HOTS (*Home Online Trading System*).

Selanjutnya, untuk mengoptimalkan aplikasi *trading* M-STOCK sebagai tulang punggung layanan investasi bagi nasabah, Mirae Asset meluncurkan inovasi berupa MAIA, fitur *Artificial Intelligence* di aplikasi *mobile trading* saham M-STOCK yang dirancang Perseroan untuk membantu nasabah dalam melakukan *trading* saham dengan cara yang baru. Fitur AI tersebut didedikasikan untuk meningkatkan pengalaman nasabah dalam menggunakan aplikasi M-STOCK serta membantu mereka dalam mengelola strategi *trading*.

Keberadaan MAIA didedikasikan untuk membantu nasabah dalam mengambil keputusan berdasarkan data dengan algoritma yang sudah diuji dan terbukti mempunyai tingkat keberhasilan yang tinggi. Fitur ini mengintegrasikan teknologi canggih dengan pengalaman pengguna yang unggul sehingga nasabah dapat memanfaatkan peluang pasar dengan lebih optimal. Dengan teknologi terkini, aplikasi tersebut memungkinkan pengguna untuk mengambil keputusan lebih cepat, akurat, dan strategis sehingga meningkatkan efisiensi dalam bertransaksi.

2024 Strategies and Strategic Policies

To address the dynamics of the capital market industry in 2024, Mirae Asset has determined various strategies and strategic policies, as set forth in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP). In the proposed work plan, Mirae Asset focused on enhancing internal control, service digitalization, technology-driven service enhancement, and innovation in investment products and services to attract more investors to the capital market.

The Company has improved internal control at all operational aspects to ensure asset security while maintaining compliance with regulations. Moreover, solid internal control will help Mirae Asset to strengthen risk management, mitigate risks, and minimize potential errors that disrupt business, thereby maintaining the Company's stability, credibility, and reputation to achieve long-term sustainability and resilience.

In an effort to strengthen service digitalization and improve technology-based services, Mirae Asset Sekuritas has launched various programs. One of these is the M-STOCK mobile stock transaction application, which is designed to simplify the process for users to invest and make transactions in the stock market. This application was launched with the hope of increasing capital market investment literacy and community stability. The M-STOCK application aims to complement the features of its previous application, namely HOTS (*Home Online Trading System*).

To optimize the M-STOCK trading application as the core of client investment services, Mirae Asset launched MAIA, an Artificial Intelligence feature in the M-STOCK stock trading mobile application. This application aims to help clients conduct stock trading using new methods. The AI feature is dedicated to improving client experience in using the M-STOCK application, allowing them to manage trading strategies.

MAIA exists to help clients make appropriate decisions based on data with tested algorithms and a high success rate. This feature integrates advanced technology with excellent user experience, allowing clients to seize market opportunities more optimally. With the latest technology, the application enables users to make faster, more accurate, and strategic decisions, which increases transaction efficiency.



Digitalisasi di Mirae Asset dilengkapi dengan penerapan sistem keamanan siber terkini dan canggih, termasuk autentikasi biometrik dan enkripsi data tingkat lanjut, untuk melindungi pengguna dari ancaman siber yang meningkat. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk membangun fondasi keamanan dengan mengadopsi sertifikasi ISO 27001 pada 2021 tersebut menjadikan Mirae Asset sebagai salah satu sekuritas terdepan dalam transformasi digital di Indonesia.

Di sisi lain, sejalan dengan penguatan digitalisasi dan inovasi yang berkesinambungan, Perseroan juga menyesuaikan target nasabah berdasarkan kondisi pasar sepanjang tahun, termasuk memperkuat layanan *offline* untuk nasabah ritel dan meningkatkan edukasi para investor untuk mengatasi dinamika pasar modal.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi Mirae Asset memainkan peranan kunci dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis perusahaan yang tertuang dalam RKAP tahun 2024. Dalam konteks persaingan pasar yang semakin ketat dan perubahan cepat dalam teknologi finansial, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan arah strategis perusahaan agar tetap adaptif dan kompetitif. Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa RKAP 2024 mencerminkan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pengelolaan risiko yang terukur. Untuk itu, Direksi terlibat langsung dalam menganalisis tren pasar, peluang pasar, serta analisis proyeksi ekonomi makro, serta penyesuaian terhadap regulasi industri pasar modal.

Berkaitan dengan keputusan strategis, seperti diversifikasi produk investasi dan digitalisasi layanan, Direksi menyusun keputusan-keputusan tersebut secara kolaboratif dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari berbagai fungsi di Mirae Asset seperti Fungsi Pemasaran dan Fungsi Teknologi Informasi. Dengan pendekatan yang berbasis data dan risiko, Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan strategis dalam RKAP tidak hanya menjawab tantangan tahun berjalan, tetapi juga memperkuat fondasi keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab dalam mengkurasi saham-saham margin dengan menggunakan berbagai faktor pasar, yang bertujuan untuk meningkatkan peluang investasi bagi nasabah. Dengan sistem manajemen risiko yang stabil, Direksi juga dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada nasabah dalam bertransaksi, termasuk meningkatkan batas maksimal transaksi saham harian dan memperbanyak jumlah saham yang dapat ditransaksikan. Langkah-langkah tersebut mencerminkan komitmen Direksi dalam menciptakan lingkungan investasi yang aman dan menguntungkan, serta mendemonstrasikan kemampuan Perseroan dalam merespons dinamika pasar dengan cepat dan efektif.

Mirae Asset's digitalization initiatives are supported by the implementation of the latest and most sophisticated cybersecurity systems, including biometric authentication and advanced data encryption, to protect users from escalating cyber threats. The Company's efforts in establishing a security foundation by adopting ISO 27001 certification in 2021 have positioned Mirae Asset as one of the leading securities in digital transformation in Indonesia.

Apart from continuously strengthening digitalization and innovation, the Company also adjusts client targets according to annual market conditions. This action includes improving offline services for retail clients and investor education to address capital market dynamics.

Roles of the Board of Directors in Formulating Strategies and Strategic Policies

Mirae Asset's Board of Directors plays a vital role in formulating the Company's strategies and strategic policies, as outlined in the 2024 RKAP. Amidst tight market competition and rapid changes in financial technology, the Board of Directors is responsible for determining the Company's strategic direction to maintain its adaptability and competitiveness. In addition, the Board of Directors ensures that the 2024 RKAP balances business growth and measurable risk management by directly analyzing market trends and opportunities, analyzing macroeconomic projections, and adjusting capital market regulations.

Regarding strategic decisions, such as investment product diversification and service digitalization, the Board of Directors develops these collaboratively, considering inputs from various functions within Mirae Asset, including Marketing and Information Technology functions. Through a data and risk-based approach, the Board of Directors ensures that each strategic policy in the RKAP not only addresses current challenges but also solidifies the Company's long-term foundation.

The Board of Directors is also responsible for curating margin stocks by considering various market factors to enhance clients' investment opportunities. A stable risk management system will enable the Board of Directors to improve the quality of transaction services for clients, including increasing daily stock trading limits and increasing the number of tradable securities. These moves reflect the Board of Directors' commitment to creating safe and profitable investment activities and demonstrate the Company's ability to respond to market dynamics swiftly and effectively.



Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Untuk memastikan penerapan dan implementasi strategi dan kebijakan strategis yang efektif, Direksi melakukan pemantauan berkala, menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI), serta meningkatkan kolaborasi antar departemen untuk memastikan setiap kebijakan dilaksanakan sesuai rencana. Selain itu, Direksi membangun budaya inovasi di kalangan karyawan, mendorong perbaikan berkelanjutan yang berkontribusi pada normalisasi kinerja keuangan dan pemulihan yang kuat dari tahun sebelumnya. Kinerja tersebut merupakan bukti nyata dari DNA inovatif Perseroan yang mulai menciptakan hasil positif dan semakin menguatkan posisi Mirae Asset sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia.

Lebih dari itu, Direksi juga memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif guna mengatasi risiko operasional dan finansial yang mungkin muncul. Dengan demikian, Mirae Asset mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan sekuritas terbesar di Indonesia, sekaligus membukukan pertumbuhan berkelanjutan di tengah persaingan industri pasar modal yang semakin ketat.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Manajemen Mirae Asset dengan dukungan karyawan telah menerapkan strategi dan kebijakan strategis di sepanjang tahun 2024 untuk meraih target-target yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2024. Kesungguhan dalam melaksanakan strategi dan kebijakan strategis tersebut membuahkan berbagai pencapaian antara peningkatan jumlah nasabah, berhasil melakukan reaktivasi akun yang tidak aktif, peningkatan volume transaksi, serta mencatatkan pertumbuhan *Asset Under Administration* (AUA) reksa dana.

Per 31 Desember 2024, jumlah akun nasabah baru Mirae Asset meningkat menjadi lebih dari 358.000 dibandingkan 330.000 akun pada tahun 2023. Peningkatan tersebut terutama didukung oleh sistem pembukaan akun *online* yang *seamless* (mudah/lancar), yang terus ditingkatkan sejak pertama kali diluncurkan.

Adapun reaktivasi nasabah yang tidak aktif terbukti berhasil, terutama melalui layanan *offline* bagi investor ritel sehingga menghasilkan transaksi saham senilai Rp4 triliun dari nasabah yang sebelumnya tidak aktif. Upaya ini berkontribusi terhadap normalisasi kinerja Perseroan.

Di sisi lain, peningkatan operasional juga berdampak pada pemulihan keuangan dengan laba bersih kembali meningkat (*bouncing back*) menjadi Rp77,71 miliar pada tahun 2024 dari posisi negatif pada tahun sebelumnya. Sementara itu, kondisi pasar modal secara keseluruhan dan pendekatan "*wait and see*" yang lebih berhati-hati di kalangan investor ritel pada

Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

To ensure effective strategy and strategic policy implementation, the Board conducts periodic monitoring, establishes Key Performance Indicators (KPIs), and enhances interdepartmental collaboration to ensure each policy is executed as planned. Moreover, the Board fosters a culture of innovation among employees, driving continuous improvement that has contributed to the normalization of financial performance and a strong recovery from the previous year. This performance is a testament to our innovative DNA, which has begun to create positive outcomes and further solidify our position as one of Indonesia's leading securities firms.

Additionally, the Board of Directors ensures that the internal control system runs effectively to overcome potential operational and financial risks. Thus, Mirae Asset manages to maintain its position as one of the largest securities firms in Indonesia, while also achieving sustainable growth despite tight competition in the capital market industry.

Company Performance in 2024

Supported by our employees, Mirae Asset Management has implemented strategies and strategic policies throughout 2024 to achieve the set targets in the 2024 RKAP. As a result of its commitment to implementing strategies and strategic policies, the Company has recorded various achievements, including an increase in the client numbers, success in reactivating inactive accounts, higher transaction volume, and growth in the Assets Under Administration (AUA) of mutual funds.

As of December 31, 2024, the number of new client accounts rose to over 358,000 from 330,000 in the previous year. This increase was primarily supported by the seamless online account opening system, which has been continuously improved since its initial launch.

Reactivating inactive clients proved to be a success, particularly through offline services for retail investors, generating stock transactions worth Rp4 trillion from previously inactive clients. These efforts contributed to the normalization of the Company's performance.

On the other hand, operational improvements also translated into financial recovery, with net profit bouncing back to Rp77.71 billion in 2024 from a negative position in the previous year. Meanwhile, the overall capital market conditions and a more cautious "*wait-and-see*" approach among retail investors in the political year were reflected in a slight decline in Mirae Asset's



tahun politik tercermin dari sedikit penurunan pada *topline* (total pendapatan atau pendapatan kotor) Mirae Asset yang mencapai Rp397,25 miliar pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi

Di sepanjang tahun 2024, Mirae Asset menghadapi sejumlah tantangan yang cukup kompleks di tengah dinamika pasar modal dan perkembangan teknologi finansial. Salah satu tantangan utama adalah meningkatnya persaingan dari perusahaan sekuritas lain yang agresif dalam adopsi teknologi digital, terutama platform berbasis kecerdasan buatan (AI). Selain itu, volatilitas pasar akibat ketidakpastian global, seperti isu geopolitik dan perlambatan ekonomi di negara mitra dagang, turut memengaruhi sentimen investor dan menekan volume transaksi. Sejalan dengan itu, Perseroan juga harus menjaga loyalitas nasabah di tengah kemunculan berbagai platform investasi baru yang menawarkan layanan dengan biaya rendah dan fitur yang menarik bagi generasi muda.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Mirae Asset mengimplementasikan berbagai solusi strategis antara lain memperluas diversifikasi produk dengan pendekatan yang lebih luas dan holistik, memperkuat sistem manajemen risiko, melanjutkan kemajuan teknologi, serta mengembangkan strategi pemasaran yang lebih inovatif. Di sisi lain, Mirae Asset juga fokus memperluas edukasi pasar dengan menggelar pelatihan dan webinar untuk meningkatkan literasi finansial nasabah, khususnya investor muda yang mendominasi demografi pengguna. Selain itu, peningkatan sistem keamanan informasi dan penerapan ISO 27001 menjadi bagian dari komitmen Mirae Asset dalam menjaga kepercayaan investor.

Prospek Usaha

Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook*, April 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,8% in 2025 dan 3% pada 2026. Dalam laporan yang sama, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 sebesar 5,1%. Proyeksi tersebut sama dengan Bank Dunia sebagaimana disampaikan dalam laporan *Global Economic Prospects*, Januari 2025. Proyeksi tersebut menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh lebih cepat dibandingkan rata-rata global, didukung oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, dan investasi pada sektor-sektor strategis. Namun, tantangan eksternal seperti pelemahan ekonomi di negara mitra dagang utama dan ketegangan geopolitik global tetap menjadi faktor yang perlu diwaspadai dalam menjaga momentum pertumbuhan tersebut.

Secara spesifik, industri pasar modal global dan Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan dinamika yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan geopolitik. Pasar modal Asia, termasuk Indonesia, diharapkan menarik perhatian

topline (total revenue or gross income), which amounted to Rp397.25 billion in 2024 compared to the previous year.

Obstacles and Challenges Faced

Throughout 2024, Mirae Asset faced a number of complex challenges amidst the evolving capital market and the advancement of financial technology. A primary challenge was the escalating competition from other securities firms aggressively adopting digital technologies, mainly in artificial intelligence (AI)-based platforms. Additionally, market volatility arising from global uncertainties, such as geopolitical tensions and economic slowdowns in trading partner countries, impacted investor sentiment and put pressure on transaction volumes. At the same time, maintaining client loyalty was a key concern for the Company due to the emergence of new, low-cost investment platforms with engaging features for younger generations.

To address these challenges, Mirae Asset implemented various strategic solutions, including expanded product diversification with a broader and more holistic approach, strengthened risk management systems, continued technological advancements, and developed more innovative marketing strategies. On the other hand, Mirae Asset also concentrated on expanding market education through training and webinars to improve client financial literacy, specifically young investors, who are the largest user demographic. In addition, strengthening the information security system and implementing ISO 27001 demonstrate Mirae Asset's commitment to maintaining investor confidence.

Business Outlook

The International Monetary Fund (IMF) in its *World Economic Outlook* report, April 2025, projects global economic growth of 2.8% in 2025 and 3% in 2026. According to the same report, the IMF projects that Indonesia's economy will grow by 5.1% in 2025. This projection is similar to the World Bank's in its *Global Economic Prospects* report for January 2025. These projections indicate that the Indonesian economy is anticipated to grow at a faster rate compared to the global average, supported by policy reforms, digitalization adoption, and strategic sector investments. However, the weakening economies of major trading partners and global geopolitical tensions are external challenges that still require attention to maintain this growth rate.

Specifically, the global and Indonesian capital market industry will experience complex dynamics in 2025, triggered by various economic and geopolitical factors. Despite the potential risks from the protectionist policies of major countries such as the



investor global dengan proyeksi aliran modal asing yang tetap positif, meskipun ada risiko dari kebijakan proteksionis negara-negara besar seperti Amerika Serikat. Di Indonesia, pasar modal diprediksi akan mengalami pertumbuhan stabil.

Terhadap proyeksi tersebut, Mirae Asset memandang bahwa apa yang terjadi di dunia pada tahun 2025 tidak dapat dipisahkan dari apa yang terjadi di Amerika Serikat ketika Donald Trump terpilih sebagai Presiden karena setiap negara saling terhubung satu sama lain. Oleh karena proyeksi *Trade War II* dan segala sesuatu di dalamnya, maka Perseroan menilai bahwa pertumbuhan perusahaan di hampir semua negara, termasuk di Indonesia dan pasar modalnya akan melambat. Oleh karena itu, pada tahun 2025, Perseroan akan berfokus untuk membangun kedekatan dan memenangkan hati nasabah, meningkatkan jumlah investor ritel, serta peningkatan literasi keuangan di Indonesia. Seiring dengan itu, Mirae Asset akan terus memperluas penawaran layanan digital, mengembangkan instrumen investasi, dan memperkuat kemitraan strategis untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sangat penting bagi Mirae Asset, terutama dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan transparansi dalam operasional. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, yang pada gilirannya membantu menarik lebih banyak investor dan memperkuat posisi di pasar. Dalam konteks ini, Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa semua kebijakan dan praktik bisnis sejalan dengan standar etika yang tinggi dan regulasi yang berlaku. Hal ini tidak hanya memberikan perlindungan bagi investor tetapi juga menciptakan lingkungan bisnis yang lebih berkelanjutan.

Praktik GCG yang kuat juga membantu Mirae Asset dalam mencegah konflik kepentingan, meningkatkan pengawasan internal, serta memastikan bahwa pengambilan keputusan strategis dilakukan secara objektif dan bertanggung jawab, sesuai dengan kepentingan jangka panjang perusahaan dan nasabah. Lebih lanjut, penerapan GCG juga memperkuat reputasi Perseroan, sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Dengan tata kelola yang andal, Mirae Asset tidak hanya mampu memenuhi kewajiban hukum dan etika, tetapi juga membangun keunggulan kompetitif yang berbasis kepercayaan dan profesionalisme.

United States, Asian capital markets, including Indonesia, are projected to attract global investors with positive foreign capital flows. Indonesia's capital market is projected to grow steadily.

Based on these projections, Mirae Asset considers that what happens in the world in 2025 is inseparable from what happens in the USA when Donald Trump gets elected because every nation is interconnected with each other. Due to the projected Trade War II and everything within, the Company considered that the growth of companies in almost every country, including Indonesia, and its capital market would be softer. As a result, in 2025, the Company will focus on winning clients' hearts through product and service innovation, growth in retail investors, and increased financial literacy in Indonesia. Thus, Mirae Asset will continue expanding digital service offerings, developing investment instruments, and strengthening strategic partnerships to support sustainable growth.

Corporate Governance Implementation

Good Corporate Governance (GCG) plays a vital role for the Company, particularly in maintaining stakeholder trust and ensuring operational transparency. The implementation of GCG principles enables the Company to increase accountability and transparency, which directly impacts its ability to attract more investors and strengthen its position in the market. Within this context, the Board of Directors is committed to ensuring that all business policies and practices are in line with high ethical standards and applicable regulations. This commitment not only protects the investor but also builds a more sustained business environment.

Mirae Asset's commitment to strong GCG practice helps it prevent conflicts of interest, enhance internal oversight, and ensure objective and responsible strategic decision-making that is in line with the long-term interests of the Company and its clients. Furthermore, the implementation of GCG also strengthens the Company's reputation while supporting long-term business sustainability. Reliable governance will enable Mirae Asset to fulfill legal and ethical obligations and build a competitive advantage based on trust and professionalism.



Secara spesifik, tata kelola perusahaan Mirae Asset tahun 2024 berfokus untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan. Inisiatif utama yang dilakukan Perseroan mencakup pembentukan Unit Kepatuhan yang lebih kuat dan penerapan Sistem Audit Internal berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengawasan.

Specifically, Mirae Asset's corporate governance in 2024 focused on improving transparency, accountability, and regulatory compliance. Key initiatives undertaken by the Company include the establishment of a stronger Compliance Unit and the implementation of a technology-based Internal Audit System to improve the efficiency and effectiveness of supervision.

Perubahan Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat perubahan komposisi Direksi yaitu pemberhentian dengan hormat Kyungshin Cho sebagai Direktur dan posisinya digantikan oleh Tomi Taufan. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-425/PM.02/2024 tentang Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Dengan demikian, komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2024

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors, namely the honorable dismissal of Kyungshin Cho as Director, and his position was replaced by Tomi Taufan. This change was approved by OJK pursuant to the OJK Letter No. S-425/PM.02/2024 on Approval of Changes in the Composition of the Board of Directors Members of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Izin Wakil Perusahaan Efek Securities Company Representative License	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Assignment Period
Tae Yong Shim	Direktur Utama Chief Executive Officer (CEO)	Akta No. 10 tanggal 29 Maret 2023 Deed No. 10 dated March 29, 2023	KEP-251/PM.212/PJ-WPPE/TTE/2022 KEP-171/PM.021/PJ-WPEE/2024	3 tahun years	29 Maret 2023 s/d 28 Maret 2026 March 29, 2023 to March 28, 2026
Arisandhi Indrodwisatio	Direktur Director	Akta No. 02 tanggal 15 Mei 2024 Deed No. 02 dated May 15, 2024	KEP-863/PM.02/PJ-WPPE/TTE/2023 KEP-218/PM.212/PJ-WPEE/2022 KEP-270/PM.021/PJ-WMI/TTE/2024	3 tahun years	15 Mei 2024 s/d 14 Mei 2027 May 15, 2024 to May 14, 2027
Tomi Taufan	Direktur Director	Akta No. 02 tanggal 15 Mei 2024 Deed No. 02 dated May 15, 2024	KEP-470/PM.021/PJ-WPPE/TTE/2024	3 tahun years	15 Mei 2024 s/d 14 Mei 2027 May 15, 2024 to May 14, 2027

Penutup

Pencapaian kinerja optimal Mirae Asset pada tahun 2024 merupakan hasil kerja sama dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan. Untuk itu, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan. Kepada nasabah, terima kasih atas loyalitas dan kepercayaannya selama ini; kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi atas arahan dan pandangan yang diberikan di sepanjang tahun 2024 sehingga Perseroan dalam melalui tahun yang penuh dinamika tersebut dengan baik.

Closing

Mirae Asset's optimal performance in 2024 resulted from the collaboration and support from all stakeholders. Therefore, on behalf of the Board of Directors, we extend our sincere gratitude for the unwavering support. To our valued clients, thank you for your loyalty and trust given. To the shareholders and the Board of Commissioners, we appreciate the guidance and opinions provided throughout 2024, which help the Company to navigate this dynamic year properly.



Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemerintah dan lembaga pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan *Self-Regulatory Organizations* yang terdiri dari Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) atas dukungan dan arahannya, serta untuk acara-acara kolaborasi yang ditujukan untuk memperkuat pasar modal Indonesia.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada para mitra atas hubungan yang telah terbina dengan baik selama ini. Secara khusus, penghargaan dan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas komitmen, loyalitas dan kerja kerasnya di sepanjang tahun 2024.

Kami berharap, dukungan dari segenap pemangku kepentingan tetap diberikan kepada Mirae Asset agar terus bertumbuh dan berkesinambungan demi mewujudkan visi: Sebagai grup keuangan global, kami mengejar keunggulan dalam manajemen investasi untuk membantu nasabah kami mencapai tujuan jangka panjang mereka.

We also express our gratitude to the government and capital market regulatory, including the Financial Service Authority (OJK) and the SROs (Self-Regulatory Organization), which consist of the Indonesia Stock Exchange, Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) for their support and guidance, also for the collaborative events aiming to strengthen the Indonesian capital market.

We also express our gratitude to our partners for the well-established relations. Specifically, we express our appreciation and gratitude to all employees for their commitment, loyalty, and hard work throughout 2024.

We hope that Mirae Asset will continue to receive support from all stakeholders so that we can continuously grow and achieve our vision. As a global financial group, we pursue excellence in investment management to help our clients achieve their long-term objectives.

Jakarta, April 2025
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

Tae Yong Shim
Direktur Utama
Chief Executive Officer (CEO)



Arisandhi Indrodwisatio
Direktur
Director

Tae Yong Shim
Direktur Utama
Chief Executive Officer (CEO)

Tomi Taufan
Direktur
Director



Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2024

Responsibility Statement of 2024 Annual Report & Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jung Ho Rhee
Komisaris Utama
President Commissioner

Uriep Budhi Prasetyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2024 PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia Annual Report & Sustainability Report has been published in full, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report & Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Direksi

Board of Directors

Tae Yong Shim

Direktur Utama
Chief Executive Officer (CEO)

Arisandhi Indrodwisatio

Direktur
Director

Tomi Taufan

Direktur
Director

Mirae Asset mengukuhkan posisinya sebagai pionir inovasi pasar modal Indonesia dengan meluncurkan aplikasi transaksi saham mobile bernama M-STOCK dan fitur terbaru aplikasi transaksi saham M-STOCK yaitu *Mirae Asset Intelligent Assistant (MAIA)*.

Mirae Asset reinforced its position as a pioneer of innovation in Indonesia's capital market by launching a mobile stock trading application called M-STOCK, along with a new feature in the M-STOCK application known as *Mirae Asset Intelligent Assistant (MAIA)*.



Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan Corporate Identity



Nama Perusahaan Company Name PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment Akta Pendirian nomor 221 tanggal 25 Mei 1990 dengan Keputusan Menteri Kehakiman nomor: C2-3229.HT.01.01.TH'90 tanggal 31 Mei 1990 Deed of Establishment number 221 dated May 25, 1990 by Decree of the Minister of Justice number: C2-3229.HT.01.01. TH'90 dated May 31, 1990.
Tanggal Pendirian Date of Establishment 25 Mei 1990 May 25, 1990	Bidang Usaha Line of Business Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Izin Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dan Kegiatan lainnya sesuai izin kegiatan lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Securities brokerage, securities underwriting, mutual funds sales agent, and other activities in accordance with the other activities license approved by the Financial Services Authority.
Status Perseroan Company Status Perseroan Terbatas Limited Liability Company	Modal Dasar Authorized Capital Rp1.843.110.000.000
Alamat Kantor Pusat Head Office Address District 8, Treasury Tower 50th Floor, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta Selatan, 12190	Modal Disetor Paid-Up Capital Rp614.370.000.000
Situs Web Website https://sekuritas.miraeasset.co.id	Jumlah Karyawan Total Employees 569 orang per 31 Desember 2024 569 employees as of December 31, 2024
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Ivonne Kaharu	
Surel Email corsec@miraeasset.co.id	021-50887000 021-50887001



Riwayat Singkat

Brief History

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (Perusahaan) merupakan penyedia layanan investasi yang menyediakan ragam produk dan jasa investasi meliputi *broker* saham, *underwriting*, serta layanan keuangan luar negeri didukung oleh jaringan *holding* dan induk Perseroan, Mirae Asset Financial Group. Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki jaringan usaha sebanyak 48 gerai di Indonesia, serta didukung oleh jaringan global di 19 negara.

Pada awalnya, Perusahaan bernama PT Bintangmakmur Securindo yang didirikan dengan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 221 tanggal 25 Mei 1990 dengan kegiatan usaha di bidang perdagangan efek. Pada tahun 1993, Perusahaan berganti nama menjadi PT Monas Buana Securities berdasarkan Akta No. 32 tanggal 17 September 1993. Selanjutnya, pada tahun 2002, Perusahaan kembali mengalami perubahan nama menjadi PT eTrading Securities berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 16 Desember 2002.

Dalam perkembangannya, pada tahun 2013, Perusahaan mengalami perubahan menjadi PT Daewoo Securities Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 1 Agustus 2013. Lebih lanjut, berdasarkan Akta Notaris Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 6 tanggal 9 Desember 2016, nama Perusahaan kembali mengalami perubahan menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham yang Berkekuatan Sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 06 tanggal 9 Desember 2016. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0023683.AH.01.02 tanggal 9 Desember 2016

Pergantian nama tersebut terkait dengan masuknya Mirae Asset Securities Co. Ltd. ke dalam perusahaan. Mirae Asset Securities Co. Ltd. tergabung ke dalam Mirae Asset Financial Group, salah satu kelompok usaha jasa keuangan non-bank terbesar di Korea Selatan. Grup usaha tersebut memiliki dana kelolaan sekitar USD\$632,3 miliar (setara Rp10.418,09 triliun) pada akhir tahun 2024.

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia is an investment service provider offering a range of investment products and services including stocks brokerage, underwriting and overseas financial services supported by Mirae Asset Financial Group as the Company's holding network and parent company. As of December 31, 2024, the Company operated a business network of 48 outlets in Indonesia and was supported by a global network in 19 countries.

The Company initially went by the name PT Bintangmakmur Securindo and was established on May 25, 1990, by Notarial Deed of Rachmat Santoso, S.H., No. 221, to engage in securities trading business. In 1993, the Company changed its name to PT Monas Buana Securities pursuant to Deed No. 32 dated September 17, 1993. In 2002, the Company changed its name to PT eTrading Securities pursuant to Meeting Resolutions Deed No. 6 dated December 16, 2002.

In its development, the Company underwent another name change to PT Daewoo Securities Indonesia in 2013 pursuant to Meeting Resolutions Deed No. 03 dated August 1, 2013. Furthermore, under the Notarial Deed of Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 6, dated December 9, 2016, the Company changed its name to PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pursuant to Shareholders Resolutions Deed with Equal Legal Force with Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 06 dated December 9, 2016. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0023683.AH.01.02 dated December 9, 2016.

The most recent name change was related to the placement of Mirae Asset Securities Co. Ltd. into the company. Mirae Asset Securities Co. Ltd. is a member of Mirae Asset Financial Group, one of the largest non-bank financial services business groups in South Korea. The business group recorded funds under management of around USD\$632.3 billion (equivalent to Rp10,418 trillion) as of the end of 2024.

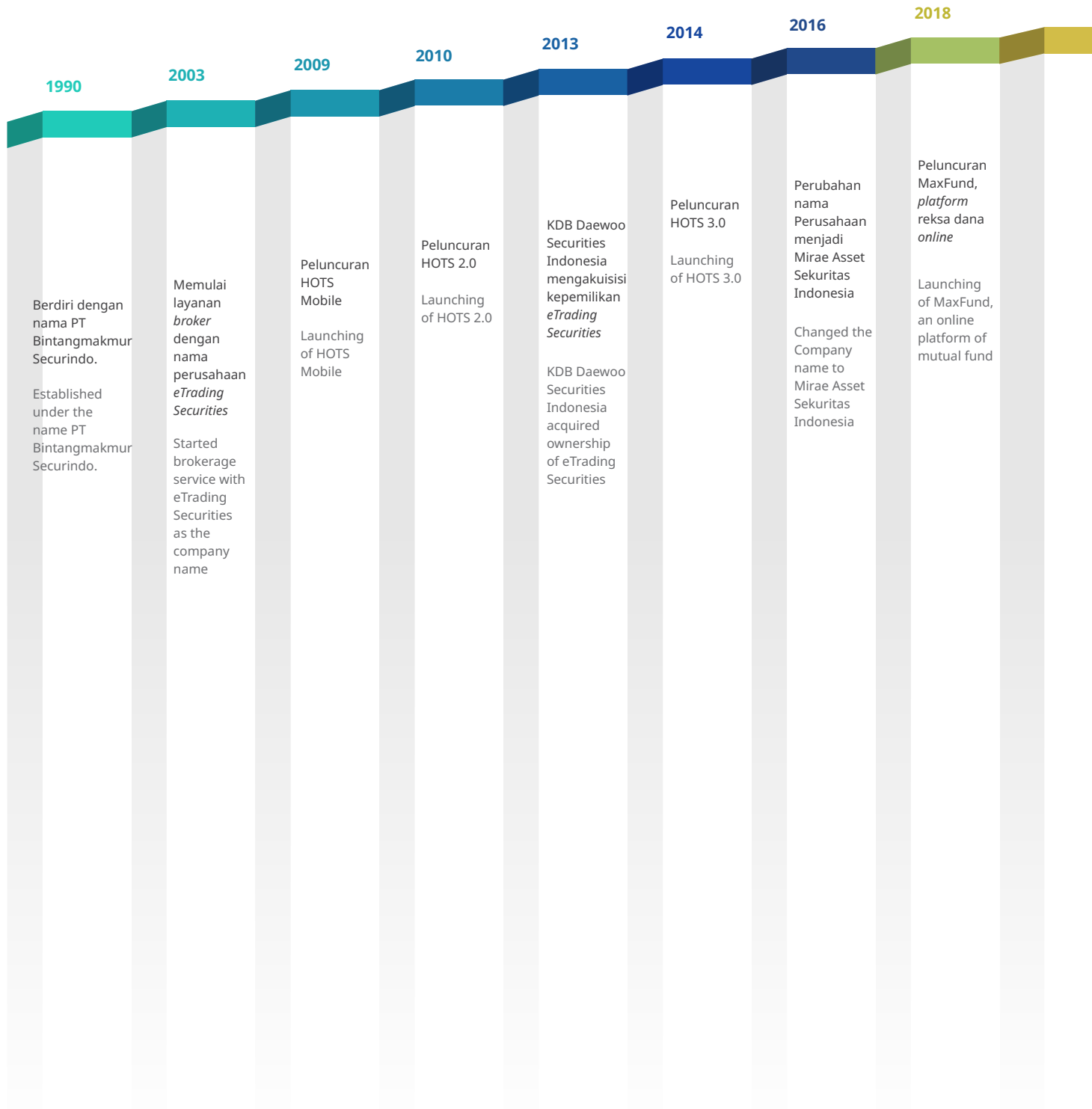
Informasi Perubahan Nama



Information on Change of the Company's Name



Jejak Langkah Milestones





2019

Peluncuran
Exchange
Trading Fund

Launching
of Exchange
Trading
Fund

2020

- Kompetisi trading saham online HOTS Championship mulai diadakan
- Peluncuran website baru sekuritas. miraeasset.co.id dan event. miraeasset.co.id
- Tim *Priority Wealth Management* mulai melayani nasabah beraset di atas rata-rata (High Net Worth Individual/ HNWI)
- Meraih *ranking* #1 perusahaan sekuritas dengan nilai transaksi perdagangan saham terbesar di Bursa Efek Indonesia
- Initiated online stock trading competition HOTS Championship
- Launching of new website sekuritas. miraeasset.co.id and event. miraeasset.co.id
- Priority Wealth Management Team started serving High Net Worth Individual (HNWI) clients
- Achieved the 1st rank of securities company with the largest equity trading transaction value in Indonesia Stock Exchange

2021

- Peluncuran aplikasi *mobile MaxFund*
- Mempertahankan *ranking* #1 perusahaan sekuritas dengan nilai transaksi perdagangan saham terbesar di Bursa Efek Indonesia
- Launching of MaxFund mobile app
- Maintained the 1st rank of securities company with the largest equity trading transaction value in Indonesia Stock Exchange

2022

- *Rebranding MaxFund* menjadi NAVI
- Mempertahankan *ranking* #1 perusahaan sekuritas dengan nilai transaksi perdagangan saham terbesar di Bursa Efek Indonesia
- Rebranding of MaxFund to NAVI
- Maintained the 1st rank of securities company with the largest equity trading transaction value in Indonesia Stock Exchange

2023

- Berhasil memperluas basis nasabah NAVI menjadi sekitar 36.000 nasabah, yang berkontribusi terhadap peningkatan *Asset Under Administration* (AUA) hingga mencapai sekitar Rp1,7 triliun
- Mempertahankan *ranking* #1 perusahaan sekuritas dengan volume dan frekuensi transaksi perdagangan saham terbesar di Bursa Efek Indonesia
- Successfully expanded NAVI clients base to around 36,000 accounts, contributing to increased Asset Under Administration (AUA) until reaching approximately Rp1.7 trillion
- Maintained the 1st rank of securities company with the largest equity trading transaction volume and frequency in Indonesia Stock Exchange

2024

- Meluncurkan aplikasi transaksi saham *mobile M-STOCK*
- Meluncurkan fitur terbaru M-STOCK, yaitu asisten trading saham berbasis *Artificial Intelligence* (AI) bernama *Mirae Asset Intelligent Assistant* (MAIA).
- Launched a mobile stock trading application M-STOCK
- Launched the latest feature of the M-STOCK stock trading application, namely an Artificial Intelligence (AI) based stock trading assistant called Mirae Asset Intelligent Assistant (MAIA).



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Dasar

Vision, Mission, and Core Values



Filosofi Bisnis | Business Philosophy

Kami menghargai orang-orang kami dan merangkul masa depan dengan pikiran terbuka.
We respect our people and embrace the future with a forward-looking mindset



Visi | Vision

Sebagai grup keuangan global, kami mengejar keunggulan dalam manajemen investasi untuk membantu nasabah kami mencapai tujuan jangka panjang mereka.
As a global financial group, we pursue excellence in investment management to help our clients achieve their long-term goals.



Nilai Dasar | Core Value

Empat nilai dasar kami harus menjadi kriteria pengambilan keputusan utama untuk semua karyawan Mirae Asset.
Our four core values should become the primary decision-making criteria for all Mirae Asset employees.

Pengutamakan Nasabah | Client First

Keberhasilan nasabah kami adalah yang terpenting-kesuksesan mereka adalah kesuksesan kami. Kami membangun dan membina hubungan jangka panjang dengan nasabah kami dengan menggunakan strategi investasi kami yang telah terbukti.
The success of our clients is paramount-their success is ours. We build and nurture long term relationships with our clients using our proven investment strategies.

Kerja Sama Tim | Teamwork

Keberhasilan Mirae Asset Sekuritas dibangun berdasarkan rasa hormat kepada setiap individu. Adalah tujuan kami untuk menciptakan meritokrasi sejati di mana bakat dan prestasi dihargai dan kesempatan tersedia secara merata bagi semua orang.
Mirae Asset Sekuritas' success is built on respect for each individual. It is our goal to create a true meritocracy in which talent and achievement are rewarded and opportunity is equally available to all.

Sikap Objektif | Objectivity

Kami menilai setiap peluang investasi secara objektif dan tidak memihak total. Kemandirian membuat kami berbeda dan membantu memastikan bahwa keputusan kami selaras dengan kebutuhan nasabah kami.
We assess every investment opportunity objectively and totally impartial. Independence sets us apart and helps ensure that our decisions align with our clients' needs.

Kewarganegaraan yang Bertanggung Jawab | Citizen-centric

Di Mirae Asset Sekuritas, kami sangat menyadari tanggung jawab kami. Sebagai warga negara yang baik, kami bertujuan untuk memberikan kembali kepada komunitas tempat kami tinggal dan secara aktif mendukung dan berpartisipasi dalam sejumlah inisiatif di dalamnya.
At Mirae Asset Sekuritas, we are fully aware of our responsibilities. As good citizens, we aim to give back to the communities we live in and actively support and participate in a number of initiatives within them.



Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha

Mirae Asset menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan kegiatan lainnya sesuai izin kegiatan lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar merujuk Akta Nomor 08 tanggal 20 Oktober tahun 2023, kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek
2. Menjalankan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek
3. Menjalankan kegiatan lainnya sesuai Izin Kegiatan Lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pada tahun buku 2024, Mirae Asset menjalankan kegiatan usaha tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Produk dan Jasa

Capital Market – Brokerage

Transaksi saham dan turunannya secara mandiri (*online*) melalui aplikasi terpercaya dan melalui tenaga penjualan (*sales offline*) secara *real time*. Inovasi transaksi saham yang mudah dan dapat diandalkan melalui Aplikasi *Home Online Trading System* (HOTS) versi 3.0 dan Neo HOTS Mobile versi 5.3 dengan 4 (empat) jenis akun yang dapat dipilih nasabah, yaitu:

1. *Regular*
2. *Margin*
3. *Day Trade*
4. Syariah

Capital Market – Fixed Income

Aktivitas utama yang dilakukan adalah melakukan pendistribusian dan perdagangan dari “Efek Pendapatan Tetap” (obligasi, instrumen utang). Instrumen efek pendapatan tetap (*Fixed Income*) tersebut terdiri dari efek utang yang diterbitkan korporasi baik korporasi BUMN dan swasta maupun yang diterbitkan pemerintah (surat berharga negara/SBN).

Layanan tersebut memiliki tiga segmen yaitu:

- *Sales*
Mendistribusikan obligasi di antara lembaga keuangan, nasabah ritel melalui pasar sekunder/pasar utama.
- Perdagangan eksklusif
Menghasilkan laba/keuntungan melalui pembelian dan penjualan obligasi.

Business Activities

Mirae Asset carries out business activities as a securities broker, underwriter, and other activities in accordance with other activities license approved by the Financial Services Authority.

In accordance with the latest amendment to the Company's Articles of Association referring to Deed Number 08 dated October 20, 2023, the Company's business activities are as follows:

1. Engage in activity as Securities Broker
2. Engage in activity as Underwriter
3. Engage in other activities in accordance with Other Activities License that has been approved by the Financial Services Authority (OJK)

Throughout 2024, Mirae Asset engaged in business activities as stipulated in the Company's Articles of Association.

Products and Services

Capital Market – Brokerage

Transactions of shares and derivatives online through trusted applications and sales forces (offline sales) in real time. Innovation of easy and reliable stock transactions through the Home Online Trading System (HOTS) Application version 3.0 and Neo HOTS Mobile version 5.3 with 4 (four) types of accounts that clients can choose, namely:

1. Regular
2. Margin
3. Day Trade
4. Sharia

Capital Market – Fixed Income

The main activities carried out are distribution and trading of “Fixed Income Securities” (bonds, debt instruments). The fixed income securities instruments consist of debt securities issued by corporations, both state-owned and private corporations and those issued by the government (government securities/SBN).

The service consists of three segments, namely:

- *Sales*
Distributing bonds among financial institutions, retail clients through the secondary market/primary market.
- Exclusive trading
Generating profit through buying and selling bonds.



- Pengembangan produk
Mengembangkan produk pendapatan tetap untuk nasabah melalui berbagai instrumen utang.

NAVI

Fasilitas *online platform* untuk melakukan transaksi jual beli Reksa Dana secara mandiri melalui *web page* dan aplikasi *mobile*. NAVI by Mirae Asset menyediakan produk Reksa Dana pilihan, antara lain:

- Reksa Dana Pasar Uang
- Reksa Dana Saham dan Indeks
- Reksa Dana Pendapatan Tetap
- Reksa Dana Campuran
- Reksa Dana Terproteksi

Investment Banking

- Membantu perusahaan terbuka dan tertutup dalam menggalang dana di pasar modal (penerbitan saham atau surat utang), dan mengatur pendanaan di pasar utang
- Penjamin pelaksana emisi saham, penerbitan obligasi, dan transaksi keuangan lainnya
- Penasihat dalam kegiatan merger dan akuisisi

Exchange Traded Fund (ETF)

Mirae Asset sebagai *dealer* partisipan dengan produk Reksa Dana ETF yang diperdagangkan adalah Reksa Dana Indeks Nusadana ETF IDX Value30 (XNVE) dan Reksa Dana Indeks Capital ETF IDX ESG Leaders (XCEG).

- ETF adalah reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek.
- Cara kerja ETF sama seperti reksa dana pada umumnya, hal yang membedakan adalah ETF harus terdaftar dan perdagangannya dilakukan di bursa efek melalui perantara pedagang efek anggota bursa.
- Dealer* Partisipan adalah anggota bursa efek yang menandatangani perjanjian dengan Manajer Investasi pengelola reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek untuk melakukan pembentukan atau pencairan unit penyertaan reksa dana dimaksud, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pemegang unit penyertaan reksa dana dimaksud.
- Sebagai *Dealer* Partisipan, kami berkomitmen memberikan layanan yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan investor dalam bertransaksi ETF dengan cara menyediakan sistem perdagangan yang terbaik dan bekerja sama dengan manajer investasi profesional yang berkompeten dan berpengalaman di bidangnya.

- Product development
Developing fixed income products for clients through various debt instruments.

NAVI

Online platform facility to perform Mutual Fund transactions through web page and mobile app. NAVI by Mirae Asset provides selected mutual funds, including:

- Money Market Funds
- Equity and Index Funds
- Fixed Income Funds
- Balanced Funds
- Capital Protected Funds

Investment Banking

- Assisting public and private companies in raising funds in the capital market (by issuing shares or debt securities) and arranging funding in the debt market
- Underwriting share issuance, bond issuance and other financial transactions
- Advising mergers and acquisitions activities

Exchange Traded Fund (ETF)

Mirae Asset as participant dealer with ETF Mutual Fund product traded is Nusadana ETF IDX Value30 Index Fund (XNVE) and Capital ETF IDX ESG Leaders Index Fund (XCEG).

- ETFs are mutual funds in the form of collective investment contracts which participation units are traded on the stock exchange.
- The way ETFs work is the same as mutual funds in general, the difference is that ETFs must be registered and traded on the stock exchange through stock exchange brokers.
- Participant Dealer is a member of the stock exchange who signs an agreement with the Investment Manager who manages the mutual fund in the form of a collective investment contract whose participation units are traded on the stock exchange to conduct the creation or redemption of said mutual fund participation unit, either for their own benefit or for the benefit of the mutual fund unit holder.
- As a Participant Dealer, we are committed to providing the best service in meeting the needs of investors in ETF transactions by providing the best trading system and working with professional investment managers who are competent and experienced in their fields.



Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha

Operational Areas and Business Network

Per 31 Desember 2024, Mirae Asset hanya beroperasi di Indonesia dengan jaringan usaha terdiri dari 1 Kantor Pusat, 25 *Office Education*, 4 Kantor Perwakilan IDX, dan 19 Galeri Investasi IDX yang selengkapnya disampaikan dalam infografik dan tabel sebagai berikut:

As of December 31, 2024, Mirae Asset only operated in Indonesia with a business network consisting of 1 Head Office, 25 Office Educations, 4 IDX Representative Offices, and 19 IDX Investment Galleries, which is fully presented in the following infographics and tables:



[1] KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

District 8, Treasury Tower 50th Floor,
 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav.
 52-54, Jakarta Selatan, 12190
 Telp. | Phone: 021-50887000



[2] OFFICE EDUCATION

Kelapa Gading

Jl. Raya Boulevard Barat LC6/5,
Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telp. | Phone: 021-24520353, 021-24520354, 021-24520355

Depok

Ruko Apartement Margonda Residence
Jl. Margonda Raya Blok 1 Depok - 16424
Telp. | Phone: 021-78880710, 78880702

Roxy

Blok D3 No.4, Jl. Roxy Mas Pertokoan,
RT.8/RW.8, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat - 10150
Telp. | Phone: 021-63858582, 22633257, 22631526

Puri Kencana

Rukan Grand Puri Niaga, Blok K-6 No. 1 P, Puri Kencana,
Jakarta Barat
Telp. | Phone: 021-58304242-44, 58304135

Bintaro

Ruko Kebayoran Arcade 1
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok C3 No.53
Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan - 15220
Telp. | Phone: 021-22215158, 22215333, 22215274

Setiabudi

Gedung Setiabudi 2 Lt.6 Ruang 604A
Jl. HR. Rasuna Said Kav.62 Kuningan, Jakarta Selatan 12920
Telp. | Phone: 021-52904225-226

BSD

Ruko ITC BSD No.28, Jl. Pahlawan Seribu
Serpong, Tangerang Selatan - 15322
Telp. | Phone: 021-5381244, 5381284, 5381134

Solo

Ruko Super Makmur II No.9 B,
Jl. Ir. Soekarno Solo Baru 57552
Telp. | Phone: 0271-622862, 081575524636, 081575523936

Bekasi

Plaza Summarecon Bekasi Lantai 8
Jl. Bulevar Ahmad Yani Kav. K01, Summarecon Bekasi
Kel. Harapan Mulya, Kec. Medan Satria, Bekasi 17142
Telp. | Phone: 021-89469900/ 021-22101177

Surabaya (Flagship Office)

Surabaya Mayjen
Jl. Mayjen Sungkono No.196, Dukuh Pakis
Surabaya, Jawa Timur 60225
Telp. | Phone: 031-5623982, 031-5676896, 031-5622132

Bogor

Jl. Pajajaran No.84, Rt.01/Rw.011, Baranangsiang, Bogor Timur
Telp. | Phone: 0251-8396369/ 0251-8396541

Palembang

Jl. Jend.Sudirman No.80 Palembang - 30126
Telp. | Phone: 0711-362163, 0711-362153

Yogyakarta

Jl. Magelang No.79 B Kel. Kricak, Kec. Tegalrejo
Yogyakarta 55242
Telp. | Phone: 0274-548804

Bali

Gedung Indovision Bali Lantai 2 Unit E
Jl. Diponegoro No.109 Kel.Dauh Puri Kelod
Kec. Denpasar Barat, Bali 80114
Telp. | Phone: 0361-224420, 0361-4782998

Malang

Ruko S Parman Kav. A-3,
Jl. Letjend S.Parman No.56 Malang
Telp. | Phone: 0341-496481, 0341-418420

Semarang

Jl. Indraprasta No.33, Pindrikan Lor, Kec. Semarang Tengah,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50171
Telp. | Phone: (024) 29207300

Surabaya HM Duryat

Ruko Surya Inti Permata III Blok B5
Jl. Kombes Pol M Duryat
No.14-16 Surabaya 60262
Telp. | Phone: 031-5349500, 031-5349501, 031-5349505

Investment House SCBD (Flagship Office)

SCBD Lot 10,
Jl. Jenderal Sudirman kav. 52-53, Jakarta
Unit No. 3 Ground Floor
Telp. | Phone: 021-39525010



Medan Balai Kota (Flagship Office)

Jl. Balai Kota No.2, Kesawan
Kec.Medan Barat, Kota Medan
Sumatera Utara 20111
Telp. | Phone: 061-4502059, 061-88814573, 061-88814587

Tangerang

Ruko Business Park Blok A No.32
Jl. Jend Sudirman No.1, Tangcity
Superblock, Tangerang, Banten 15118
Telp. | Phone: 021-59729856, 021-59729790, 021-59728262

Makassar

Jl. Veteran Utara F-6 Ruko Latimojong
Square, Lariangi Bangi, Kec. Makassar,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90141
Telp. | Phone: 0411-3690400, 0411-8002996,
0411-8002995

Bandung Dago (Flagship Office)

Jl. Insinyur Haji Juanda No.38, Bandung
Telp. | Phone: 022-4214072, 022-4214146,
022-4204405

Central Park

Ruko GSA (Garden Shopping Arcade)
Blok 8ED - 8EE Central Park, Jl. Letjend S.Parman
Grogol Petamburan, Jakarta Pusat 11470
Telp. | Phone: 021-21199522

Lebak Bulus

Seyeon Building, Jl. Adiaksa Raya No.33, RT.7/RW.7
Lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12440
Telp. | Phone: 021-50954997, 021-50954998, 021-50954999

Batam

Adhya Building
Komplek Permata Niaga, Jl. Sudirman Blok A No. 1, Sukajadi,
Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29462
Telp. | Phone: 0778-5515777, 0778-5515588





[3] KANTOR PERWAKILAN IDX | IDX REPRESENTATIVE OFFICES

Balikpapan

Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman No.33 B, Balikpapan Kota, Kota Balikpapan,
Kalimantan Timur
Telp. | Phone: 0542-8501873

Padang

Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia
Jl. Ujung Gurun No.154 B
Padang - Sumatera Barat
Telp. | Phone: 0751-8955249

Pontianak

Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia
Jl. Persana, Komplek Central Perdana
No. A2-A3, Pontianak 78115
Telp. | Phone: 0561 8241212

Jambi

Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No.11A 11b, Selamat, Telanaipura, Jambi
City, Jambi 36124
Telp | Phone: 0741-5780045

[4] GALERI INVESTASI IDX | IDX INVESTMENT GALLERY

GI STIE Trisakti Grogol

Jl. Kyai Tapa No.20 1, RT.1/RW.9, Tomang, Kec. Grogol
petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 11440

GI STIE Kesuma Negara Blitar

Jl. Mastrip No.59, Kepanjen Kidul, Kec. Kepanjenkidul, Kota
Blitar, Jawa Timur 66117

GI STIE Trisakti Bekasi

Jl. Raya Siliwangi No.74, RT.003/RW.003, Sepanjang Jaya, Kec.
Rawalumbu, Kota Bks, Jawa Barat 17114
Telp. | Phone: 021-82735090

GI Universitas Budi Luhur

Jl. Ciledug Raya No. 99,
Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260
Telp. | Phone: 021 585 3753

GI STIE YKPN Jogja

Jl. Seturan, Caturtunggal, Depok,
Sleman, Yogyakarta, 55281
Telp. | Phone: 0274-456160

GI POLTEK STIA LAN

Jl. Administrasi II, Pejompongan, Bend. Hilir, Kecamatan Tanah
Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
10260

GI Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta

Jl. KH. Agus Salim No.1
Kota Surakarta, Jawa Tengah

GI STIE AMA Salatiga

Jl. Diponegoro No.39, Salatiga, Kec.
Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50714

GI Sampoerna University

Gedung L'Avenue
Jl. Pasar Minggu Raya Kav. 16
Pancoran, Jakarta, 12780
Telp. | Phone: 021-50222234

GI HIPMI Jatim

Jl. Jaksa Agung Suprpto No.23, Ketabang,
Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60272

GI UKI

Jl. Mayor Jendral Sutoyo No.2, RT.5/RW.11, Cawang, Kec.
Kramat jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
13630

GI UNTAN

Jl. Prof Dr. H. Hadari Nawawi/Jendral
Ahmad Yani, Pontianak, Kalimantan Barat
78124

Universitas Pasundan (Fakultas Ekonomi Bisnis)

Jl. Tamansari No.6-8, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota
Bandung, Jawa Barat 40116

GI UMM Malang

Jl. Raya Tlogomas No.246, Gedung Kuliah Bersama, Lantai 4,
Malang, Jawa Timur (0341) 464318

GI UMM Sukabumi

Jl. R. Syamsudin S.H. No. 50, Cikole, Kec. Cikole, Kota
Sukabumi, Jawa Barat 4333

GI UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. A.H Nasution No. 105, Cipadung Wetan, Kec Cibiru, Kota
Bandung, Jawa Barat 40614 (022 7800525)

GI UIN Salatiga

Jl. Lkr. Salatiga No.Km. 2, Pulutan, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga,
Jawa Tengah 50716

GI Universitas Sumatera Utara (Fakultas Vokasi USU)

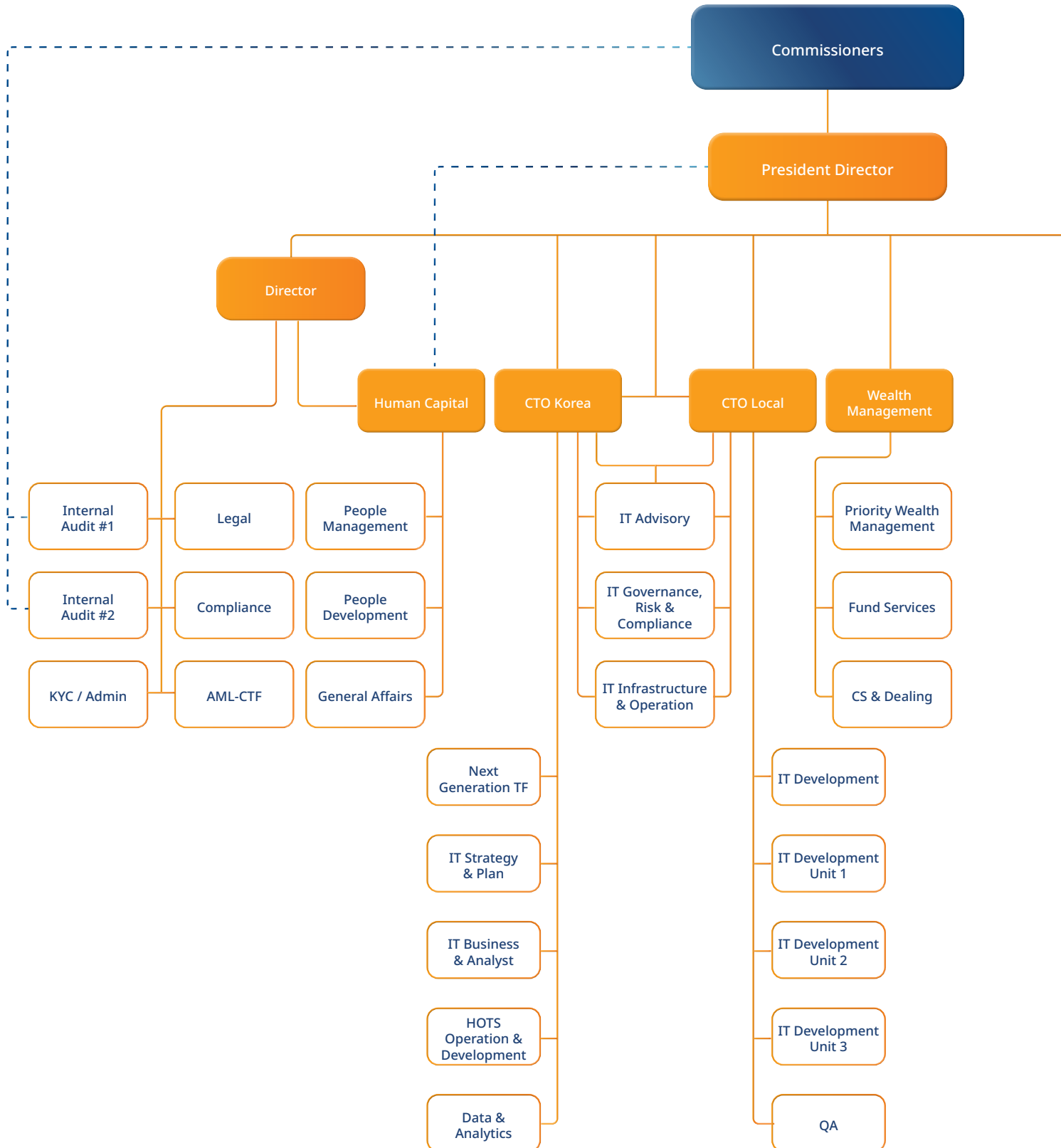
Jl. Bioteknologi No.2, Kampus USU Medan

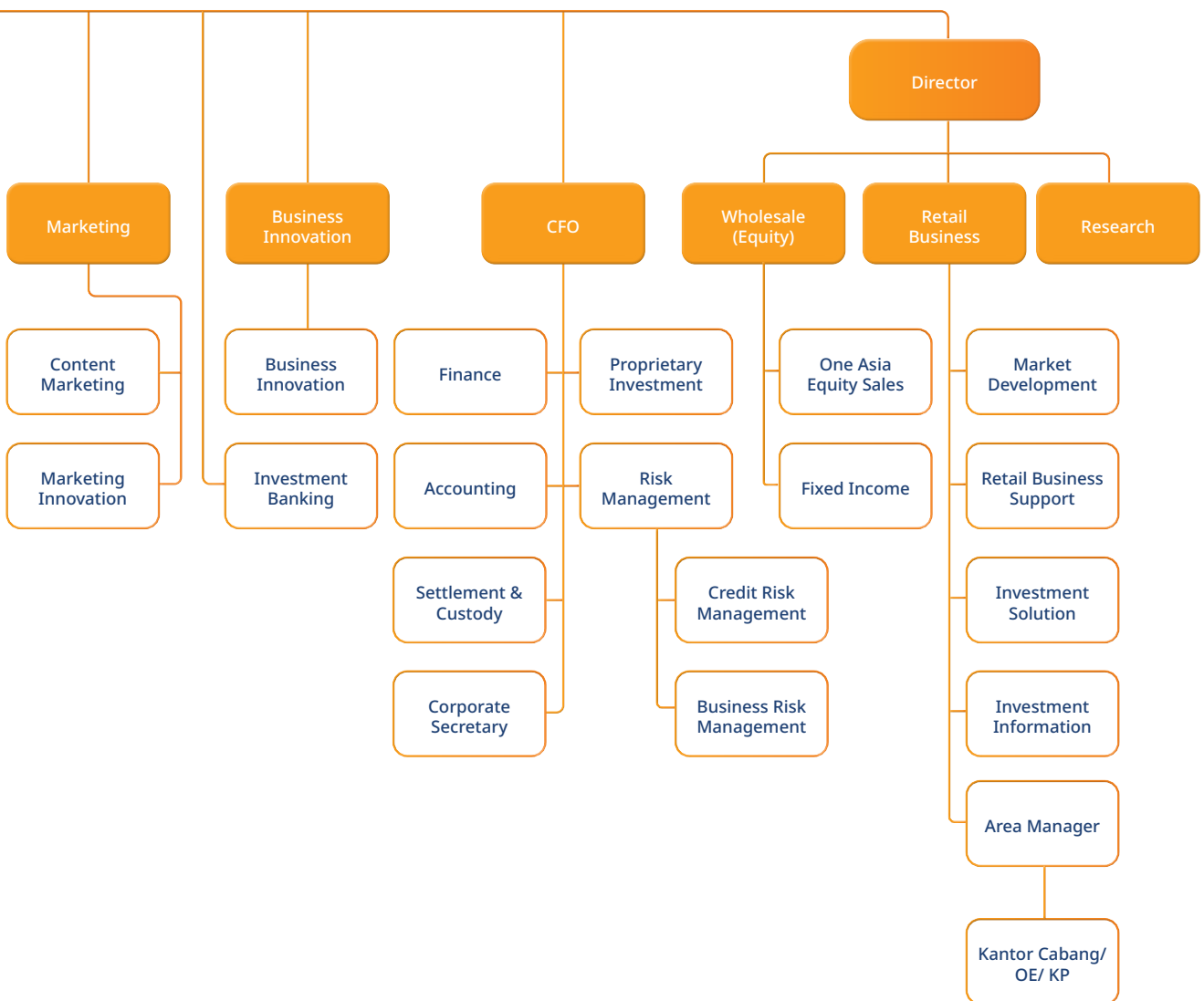
GI Universitas Bung Hatta

Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Aie Pacah Padang, Sumatra
Barat



Struktur Organisasi Organizational Structure







Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Perusahaan tergabung dalam keanggotaan asosiasi keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

The Company joined as a member of the following sustainable finance associations:

No.	Nama Name	Skala Scale	Posisi Position	Tujuan Objective
1	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesia Securities Companies Association 	Nasional National	Anggota Member	Membangun industri sekuritas yang sehat dan tangguh dalam rangka mengembangkan pasar modal Indonesia. Building a sound and resilient securities industry in the context of developing the capital market of Indonesia.





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Jung Ho Rhee
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Korea, 57 tahun.
Korean citizen, 57 years old.

Lahir di Seoul, 5 Oktober 1967
Was born in Seoul, October 5, 1967



Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Ekonomi, Yonsei University - Magister Ekonomi, The University of Hong Kong - Bachelor of Economics, Yonsei University - Master of Economics, the University of Hong Kong
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar hukum pengangkatan Legal basis of appointment	Akta No. 02 tanggal 5 Januari 2024 Deed No. 02 dated January 5, 2024 Resmi diangkat sebagai Komisaris Utama PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pada 5 Januari 2024. Appointed as President Commissioner of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia on January 5, 2024.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<i>Chief Executive Officer, Mirae Asset Securities (HK) Limited.</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	<i>Chief Executive Officer, Mirae Asset Global Investments (HK) Limited (2009-2022);</i> <i>Head of Global Asset Allocation, Mirae Asset Global Investments (HK) Limited (2011-2012);</i> <i>Chief Financial Officer, Mirae Asset Securities (HK) Limited (2009-2011);</i> <i>Managing Director, Global Research of Mirae Asset Securities (HK) Limited (2008-2009);</i> <i>Head of Research, Mirae Asset Securities, Seoul (2004-2008);</i> <i>Head of Investment Strategy, Mirae Asset Securities, Seoul (2000-2004);</i> <i>Investment Strategist, Daewoo Securities (1994-2000);</i> <i>Financial Management Officer, Republic of Korea Air Force (1991-1994).</i>
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada n/a
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Has no affiliation with Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors.



Uriep Budhi Prasetyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 63 tahun.
Indonesian citizen, 63 years old.

Lahir di Jakarta, 6 September 1961
Was born in Jakarta, September 6, 1961



Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana di Bidang Teknik Mesin dari San Fransisco State University California USA • Master Administrasi Bisnis di College of Notre Dame California USA • Bachelor's degree in Mechanical Engineering from San Francisco State University, California USA • Master of Business Administration from the College of Notre Dame, California USA.
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar hukum pengangkatan Legal basis of appointment	Akta No. 08 tanggal 20 Oktober 2023 Deed No. 08 dated October 20, 2023 Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pada 20 Oktober 2023. Has served as Independent Commissioner of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia since October 20, 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia periode 2023 – 2027 Commissioner of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia for the 2023 – 2027 period
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2019 – 2023) • Direktur Utama PT Danareksa Capital (2015 – 2019) • Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan PT Bursa Efek Indonesia (2009- 2015) • Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2006 - 2009) • Direktur Operasional PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas (2004 - 2009) • Direktur PT Megatech Global Mitrausaha, anak perusahaan PT Dhanawibawa Arthacemerlang (2002 - 2004) • Direktur Bisnis & Pengembangan PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas (2000 - 2002) • Direktur PT Floreta Purwa Artha Sekuritas (Boedihardjo Group) (1995 - 2000) • Direktur PT BPR Cinere Artha (1993-1995) • Bisnis Analisis PT Tata Upadi Pratama dan PT Trikora Lloyd (1992-1993). • President Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2019 – 2023) • President Director of PT Danareksa Capital (2015 – 2019) • Director of Trading Supervision and Compliance of PT Bursa Efek Indonesia (2009 - 2015) • Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2006 - 2009) • Operational Director of PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas (2004 - 2009) • Director of PT Megatech Global Mitrausaha, a subsidiary of PT Dhanawibawa Arthacemerlang (2002 - 2004) • Director for Business & Development of PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas (2000 - 2002) • Director of PT Floreta Purwa Artha Sekuritas (Boedihardjo Group) (1995- 2000) • Director of PT BPR Cinere Artha (1993-1995) • Business Analysis of PT Tata Upadi Pratama and PT Trikora Lloyd (1992-1993).
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada n/a
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Has no affiliation with Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Per 5 Januari 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yaitu pemberhentian dengan hormat Wanyoun Cho sebagai Komisaris Utama dan posisinya digantikan oleh Jung Ho Rhee.

As of January 5, 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. The honorable dismissal of Wanyoun Cho as President Commissioner and his position was replaced by Jung Ho Rhee.





Profil Direksi Board of Directors' Profile

Tae Yong Shim
Direktur Utama
Chief Executive Officer (CEO)

Warga negara Korea, 47 tahun.
Korean citizen, 47 years old.

Lahir di Korea, 4 Desember 1977
Was born in Korea, December 4, 1977



Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik dari Hongik University • Magister Administrasi Bisnis dari Binus Business School Jakarta • Bachelor of Engineering from Hongik University • Master's degree in Business Administration from Binus Business School Jakarta.
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar hukum pengangkatan Legal basis of appointment	Akta No. 08 tanggal 31 Maret 2020 Deed No. 08 dated March 31, 2020 Resmi menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pada 31 Maret 2020. Has served as Chief Executive Officer (CEO) of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia since March 31, 2020.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi mana pun. Has no concurrent positions in other companies or institutions.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Presiden Direktur atau CEO, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (2020–sekarang) • Direktur Pasar Modal, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (2018–2019) • Kepala Divisi Riset, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (2013–2018) • Analis keuangan Korea di Departemen Riset Ekuitas, KDB Daewoo Securities (2010–2013). • President Director or CEO, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (2020–present) • Capital Market Director, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (2018–2019) • Head of Research Division, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (2013–2018) • Korean financial analyst at Equity Research Department, KDB Daewoo Securities (2010–2013).
Sertifikasi Profesi yang masih Berlaku Valid Professional Certification	• Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dari Otoritas Jasa Keuangan (29 November 2022 – 4 Desember 2025) • Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dari Otoritas Jasa Keuangan (25 November 2024 – 4 Desember 2027) • Broker-Dealer Representative (WPPE) from the Financial Services Authority (November 29, 2022 – December 4, 2025) • Underwriter Representative (WPEE) from the Financial Services Authority (November 25, 2024 – December 4, 2027)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada n/a
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Has no affiliation with Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors.



Arisandhi Indrodwisatio

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 51 tahun.
Indonesian citizen, 51 years old.

Lahir di Jakarta, 20 September 1973
Was born in Jakarta, September 20, 1973.



Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 - Master of Business Administration dari Edith Cowan University (Perth, Western Australia) pada tahun 1999. - Engineering Degree from the University of Indonesia in 1997 - Master of Business Administration from Edith Cowan University (Perth, Western Australia) in 1999.
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar hukum pengangkatan Legal basis of appointment	Akta No. 16 tanggal 31 Agustus 2018 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Keputusan RUPS LB No. 15 tanggal 25 Juni 2021 Deed No. 16 dated August 31, 2018, with the last appointment under the Deed of Resolutions of Extraordinary GMS No.15 dated June 25, 2021 Resmi menjabat sebagai Direktur di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pada 14 Juni 2017. Has served as Director of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia since June 14, 2017.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi mana pun. Has no concurrent positions in other companies or institutions.
Pengalaman Kerja Work Experience	- Direktur, PT eTrading Securities (2002-sekarang, berganti nama menjadi PT KDB Daewoo Sekuritas Indonesia, dan kini PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia) - PT Adhikarsa Sentra Sekuritas (2000-2002) - Director, PT eTrading Securities (2002-present, changed its name to PT KDB Daewoo Sekuritas Indonesia, and now PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia) - PT Adhikarsa Sentra Sekuritas (2000-2002)
Sertifikasi Profesi yang masih Berlaku Valid Professional Certification	- Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dari Otoritas Jasa Keuangan (7 Agustus 2023 – 20 September 2026) - Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dari Otoritas Jasa Keuangan (15 Juli 2022 – 20 September 2025) - Wakil Manajer Investasi (WMI) dari Otoritas Jasa Keuangan (1 Juli 2024 – 20 September 2027) - Broker-Dealer Representative (WPPE) from the Financial Services Authority (August 7, 2023 – September 20, 2026) - Underwriter Representative (WPEE) from the Financial Services Authority (July 15, 2022 – September 20, 2025) - Investment Manager Representative (WMI) from the Financial Services Authority (July 1, 2024 – September 20, 2027)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada n/a
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Has no affiliation with Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors.



Tomi Taufan

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 40 tahun.
Indonesian citizen, 40 years old.

Lahir di Jakarta, 15 September 1984
Was born in Jakarta, September 15, 1984



Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya pada tahun 2014 Bachelor of Economics from Jayabaya University in 2014
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar hukum pengangkatan Legal basis of appointment	Akta No. 02 tanggal 15 Mei 2024 Deed No. 02 dated May 15, 2024 Resmi menjabat sebagai Direktur di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pada 15 Mei 2024. Has served as Director of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia since May 15, 2024.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi mana pun. Has no concurrent positions in other companies or institutions.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (Mei 2024–sekarang) • <i>Head of Retail Business Department</i>, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (Januari 2023–April 2024) • <i>Head of OE Management</i>, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (Januari 2017–Desember 2022) • <i>OE Management Staff</i>, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (Maret 2015–Desember 2016) • <i>Branch Coordinator</i>, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (Maret 2014 – Januari 2015) • <i>Client Service Officer</i>, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (Maret 2012–Maret 2014) • Director, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (May 2024–present) • Head of Retail Business Department, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (January 2023–April 2024) • Head of OE Management, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (January 2017–December 2022) • OE Management Staff, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (March 2015–December 2016) • Branch Coordinator, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (March 2014 – January 2015) • Client Service Officer, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (March 2012–March 2014)
Sertifikasi Profesi yang masih Berlaku Valid Professional Certification	Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dari Otoritas Jasa Keuangan (11 Juli 2024 – 15 September 2027) Broker-Dealer Representative (WPPE) from the Financial Services Authority (July 11, 2024 – September 15, 2027)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada n/a
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Has no affiliation with Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors.



Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Per 15 Mei 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi yaitu pemberhentian dengan hormat Kyungshin Cho sebagai Direktur dan posisinya digantikan oleh Tomi Taufan.

As of May 15, 2024, the composition of the Board of Directors has changed. Kyungshin Cho was honorably dismissed as Director, and his position was replaced by Tomi Taufan.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Mirae Asset Sekuritas adalah sebanyak 569 orang, bertambah 12 orang atau 2,15% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebanyak 557 orang. Profil demografi karyawan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

As of December 31, 2024, there were 569 employees of Mirae Asset Sekuritas, an increase of 12 employees or 2.15% compared to 2023 of 557 employees. The complete employee demographic profile is presented in the following table:

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Demographics by Organization Level

Level Organisasi Organization Level	2024	2023	2022
<i>Commissioner</i>	1	1	1
<i>CEO</i>	1	1	1
<i>Director</i>	2	2	2
<i>Compliance</i>	5	4	4
<i>Legal</i>	4	4	4
<i>Internal Audit</i>	5	4	4
<i>AML-CTF</i>	4	2	3
<i>KYC</i>	15	15	15
<i>Human Capital</i>	8	8	8
<i>Risk Management</i>	9	9	7
<i>Accounting</i>	7	6	6
<i>Finance</i>	6	6	4
<i>Settlement & Custody</i>	5	5	5
<i>Corporate Secretary</i>	4	6	6
<i>Proprietary Investment</i>	2	2	1
<i>General Affairs</i>	21	21	23



Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Demographics by Organization Level

Level Organisasi Organization Level	2024	2023	2022
IT:			
IT Development	-	8	7
IT Strategy	-	6	7
Digital Transformation TF	72	52	53
Investment Banking:			
Capital Market	5	7	8
Advisory & Investment	-	-	3
Wealth Management:			
Fund Services	10	10	11
CS Dealing	24	19	20
Priority Wealth Management	6	7	7
Wholesale (Equity):			
Equity Sales	-	6	12
Equity Dealing	-	6	7
One-Asia Equity Sales	12	6	7
Fixed Income	9	6	7
Research:			
Research	13	14	14
Retail Business:			
Retail Business Support	3		
Market Development	6		
Investment Information	8	8	8
Investment Solution	11		
OE Management	266	286	308
Marketing:			
Marketing Innovation	8	5	6
Content Marketing	10	7	7
Business Innovation:			
Business Innovation	7	8	7
Jumlah Total	569	557	593



Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demographics by Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024	2023	2022	2021
SMP Junior High School	5	6	8	11
SMA/SMK High School/Vocational School	54	61	72	70
D1 / D2 / D3 Diploma	46	50	53	52
S1 Bachelor's Degree	421	393	414	349
S2 Master's Degree	43	47	46	40
Jumlah Total	569	557	593	522

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Demographics by Age

Usia Age	2024	2023	2022	2021
< 18 tahun years old	0	-	-	-
18 - 20 tahun years old	0	-	1	-
20 - 25 tahun years old	83	64	64	60
25 - 30 tahun years old	184	192	218	187
30 - 35 tahun years old	119	118	112	91
35 - 40 tahun years old	84	85	91	91
40 - 45 tahun years old	58	58	64	53
45 - 50 tahun years old	20	23	25	24
> 50 tahun years old	21	17	18	16
Jumlah Total	569	557	593	522

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographics by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023	2022	2021
Permanen Permanent	446	438	467	364
Kontrak Contract	123	119	126	158
Jumlah Total	569	557	593	522

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Demographics by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022	2021
Laki-laki Male	378	372	401	362
Perempuan Female	191	185	192	160
Jumlah Total	569	557	593	522



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

Struktur dan komposisi pemegang saham tahun 2024 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023 sebagaimana tabel berikut:

In 2024, the structure and composition of shareholders did not experience any changes compared to 2023, as presented in the following table:

1 Januari 2024 January 1, 2024				31 Desember 2024 December 31, 2024	
Nama Pemegang Saham Shareholders	Tipe Entitas Type of Entity	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or Above					
Mirae Asset Securities (HK) Limited	Institusi Asing Foreign Institution	176.418.000	99%	176.418.000	99%
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Share Ownership of Below 5%					
PT Aiti Investment	Institusi Lokal Domestic Institution	901.000	0,51%	-	-
PT BUMA Apparel Industry	Institusi Lokal Domestic Institution	-	-	901.000	0,51%
PT SNET Indonesia	Institusi Lokal Domestic Institution	881.000	0,49%	881.000	0,49%
Jumlah Total		178.200.000	100%	178.200.000	100%

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information on Majority and/or Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Mirae Asset Securities (HK) Limited dengan kepemilikan saham 99%.

The majority and controlling shareholder of the Company is Mirae Asset Securities (HK) Limited with 99% share ownership.



Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci dan Karyawan

Information on Share Ownership of Key Management and Employees

Per 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan. Baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan Mirae Asset tidak memiliki kepemilikan atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2024, the Company did not have employee stock ownership program. The Board of Commissioners, Board of Directors, as well as employee of Mirae Asset did not hold any ownership on share of the Company, either directly or indirectly.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan/atau Joint Venture

Subsidiaries, Associated and/or Joint Venture Entities

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan/atau joint venture.

As of the end of 2024, the Company had no subsidiaries, associated and/or joint venture entities.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Per 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/ memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek mana pun. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi tentang kronologis penerbitan dan pencatatan saham dalam laporan ini.

As of December 31, 2024, the Company did not issue its shares to the public or list/trade them on any Stock Exchange. Thus, information on the chronology of share issuance and listing is unavailable in this report.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Issuance and Listing

Selama tahun pelaporan, Perusahaan tidak menerbitkan dan mencatatkan efek lainnya di bursa efek mana pun. Dengan demikian tidak terdapat informasi tentang kronologis penerbitan dan pencatatan efek lainnya dalam laporan ini.

The Company did not issue and list other securities on any stock exchange throughout the reporting year. Thus, information on the chronology of other securities issuance and listing is unavailable in this report.



Lembaga dan Profesi yang Mendukung Kegiatan Perusahaan Efek

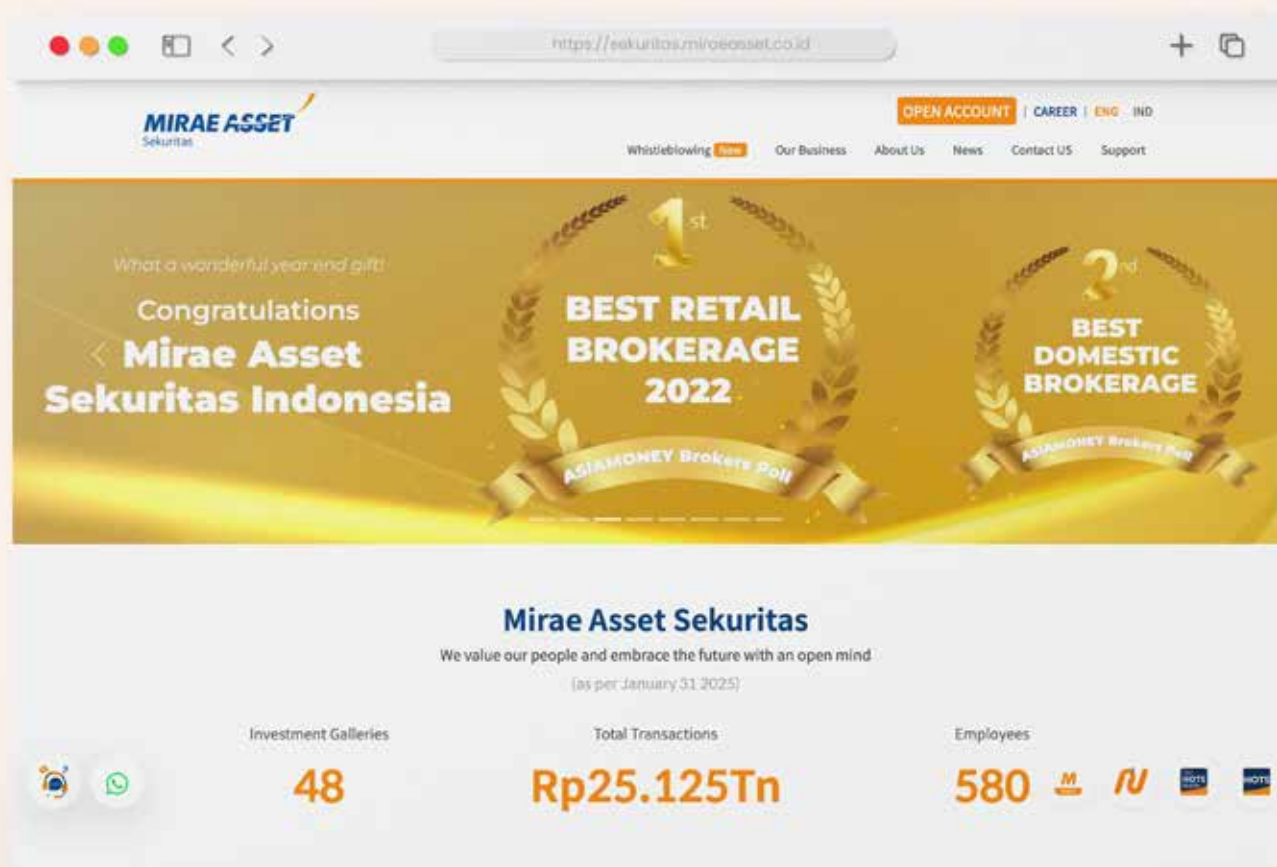
Institutions and Professions Supporting Securities Firms' Activities

Jenis Lembaga/Profesi Type of Institution/ Profession	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Public Accounting Firm and Public Accountant	KAP Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) 35th Floor Jakarta Mori Tower 40-41, Jl. Jend. Sudirman Jakarta, 10210	Laporan Keuangan Audit (LKA) Audit Financial Report (LKA) Biaya Fees: Rp887.095.000 Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Net Adjusted Working Capital Report Biaya Fees: Rp162.380.000	2024
Konsultan Hukum Legal Counsel	SHIN & KIM LLC d-Tower (D2), 17 Jongno 3-gil, Jongnogu, Seoul 03155, Korea ARMA LAW (appointed Indonesian Local Law Firm) International Financial Centre, Tower 2 Level 23 Zone 3 Jl. Jenderal Sudirman Kav 22- 23, Jakarta 12920 – Indonesia	Konsultasi hukum Legal counseling	2023 (Sejak 25 Juli 2023) Effective from July 25, 2023)
	TRILEXICA (d/h Trifida at Law) World Trade Centre (WTC) 5 - 7th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan 12920	Konsultasi hukum Legal counseling	2022
	HADS Partnership Multivision Tower, 5th Floor Jl Kuningan Mulia Lot. 9B Jakarta Selatan – 12980	Konsultasi hukum Legal counseling	2024
	Jumarsa, Suwarso & Partners Law Firm Palma Tower 12th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said blok X2 Kav.6, Jakarta 12950.	Jasa hukum Retainer Lawyer (ruang lingkup Ketenagakerjaan) Retainer Lawyer Legal Services (Scope of Employment)	2018
Notaris Notary	Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H Jalan Matahari Blok I.3 No 43, Duren Sawit, Jakarta 13440	Akta dan Pendaftaran di SISBAKUM – Kementerian Hukum dan HAM RI Notarial deeds and registration to SISBAKUM - Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia	2017



Informasi di Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website



Mirae Asset secara berkesinambungan menjaga kewajiban atas transparansi dan publikasi informasi mengenai kinerja keuangan dan non keuangan melalui *website* resmi Perusahaan: sekuritas.miraeasset.co.id. Situs web disampaikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris. Sejalan dengan komitmen untuk memberikan informasi secara lengkap dan terkini, Perusahaan secara berkala memperbarui konten situs web yang di dalamnya terdapat informasi mengenai:

1. Profil perusahaan dan manajemen
2. Identitas perusahaan, alamat dan kantor cabang
3. Produk dan layanan jasa yang ditawarkan
4. Laporan tahunan dan laporan keuangan
5. Tata kelola Perusahaan
6. Kegiatan yang diselenggarakan dan informasi mengenai pasar modal
7. Kontak pengaduan nasabah

Mirae Asset continuously maintains its commitment to transparency and publication of financial and non-financial performance information through the Company's official website: sekuritas.miraeasset.co.id. The website is presented in Indonesian and English. In line with the commitment to provide comprehensive and up-to-date information, the Company regularly updates its content of the website, which contains information on:

1. Company profile and management
2. Corporate identity, addresses, and branch offices
3. Products and services offered
4. Annual report and financial report
5. Corporate Governance
6. Events conducted and information on capital market
7. Client service contact

Pada tahun 2024, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 40,05% dan ekuitas sebesar 59,95%. Proporsi ini lebih baik dibandingkan dengan tahun 2023 di mana liabilitas mencatat proporsi yang lebih tinggi yaitu 53,29% dan ekuitas sebesar 46,70%.

In 2024, the Company's capital structure consisted of 40.05% liabilities and 59.95% equity. This proportion shows improvement compared to 2023, where liabilities accounted for a higher proportion of 53.29% and equity stood at 46.70%.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Sekilas Ekonomi Global dan Nasional Global and National Economic Overview

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 mengalami pertumbuhan yang tidak besar dibanding tahun 2023. Merujuk laporan *World Economic Outlook Update* yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF), April 2025 pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan sebesar 3,2% untuk tahun 2024 atau tumbuh tipis dari 3% pada 2023. Pertumbuhan yang tidak besar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan.

Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang tidak besar tersebut, ekonomi dua mitra dagang utama Indonesia yaitu Amerika Serikat dan China berjalan tidak seirama. Ekonomi Amerika Serikat masih tumbuh 2,8% (2023: 1,9%) sedangkan China tumbuh 5% tetapi melambat (2023: 5,4%).

Sementara itu, merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Dari sisi produksi, penyumbang utama pertumbuhan ekonomi tahun 2024 adalah Industri Pengolahan, Konstruksi, dan Perdagangan. Hal ini sejalan dengan peningkatan aktivitas produksi dan permintaan luar negeri. Adapun tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya, Transportasi & Pergudangan, serta Akomodasi & Makan Minum.

Walau mengalami perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 masih berada dalam rentang pertumbuhan yang disampaikan berbagai lembaga ekonomi global. Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF) dan Asia Development Bank (ADB) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5%. Adapun pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,2%.

The Global economy experienced modest growth in 2024 compared to 2023. According to the *World Economic Outlook Update* report released by the International Monetary Fund (IMF), April 2025, global economic growth is projected to be 3.2% for 2024, a slight increase from the 3% growth rate in 2023. This modest growth was attributed to several factors, such as tighter monetary policies in developed countries and prolonged geopolitical uncertainty.

Despite the modest global economic growth, the economies of Indonesia's two major trading partners, the United States and China, moved in opposite directions. The United States economy continued to grow at 2.8% (2023: 1.9%), while China's economy experienced a sluggish growth at 5% (2023: 5.4%).

According to data from Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy in 2024 grew by 5.03%, a slowdown compared to 2023 of 5.05%. In terms of production, economic growth in 2024 was predominantly contributed by the Manufacturing, Construction, and Trade Industries, which aligns with the increase in production activities and foreign demand. The three business sectors with the highest growth rates were Other Services, Transportation & Warehousing, and Accommodation & Food Services.

Despite the slowdown, Indonesia's economic growth in 2024 remained within the growth range projected by various global economic institutions. The World Bank, the International Monetary Fund (IMF) and the Asia Development Bank (ADB) project Indonesia's economic growth in 2024 to be 5%. The government projects national economic growth of 5.2%.



Kinerja Industri Pasar Modal Tahun 2024

Capital Market Industry Performance in 2024



Pasar modal Indonesia menunjukkan kinerja yang dinamis sepanjang tahun 2024, dengan IHSG ditutup di level 7.079 atau melemah 2,65% secara *year-to-date*. Meski mengalami pelemahan, IHSG sempat mencatat rekor tertinggi sepanjang masa (*all-time high*) pada 19 September 2024 di level 7.905,39 dengan kapitalisasi pasar bursa saham mencapai Rp13.474 triliun. Nilai kapitalisasi pasar pada akhir tahun mencapai Rp12.336 triliun atau tumbuh 5,74% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi penghimpunan dana, pasar modal Indonesia berhasil mencatatkan 187 penawaran umum termasuk 35 emiten baru dengan total nilai penghimpunan dana mencapai Rp251,04 triliun, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jumlah investor pasar modal juga menunjukkan pertumbuhan signifikan dengan bertambahnya 2,6 juta investor baru sehingga total mencapai 14,81 juta *single investor identification* (SID) di mana 79% di antaranya merupakan investor di bawah usia 40 tahun.

Throughout 2024, Indonesia's capital market demonstrated a dynamic performance, as the Jakarta Composite Index (JCI) closed at 7,079 or a decrease of 2.65% year-to-date. However, the JCI managed to reach an all-time high of 7.905,39 on September 19, 2024, with a stock market capitalization of Rp13,474 trillion. End-of-year market capitalization was recorded at Rp12.336 trillion, or an increase of 5,74% compared to the previous year.

Regarding fundraising, the Indonesian market capital managed to record 187 public offerings, including 35 new Listed Companies, with total funds raised amounted to Rp251.04 trillion, based on OJK data. The number of capital market investors also demonstrated significant growth with an increase of 2,6 million new investors, bringing the total to 14,81 million single investor identifications (SIDs), of which 79% were investors under 40 years old.



Kondisi pasar yang dinamis ini memberikan tantangan tersendiri bagi perusahaan sekuritas. Tantangan yang dihadapi antara lain tantangan makroekonomi di mana ketidakpastian ekonomi global menjadi tantangan utama, terutama terkait kebijakan suku bunga The Fed yang belum mencapai target 2% dan masih berada di kisaran 3%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi China sebagai mitra dagang utama Indonesia juga mempengaruhi permintaan komoditas ekspor.

Tantangan berikutnya adalah volatilitas pasar yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami koreksi sebesar 2,65% sepanjang 2024 dengan volatilitas yang signifikan, terutama pada pertengahan Juni ketika menyentuh posisi 6.727. Pelemahan ini membuat pelaku pasar modal harus merevisi target IHSG. Tantangan yang tak kalah penting berkaitan dengan likuiditas, yaitu rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) hanya mencapai Rp12,1 triliun, belum mencapai target IDX Rp12,25 triliun. Penurunan likuiditas ini mempengaruhi pendapatan perusahaan sekuritas dari *fee* transaksi.

Dua tantangan berikutnya adalah persaingan dan digitalisasi, serta tantangan regulasi. Dalam menghadapi tantangan persaingan dan digitalisasi, perusahaan sekuritas melakukan berbagai upaya adaptasi di antaranya dengan meningkatkan layanan digital untuk mempertahankan kinerja, mengembangkan produk investasi baru, serta menyesuaikan strategi investasi menghadapi dinamika pasar. Sementara itu, untuk menghadapi tantangan regulasi, perusahaan sekuritas perlu menyesuaikan dengan berbagai regulasi baru yang diterbitkan OJK seperti POJK tentang pembiayaan transaksi margin, transaksi *short selling*, dan penyedia likuiditas

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia sebagai bagian dari industri pasar modal di Indonesia tetap optimis menghadapi kondisi pasar yang dinamis pada tahun 2024 tersebut. Untuk mewujudkan kinerja terbaik, selain memperkuat layanan digital, Perusahaan melakukan kolaborasi dengan berbagai mitra strategis untuk memperluas akses investasi pasar modal.

Such a dynamic market condition brought specific challenges for securities companies. The challenges faced include macroeconomic challenges, as global economic uncertainty serves as the main challenge, particularly related to the Fed's interest rate policy, which had yet to reach the 2% target and remained in the range of 3%. China's economic slowdown, as Indonesia's main trading partner, also affected demand for export commodities.

The next challenge was market volatility, as reflected in the Jakarta Composite Index (JCI), which experienced a correction of 2.65% throughout 2024 with significant volatility, particularly in mid-June, once it reached 6.727. This decline made capital market participants revise the JCI target. Liquidity also serves as a significant challenge, as the average daily transaction value only reached Rp12,1 trillion, less than the targeted by IDX Rp12.25 trillion. This decrease in liquidity has affected securities companies' revenue from transaction fees.

Another two challenges were competition and digitalization, as well as regulatory challenges. In addressing the challenges of competition and digitalization, securities companies made various adaptation efforts, including improving digital services to maintain performance, developing new investment products, and adapting investment strategies to face market dynamics. Meanwhile, to encounter regulatory challenges, securities companies need to adapt to various new regulations issued by the OJK, such as POJK on margin transaction financing, short-selling transactions, and liquidity providers.

As part of the capital market industry in Indonesia, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia remains optimistic about facing the dynamic market conditions in 2024. Besides strengthening digital services, the Company collaborates with various strategic partners to expand access to capital market investment to achieve the best performance.



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Retail Bisnis

Kondisi pasar modal Indonesia menunjukkan kinerja yang dinamis sepanjang tahun 2024 dengan IHSG ditutup di level 7.079 atau melemah 2,65% secara year-to-date. Kinerja ini berbanding terbalik dengan tahun 2023 yang mencatatkan kenaikan 6,16%. Dengan kinerja seperti itu, IHSG tahun 2024 tercatat sebagai yang terlemah di kawasan ASEAN. Hal ini kontras dengan indeks global lainnya seperti US Nasdaq yang tumbuh 31,38% dan Hang Seng Hong Kong yang naik 17,85%

Di sepanjang tahun 2024, manajemen dengan dukungan karyawan merealisasikan strategi tersebut dan mencatatkan sejumlah pencapaian antara lain bertambahnya jumlah nasabah baru sebanyak 29.525 akun sehingga total jumlah nasabah menjadi 358.752 akun, naik 9% dari tahun lalu. Dari sisi nilai, Divisi Retail Business mencatatkan nilai transaksi sebesar Rp236 triliun, tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp235 triliun.

Dari sisi pendapatan, raihan Retail Business tercatat sebesar Rp205 miliar atau menyumbang sebesar 91% dari total pendapatan Perseroan. Sementara itu, pada produk reksa dana, Retail Business memberikan kontribusi nilai aset reksa dana yang diadministrasikan (*Asset Under Administration/AUA*) sebesar Rp1,12 triliun atau berkontribusi sebesar 77,49% dari total AUA.

Sebagaimana telah dirancang pada tahun 2023, peningkatan kesadaran terhadap layanan dan produk perusahaan (*brand awareness*), interaksi (*engagement*), dan layanan bagi seluruh nasabah dan masyarakat merupakan prioritas Mirae Asset pada 2024. Untuk mewujudkan hal itu, strategi pemasaran *Retail Business* terpilih pada tahun pelaporan yaitu desentralisasi dan penyesuaian strategi di masing-masing area dengan tujuan menjadi *Top of Mind* Sekuritas bagi investor dan *trader* di setiap wilayah yang memiliki gerai Mirae Asset.

Dengan berbagai upaya dan strategi tersebut, per 31 Desember 2024, Mirae Asset memiliki 25 OE yang didukung representasi perusahaan di 4 Kantor Perwakilan IDX dan 19 Galeri Investasi IDX. Jumlah ini naik dibanding akhir tahun 2023.

Seluruh jaringan gerai Perseroan melayani total sebanyak 358.752 nasabah di mana 99,3% di antaranya melakukan transaksi secara daring. Pangsa pasar Perseroan dari sisi nasabah ritel adalah sebesar 4,48%. Pangsa pasar itu mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

Retail Business

Throughout 2024, the Indonesian capital market condition indicated dynamic performance, with the JCI closing at 7,079 or a weakened 2.65% year-to-date. This result contrasts with a 6.16% growth in 2023. Due to this performance, the JCI in 2024 was the weakest in the ASEAN market. In contrast, other global indexes, such as the US Nasdaq and Hang Seng Hong Kong, grew by 31.38% and 17.85%, respectively.

Throughout 2024, with its employees' support, management realized the strategy and recorded a number of achievements, including an increase in the number of new clients by 29,525 accounts, bringing the total number of clients to 358,752 accounts, an increase of 9% from the previous year. From a value perspective, the Retail Business Division recorded a total trading value of Rp236 trillion, reflecting an increase compared to the previous year of Rp235 trillion.

From the revenue side, Retail Business recorded total revenue of Rp205 billion or accounting for 91% to total revenue. Meanwhile, for mutual fund products, Retail Business contributed Rp1.12 trillion Asset Under Administration (AUA), representing 77.49% to total AUA.

As planned in 2023, improvement in brand awareness, engagement, and services for all clients and the community served as Mirae Asset's priorities in 2024. To attain this goal, the selected Retail Business marketing strategy for the reporting year was decentralization and the adjustment of strategies in each area, with the objective of becoming the Top of Mind Securities firm for investors and traders in every region where Mirae Asset branches are located.

Through these various efforts and strategies, as of December 31, 2024, Mirae Asset had 25 OE, which was supported by the Company's representatives in 4 IDX Representative Offices and 19 IDX Investment Gallery. This number increased compared to the end of 2023.

All Company's offices serve total clients of 358,752, whereas 99.3% trades through online platforms. The Company's market share in retail clients was 4.48%. This market share decreased compared to the previous year.



Investment Banking

Divisi *Investment Banking* Mirae Asset menangani transaksi yang berkaitan dengan penjaminan atau penasihat keuangan. Pada 2024, Perseroan berhasil memperoleh dua mandat penjaminan emisi dan aksi korporasi lain yang mana satu di antaranya merupakan aksi korporasi terkait efek saham.

Sejalan dengan itu, Perseroan menangani satu kontrak IPO saham dan satu kontrak penawaran tender wajib (*mandatory tender offer*). Perseroan juga menjadi penasihat dan pelaksana aksi tender *offer* wajib (*mandatory tender offer/MTO*) yaitu PT Samindo Resources Tbk.

Di pasar surat utang (*fixed income*), Perseroan mengantongi satu mandat penerbitan obligasi, yaitu PT Sarana Mitra Luas Tbk (SMIL). Dengan demikian, total dana yang dihimpun dari penggalangan dana di pasar modal dengan bantuan jasa dari Mirae Asset adalah Rp1 triliun sepanjang 2024.

Untuk meningkatkan transaksi di lini bisnis ini, Perseroan secara konsisten mengembangkan jaringan dan aktif berpartisipasi dalam proses tender dan undangan *pitching* (*pitching invitation*) yang ditawarkan oleh pihak ketiga.

Wealth Management

Sebagai agen penjual reksa dana, Mirae Asset memiliki *platform* reksa dana unggulan yang dikenal dengan nama NAVI. *Platform* tersebut mengadministrasikan dan memasarkan ratusan reksa dana yang dikelola oleh 29 manajer investasi ternama di Indonesia.

Pada tahun 2024, kinerja reksa dana di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif dengan nilai *Asset Under Management* (AUM) mencapai Rp839,39 triliun atau tumbuh 1,78% *year-to-date*. Reksa dana pasar uang mencatat imbal hasil tertinggi dengan pertumbuhan 4,63% YTD diikuti reksa dana pendapatan tetap yang tumbuh 3,3% YTD, sementara reksa dana campuran mengalami penurunan 1,05% YTD dan reksa dana saham terkoreksi 8,87% YTD. Dari sisi jumlah investor, industri reksa dana mencatatkan pertumbuhan signifikan dengan jumlah investor mencapai 14,81 juta *Single Investor Identification* (SID).

Meski menghadapi berbagai tantangan seperti suku bunga tinggi dan ketidakpastian geopolitik, reksa dana pendapatan tetap menjadi pilihan utama dengan nilai AUM terbesar mencapai Rp150,37 triliun. Sementara itu, beberapa produk reksa dana pendapatan tetap bahkan mampu mencatatkan *return* hingga 8% setahun.

Investment Banking

Mirae Asset's *Investment Banking* Division is engaged in underwriting and financial advisory activities. In 2024, the Company managed to obtain 2 mandates of underwritings and corporate actions, whereas one of them was corporate actions related to equity securities.

Furthermore, the Company signed 1 IPO and one mandatory tender offer contract. The Company also serves as an advisor and broker of mandatory tender offer of PT Samindo Resources Tbk.

As for fixed income market, the Company obtained one mandates, namely PT Sarana Mitra Luas Tbk (SMIL). Thus, the total funds raised through capital market fundraising activities with the assistance of Mirae Asset's services amounted to IDR 1 trillion throughout 2024.

To strengthen transactions in these lines of business, the Company will continue developing its network and also actively participate in tender processes and pitching invitations offered by third parties.

Wealth Management

As an agent of mutual funds, Mirae Asset has a prominent mutual fund platform called NAVI. This platform administered and marketed hundreds of mutual fund products managed by 29 reputable fund managers in Indonesia.

In 2024, the performance of Indonesian mutual funds demonstrated positive growth, with the *Asset Under Management* (AUM) value amounting to Rp839.39 trillion or increased by 1.78% year-to-date. Money market funds recorded the highest returns, with a growth of 4.63% YTD, followed by fixed income funds, which grew by 3.3% YTD. Conversely, balanced funds have declined by 1.05% YTD, and equity funds were corrected by 8.87% YTD. In terms of the number of investors, the mutual fund industry had significant growth, as evidenced by the number of investors reaching 14.81 million *Single Investor Identification* (SID).

Despite facing various challenges, including high interest rates and geopolitical uncertainty, fixed income funds remained a preferred investment choice, with the largest AUM value at Rp150.37 trillion. Meanwhile, several fixed income fund products managed to generate returns of up to 8% per year.



Per 31 Desember 2024, NAVI mencatatkan AUA (*Asset Under Administration*) sebesar Rp1,45 triliun, terkoreksi dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1,69 triliun. Dari sisi jumlah investor, Perseroan mencatat peningkatan rekening reksa dana NAVI sebesar 26,15% YoY menjadi 45.649 rekening.

Pada 2024, NAVI meningkatkan kinerjanya dengan memberikan layanan transaksi *Virtual Account* melalui *payment gateway*. Pada tahun yang sama, lini bisnis reksa dana Mirae Asset juga telah meluncurkan *NAVI Corporate* serta bisnis produk reksa dana dalam mata uang asing dan RDN dalam mata uang asing. Dengan berbagai upaya tersebut, NAVI menargetkan menjadi agen penjual reksa dana terbesar dalam jangka panjang. Untuk mencapai target tersebut, pada tahun 2024, upaya yang dilakukan Mirae Asset antara lain memperkuat pengembangan nasabah untuk Institusi Lokal dan Asing, senantiasa meningkatkan dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah-nasabah dalam kategori HNWI (*High Net Worth Individual*) dengan total nilai investasi di atas Rp3 miliar, mengembangkan beberapa produk dan jasa yang bertujuan untuk memberikan pilihan ataupun alternatif berinvestasi untuk para nasabah, serta penyederhanaan proses pembukaan Rekening Efek & Rekening Dana Nasabah.

Priority Wealth Management (SAGE Club)

Unit ini merupakan bagian dari Divisi *Wealth Management* di mana unit ini memfokuskan pada nasabah dengan nilai aset di atas rata-rata (*high net worth individual/prioritas*). Untuk nasabah berkebutuhan spesial tersebut, Perseroan menawarkan jasa dan layanan transaksi saham, obligasi, dan pembelian reksa dana.

Pada 2024, Jumlah nasabah prioritas tercatat sebanyak 530 nasabah dengan nilai transaksi saham mencapai Rp2,64 triliun dan rata-rata transaksi saham harian sebesar Rp11,15 miliar per hari. Sebagaimana telah direncanakan sebelumnya, pada jangka pendek, yaitu tahun 2024, unit ini telah melengkapi susunan tim *sales* yang terdiri dari 2 *team leader* dan 8 *relationship manager* guna menambah jumlah nasabah dan layanan baik di pasar saham, obligasi, dan reksa dana. Sementara itu, untuk jangka menengah, Perseroan berencana membuka layanan PWM baru di cabang Surabaya. Di masa mendatang, unit ini juga akan terus mengembangkan jaringannya khususnya di cabang *flagship* Perseroan, yaitu Jakarta, Bandung, Medan, dan Surabaya.

Riset

Tim Riset melakukan analisis mendalam terkait dengan perekonomian, pasar saham, pasar obligasi, termasuk di dalamnya kinerja dari perusahaan-perusahaan tercatat. Dengan demikian, tim tersebut dapat menghasilkan laporan terkini baik analisis fundamental maupun teknis, di mana laporan tersebut didistribusikan kepada seluruh nasabah Perseroan maupun publik.

As of December 31, 2024, NAVI recorded AUA (*Asset Under Administration*) of Rp1.45 trillion, a correction compared to 2023 of Rp1.69 trillion. In terms of number of investors, NAVI's mutual funds account grew by 26.15% YoY to 45,649 accounts.

In 2024, NAVI strengthened its performance by providing virtual account transaction services through a payment gateway. In the same year, Mirae Asset also developed NAVI Corporate and mutual fund products denominated in foreign currencies, and client funding accounts (RDN) were also denominated in foreign currencies. Through these efforts, NAVI targeted to become the largest mutual fund agent in the long term. To achieve this target, efforts taken by Mirae Asset in 2024 included strengthening client development for both Local and Foreign Institutions, continuously improving and providing the best service to HNWI (*High Net Worth Individual*) clients with a total investment value exceeding Rp3 billion, developing several products and services aimed at providing investment alternatives for clients, as well as simplifying the process of opening Securities Accounts & Client Funding Accounts.

Priority Wealth Management (SAGE Club)

This unit is part of the Wealth Management Division, whereas this unit focuses on high net-worth individuals. To serve these special clients, the Company offers equity trading services, bond and mutual fund transaction services.

In 2024, total priority clients reached 530 clients with total equity transactions of Rp2.64 trillion and average daily trading of Rp11.15 billion, respectively. As previously planned, in the short term, in 2024, this unit has completed its sales team of 2 team leaders and 8 relationship managers to support new client acquisition and expand its services in equity, bonds and mutual funds. In the medium term, the Company plans to open a new Priority Wealth Management centre in the Surabaya branch. In the longer term, this unit will also continuously develop its network, particularly targeted at the Company's flagship offices in Jakarta, Bandung, Medan and Surabaya.

Research

Research team conducted in-depth analysis concerning macroeconomic conditions, equity market, bond market including the performance of the listed companies. Based on such analysis, the team would produce an updated report covering either fundamental or technical analysis, whereas the reports were then widely distributed to all clients and the public.



Untuk mendukung pembuatan analisis tersebut, di sepanjang tahun 2024, Tim Riset telah melakukan 9 kegiatan *site visit* ke perusahaan tercatat.

Setelah melakukan analisis, Perseroan mempublikasikan laporan riset (*research report*) serta rekomendasi yang dikirimkan kepada nasabah dan publik serta tersedia di *website* riset yang dikelola Perseroan yaitu *Financial Information & Market Access* (FIMA) melalui *website* fima.co.id. Hasil analisis tersebut juga disampaikan melalui kegiatan yang diselenggarakan Perusahaan baik *offline* maupun *online*.

Per 31 Desember 2024, Tim Riset telah mempublikasikan 277 *research report* dan 233 *fixed income daily update*. Hampir seluruh *research report* pilihan yang dihasilkan Perseroan juga diterjemahkan ke dalam bentuk komik agar lebih dipahami oleh pembaca, baik nasabah maupun publik. Terkait komik riset, hingga akhir tahun 2024, Mirae Asset sudah menerbitkan 2 seri komik sektoral dengan tema industri telekomunikasi infrastruktur dan Automotif. Selain itu, Tim Riset juga mempublikasikan kartun harian sebanyak 216 kartun harian sepanjang tahun 2024.

Dalam menjalankan tugasnya, Tim Riset juga mendukung kegiatan Tim Investment Banking dengan menerbitkan *research report* bagi hampir seluruh perusahaan yang menggelar IPO melalui jasa penjaminan emisi dari Mirae Asset. Selain memproduksi *research report*, tim tersebut juga menyampaikan 320 *Market Updates* kepada nasabah tim *One-Asia Equity Sales*, *Fixed Income*, *PWM*, dan *Retail Business*.

Selain memaparkan *Market Updates* kepada nasabah, Tim Riset juga menyampaikan hasil penulisan analisisnya dan pandangannya terhadap kondisi emiten maupun kondisi pasar kepada publik. Pemaparan tersebut dilakukan baik secara langsung di platform transaksi saham HOTS melalui *TikTok Recommendation* dan dalam format video di sosial media dan media lain yang dikelola Perusahaan.

Bersamaan dengan pelaksanaan berbagai program di atas, di sepanjang tahun 2024, Tim Riset tercatat telah memproduksi 44 klip video di akun *Youtube* Perseroan dalam rangka mendukung upaya mendemokratisasi investasi yang menjadi komitmen Perseroan. Lebih dari itu, Divisi Riset juga aktif dalam berbagai kegiatan lain yang diadakan Mirae Asset. Beberapa di antaranya adalah mendukung hampir seluruh kegiatan rutin *media gathering* bulanan yang dinamakan *Media Day* serta seminar-seminar yang digelar reguler seperti *Investor Network Summit & Investor Network Day*.

To support the preparation of the analysis, during 2024, the Research Team participated in 9 site visits to the listed companies.

After conducting the analysis, the Company published the research reports and recommendations to the clients and public which also available on the Company's research website called Financial Information & Market Access (FIMA) or could be accessed through fima.co.id. These results of the analysis were also presented during the Company's activities either offline or online.

As of December 31, 2024, Research Team published 277 research reports and 233 fixed income daily updates. Almost all selected research reports produced by the Company were also converted into research comics so that they would be easier to understand by the readers, both clients and public. In regards to research comics, as of the end of 2024, Mirae Asset has issued 2 sectoral comic series highlighting telecommunications infrastructure and the automotive sector. In addition, the Research Team also published 216 daily cartoons throughout 2024.

In performing its duties, the Research Team also supported the Investment Banking team in producing IPO research reports for prospective listed companies that fall under Mirae Asset's underwriting services. In addition to producing research reports, the team also provided 320 Market Updates to the clients of One-Asia Equity Sales, Fixed Income, PWM, and Retail Business teams.

Besides presenting Market Updates to the clients, the Research team also presented their analysis and insights on listed company and market conditions to the public. The presentation could be conducted online through TikTok Recommendation in HOTS equity trading platform or through video format in social media and other media managed by the Company.

Throughout 2024, concurrently with the implementation of the programs above, the Research team has produced 44 video clips in the Company's Youtube account in order to support democratization of investing that has become the Company's commitment. Furthermore, the Research Division was also actively involved in various activities carried out by Mirae Asset. These included almost all monthly media gatherings called Media Day and regular seminars, such as Investor Network Summit & Investor Network Day.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Laporan Keuangan Mirae Asset yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG), yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Mirae Asset's financial statement, which has been audited by Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) Public Accountant Firm and was part of the Annual Report, has received unqualified opinion in all material aspects, the Company's financial position as of December 31, 2024, and the financial performance and cash flows for the year ended on that particular date was in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp3,03 triliun, terkoreksi dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp3,22 triliun.

Financial Position Statement

Assets

As of December 31, 2024, the Company recorded Rp3.03 trillion of total assets, a decrease compared to 2023 of Rp3.22 trillion.

Tabel Aset Tahun 2023-2024 (Rp Juta)
Table of Assets for 2023-2024 (Rp Million)

Uraian (dalam jutaan Rupiah) Description (in million Rupiah)	2024	2023
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	724.528	1.062.230
Setara kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash equivalents	32.989	31.406
Portofolio efek Marketable securities	182.490	130.125
Piutang transaksi perantara pedagang efek Receivable from brokerage activities	1.647.196	1.598.044
Piutang transaksi penjaminan emisi efek Receivable from underwriting activities	341	681
Piutang transaksi repo Reverse repo receivables	30.085	-
Piutang lain-lain Other receivables	12.910	6.658
Beban dibayar di muka Prepaid expenses	5.167	1.142
Investasi dalam saham Investment in shares	276.557	286.222
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	-	695
Aset tak berwujud – bersih Intangible assets – net	19.667	20.645
Aset tetap – bersih Fixed assets – net	25.755	25.368
Aset hak guna – bersih Right-of-use assets – net	54.863	52.651



Tabel Aset Tahun 2023-2024 (Rp Juta)

Table of Assets for 2023-2024 (Rp Million)

Uraian (dalam jutaan Rupiah) Description (in million Rupiah)	2024	2023
Aset lain-lain Other assets	15.347	7.229
Jumlah Aset Total Assets	3.027.895	3.222.401

Liabilitas

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan total liabilitas sebesar Rp1,21 triliun, terkoreksi dibandingkan tahun 2023 yang mencapai sebesar Rp1,49 triliun. Penyesuaian ini terutama disebabkan oleh penyelesaian utang subordinasi pada tahun 2024 sebesar Rp231,24 miliar.

Liabilities

As of December 31, 2024, the Company recorded Rp1.21 trillion of total liabilities, a decrease compared to 2023 of Rp1.49 trillion. This adjustment was primarily driven by the settlement of subordinated debt in 2024 amounting to Rp231.24 billion.

Tabel Liabilitas Tahun 2023-2024 (Rp Juta)

Table of Liabilities for 2023-2024 (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023
Utang transaksi perantara pedagang efek Payable to brokerage activities	1.055.042	1.080.655
Utang pajak Taxes payable	29.092	51.460
Beban akrual Accruals expenses	14.612	10.826
Utang sewa Lease liabilities	54.774	55.953
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	33.834	28.025
Utang subordinasi Subordinated loan	-	231.240
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	8.536	11.604
Liabilitas lain-lain Other liabilities	16.885	17.135
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.212.775	1.486.898



Ekuitas

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1,82 triliun, naik dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,74 triliun. Peningkatan ekuitas pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan laba bersih.

Tabel Ekuitas Tahun 2023-2024 (Rp Juta)

Table of Equity for 2023-2024 (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid-up capital	614.370	614.370
Tambahan modal disetor Additional paid in capital	3.011	3.011
Saldo laba Retained earnings	1.197.739	1.118.122
Jumlah ekuitas Total equity	1.815.120	1.735.503

Equity

As of December 31, 2024, the total equity was recorded at Rp1.82 trillion, an increase compared to 2023 of Rp1.74 trillion. The increase in equity in 2024 was primarily due to the increase in net income.

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, pendapatan dividen dan bunga, serta pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek. Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp397,25 miliar, terkoreksi dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp480,15 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan pada pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek sebesar 86,51% menjadi Rp9,74 miliar pada 2024 dari Rp72,25 miliar pada tahun 2023.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 disumbang terbesar oleh pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek sebesar 56,16%, disusul pendapatan dividen dan bunga sebesar 41,39% dan pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek sebesar 2,45%.

Tabel Pendapatan Usaha Tahun 2023-2024 (Rp Juta)

Table of Operating Revenue for 2023-2024 (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek Brokerage commissions	223.085	241.706
Pendapatan dividen dan bunga Dividend and interest income	164.418	166.186
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek Underwriting and selling fees	9.744	72.253
Jumlah pendapatan usaha Total operating revenue	397.247	480.145

Profit & Loss Statement

Operating Revenue

The Company's operating revenues consist of brokerage commissions, dividend and interest income as well as underwriting and selling fees. As of December 31, 2024, the Company recorded Rp397.25 billion in revenue, a decrease compared to 2023 of Rp480.15 billion. This was due to a decrease in revenue from underwriting activities and securities sales by 86.51%, to Rp9.74 billion in 2024 from Rp72.25 billion in 2023.

The Company's revenue in 2024 was mainly contributed by brokerage commissions of 56.16%, followed by dividend and interest income of 41.39% and underwriting and selling fees of 2.45%.



Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Dari total pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, komisi transaksi saham merupakan penyumbang utama, mencakup 94,87% dari total pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek tahun 2024. Komisi ini mencatat penurunan sebesar 6,66% dari Rp226,74 miliar pada 2023 menjadi Rp211,64 miliar pada 2024 seiring turunnya nilai transaksi perdagangan saham di tahun tersebut.

Brokerage Commissions

From the total revenue from brokerage commissions, brokerage income from equity trading was the largest contributor, representing 94.87% of total revenue from brokerage commissions during 2024. This commission recorded a decrease of 6.66%, from Rp226.74 billion in 2023 to Rp211.64 billion in 2024, in line with the decline in the value of stock trading transactions during the year.

Tabel Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek Tahun 2023-2024 (Rp Juta)
Table of Brokerage Commissions for 2023-2024 (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023	Komposisi (%) Composition (%)	
			2024	2023
Komisi transaksi Brokerage income	211.641	226.743	94,87	93,81
Komisi perdagangan obligasi Commission on bonds trading	7.487	7.954	3,36	3,29
Jasa Transaksi Reksa Dana Mutual Fund Transaction Fees	7.550	7.843	3,38	3,24
(Rugi) laba belum terealisasi atas portofolio efek – bersih Unrealised (loss) gain from marketable securities - net	(4.438)	553	(1,99)	0,23
(Rugi) laba terealisasi atas penjualan portofolio efek – bersih Realized (loss) income from sale of marketable securities - net	845	(1.387)	0,38	(0,57)
Jumlah pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek Total Brokerage Commissions	223.085	241.706	100,00	100,00

Pendapatan Dividen dan Bunga

Kontribusi terbesar dari pendapatan dividen dan bunga adalah pendapatan bunga dari piutang transaksi perantara perdagangan efek mencakup 97,45%. Namun, dikarenakan adanya penurunan dari pendapatan bunga dari *reverse repo*, total pendapatan dividen dan bunga mengalami sedikit penurunan sebesar 1,06%, menjadi Rp164,42 miliar di tahun 2024.

Dividend and Interest Income

The largest contribution to dividend and interest income was from interest income on receivables from securities brokerage transactions, accounting for 97.45%. However, due to a decline in interest income from reverse repo transactions, total dividend and interest income experienced a slight decrease of 1.06%, amounting to Rp164.42 billion in 2024.

Tabel Pendapatan Dividen dan Bunga Tahun 2023-2024 (Rp Juta)
Table of Dividend and Interest Income for 2023-2024 (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023	Komposisi (%) Composition (%)	
			2024	2023
Bunga dari piutang transaksi perantara perdagangan efek Interest from brokerage transactions receivables	160.228	159.734	97,45	96,12
Bunga reverse repo Interest from reverse repo	85	5.365	0,05	3,23
Bunga obligasi Interest from bonds	1.230	1.026	0,75	0,62



Tabel Pendapatan Dividen dan Bunga Tahun 2023-2024 (Rp Juta)

Table of Dividend and Interest Income for 2023-2024 (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023	Komposisi (%) Composition (%)	
			2024	2023
Pendapatan dividen Dividend income	2.875	61	1,75	0,04
Jumlah pendapatan dividen dan bunga Total dividend and interest income	164.418	166.186	100,00	100,00

Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Dari total pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek, pendapatan dari jasa arranger merupakan penyumbang utama, yaitu mencakup 81,17% dari total pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek. Pada 2024, pendapatan dari jasa arranger tercatat sebesar Rp7,91 miliar, terkoreksi dibanding tahun 2023 yang mencapai Rp70,87 miliar.

Adapun pendapatan dari jasa kustodian tercatat mengalami kenaikan dibanding tahun 2023 yang mencapai Rp1,39 miliar.

Underwriting and Selling Fees

From the total underwriting and selling fees, revenue from arranger fees was the largest contributor, accounting for 81.17% of total underwriting and selling fees. In 2024, revenue from arranger fees services reached Rp7.91 billion, a decrease compared to 2023 of Rp70.87 billion.

Revenue from custodian fees increased compared to 2023 of Rp1.39 billion.

Tabel Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek Tahun 2023-2024 (Rp Juta)

Table of Underwriting and Selling Fees for 2023-2024 (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023	Komposisi (%) Composition (%)	
			2024	2023
Jasa arranger Arranger fees	7.909	70.865	81,17	88,48
Jasa kustodian Custodian fees	1.835	1.388	18,83	1,73
Jumlah pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek Total underwriting and selling fees	9.744	72.253	100,00	100,00

Beban Usaha

Jumlah beban usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 58,05% dari Rp797,42 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp334,48 miliar pada tahun 2024. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya penurunan atas beban penyisihan piutang tak tertagih pada tahun 2024.

Operating Expenses

The Company's total operating expenses decreased by 58.05% from Rp797.42 billion in 2023 to Rp334.48 billion in 2024. This was mainly due to a decrease in allowance expenses for doubtful accounts in 2024.

Tabel Beban Usaha Tahun 2023-2024 (Rp Juta)

Table of Operating Expenses for 2023-2024 (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023
Beban piutang tidak tertagih Bad debt expenses	-	473.949
Beban kepegawaian Employee expenses	184.998	177.563



Tabel Beban Usaha Tahun 2023-2024 (Rp Juta)
Table of Operating Expenses for 2023-2024 (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023
Beban pemeliharaan sistem System maintenance expenses	24.439	12.646
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortisation	20.580	23.901
Umum dan administrasi General and administrative	19.306	25.632
Penyusutan aset hak guna sewa Depreciation right-of-use assets	18.138	16.970
Jasa profesional Professional fees	15.352	14.238
Iklan dan promosi Advertising and promotion	12.314	6.867
Jamuan dan sumbangan Representation and donation	9.863	4.974
Telekomunikasi Telecommunication	7.470	6.732
Biaya data feed-BEI IDX data fees	5.896	7.831
Biaya bunga atas liabilitas sewa pembiayaan Interest expenses of lease liabilities	4.500	4.694
Pelatihan dan seminar Training and seminars	3.628	6.499
Perjalanan dinas Travelling	3.442	3.941
Sewa kantor Office rental	1.960	2.353
Lain-lain Others	2.862	8.627
Jumlah beban usaha Total operating expenses	334.478	797.417

Laba (Rugi) Usaha dan Laba (Rugi) Bersih

Dengan total beban yang lebih rendah dibanding tahun 2023, Perseroan dapat membukukan laba bersih sebesar Rp77,72 miliar, naik sebesar 122,71% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp342,26 miliar.

Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan membukukan laba (rugi) komprehensif sebesar Rp79,62 miliar, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan rugi komprehensif sebesar Rp341,07 miliar.

(Loss)/Profit From Operation and Net Income/ (Loss)

With total expenses lower than in 2023, the Company was able to record a net profit of Rp77.72 billion, an increase of 122.71% compared to 2023, which recorded a net loss of Rp342.26 billion.

Comprehensive Income (Loss)

The Company booked a comprehensive income (loss) of Rp79.62 billion, an increase compared to 2023 with a comprehensive loss of Rp341.07 billion.



Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2024, realisasi penerimaan kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar negatif Rp52,04 miliar, terkoreksi dibandingkan tahun 2023 yaitu surplus sebesar Rp512,75 miliar. Koreksi ini disebabkan oleh adanya peningkatan penerimaan dari nasabah dan pembayaran dari Lembaga Kliring dan Penjaminan. Selain itu, juga disebabkan oleh penurunan dari pencairan deposito berjangka.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2023-2024 (Rp Juta)

Table of Cash Flows from Operating Activities for 2023-2024 (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek Receipts from brokerage commissions	226.678	242.539
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjamin emisi dan penjualan manajer investasi Receipts from financial advisory, underwriting and selling and investment manager fees	9.744	70.184
Penerimaan dari nasabah Receipts from clients	7.681.937	3.945.877
Pencairan deposito berjangka Time deposits disbursement	110.382	300.000
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan Payment to clearing and guarantee institution	(7.744.573)	(3.672.283)
Pembayaran/(penerimaan) atas efek diperdagangkan Payment/(receipt) from trading securities portfolio	(29.855)	(9.107)
Pembayaran biaya kepegawaian Payments of personnel expenses	(174.051)	(162.073)
Pembayaran beban operasional lainnya Payment of other operating expenses	(129.446)	(118.189)
Penerimaan penghasilan bunga Receipts from interest income	45.884	37.591
Pembayaran pajak penghasilan Payments of income tax	(48.744)	(121.786)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flow provided from operating activities	(52.044)	512.753

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2024, total perolehan investasi dari obligasi dan reksadana tercatat sebesar Rp124 miliar, yang mengakibatkan tercatatnya defisit pada arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun 2024.

Cash Flow Statement

Cash Flows from Operating Activities

As of December 31, 2024, the realization of cash received from operating activities was negative Rp52.04 billion, a decrease of Rp512.75 billion compared to 2023. The correction is due to an increase in receipts from clients and payments from the Clearing and Guarantee Institution. Additionally, it is also caused by a decrease in the liquidation of term deposits.

Cash Flows from Investing Activities

Throughout 2024, the total investment gains from bonds and mutual funds amounted to Rp124 billion, resulting in a deficit in cash flow from investment activities for the year 2024.



Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2023-2024 (Rp Juta)
Table of Cash Flows from Investing Activities for 2023-2024 (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023
Perolehan investasi saham Acquisition of investment in shares	19.703	(14.071)
Perolehan investasi dari MTN Acquisition of investment in MTN	101.491	(101.491)
Perolehan investasi obligasi Acquisition of investment in bonds	(34.000)	-
Perolehan investasi dari reksa dana Acquisition of investment in mutual funds	(90.000)	-
Perolehan aset tak berwujud Acquisition of intangible assets	(5.869)	(5.153)
Hasil penjualan aset tetap Proceeds sale of fixed assets	(13)	(18)
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(14.125)	(5.564)
Pembayaran atas aset hak guna Payment of right of use assets	(5.904)	(320)
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash (used to) investing activities	(28.717)	(126.617)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas aktivitas pendanaan mencatatkan arus keluar sebesar Rp259,05 miliar pada 2024, terutama bersumber dari pembayaran pinjaman subordinasi sebesar Rp231,24 miliar.

Cash flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities reported cash outflow of Rp259.05 billion in 2024, which was primarily sourced from the repayment of subordinated loans amounting to Rp231.24 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2023-2024 (Rp Juta)
Cash Flows from Financing Activities for 2023-2024 (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023
Penerimaan pinjaman bank Proceeds from bank loans	1.601.000	100.000
Pembayaran pinjaman bank Payment of bank loans	(1.601.000)	(100.000)
Pembayaran bunga bank Payment of interest bank loan	(2.164)	(1.234)
Pembayaran pinjaman subordinasi Payment of subordinated loan	(231.240)	-
Pembayaran bunga pinjaman subordinasi Payment of interest subordinated loan	(11.066)	(13.326)
Penerimaan dividen Proceeds from dividend	490	-
Pembayaran liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa Lease liabilities and interest lease liabilities paid	(15.068)	(10.403)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flow used in financing activities	(259.048)	(24.963)



Rasio Keuangan

Financial Ratios

Tabel Rasio Keuangan Tahun 2023-2024

Table of Financial Ratios for 2023-2024

Uraian Description	2024	2023
Rasio keuangan Financial ratios		
Rasio lancar Current ratio	2,43x	2,05x
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas Liabilities to equity ratio	40,05%	53,29%
Return on Asset (ROA) Return on Asset (ROA)	2,57%	(9,21%)
Return on Equity (ROE) Return on Equity (ROE)	4,28%	(19,72%)

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan tercermin dari rasio likuiditas dan rasio *solvency*. Per 31 Desember 2024, rasio lancar tercatat 2,43x, naik dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 2,05x. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dalam menggunakan aset lancar lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu, rasio *solvency* sebagai indikator kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka panjang berada pada tingkat yang sehat karena Perseroan tidak memiliki utang bank pada akhir Desember 2024. Hingga akhir tahun pelaporan, Perseroan juga sudah tidak lagi memiliki utang subordinasi, berbeda dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp231,24 miliar.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sangat berkaitan dengan kegiatan usaha perantara pedagang efek dan pembiayaan nasabah. Kegiatan perantara pedagang efek tahun 2024 memiliki tingkat kolektibilitas lancar karena penyelesaian transaksi efek nasabah biasanya dilaksanakan dalam 2 (dua) hari bursa setelah transaksi (T+2). Apabila melampaui 2 (dua) hari bursa, maka Perseroan dapat mengenakan penalti. Di samping itu, efek-efek nasabah disimpan di sub rekening efek nasabah yang diadministrasikan Perseroan sehingga apabila penyelesaian transaksi belum dilaksanakan oleh nasabah dalam 4 (empat) hari bursa setelah transaksi (T+4), maka pada hari T+4 itu atau yang juga berarti hari bursa ke-5 (lima), Perseroan wajib menjual efek-efek nasabah untuk menyelesaikan kewajibannya.

Debt Service Capability

The Company's solvency is reflected on the liquidity and solvency ratios. As of December 31, 2024, the current ratio was recorded at 2.43x, an increase compared to 2023, which was 2.05x. This indicates the company's improved ability to meet short-term obligations through the use of current assets compared to the previous year.

Meanwhile, solvency ratio as an indicator of the Company's ability to pay non-current liabilities stayed at a healthy level as the Company did not have any bank loans at the end of December 2024. Until the end of the reporting year, the Company no longer had any subordinated loans, a notable difference from the previous year, when it amounted to Rp231.24 billion.

Receivables Collectability

The Company's receivables collectability level is closely related to securities brokerage business activities and client financing. The broker-dealer activities in 2024 were having a smooth collectability level because the settlement of client securities transactions is usually executed within 2 (two) exchange days after the transaction date (T+2). If it exceeds 2 (two) exchange days, the Company may impose a penalty. In addition, client securities are held in the client's sub-account in the Company so that if the settlement of the transaction has not been executed by the client within 4 (four) exchange days after the transaction date (T+4), then on that T+4 day or 5th (fifth) exchange day, the Company is forced to sell client's securities to settle their obligations.



Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Struktur modal dibangun berdasarkan kombinasi dari modal sendiri dan utang. Perseroan memelihara struktur modal sesuai kondisi bisnis pada umumnya. Kebijakan struktur modal dibangun dengan mengoptimalkan sumber modal pada segmen bisnis inti maupun pendukung operasional yang memiliki peran strategis dalam jangka panjang. Sasaran utama pengelolaan permodalan adalah melindungi kemampuan Perseroan dalam memelihara keberlanjutan usaha dan memaksimalkan *shareholders value*.

Uraian Description	2024		2023	
	Rp juta Rp million	Proporsi Proportion	Rp juta Rp million	Proporsi Proportion
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.212.775	40,05%	1.486.898	46,14%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.815.120	59,95%	1.735.503	53,86%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.027.895	100,00%	3.222.401	100,00%

Pada tahun 2024, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 40,05% dan ekuitas sebesar 59,95%. Proporsi ini lebih baik dibandingkan dengan tahun 2023 di mana liabilitas mencatat proporsi yang lebih rendah yaitu 46,14% dan ekuitas sebesar 53,86%.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2024, tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal di Perseroan.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku Terakhir

Pada tahun pelaporan, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Capital Structure and Capital Structure Policy

Capital structure is built from a combination of own equity and debt. The Company managed its capital structure according to the general business condition. The capital structure policy is formulated by optimizing the source of capital at core business segments and operational supports that carry strategic role over the long term. The main objective of this capital management is to protect the Company's ability in securing its business stability and maximizing shareholders values.

In 2024, the Company's capital structure consisted of 40.05% liabilities and 59.95% equity. This proportion improved compared to 2023, whereas liabilities took the lower proportion of 46.14% and equity of 53.86%, respectively.

Material Commitment for Capital Goods Investment

As of December 31, 2024, there were no material commitments related to capital goods investments in the Company.

Capital Goods Investment Realized in the Previous Fiscal Year

In the reporting year, the Company did not make any capital goods investment.

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

There was no material information and facts that occurred following the accountant's report date.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham maupun penawaran umum lainnya sehingga realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan

Pada tahun 2024 terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan bagi perusahaan sekuritas di Indonesia yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan OJK Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek bagi Nasabah dan Transaksi *Short Selling* oleh Perusahaan Efek. Peraturan ini mengatur ketentuan terkait pembiayaan transaksi margin dan transaksi *short selling*, termasuk persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan efek dalam memberikan layanan tersebut kepada nasabah.

Realization of Public Offering Proceeds

As of December 31, 2024, the Company has never executed any Initial Public Offering of Shares or other public offerings so that the realization of the use of proceeds from the public offering is irrelevant to be presented in this Annual Report.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Loan/Capital Restructuring

As of December 31, 2024, the Company did not record any investment transactions, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, or loan/capital restructuring.

Changes to Law Regulations with Significant Impact

In 2024, there was a change in legislation that significantly impacted securities companies in Indonesia, namely, the Financial Services Authority (OJK) issued OJK Regulation Number 6 of 2024 concerning the Financing of Securities Transactions by Securities Companies for Clients and Short-Selling Transactions by Securities Companies. This regulation regulates provisions related to the financing of margin and short-selling transactions, including the requirements that shall be met by securities companies in providing these services to clients.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perseroan menerapkan beberapa standar dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif dan relevan terhadap Perusahaan sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” – Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar.
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” – Kewajiban Tidak Lancar dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 “Sewa” – Sewa terhadap Jual dan Sewa balik
- Amendemen PSAK 212 “Pajak Penghasilan” – Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” – Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” - Kekurangan Ketertukaran

Implementasi dari standar-standar tersebut menghasilkan/ tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan memiliki/tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar Akuntansi Baru

Selain menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berlaku efektif per 1 Januari 2024 sebagaimana disebutkan di atas, terdapat PSAK yang berlaku efektif per 1 Januari 2025 yaitu PSAK 104: “Kontrak Asuransi”.

Changes in Accounting Policies

On January 1, 2024, the Company adopted several new, amended, and improved standards and interpretations that became effective on that date and were relevant to the Company as follows:

- Amendment to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” – Classification of Liabilities as Current or Non-current.
- Amendment of PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” – Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendment of PSAK 116 “Leases” – Leases on Sale and Leaseback.
- Amendment of PSAK 212 “Income Taxes” – International Tax Reform - Pillar Two Model Rules.
- Amendment of PSAK 207 “Statement of Cash Flows” and amendment of PSAK 109 “Financial Instrument: Disclosure” – Supplier Finance Agreements.
- Amendment of PSAK 221 “The effects of Changes in Foreign Exchange Rates” – Lack of Exchangeability.

The implementation of the above standards did not result/ resulted in substantial changes to the Company’s accounting policies and had/had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

New Financial Accounting Standards

In addition to implementing the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK), effective as of January 1, 2024, as mentioned above, there will be an SFAS effective as of January 1, 2025, namely SFAS 104: “Insurance Contract.”



Penerapan GCG membantu Mirae Asset menghadapi risiko operasional dan pasar yang kian kompleks di pasar modal. Lebih dari itu, implementasi GCG juga memungkinkan Perusahaan menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan secara efektif serta membangun reputasi yang solid.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has helped Mirae Asset to manage intensifying complex operational and market risks within the capital market. Furthermore, the implementation of GCG has enabled the Company to effectively maintain good stakeholder relationships and build a strong reputation.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Komitmen Penerapan Tata Kelola Commitment to the Implementation of Governance

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan fondasi bagi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia untuk menjaga kepercayaan dan kredibilitas di industri jasa keuangan. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip GCG yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*), Perusahaan memastikan bahwa proses operasional dan pengambilan keputusan dilakukan secara etis dan profesional.

Penerapan GCG yang baik juga membantu Perusahaan menghadapi risiko operasional dan pasar yang kian kompleks di pasar modal. Dengan menjaga integritas dan mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bursa Efek Indonesia (IDX), Perusahaan dapat memperkuat posisi dan daya saingnya. Lebih dari itu, implementasi GCG juga memungkinkan Perusahaan mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan secara efektif serta membangun reputasi yang solid. Dengan kepercayaan publik yang terjaga, Mirae Asset optimis akan terus berkembang sebagai pemimpin di sektor industri pasar modal Indonesia.

Good Corporate Governance (GCG) serves as the basis for PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia to maintain trust and credibility in the financial services industry. By adopting the principles of GCG, which consist of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, the Company ensures that operational and decision-making processes are carried out in an ethical and professional manner.

Appropriate GCG implementation also enables the Company to face increasingly complex operational and market risks in the capital market. Maintaining integrity and complying with regulations established by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) allows the Company to strengthen its position and competitiveness. Moreover, GCG implementation enables the Company to manage stakeholder relations effectively and build a solid reputation. By upholding public trust, Mirae Asset is confident it will continue developing as a leader in the Indonesian capital market industry.

Landasan Penerapan Tata Kelola Basis for Implementing Governance

Mirae Asset menerapkan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan pedoman implementasi praktik terbaik GCG di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
7. Undang-Undang No. 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Mirae Asset implements corporate governance by referring to various relevant regulations and GCG best practice implementation guidelines, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Market;
2. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes;
3. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure;
5. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Criminal Act of Money Laundering;
6. Financial Services Authority Regulation Number 57/POJK.04/2017 concerning Implementation of Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Underwriters and Broker-Dealers;
7. Law No. 1 of 2024 concerning the Second Amendment to Law No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions.



8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2020 tentang Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek; 9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2020 tentang Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek 10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek; dan 11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek 12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.	8. Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2020 concerning the Behavior of Securities Companies Conducting Business Activities as Broker-Dealers; 9. Financial Services Authority Regulation Number 4/POJK.04/2020 concerning the Behavior of Securities Companies Conducting Business Activities as an Underwriter; 10. Financial Services Authority Regulation Number 50/POJK.04/2020 concerning Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Broker-Dealers; and 11. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2022 concerning Reporting for Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Underwriters and Broker-Dealers; 12. Financial Services Authority Circular Letter Number 55/SEOJK.04/2017 concerning Report on the Implementation of Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Underwriters and Broker-Dealers.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT). Adapun sistem kepengurusan di Perusahaan menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Perusahaan dan perundang-undangan.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung berupa Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Sanksi dan Kompensasi, serta Komite Penjamin Emisi Efek. Adapun Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko dan Audit Internal.

The Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, as stipulated in the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT). The Company's management system adopts a two-tier system of the Board of Commissioners and Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Company's Articles of Association (AD/ART) and laws.

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, such as the Risk Management Committee, Audit Committee, Compensation and Sanctions Committee, and Securities Underwriting Policy Committee. The Board of Directors is assisted by supporting organs, such as the Corporate Secretary, Risk Management, and Internal Audit.



Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2024

Dissemination of GCG Policy in 2024

Mirae Asset menyadari pentingnya penerapan GCG untuk menguatkan keberlanjutan bisnis, sekaligus menghindarkan praktik *bad governance*. Untuk itu, Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi tentang pentingnya GCG agar seluruh pemangku kepentingan, termasuk manajemen, karyawan, dan mitra kerja, memahami prinsip-prinsip yang menjadi dasar operasional perusahaan. Melalui sosialisasi yang efektif, Perusahaan dapat menginternalisasi nilai-nilai GCG di semua lini, sekaligus mendorong terciptanya budaya kerja yang etis dan profesional, yang mendukung pengambilan keputusan yang konsisten dengan visi perusahaan serta peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2024, sosialisasi kebijakan GCG dilakukan Perusahaan melalui: melalui seminar, serta menyebarkan formulir untuk mendata penerapan tata kelola yang diimplementasikan di setiap tim.

Mirae Asset recognizes the importance of implementing GCG to strengthen business sustainability while preventing bad governance practices. For this reason, the Company continuously disseminates the importance of GCG to ensure that all stakeholders, including management, employees, and business partners, understand the principles that serve as the basis of the Company's operations. Thus, effective dissemination allows the Company to internalize GCG values in all lines while promoting the creation of an ethical and professional work culture that supports consistent decision-making with the Company's vision and applicable regulations.

In 2024, the Company disseminated GCG policies through: Seminars and distributing forms to record the governance practice implemented in each team.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS memiliki kewenangan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan; sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

RUPS Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perusahaan melaksanakan 4 (empat) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai berikut:

1. RUPSLB Sirkuler (Akta No. 02) tanggal 5 Januari 2024 mengenai pergantian Komisaris Utama;
2. RUPSLB Sirkuler (Akta No. 05) tanggal 22 April 2024 mengenai pergantian pemegang saham minoritas;
3. RUPSLB Sirkuler (Akta No. 02) tanggal 15 Mei 2024 mengenai pergantian anggota Direksi; dan
4. RUPST (Akta No. 06) tanggal 28 Juni 2024 mengenai pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 dan Laporan Keuangan 31 Desember 2023, penunjukan Kantor Akuntan Publik, dan penetapan remunerasi.

A General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is the Company body with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. The GMS has the highest authority with valid and binding legal force in making vital decisions related to the Company. In accordance with the Company's Articles of Association, the Annual GMS is held once a year, no later than six months from the closing of the Company's fiscal year, while the Extraordinary GMS is held at any time, if necessary, by the Board of Directors.

2024 GMS

Throughout 2024, the Company held 4 (four) General Meeting of Shareholders (GMS) as follows:

1. Circular EGMS (Deed No. 02) dated January 5, 2024, regarding the replacement of the President Commissioner;
2. Circular EGMS (Deed No. 05) dated April 22, 2024, regarding the replacement of minority shareholders;
3. Circular EGMS (Deed No. 02) dated May 15, 2024, regarding the replacement of members of the Board of Directors; and
4. AGMS (Deed No. 06) dated June 28, 2024, regarding the ratification of the Annual Report for the 2023 Fiscal Year and the Financial Statements as of December 31, 2023, the appointment of a Public Accounting Firm, and the determination of remuneration.

Jenis RUPS Types of GMS	Tempat Venue	Tanggal, Waktu Date, Time	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	No. Akta No. Deed
RUPSLB EGMS	Sirkuler Circular	Sirkuler: 4 Januari 2024 Akta: 5 Januari 2024 Circular: January 4, 2024 Deed: January 5, 2024	Pergantian Komisaris Utama Replacement of President Commissioner	02
RUPSLB EGMS	Sirkuler Circular	Sirkuler: 5 April 2024 Akta: 22 April 2024 Circular: April 5, 2024 Deed: April 22, 2024	Pergantian Pemegang Saham Minoritas Replacement of Minority Shareholders	05
RUPSLB EGMS	Sirkuler Circular	Sirkuler: 14 Mei 2024 Akta: 15 Mei 2024 Circular: May 14, 2024 Deed: May 15, 2024	Pergantian Anggota Direksi Replacement of Members of the Board of Directors	02
RUPST AGMS	Sirkuler Circular	Sirkuler: 21 Juni 2024 Akta: 28 Juni 2024 Circular: June 21, 2024 Deed: June 28, 2024	Pengesahan Laporan Tahunan 2023, Penunjukan Kantor Akuntan Publik, Penetapan Remunerasi Ratification of the 2023 Annual Report, the Appointment of a Public Accounting Firm, Determination of Remuneration	06



Seluruh rangkaian tanggal pemanggilan dan tanggal pelaksanaan RUPS; dan keputusan RUPS telah dilaksanakan sesuai dengan poin 2 dan 3 Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perseroan (AD/ART) yang telah sejalan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Adapun agenda dan keputusan RUPS tersebut beserta tindak lanjut yang dilakukan manajemen adalah sebagai berikut:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

RUPS Tahunan diselenggarakan secara sirkuler pada 28 Juni 2024 yang keputusannya telah dituangkan dalam Akta No 06, tanggal 28 Juni 2024.

Keputusan Agenda 1:

Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 (termasuk Rencana Kerja Perseroan Tahun Buku 2024), Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, Laporan Keuangan Perseroan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023.

Keputusan Agenda 2:

Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Keputusan Agenda 3:

Menyetujui atas Penetapan Total Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku Yang Berakhir di Tahun 2024

RUPS Luar Biasa I

Dasar pelaksanaan RUPS Luar Biasa I dinyatakan secara sirkuler pada tanggal 4 Januari 2024, dengan tindak lanjut pelaksanaan RUPS Luar Biasa I pada tanggal 5 Januari 2024 yang keputusannya telah dituangkan dalam Akta No. 02, tanggal 5 Januari 2024.

Keputusan Agenda 1:

Menyetujui Pemberhentian Dengan Hormat Wanyoun Cho selaku Komisaris Utama Perseroan.

Keputusan Agenda 2:

Menyetujui Pengangkatan Jung Ho Rhee sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Keputusan Agenda 3:

Menyetujui Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

The entire date of the summons and the implementation of the GMS and GMS resolutions have been implemented in accordance with points 2 and 3 of the Company's Articles of Association and Bylaws (AD/ART), which are in line with Limited Liability Company Law.

The agenda and resolutions of the GMS, along with the follow-up taken by management, are as follows:

Annual GMS for the 2024 Fiscal Year

The Annual GMS was held via circular resolution on June 28, 2024, the resolutions stated in Deed No. 06, dated June 28, 2024.

Agenda 1 Resolution:

Approved and Ratified the Company's Annual Report for the 2023 Fiscal Year (including the Company's Work Plan for the 2024 Fiscal Year), the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2023 Fiscal Year, the Company's Financial Statement Ending on December 31, 2023.

Agenda 2 Resolution:

Approved the Appointment of a Public Accounting Firm.

Agenda 3 Resolution:

Approved the Determination of Total Remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year Ending in 2024.

Extraordinary GMS I

The basis for the implementation of the First Extraordinary GMS was held via circular resolutions on January 4, 2024, with the follow-up to the implementation of the First Extraordinary GMS on January 5, 2024, the resolutions stated in Deed No. 02, dated January 5, 2024.

Agenda 1 Resolution:

Approved the Honorable Dismissal of Wanyoun Cho as the Company's President Commissioner.

Agenda 2 Resolution:

Approved the Appointment of Jung Ho Rhee as the Company's President Commissioner.

Agenda 3 Resolution:

Approved Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners.



RUPS Luar Biasa II

RUPS Luar Biasa II diselenggarakan secara sirkuler pada 22 April 2024 yang keputusannya telah dituangkan dalam Akta No. 05, tanggal 22 April 2024.

Keputusan Agenda 1:

Menyetujui Perubahan Nama Pemegang Saham pada Daftar Pemegang Saham.

Keputusan Agenda 2:

Menerima dan Menyetujui Pergantian Kepemilikan Saham Minoritas Perseroan dari PT AITI Investment ke PT BUMA Apparel Industry.

Keputusan Agenda 3:

Menyetujui dan Menunjuk Direksi Perseroan Untuk Melakukan Penarikan Sertifikat Saham Perseroan atas nama PT AITI Investment dan melakukan Penerbitan Surat Kolektif Saham yang baru kepada PT BUMA Apparel Industry.

Keputusan Agenda 4:

Menyetujui untuk Menegaskan bahwa Pemindahan Hak Atas Saham harus Dilaksanakan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan Agenda 5:

Menyetujui Perubahan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan

RUPS Luar Biasa III

RUPS Luar Biasa III diselenggarakan secara sirkuler pada 15 Mei 2024 yang keputusannya telah dituangkan dalam Akta No. 02, tanggal 15 Mei 2024.

Keputusan Agenda 1:

Menyetujui Pemberhentian Dengan Hormat Kyungshin Cho dan Arisandhi Indrodwisatio Sebagai Anggota Direksi Perseroan.

Keputusan Agenda 2:

Menyetujui Pengangkatan Kembali Arisandhi Indrodwisatio sebagai Direktur Perseroan

Keputusan Agenda 3:

Menyetujui Pengangkatan Tomi Taufan sebagai Direktur Perseroan

Keputusan Agenda 4:

Menyetujui Perubahan Komposisi Direksi Perseroan.

Extraordinary GMS II

The Extraordinary GMS II was held via circular resolution on April 22, 2024, the resolutions stated in Deed No. 05, dated April 22, 2024.

Agenda 1 Resolution:

Approved Changes to Shareholder Names in the Shareholder Register.

Agenda 2 Resolution:

Accepted and Approved the Change of the Company's Minority Share Ownership from PT AITI Investment to PT BUMA Apparel Industry.

Agenda 3 Resolution:

Approved and appointed the Company's Board of Directors to withdraw the Company's share certificates held by PT AITI Investment and issue new collective share certificates to PT BUMA Apparel Industry.

Agenda 4 Resolution:

Approved to Affirm that the Transfer of Rights Over Shares must be implemented in accordance with the provisions of the applicable Laws and Regulations.

Agenda 5 Resolution:

Approved Amendments to Article 20 of the Company's Articles of Association.

Extraordinary GMS III

The Extraordinary GMS III was held via circular resolution on May 15, 2024, the resolutions stated in Deed No. 02, dated May 15, 2024.

Agenda 1 Resolution:

Approved the Honorable Dismissal of Kyungshin Cho and Arisandhi Indrodwisatio as Members of the Company's Board of Directors.

Agenda 2 Resolution:

Approved the Reappointment of Arisandhi Indrodwisatio as the Company's Director.

Agenda 3 Resolution:

Approved the Appointment of Tomi Taufan as the Company's Director.

Agenda 4 Resolution:

Approved Changes in the Composition of the Company's Board of Directors.



RUPS Tahun 2023 dan Realisasinya

Selama tahun 2023, Perusahaan melakukan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yaitu:

1. RUPST (Akta No. 6) tanggal 23 Juni 2023 mengenai RUPS Tahunan 2023;
2. RUPSLB (Akta No. 7) tanggal 23 Juni 2023 mengenai pemberhentian dengan hormat Daewoon An selaku Direktur Perseroan dan menyetujui pengangkatan Kyungshin Cho sebagai Direktur Perseroan, serta menerima pengunduran diri Samsul Hidayat sebagai Komisaris Independen Perseroan; dan
3. RUPSLB (Akta No. 8) tanggal 20 Oktober 2023 mengenai pengangkatan Uriep Budhi Prasetyo sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Seluruh hasil keputusan RUPS tersebut telah direalisasikan.

2023 GMS and its Realization

During 2023, the Company held 3 (three) General Meetings of Shareholders (GMS), namely:

1. AGMS (Deed No. 6) dated June 23, 2023, regarding the 2023 Annual GMS;
2. EGMS (Deed No. 7) dated June 23, 2023, regarding honorable dismissal of Daewoong An as Director and approval of Kyungshin Cho appointment as Director, and approval of honorable dismissal of Samsul Hidayat as Independent Commissioner; and
3. EGMS (Deed No. 8) dated October 20, 2023, regarding approval of Uriep Budhi Prasetyo appointment as Independent Commissioner.

All the results of the GMS resolutions have been successfully implemented.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam Anggaran Dasar demi kepentingan Perusahaan dan Pemegang Saham.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diperbarui pada tanggal 27 Mei 2024.

Nominasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, individu yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta telah mendapatkan persetujuan dari OJK. Adapun proses nominasi Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi kewenangan pemegang saham Perseroan yang dilaksanakan melalui RUPS.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diperbarui pada tanggal 27 Mei 2024, Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menghentikannya sewaktu-waktu dibutuhkan.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yaitu pemberhentian dengan hormat Wanyoun Cho sebagai Komisaris Utama dan posisinya digantikan oleh Jung Ho Rhee. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-3374/PM.2/2023 tertanggal 18 Desember 2023 tentang Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2024 terdiri dari 2 (dua) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama sebagai berikut:

The Board of Commissioners is the Company's body assigned to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors on managing and running the business development, annual work plan, and other duties as mandated in the Articles of Association in the interests of the Company and Shareholders.

Disclosure on Board Manual for Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners duty and responsibility mechanism refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Company's Articles of Association as amended on May 27, 2024.

Nomination of Board of Commissioners

Pursuant to the Company's Articles of Association, Both Indonesian citizens and foreign citizens who have fulfilled the requirements in line with applicable laws and regulations and received OJK approval may be appointed as a member of the Board of Commissioners. Through the GMS, the nomination process for the Board of Commissioners is entirely under the authority of the Company's shareholders.

Board of Commissioners Tenure

Pursuant to the Company's Articles of Association, which were revised on May 27, 2024, the Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders for 3 (three) years and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time if necessary.

Board of Commissioners Composition in 2024

In 2024, the composition of the Board of Commissioners has changed. The honorable dismissal of Wanyoun Cho as President Commissioner and his position was replaced by Jung Ho Rhee. The change received approval from the OJK based on OJK Letter No. S-3374/PM.2/2023 dated December 18, 2023, concerning Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) members, one of whom serves as President Commissioner as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Term of Office
Jung Ho Rhee	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 02 tanggal 05 Januari 2024. Deed No. 02 dated January 5, 2024.	3 tahun years	5 Januari 2024 s/d 4 Januari 2027 January 5, 2024 to January 4, 2027
Uriep Budhi Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 08 tanggal 20 Oktober 2023. Deed No. 08 dated October 20, 2023.	3 tahun years	20 Oktober 2023 s/d 19 Oktober 2026 October 20, 2023 to October 19, 2026

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Komisaris Utama bertugas untuk memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Komisaris Independen melakukan pengawasan terhadap kinerja Dewan Komisaris secara efektif dan mendorong diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Di sepanjang tahun 2024, rapat Dewan Komisaris dilaksanakan bersama dengan Rapat Direksi (rapat gabungan) yang diadakan setiap kuartal.

Pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Gabungan dengan Direksi Total Joint Meetings with the Board of Directors	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Wanyoun Cho	Komisaris Utama (Sampai 5 Januari 2024) President Commissioner (Until January 5, 2024)	4	0	0%
Jung Ho Rhee	Komisaris Utama (mulai dari 5 Januari 2024) President Commissioner (since January 5, 2024)	4	4	100%
Uriep Budhi Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners' duties are supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and its business, and providing advice to the Board of Directors. The President Commissioner's duties are leading and coordinating the activities of the Board of Commissioners and supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors as well as providing advice regarding the policies of the Board of Directors in running the Company. The Independent Commissioner supervises the performance of the Board of Commissioners effectively and encourages the implementation of Good Corporate Governance.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meetings are held at any time if deemed necessary by the President Commissioner or 2 (two) members of the Board of Commissioners, or at the written request of the Board of Directors or at the request of 1 (one) shareholder or more jointly owning 1/10 (one tenth) part of the total number of shares that have been issued by the Company with valid voting rights. Throughout 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors held joint meetings every 3 months (quarterly).

The implementation of joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 and members of the Board of Commissioners attendance rate are as follows:



Sementara itu, sesuai dengan masa jabatannya, semua anggota Dewan Komisaris telah menghadiri RUPS pada tahun 2024 yang diadakan secara sirkuler.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai seminar, *workshop*, dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru, dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan. Adapun pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Dewan Komisaris selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Name of Training/Competency Development	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Jung Ho Rhee	Komisaris Utama President Commissioner	Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek. Continuing Education Program for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers.	21 April 2024 April 21, 2024	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesia Securities Companies Association (APEI)
Uriep Budhi Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek. Continuing Education Program for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers.	30 Juli 2024 July 30, 2024	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesia Securities Companies Association (APEI)
Uriep Budhi Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	AML CTF & Fraud Awareness	November & Desember 2024 November & December 2024	Internal Mirae Asset

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan fungsi pengawasan dan tugasnya sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan dengan baik selama tahun 2024. Adapun yang dapat dilaporkan secara kuantitatif terdiri dari pelaksanaan 4 (empat) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta 5 (lima) kali rapat dengan Komite Audit.

Meanwhile, according to their term of office, all members of the Board of Commissioners attended the GMS in 2024, which was held via circular resolution.

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners

The Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners to attend various seminars, workshops, and forums both domestically and overseas. These activities aim to expand horizons and keep abreast of any developments in consumer trends, product trends, new business processes, and information technology that may be useful to improve the Company's performance and growth. Throughout 2024, the training and/or competency development of the Board of Commissioners is as follows:

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

The Company's Board of Commissioners has properly performed its supervisory functions and duties as mandated by the Law and the Company's Articles of Association throughout 2024. There were 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and 5 (five) meetings with the Audit Committee.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati, tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada, kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap manajemen Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, yang pada tahun 2024 dinilai telah memadai dan menunjang terlaksananya penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk menciptakan akuntabilitas dan menjaga keberlangsungan Perseroan.

Board of Commissioners Performance Appraisal

The performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out every year both collegially and individually through an independent mechanism based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets (*Key Performance Indicators*), attendance at the Board of Commissioners meetings and meetings with existing committees, contribution to the supervisory and advisory to the Company's management, involvement in certain assignments, compliance with prevailing regulations and Company policies, and commitment to advance the Company.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Commissioners are an integral part of the compensation scheme and incentives for members of the Board of Commissioners.

Committees under the Board of Commissioners Performance Appraisal

The committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, which in 2024 was considered adequate and supported the implementation of good corporate governance to create accountability and maintain the sustainability of the Company.



Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diuraikan ke dalam Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diperbarui pada tanggal 27 Mei 2024. Ketentuan ini antara lain mengatur lingkup tugas dan wewenang Direksi dalam bertindak atas nama Direksi maupun mewakili Perseroan.

Nominasi Direksi

Anggaran Dasar Perseroan, susunan Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang Direksi atau lebih, dan telah mendapat persetujuan dari OJK. Adapun penominasian Direksi menjadi wewenang penuh Pemegang Saham yang dilakukan melalui RUPS, setelah berkonsultasi dengan bagian yang berwenang untuk Bisnis Global pada Mirae Asset Securities Co., Ltd., selaku Pemegang Saham Utama Perseroan.

Masa Jabatan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diperbarui pada tanggal 27 Mei 2024, anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi di setiap saat sebelum akhir masa jabatannya.

The Board of Directors is the Company's body that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

Board of Directors is responsible for managing Corporate daily activities in consummating the vision and mission of the Company, in accordance with the duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners and the Articles of Association of the Company pursuant to the authority granted by the General Meeting of Shareholders.

Disclosure on Board Manual for Board of Directors

In performing its duties, the Board of Directors' duty and responsibility mechanism refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which is subsequently outlined in the Company's Articles of Association, as amended on May 27, 2024. These provisions, among other things, regulate the scope of duties and authority of the Board of Directors in serving on behalf of the Board of Directors or representing the Company.

Nomination of Board of Directors

Pursuant to the Company's Articles of Association, the composition of the Board of Directors consists of at least 2 (two) Directors or more and has received approval from OJK. Through the GMS, shareholders are fully authorized to nominate the Board of Directors after consulting with the authorized party for Global Business at Mirae Asset Securities Co., Ltd., as the Company's Major Shareholder.

Board of Directors Tenure

According to the Company's Articles of Association, as amended on May 27, 2024, members of the Board of Directors are appointed for a term of 3 (three) years and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors at any time prior to the end of their term of office.



Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat perubahan komposisi Direksi yaitu pemberhentian dengan hormat Kyungshin Cho sebagai Direktur dan posisinya digantikan oleh Tomi Taufan. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-425/PM.02/2024 tentang Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 terdiri dari 3 (tiga) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Izin Wakil Perusahaan Efek Securities Company Representative License	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Term of Office
Tae Yong Shim	Direktur Utama Chief Executive Officer (CEO)	Akta No. 10 tanggal 29 Maret 2023 Deed No. 10 dated March 29, 2023	KEP-251/PM.212/PJ-WPPE/TTE/2022 KEP-171/PM.021/PJ-WPEE/2024	3 tahun years	29 Maret 2023 s/d 28 Maret 2026 March 29, 2023 to March 28, 2026
Arisandhi Indrodwisatio	Direktur Director	Akta No. 02 tanggal 15 Mei 2024 Deed No. 02 dated May 15, 2024	KEP-863/PM.02/PJ-WPPE/2023 KEP-218/PM.212/PJ-WPPE/2022 KEP-270/PM.021/PJ-WMI/TTE/2024	3 tahun years	15 Mei 2024 s/d 14 Mei 2027 May 15, 2024 to May 14, 2027
Tomi Taufan	Direktur Director	Akta No. 02 tanggal 15 Mei 2024 Deed No. 02 dated May 15, 2024	KEP-470/PM.021/PJ-WPPE/TTE/2024	3 tahun years	15 Mei 2024 s/d 14 Mei 2027 May 15, 2024 to May 14, 2027

Board of Directors Composition in 2024

In 2024, the composition of the Board of Directors has changed. The honorable dismissal of Kyungshin Cho as Director and his position was replaced by Tomi Taufan. The change received approval from the OJK based on OJK Letter No. S-425/PM.02/2024 concerning Approval of Changes in the Composition of the Board of Directors Members of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, one of whom serves as President Director or CEO as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum tugas pokok Direksi antara lain menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, melakukan pengurusan atas harta kekayaan Perseroan, serta membuat serta melaksanakan rencana kerja tahunan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Pelaksanaan rapat Direksi pada tahun 2024 dan tingkat kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is generally responsible for managing the Company's assets, carrying out its management in accordance with its aims and objectives, and developing and executing an annual work plan.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) of the total all shares that have been issued by the Company with valid voting rights. The Board of Directors shall hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time every two months.

The implementation of the Board of Directors meeting in 2024 and its member attendance rate are as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Direksi Total Board of Directors Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Tae Yong Shim	Direktur Utama Chief Executive Officer (CEO)	8	8	100%
Arisandhi Indrodwisatio	Direktur Director	8	8	100%
Kyungshin Cho	Direktur (Sampai 15 Mei 2024) Director (Until May 15, 2024)	8	1	12,5%
Tomi Taufan	Direktur (sejak 15 Mei 2024) Director (since May 15, 2024)	8	5	62,5%

Pelaksanaan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris pada tahun 2024 dan tingkat kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The implementation of joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024 and members of the Board of Directors attendance rate are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Total Joint Meetings with the Board of Commissioners	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Tae Yong Shim	Direktur Utama Chief Executive Officer (CEO)	4	4	100%
Arisandhi Indrodwisatio	Direktur Director	4	4	100%
Kyungshin Cho	Direktur (Sampai 15 Mei 2024) Director (Until May 15, 2024)	1	0	0%
Tomi Taufan	Direktur (sejak 15 Mei 2024) Director (since May 15, 2024)	3	3	100%

Sementara itu, sesuai dengan masa jabatannya, semua anggota Direksi telah menghadiri RUPS pada tahun 2024 yang diadakan secara sirkuler.

Meanwhile, according to their term of office, all members of the Board of Directors attended the GMS in 2024, which was held via circular resolution.

Program Orientasi Anggota Direksi Baru

Orientasi anggota baru Direksi telah dilaksanakan Perseroan pada saat calon Direksi menjalani proses wawancara oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Orientation Program for New Members of the Board of Directors

New Board of Directors members receive an orientation program at the time prospective directors are interviewed by the Financial Services Authority (OJK).

Pelatihan Direksi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti berbagai seminar, workshop, dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru, dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan. Adapun pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Direksi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Training

The Company provides opportunities for members of the Board of Directors to attend various seminars, workshops, and forums both domestically and overseas. These activities aim to expand horizons and keep abreast of any developments in consumer trends, product trends, new business processes, and information technology that may be useful to improve the Company's performance and growth. Throughout 2024, the training and/or competency development of the Board of Directors is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Name of Training/Competency Development	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Tae Yong Shim	Chief Executive Officer (CEO)	AML CTF & Fraud Awareness	November & Desember 2024 November & December 2024	Internal Mirae Asset
Arisandhi Indrodwisatio	Director	Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek. Continuing Education Program for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers.	15 Maret 2024 March 15, 2024	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesia Securities Companies Association (APEI)
Arisandhi Indrodwisatio	Director	AML CTF & Fraud Awareness	November & Desember 2024 November & December 2024	Internal Mirae Asset
Tomi Taufan	Director	Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek. Continuing Education Program for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers.	30 Juli 2024 July 30, 2024	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesia Securities Companies Association (APEI)
Tomi Taufan	Director	AML CTF & Fraud Awareness	November & Desember 2024 November & December 2024	Internal Mirae Asset

Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi Perseroan telah menjalankan fungsi dan tugasnya sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan dengan baik selama tahun 2024. Secara kuantitatif, hal yang dapat dilaporkan terdiri dari pelaksanaan 4 (empat) kali rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris, 8 (delapan) kali rapat Direksi, 13 (tiga belas) kali rapat Komite Manajemen Risiko, 5 (lima) kali rapat Komite Audit, 2 (dua) kali rapat Komite Kompensasi dan Sanksi, serta 10 (sepuluh) kali rapat Komite Penjaminan Emisi Efek (Saham dan Obligasi).

Implementation of the Board of Directors' Duties

The Company's Board of Directors has properly performed its functions and duties as mandated by the Law and the Company's Articles of Association throughout 2024. Quantitatively, there were 4 (four) joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, 8 (eight) meetings of the Board of Directors, 13 (thirteen) meetings of the Risk Management Committee, 5 (five) Audit Committee meetings, 2 (two) meetings of the Compensation and Sanctions Committee, and 10 (ten) meetings of the Securities Underwriting Policy Committee (Equity and Bonds).



Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara baik dengan kriteria yaitu penyusunan *Key Performance Indicator* pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya, tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris, kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada umumnya terdiri dari beberapa indikator pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan, dengan memperhatikan standar remunerasi pasar untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta pencapaian kinerja individu.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memberikan paket atau kebijakan remunerasi yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan tata cara yang diterapkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Perseroan. Sejalan dengan implementasi dari POJK 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek, remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan unsur-unsur berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri dan skala usaha Perusahaan Efek;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan risiko dan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan Efek baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Board of Directors Performance Appraisal

Performance of the Board of Directors collegially and individually will be evaluated by the Board of Commissioners and determined based on duties and responsibilities stated in the prevailing regulations and the Company's Articles of Association. Assessment on the performance of the Board of Directors is presented at the General Meeting of Shareholders.

The performance appraisal of the Board of Directors is carried out properly based on selected criteria, namely the preparation of Key Performance Indicators at the start of the year all together with an assessment of their achievements, attendance at Board of Directors meetings and meetings with the Board of Commissioners, contribution to the Company's business activities, involvement in certain assignments, and compliance with prevailing regulations and the Company's policies.

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration procedure and basis of stipulation consist of several indicators and scope of work, while also considering remuneration benchmark in the market to ensure competitive remuneration, achievement of annual work plan and budget of the Company, as well as achievement of individual performance.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The Company provides a remuneration package or policy that has been established at the General Meeting of Shareholders in accordance with the procedures applied in the Company's Articles of Association and By laws (AD/ART). In line with the implementation of POJK 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance in Securities Companies, the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners has considered the following elements:

1. Remuneration that applies to the industry and business scale of the Securities Company;
2. The duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners are tied to the risks and achievement of the objectives and performance of the Securities Company both in the short term and long term;
3. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Balance of allowances between fixed ones and variable ones.



Pada tahun 2024, jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar 1,9% jika dibandingkan terhadap total beban usaha Perseroan selama tahun 2024 berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Kebijakan dan Struktur Remunerasi

Berdasarkan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perseroan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan pasal 2 angka (3) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah.

Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) tersebut di atas, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Saat ini, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

In 2024, the total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors was 1.9% if compared to the Company's total operating expenses during 2024 pursuant to the Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2024.

Remuneration Policy and Structure

Pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014, article 2 point (1) states that the Listed Company shall have a nomination and remuneration function. The Article 2 point (2) states that the nomination and remuneration function shall be carried out by the Board of Commissioners. The article 2 point (3) then states that in implementing the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners is entitled to establish Nomination and Remuneration Committee, while article 2 point (4) conveys that the Nomination and Remuneration Committee can be established separately.

Referring to the provisions on the article 2 point (1) until (4) mentioned above, the Board of Commissioners may conduct the nomination and remuneration function or establish the Nomination and Remuneration Committee separately. Currently, the nomination and remuneration function in the Company is implemented directly by the Board of Commissioners.

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi Conflict of Interests of Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat kepemilikan saham anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada Perseroan, Perusahaan Efek lain dan/atau Lembaga Jasa Keuangan selain Perusahaan Efek.

Share Ownership of Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

As of December 31, 2024, there was no share ownership of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in the Company, in other Securities Companies and/or in Financial Services Institutions other than Securities Companies.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia Share Ownership in PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	Kepemilikan Saham di Perusahaan Efek lainnya Share Ownership in other Securities Companies	Kepemilikan Saham di Lembaga Jasa Keuangan Lain Share Ownership in Other Financial Service Institutions
Jung Ho Rhee	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Uriep Budhi Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil



Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia Share Ownership in PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	Kepemilikan Saham di Perusahaan Efek lainnya Share Ownership in other Securities Companies	Kepemilikan Saham di Lembaga Jasa Keuangan Lain Share Ownership in Other Financial Service Institutions
Tae Yong Shim	Direktur Utama Chief Executive Officer (CEO)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Arisandhi Indrodwisatio	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Tomi Taufan	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Pada periode 2024, tidak terdapat hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham Perusahaan Efek.

Financial Relations and/or Family Relationships of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In the 2024 period, there was no financial and/or family relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, and/or shareholders of Securities Companies.

Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan telah memiliki SOP Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dalam mengatur benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan berdasarkan SOP Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu adalah sebagai berikut:

1. Direktur, Komisaris, atau Karyawan;
2. Pemegang Saham Pengendali atau Pemegang Saham Utama;
3. Seseorang yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Direksi, atau dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama (apabila Pemegang Saham Utama PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia adalah individu);
4. Direktur atau Komisaris dari Pemegang Saham Utama suatu Perusahaan (apabila Pemegang Saham Utama PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia adalah korporasi);
5. Suatu perusahaan yang mempunyai satu atau lebih Direktur atau Komisaris yang menjabat/merangkap jabatan sebagai Direktur atau Komisaris di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia;
6. Suatu perusahaan terkendali dari PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia; dan
7. Suatu perusahaan di mana Direktur atau Komisaris PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Pemegang Saham Utama.

Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

The Company has SOP for Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions to govern potential conflict of interest and/or transactions with affiliated parties. List of the Company's affiliated parties based on the SOP for Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions is as follows:

1. Directors, Commissioners, or Employees;
2. Controlling Shareholders or Majority Shareholders;
3. A person who has family relations by marriage and descent to the second degree, either horizontally or vertically with members of the Board of Directors, or with members of the Board of Commissioners or with the Majority Shareholders (if the Majority Shareholder of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia is an individual);
4. Director or Commissioner of the Majority Shareholder of a Company (if the Majority Shareholder of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia is a corporation);
5. A company whose one or more Directors or Commissioners serve/concurrently serve as Director or Commissioner at PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia;
6. A controlled company of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia; and
7. A company in which the Director or Commissioner of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia acts as the Majority Shareholder.



Komite-Komite Perusahaan Company Committees

Untuk menjaga keberlangsungan Perseroan dan membantu fungsi manajemen risiko, per 31 Desember 2024, Mirae Asset memiliki Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Kompensasi dan Sanksi, dan Komite Penjaminan Emisi Efek (Saham dan Obligasi).

Komite Manajemen Risiko

Dasar Pembentukan

Kebijakan Manajemen Risiko No. POL/YP-FRM/II/2022 bulan Januari 2022 dan Internal Memo No. 30//YP-CSC.IMO/2023 tanggal 21 Februari 2023.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

1. *Chief Financial Officer* (Ketua)
2. Direktur Kepatuhan
3. Kepala Divisi Manajemen Risiko
4. Kepala Departemen *Retail Business*
5. Kepala Divisi *Investment Banking*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Dewan Komite Manajemen Risiko memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk hal-hal terkait manajemen risiko
2. Mengawasi tanggung jawab manajemen Perseroan dalam menerapkan kerangka kerja manajemen risiko
3. Mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko strategis, kredit dan investasi, pasar, dan operasional perusahaan
4. Dewan Komite Manajemen Risiko mengawasi risiko reputasi dan mengukur risiko dalam lingkup tanggung jawabnya
5. Menerima laporan mengenai isu-isu risiko yang signifikan akan mengancam reputasi perusahaan dari anggota atau di luar anggota Komite Manajemen Risiko
6. Persetujuan perubahan kebijakan atas jaminan saham termasuk rasio dan parameter manajemen risiko lainnya
7. Persetujuan perubahan dan penyesuaian parameter-parameter yang digunakan dalam manajemen risiko Perseroan
8. Penyesuaian berkala atas rasio *haircut* bulanan yang disesuaikan dengan standar Dewan Komite Manajemen Risiko

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko

Perusahaan telah menyusun Pedoman Kerja Manajemen Risiko yang menjadi acuan bagi anggota Komite Manajemen Risiko dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.

In upholding the Company's sustainability and assisting risk management function, as of December 31, 2024, Mirae Asset established Risk Management Committee, Audit Committee, Compensation and Sanctions Committee, and Securities Underwriting Policy Committee (Equity and Bonds).

Risk Management Committee

Legal Basis of Establishment

Risk Management Policy No. POL/YP-FRM/II/2022 in January 2022 and Internal Memo No. 30//YP-CSC.IMO/2023 dated February 21, 2023.

Membership of the Risk Management Committee

1. Chief Financial Officer (Chairman)
2. Director of Compliance
3. Head of Risk Management Division
4. Head of Retail Business Department
5. Head of Investment Banking Division

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

1. The Board of Risk Management Committee provides input to the Board of Commissioners and the Board of Directors on matters related to risk management
2. Overseeing the Company's management responsibilities in implementing the risk management framework
3. Identifying, assessing, and managing the Company's strategic, credit and investment, market, and operational risks
4. The Board of Risk Management Committee oversees reputation risk and measures risks within its scope of responsibilities
5. Receiving reports on significant risk issues that will threaten the Company's reputation from the members or the external of Risk Management Committee
6. Approval of the changes in the policy on stock guarantees, including ratios and other risk management parameters
7. Approval of changes and adjustments to the parameters used in the Company's risk management
8. Periodic adjustments to the monthly haircut ratio according to the standards of the Board of Risk Management Committee.

Risk Management Committee Charter

The Company has prepared the Risk Management Charter, which serves as a reference for members of the Risk Management Committee in carrying out their functions, duties, and responsibilities.



Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Manajemen Risiko

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Manajemen Risiko dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan risiko di Mirae Asset agar lebih efektif. Namun demikian, selama tahun 2024 tidak ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Manajemen Risiko yang bukan Dewan Komisaris dan Direksi.

Training and/or Competency Development of the Risk Management Committee

The training and/or competency development program of the Risk Management Committee is implemented to support effective risk management at Mirae Asset. However, in 2024, there was no training attended by members of the Risk Management Committee who did not serve as members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selama tahun 2024, Komite Manajemen Risiko melaksanakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali. Berikut rekapitulasi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Manajemen Risiko selama tahun pelaporan:

Risk Management Committee Meeting

The Risk Management Committee holds regular meetings at least once a month. Throughout 2024, the Risk Management Committee held 13 (thirteen) meetings. The following is a recapitulation of meetings and attendance rates of members of the Risk Management Committee during the reporting year:

Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Chief Financial Officer (Chairman)	13	13	100%
Director of Compliance	13	13	100%
Head of Risk Management Division	13	13	100%
Head of Retail Business Department	13	13	100%
Head of Investment Banking Division	13	13	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam memenuhi tanggung jawabnya untuk menunjang terlaksananya penerapan tata kelola perusahaan yang baik demi menciptakan akuntabilitas Perseroan dan menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan, antara lain dengan terlaksananya 13 (tiga belas) rapat komite di sepanjang tahun 2024.

Brief Report on the Implementation of Risk Management Committee Activities

The Risk Management Committee has performed its duties properly in fulfilling its responsibilities to support the implementation of good corporate governance to create the Company's accountability and maintain its business continuity, as evidenced by 13 (thirteen) committee meetings held throughout 2024.

Komite Audit

Dasar Pembentukan

Internal Memo No. 31/YP-CSC.IMO/2023 tanggal 1 Maret 2023

Audit Committee

Legal Basis of Establishment

Internal Memo No. 31/YP-CSC.IMO/2023 dated 1 March 2023

Keanggotaan Komite Audit

- Uriep Budhi Prasetyo - Komisaris Independen, Ketua Komite Audit
- Arif Prawirawinata - Anggota Komite Audit
- Koh Haeyong - Anggota Komite Audit

Membership of the Audit Committee

- Uriep Budhi Prasetyo - Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee
- Arif Prawirawinata - Member of the Audit Committee
- Koh Haeyong - Member of the Audit Committee



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Ketua Dewan Komite Audit menunjuk anggota Komite Audit internal maupun eksternal jika dianggap perlu
2. Melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik setiap tahun
3. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses bisnis Perseroan baik dari sisi permodalan, operasional, transaksi, pelaporan keuangan dan kompleksitas bisnis Perseroan dari Internal Audit maupun Manajemen Risiko
4. Menginstruksikan pelaksanaan audit dan mengawasi proses pelaksanaan oleh internal audit maupun eksternal jika diperlukan
5. Menelaah hasil temuan audit yang dilaporkan oleh internal audit maupun eksternal terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan dan memberikan saran tindakan kepada Manajemen jika dinilai adanya potensi benturan kepentingan Perseroan maupun potensi pelanggaran regulasi dan perundang-undangan yang berlaku
6. Memastikan kerahasiaan pelaksanaan proses audit, dokumen, data, informasi yang dilakukan oleh internal maupun eksternal audit
7. Dewan Komite Audit harus meninjau, setidaknya setiap tahun segala temuan audit internal dan juga audit eksternal dan merekomendasikan perubahan yang diusulkan dan dianggap perlu kepada Manajemen Perseroan untuk disetujui untuk memastikan bisnis dan operasional internal berjalan sesuai dengan SOP Perseroan, regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Pedoman Kerja Komite Audit

Perusahaan telah menyusun Pedoman Kerja Komite Audit yang menjadi acuan bagi anggota Komite Audit dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Audit dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan pengawasan laporan keuangan serta sistem pengendalian internal di Mirae Asset. Namun demikian, tidak ada pelatihan yang diikuti anggota Komite Audit yang bukan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2024.

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2024, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Berikut rekapitulasi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit selama tahun pelaporan:

Duties and Responsibilities of Audit Committee

1. The Chair of the Board Audit Committee appoints members of the Audit Committee internally or externally if deemed necessary
2. Appointing a Public Accounting Firm every year
3. Examining complaints related to the Company's business processes both in terms of capital, operations, transactions, financial reporting, and the complexity of the Company's business from Internal Audit and Risk Management
4. Instructing the implementation of audits and supervising the implementation process by internal and external audits if necessary
5. Reviewing audit findings reported by internal and external audits regarding risk management implementation activities carried out by the Company and providing action suggestions to the Management if there is a potential conflict of interest of the Company or potential violation of applicable laws and regulations
6. Ensuring the confidentiality of audit processes, documents, data, information carried out by internal and external audits
7. The Board of Audit Committee must review, at least every year, all findings from internal audit as well as external audits and recommend proposed changes deemed necessary for to the Company's Management approval to ensure business and internal operations are in accordance with Company SOPs, regulations and applicable laws and regulations

Audit Committee Charter

The Company has prepared the Audit Committee Charter, which serves as a reference for members of the Audit Committee in carrying out their functions, duties, and responsibilities.

Training and/or Competency Development of the Audit Committee

The Audit Committee's training and/or competency development program is implemented to support the implementation of financial report supervision and internal control systems at Mirae Asset. However, there was no training attended by Audit Committee members who did not serve as members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2024.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 (three) months. Throughout 2024, the Audit Committee held 5 (five) meetings. The following is a recapitulation of meetings and attendance rates of members of the Audit Committee during the reporting year:



Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
- Komisaris Independen - Ketua Komite Audit - Independent Commissioner - Chairman of the Audit Committee	5	5	100%
Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	5	5	100%
Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	5	5	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam memenuhi tanggung jawabnya untuk menunjang terlaksananya penerapan tata kelola perusahaan yang baik demi menciptakan akuntabilitas Perseroan dan menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan, antara lain dengan terlaksananya 5 (lima) rapat komite di sepanjang tahun 2024.

Komite Kompensasi dan Sanksi

Dasar Pembentukan

Internal Memo No. 48/YP-CSC.IMO/2023 tanggal 31 Maret 2023

Keanggotaan Komite Kompensasi dan Sanksi

1. *President Director*, Ketua Komite Kompensasi dan Sanksi
2. *Director of Compliance*
3. *Chief Financial Officer* (Korean)
4. *Chief Financial Officer* (Local)
5. *Head of Human Capital*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kompensasi dan Sanksi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan sanksi dan kompensasi Perseroan, dan memastikan kesesuaian dengan Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan Pakta Integritas yang berlaku, serta ketaatan dalam pelaksanaannya
2. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris dan Direksi mengenai kebijakan sanksi bagi anggota Direksi, Kepala Divisi/Departemen/Tim, atau karyawan (jika diperlukan) atas temuan dari Internal Audit dan/atau Komite Audit
3. Mengkaji kelayakan pemberian sanksi kepada anggota Direksi, Kepala Divisi/Departemen/Tim, atau karyawan (jika diperlukan)
4. Memberikan tindakan disiplin atas tindakan pelanggaran setelah melakukan penyelidikan yang tidak memihak dan menyeluruh kepada anggota Direksi, Kepala Divisi/Departemen/Tim, atau karyawan (jika diperlukan)
5. Memastikan kebijakan kompensasi sesuai dengan:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Brief Report on the Implementation of Audit Committee Activities

The Audit Committee has performed its duties properly in fulfilling its responsibilities to support the implementation of good corporate governance to create the Company's accountability and maintain its business continuity, as evidenced by 5 (five) committee meetings held throughout 2024.

Compensation and Sanctions Committee

Legal Basis of Establishment

Internal Memo No. 48/YP-CSC.IMO/2023 dated March 31, 2023

Membership of the Compensation and Sanctions Committee

1. Chief Executive Officer (CEO), Chairman of the Compensation and Sanctions Committee
2. Director of Compliance
3. Chief Financial Officer (Korean)
4. Chief Financial Officer (Local)
5. Head of Human Capital

Duties and Responsibilities of Compensation and Sanctions Committee

1. Evaluating the Company's sanctions and compensation policies, and ensuring compliance with applicable Company Regulations, Code of Ethics and Integrity Pact, as well as compliance in their implementation
2. Providing recommendations to the Commissioners and Directors regarding sanctions policies for members of the Board of Directors, Heads of Divisions/Departments/Teams, or employees (if necessary) based on findings from Internal Audit and/or the Audit Committee
3. Reviewing the feasibility of imposing sanctions on members of the Board of Directors, Heads of Divisions/Departments/Teams, or employees (if necessary)
4. Imposing disciplinary action on violations, after conducting an impartial and thorough investigation to members of the Board of Directors, Heads of Divisions/Departments/Teams, or employees (if necessary)
5. Ensuring compensation policies are in accordance with:
 - a. Financial performance and fulfillment of reserves as regulated by applicable laws and regulations;



- b. Prestasi kerja individual;
 - c. Kewajaran dengan *peer group*;
 - d. Lama waktu bekerja; dan
 - e. Sasaran dan strategi jangka menengah/panjang Perseroan.
6. Menyusun dan/atau memperbarui Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kompensasi dan Sanksi

Pedoman Kerja Komite Kompensasi dan Sanksi

Perusahaan telah menyusun Pedoman Kerja Komite Kompensasi dan Sanksi yang menjadi acuan bagi anggota Komite Kompensasi dan Sanksi dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Kompensasi dan Sanksi

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Kompensasi dan Sanksi dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya antara lain melakukan evaluasi terhadap kebijakan sanksi dan kompensasi Perseroan, dan memastikan kesesuaian dengan Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan Pakta Integritas yang berlaku, serta ketaatan dalam pelaksanaannya. Namun demikian, tidak ada pelatihan yang diikuti anggota Komite Kompensasi dan Sanksi yang bukan Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2024.

Rapat Komite Kompensasi dan Sanksi

Komite Kompensasi dan Sanksi menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Selama tahun 2024, Komite Kompensasi dan Sanksi melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Berikut rekapitulasi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Kompensasi dan Sanksi selama tahun pelaporan:

Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
- Chief Executive Officer (CEO) - Ketua Komite Kompensasi dan Sanksi - Chairman of the Compensation and Sanctions Committee	2	2	100%
Director of Compliance	2	2	100%
Chief Financial Officer (Korean)	2	2	100%
Chief Financial Officer (Local)	2	2	100%
Head of Human Capital	2	2	100%

- b. Individual work performance;
- c. Fairness with peer groups;
- d. Work tenure; and
- e. Company medium/long term goals and strategies.

6. Developing and/or updating the Duties and Responsibilities of the Compensation and Sanctions Committee

Compensation and Sanctions Committee Charter

The Company has prepared the Compensation and Sanctions Committee Charter, which serves as a reference for members in carrying out their functions, duties, and responsibilities.

Training and/or Competency Development of the Compensation and Sanctions Committee

The training and/or competency development program of the Compensation and Sanctions Committee is implemented to support the implementation of its duties, including evaluating the Company's sanctions and compensation policies and ensuring compliance with applicable Company Regulations, Code of Ethics, and Integrity Pact, as well as compliance in their implementation. However, there was no training attended by members of the Compensation and Sanctions Committee who did not serve as members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024.

Compensation and Sanctions Committee Meeting

The Compensation and Sanctions Committee holds regular meetings at least once a year. Throughout 2024, the Compensation and Sanctions Committee held 2 (two) meetings. The following is a recapitulation of meetings and attendance rates of members of the Compensation and Sanctions Committee during the reporting year:



Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Kompensasi dan Sanksi

Komite Kompensasi dan Sanksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam memenuhi tanggung jawabnya untuk menunjang terlaksananya penerapan tata kelola perusahaan yang baik demi menciptakan akuntabilitas Perseroan dan menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan, antara lain dengan terlaksananya 2 (dua) rapat komite di sepanjang tahun 2024.

Komite Penjaminan Emisi Efek (Saham dan Obligasi)

Dasar Pembentukan

Internal Memo No. 56/YP-CSC.IMO/2023 tanggal 19 Juni 2023.

Keanggotaan Komite Penjamin Emisi Efek (Saham dan Obligasi)

1. Direktur Kepatuhan (Ketua)
2. Kepala Divisi Manajemen Risiko
3. *Chief Financial Officer*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Penjamin Emisi Efek (Saham dan Obligasi)

Komite Kebijakan Penjaminan Emisi Efek (Saham dan Obligasi) ("Komite Penjaminan") merupakan dewan komite yang dibentuk untuk melihat dan memberikan "greenlight" terhadap penugasan sebagai penjamin emisi efek yang akan dilakukan oleh Divisi *Investment Bank – Capital Market* (IBCM).

Komite Penjaminan akan bersama-sama menelaah informasi awal yang diberikan calon Emiten dengan mempertimbangkan faktor risiko yang akan timbul dalam penjaminan ini, serta akan membantu memberikan solusi untuk setiap kendala yang akan dihadapi sepanjang proses penjaminan nantinya (baik dalam hal *marketing* dan lainnya terkait dengan penjaminan).

Komite Penjaminan akan dapat bersifat fleksibel terkait dengan kondisi penjaminan yang bisa berbeda di setiap transaksi (jenis penawaran umum yang dilakukan bisa penawaran umum lokal atau global). Komite Penjaminan bersama dengan IBCM akan bersama-sama memantau jalannya *Deal* Penjaminan yang sesuai dengan POJK dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku.

Deal source untuk IBCM bisa didapat dari *intermediaries*, undangan resmi tender pengadaan maupun dari grup emiten yang sudah bekerja sama beberapa saat lalu. Analisa awal dilakukan dengan pertemuan atau diskusi serta pengenalan manajemen calon emiten tersebut dengan Tim IBCM, untuk menggali lebih lanjut apa yang direncanakan oleh calon emiten tersebut.

Brief Report on the Implementation of Compensation and Sanctions Committee Activities

The Compensation and Sanctions Committee has performed its duties properly in fulfilling its responsibilities to support the implementation of good corporate governance to create the Company's accountability and maintain its business continuity, as evidenced by 2 (two) committee meetings held throughout 2024.

Securities Underwriting Policy Committee (Equity and Bonds)

Legal Basis of Establishment

Internal Memo No. 56/YP-CSC.IMO/2023 dated June 19, 2023.

Membership of the Securities Underwriting Policy Committee (Equity and Bonds)

1. Director of Compliance
2. Chairman of the Risk Management Committee
3. Chief Financial Office

Duties and Responsibilities of Securities Underwriting Policy Committee (Equity and Bonds)

The Securities Underwriting Policy Committee (Equity and Bonds) ("Guarantee Committee") is a board of committee established to observe and provide "greenlight" for the securities underwriter assignment to be carried out by the Investment Bank – Capital Market Division (IBCM).

The Guarantee Committee will collectively review the initial information provided by prospective Listed Companies by considering the potential risk factors in the underwriting and will assist in providing solutions for any potential challenges during the underwriting process later (both in terms of marketing and other matters related to underwriting).

The Guarantee Committee will be flexible in relation to the underwriting terms, which can be different for each transaction (the type of public offering can be either a local or global public offering). The Guarantee Committee, together with IBCM will jointly monitor the implementation of the Underwriting Deal in accordance with the prevailing POJK and Stock Exchange Regulations.

Deal sources for IBCM can be obtained from intermediaries, official invitations for procurement tenders or from listed company groups that have worked together previously. Preliminary analysis is carried out through meetings or discussions as well as introductions to the management of the prospective listed company with the IBCM Team, to further explore the prospective listed company's plan.



Pedoman Kerja Komite Penjamin Emisi Efek

Perusahaan telah menyusun Pedoman Kerja Komite Penjamin Emisi Efek yang menjadi acuan bagi anggota Komite Penjamin Emisi Efek dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Penjamin Emisi Efek

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Penjamin Emisi Efek dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya antara lain melihat dan memberikan "greenlight" terhadap penugasan sebagai penjamin emisi efek yang akan dilakukan oleh Divisi Investment Bank – Capital Market (IBCM). Namun demikian, selama tahun 2024 tidak ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Penjamin Emisi Efek yang bukan Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Komite Penjamin Emisi Efek

Komite Penjamin Emisi Efek menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan jumlah kebutuhan proyek *Initial Public Offering* (IPO) yang sedang dikerjakan oleh Perusahaan. Selama tahun 2024, Komite Penjamin Emisi Efek melaksanakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali. Berikut rekapitulasi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Penjamin Emisi Efek selama tahun pelaporan:

Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Director of Compliance	10	10	100%
Chairman of the Risk Management Committee	10	10	100%
Chief Financial Officer	10	10	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Penjamin Emisi Efek

Komite Penjamin Emisi Efek telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam memenuhi tanggung jawabnya untuk menunjang terlaksananya penerapan tata kelola perusahaan yang baik demi menciptakan akuntabilitas Perseroan dan menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan, antara lain dengan terlaksananya 10 (sepuluh) rapat komite selama tahun 2024.

Securities Underwriting Policy Committee Charter

The Company has prepared the Securities Underwriting Policy Committee Charter, which serves as a reference for members in carrying out their functions, duties, and responsibilities.

Training and/or Competency Development of the Securities Underwriting Policy Committee

The Securities Underwriting Policy Committee's training and/or competency development program is implemented to support the implementation of its duties, including observing and providing a "greenlight" for the securities underwriter assignment to be carried out by the Investment Bank – Capital Market Division (IBCM). However, in 2024, there was no training attended by members of the Securities Underwriting Policy Committee who did not serve as members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Securities Underwriting Policy Committee Meeting

The Securities Underwriting Policy Committee holds regular meetings according to the number of Initial Public Offering (IPO) projects undertaken by the Company. Throughout 2024, the Securities Underwriting Policy Committee held 10 (ten) meetings. The following is a recapitulation of meetings and attendance rates of members of the Securities Underwriting Policy Committee during the reporting year:

Brief Report on the Implementation of Securities Underwriting Policy Committee Activities

The Securities Underwriting Policy Committee has performed its duties properly in fulfilling its responsibilities to support the implementation of good corporate governance to create the Company's accountability and maintain its business continuity, as evidenced by 10 (ten) committee meetings held throughout 2024.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 115/YP-HC.IMO/2022 pada 11 Februari 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris, dan/atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 18 Desember 2014. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - f. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindak lanjut hasil rapat.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada CEO;
6. Menyelenggarakan kegiatan Perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan; dan
7. Mengelola kegiatan CSR Perseroan.

The Company has appointed a Corporate Secretary pursuant to Decree Number 115/YP-HC.IMO/2022 dated February 11, 2022.

Duties and Responsibilities

The main duty of the Corporate Secretary is to ensure that all actions, decisions, operations, and procedures in managing the Company, both by the Board of Commissioners and/or by the Board of Directors, are in accordance with applicable regulations. Duties and responsibilities of the Corporate Secretary adheres to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Listed Companies or Public Companies dated December 18, 2014. Duties and responsibilities of the Corporate Secretary, among others, are the following:

1. Keeping abreast of the Capital Market's development especially prevailing regulations in the Capital Market;
2. Providing suggestions to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for complying with regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - b. Submitting reports to the Financial Services Authority in time;
 - c. Conducting and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Conducting and documenting the Board of Directors and/or the Board of Commissioners Meeting;
 - e. Implementing corporate orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - f. Following up the Board of Directors resolutions by recording every decision made in the Board of Directors meeting as well as monitoring and checking the follow-up actions to the meeting's resolutions.
4. Serving as a liaison between the Company and its Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders;
5. Reporting the implementation of duties and responsibilities periodically to the CEO;
6. Organizing the Company's activities to improve the image of the Company; and
7. Managing the Company's CSR activities.



Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar. Fungsi ini juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Perusahaan telah menyusun Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan yang menjadi acuan bagi anggota Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary is present at every meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors and ensures that the minutes are taken orderly and correctly. This function is also responsible for creating an open communication with capital market authorities, stock exchanges, stakeholders, media, and the public.

Corporate Secretary Charter

The Company has prepared the Corporate Secretary Charter, which serves as a reference for the secretary in carrying out his/her functions, duties, and responsibilities.

Brief Profile of Corporate Secretary

Ivonne Kaharu

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Berdomisili di Tangerang Selatan. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2002. Beliau mengawali karier dengan menjadi *Head of Finance and Accounting* di PT eTrading Securities (Agustus 2002 – April 2009), kemudian dengan jabatan yang sama beliau melanjutkan karier di PT Muladatu (distributor Goodyear) (April 2009 – Februari 2010). Lalu menjadi *Head Operation of Online Trading Division* di PT AmCapital Indonesia (Februari 2010 – Maret 2012), *Head of Business Support/CFO* di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (Januari 2023-Sekarang), dan saat ini menjadi *Head of Corporate Secretary Division* PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

Indonesian citizen, 44 years old. Domiciled in South Tangerang. Obtained Bachelor's Degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2002. She started her career by serving as Head of Finance and Accounting at PT eTrading Securities (August 2002 – April 2009), then continued to serve the same position at PT Muladatu (Distributor of Goodyear) (April 2009 – February 2010). She then served as Head of Operation of Online Trading Division at PT AmCapital Indonesia (February 2010 – March 2012), Head of Business Support/CFO at PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (January 2023-Present), and is currently Head of Corporate Secretary Division of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Audit Internal melakukan fungsi pengawasan atas pengendalian internal Perseroan secara independen, objektif dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan. Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada CEO. Hasil penilaian Audit Internal dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi melalui CEO.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Melakukan pemeriksaan efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan kegiatan lainnya
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Kepatuhan, CEO dan Komisaris
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Kerja Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Pejabat setingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi kepatuhan perusahaan. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh CEO atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan.

Pedoman Kerja Audit Internal

Perusahaan telah menyusun Pedoman Kerja Audit Internal yang menjadi acuan bagi anggota Audit Internal dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.

Internal Audit performs monitoring functions on the Company's internal control independently, objectively and avoids partaking actions regarded as conflicts of interest. Internal Audit Unit reports and takes direct responsibility to the CEO. The assessment results and recommendation from Internal Audit shall be submitted to the Board of Directors via the CEO.

Duties and Responsibilities

1. Developing and implementing the Annual Internal Audit plan
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies
3. Conducting inspections on efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and other activities
4. Conducting compliance checks against the provisions of the relevant laws and regulations
5. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management
6. Preparing a report on audit results and submitting the report to the Director of Compliance, CEO and Commissioners
7. Monitoring, analyzing and reporting on the follow-up of suggested improvements
8. Carrying out special inspections if necessary

Internal Audit Unit Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit is chaired by an Officer at the level below the Board of Directors who carries out the Company's compliance function. Internal Audit Chairman is appointed and dismissed by the CEO with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports to the Director of Compliance.

Internal Audit Charter

The Company has prepared the Internal Audit Charter, which serves as a reference for members in carrying out their functions, duties, and responsibilities.



Profil Singkat Kepala Audit Internal

Brief Profile of Head of Internal Audit

Aniek Endang Wahyunani

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Mendapat gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Pancasila pada tahun 1991. Mengawali karier dengan bekerja sebagai *Staff Operation* di PT Panin Bank, Tbk (Agustus 1991 – Februari 1995), kemudian sebagai *Staff Operation* di PT HSBC Securities Indonesia (Februari 1995 – Februari 1997). Beliau mendapatkan promosi sebagai *Legal & Compliance Assistant* di PT HSBC Securities Indonesia (Februari 1997 – Desember 2001), kemudian dipromosikan ke HSBC Bank sebagai *Assistant Manager Compliance* (Desember 2001 – Desember 2003). Selanjutnya beliau berkarier di berbagai posisi dan perusahaan, yaitu sebagai *Legal and Compliance Officer* pada PT Indocare Citrapasifik (Januari 2004 – Juni 2005), sebagai *Head Legal, Compliance & Internal Audit* di PT UOB Kay Hian Securities Indonesia (Juni 2005 – September 2015), sebagai *Compliance & Internal Audit* di PT BCA Sekuritas Indonesia (April 2016 – Desember 2016), dan sebagai *Senior Manager* di Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (Januari 2017 – Juni 2019). Beliau menjabat sebagai *Head of Internal Audit* pada PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia sejak Juni 2019 sampai dengan Mei 2024.

Indonesian citizen, 57 years old. Obtained Bachelor's Degree in Law from the Faculty of Law, Pancasila University in 1991. She started her career by serving as Operation Staff at PT Panin Bank, Tbk (August 1991 – February 1995), then as Operation Staff at PT HSBC Securities Indonesia (February 1995 – February 1997). She was promoted as Legal & Compliance Assistant at PT HSBC Securities Indonesia (February 1997 – December 2001), then promoted to HSBC Bank as Assistant Manager Compliance (December 2001 – December 2003). She then built her career at various positions in multiple companies, namely as Legal and Compliance Officer at PT Indocare Citrapasifik (January 2004 – June 2005), as Head of Legal, Compliance & Internal Audit at PT UOB Kay Hian Securities Indonesia (June 2005 – September 2015), as Compliance & Internal Audit at PT BCA Sekuritas Indonesia (April 2016 – December 2016), and as Senior Manager at Indonesian Securities Companies Association (APEI) (January 2017 – June 2019). She has served as Head of Internal Audit of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia since June 2019 until May 2024.

Pelatihan Unit Audit Internal

Pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal di 2024 adalah sebagai berikut.

Internal Audit Unit Training

In 2024, the training participated by the Internal Audit Unit is as follows.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Internal Audit Competency Development

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Name of Training/Competency Development	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Anne Theresia	Deputy Head of Internal Audit	Internal Audit Training	12 – 13 Desember 2024 December 12 – 13, 2024	Zara Security Consultant
Silsilia	Internal Audit Staff	Internal Audit Training	12 – 13 Desember 2024 December 12 – 13, 2024	Zara Security Consultant
Andi Reza Ayatullah	Internal Audit Staff	Internal Audit Training	12 – 13 Desember 2024 December 12 – 13, 2024	Zara Security Consultant
Maya Syakina Panggabean	Internal Audit Staff	Internal Audit Training	12 – 13 Desember 2024 December 12 – 13, 2024	Zara Security Consultant
Mikhayl Richard	Internal Audit Staff	Internal Audit Training	12 – 13 Desember 2024 December 12 – 13, 2024	Zara Security Consultant



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perseroan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam usaha perbaikan pengendalian internal, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Strategi yang memastikan bahwa sistem manajemen yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan berstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategis di areanya.

Fungsi-Fungsi Terkait Pengendalian Internal Perusahaan

Dalam melaksanakan pengendalian internal sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek, Mirae Asset telah membentuk fungsi-fungsi pengendalian internal sebagai berikut:

Perseroan memiliki fungsi Manajemen Risiko:

1. Unit Kerja Manajemen Risiko Perseroan dipimpin oleh Pejabat setingkat di bawah
 - a. Direksi yang menjalankan fungsi manajemen risiko Perseroan;
 - b. Unit Kerja Manajemen Risiko memiliki Pedoman Internal (internal guidelines) terkait dengan limit risiko dan toleransi risiko jenis risiko dan mitigasi risiko;
 - c. Unit Kerja Manajemen Risiko telah menentukan risiko dan melakukan mitigasi atas tiap risiko tersebut; dan
 - d. Unit Kerja Manajemen Risiko melakukan laporan hasil pelaksanaan tugas fungsi manajemen setiap bulan kepada Direktur Utama.
2. Fungsi kepatuhan meliputi:
 - a. Kepatuhan:
 - i. Unit Kerja Kepatuhan Perseroan dipimpin oleh Pejabat setingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi kepatuhan perusahaan.
 - ii. Ruang lingkup fungsi Unit Kerja Kepatuhan Perseroan antara lain:
 - Penyusunan kebijakan kepatuhan dan kebijakan audit internal;
 - Pengujian, evaluasi, dan rekomendasi atas kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki Perusahaan Efek dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - iii. Penghubung antara pemerintah, SRO, dan regulator lain yang memberikan fungsi pengawasan atas perusahaan efek.

The Board of Directors and all levels of the Company's management are obliged and responsible for the financial, commercial, operational internal control system, and compliance with prevailing laws and regulations.

In its efforts to improve internal control, the Company has implemented a Strategic Management System which ensures that the existing management system is increasingly more comprehensive and structured, there is alignment between top management and individual strategies, and individual competence in carrying out strategic management in their area has improved.

Functions Related to the Company's Internal Control

In implementing internal control as referred to in POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance in Securities Companies, Mirae Asset has established internal control functions as follows:

1. The Company has a Risk Management function:
 - a. The Company's Risk Management Work Unit is led by an officer at the level below the Board of Directors who carry out the Company's risk management function;
 - b. The Risk Management Work Unit has internal guidelines related to risk limits and risk tolerance types of risks and risk mitigation;
 - c. The Risk Management Work Unit has determined risks and mitigated each of these risks; and
 - d. The Risk Management Unit reports on the results of the implementation of management functions every month to the President Director.
2. Compliance functions covering:
 - a. Compliance:
 - i. The Compliance Work Unit of the Company is led by an officer at the level below the Board of Directors who carries out the Company's compliance function.
 - ii. The scope of functions of the Corporate Compliance Unit includes:
 - Compilation of compliance policies and internal audit policies;
 - Testing, evaluation, and recommendation on the conformity of policies, regulations, systems, and procedures of Securities Companies with the provisions of laws and regulations; and
 - iii. A liaison to the government, SROs and other regulators who provide oversight functions for securities companies.



- iv. Unit Kerja Kepatuhan memiliki Standar Operasi Prosedur (SOP) tentang Pelaksanaan Pengawasan Kepatuhan.
 - v. Unit Kerja Kepatuhan memiliki surat penugasan dan pengangkatan atas fungsi Kepatuhan yang mengikat unit kerja, anggota Direksi, atau pejabat setingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi kepatuhan di perusahaan.
- b. Audit Internal:
- i. Unit Kerja Audit Internal mempunyai kebebasan penuh kepada seluruh divisi/unit dan cabang yang diperiksa dan tidak ada pembatasan dalam ruang lingkup pekerjaan oleh unit kerja yang beroperasi atau manajemennya. Ruang lingkup Audit Internal adalah menjaga dan mengamankan kegiatan usaha sesuai visi dan misi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, serta memberikan landasan dan pedoman bagi Internal Audit (IA) yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal, maka perlu ditetapkan Piagam Internal Audit;
 - ii. Unit Kerja Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Pejabat setingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi kepatuhan perusahaan. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh direktur utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada direktur kepatuhan;
 - iii. Unit Kerja Audit Internal memiliki pernyataan independensi fungsi audit internal; dan
 - iv. Unit Kerja Audit Internal menerbitkan laporan hasil-hasil pelaksanaan tugas fungsi audit internal.
3. Mirae Asset juga telah membentuk fungsi-fungsi utama di luar fungsi pengendalian internal sebagai berikut untuk menjalankan dan menunjang kegiatan usahanya sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek:
- a. Fungsi Pemasaran
 - b. Fungsi Pembukuan
 - c. Fungsi Kustodian
 - d. Fungsi Teknologi Informasi
 - e. Fungsi Riset
- iv. The Compliance Work Unit has a Standard Operating Procedure (SOP) on the Implementation of Compliance Monitoring.
- v. The Compliance Work Unit has a letter of assignment and appointment of the Compliance function that binds the work unit, members of the Board of Directors or officers at the level below the Board of Directors who carry out compliance functions in the Company.
- b. Internal Audit:
- i. The Internal Audit Work Unit has complete freedom to all divisions/units and branches being examined and there are no restrictions on the scope of work by the operating work unit or its management. The scope of Internal Audit is to maintain and secure business activities according to the vision and mission of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, as well as to provide a foundation and guidelines for Internal Audit (IA) which is part of the internal control system, so it is necessary to establish an Internal Audit Charter;
 - ii. The Company's Internal Audit Work Unit is led by an official below the Board of Directors who carries out the Company's compliance function. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the main director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit is responsible to the compliance director;
 - iii. The Internal Audit Unit has a statement of the independence of the internal audit function; and
 - iv. The Internal Audit Unit issues a report on the results of the implementation of the internal audit function.
3. Mirae Asset has also established main functions outside the internal control function as follows to carry out and support its business activities as referred to in POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies:
- a. Marketing function
 - b. Bookkeeping function
 - c. Custodian function
 - d. Information Technology function
 - e. Research function



Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal pada tahun pelaporan telah terlaksana dengan efektif antara lain tercermin dari *governance outcome* yang telah diperoleh Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Pada *Self-Assessment* Penerapan Tata Kelola Tahun 2024, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia memiliki total bobot penilaian *Self-Assessment* Penerapan Tata Kelola sebesar 92,26 poin atau berada pada Peringkat Komposit II Indikator Tata Kelola yang berarti Tata Kelola sudah diimplementasikan dengan baik di mana sebagian besar indikator Tata Kelola telah dipenuhi.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Mirae Asset Sekuritas Indonesia telah memiliki kecukupan dalam menjalankan Sistem Pengendalian Internal.

Review of Internal Control System Effectiveness

Based on the Company's evaluation, the Internal Control System for the reporting year was effectively implemented, as reflected in the governance outcomes achieved by Mirae Asset Sekuritas Indonesia. In 2024, the Company recorded a total score of GCG Implementation Self-Assessment of 92.26 points or within Composite II Rank for Governance Indicators, indicating that corporate governance has been implemented properly where most of the corporate governance indicators have been met.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the Company's review, the Board of Directors and Board of Commissioners declared that Mirae Asset Sekuritas Indonesia has a sufficient Internal Control System.



Auditor Eksternal External Auditor

Dalam upaya untuk memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maka diperlukan hasil audit atas laporan keuangan yang dilaksanakan oleh pihak independen yaitu Kantor Akuntan Publik. Laporan hasil audit selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dasar pelaksanaan transparansi laporan keuangan yang berdasarkan pada ketentuan OJK adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Peraturan Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Perubahan atas Peraturan BAPEPAM-LK No. V,D,5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan).
3. Peraturan X.E.1 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala oleh Perusahaan Efek.

Perseroan telah berpedoman pada seluruh peraturan dan ketentuan pelaksanaan laporan keuangan di atas. Rincian Auditor Eksternal Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

In an effort to comply with the principles of Good Corporate Governance as well as the prevailing laws and regulations, it is necessary to have an audit result on the financial report carried out by an independent party, namely the Public Accounting Firm. This audit report will then be submitted to the Financial Services Authority (OJK).

The basis for implementing transparency in financial reports based on OJK provisions is as follows:

1. Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
2. Financial Services Authority Regulation Number 52/POJK.04/2020 concerning Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital (Amendment to BAPEPAM-LK Regulation No. V,D,5 concerning Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital).
3. Rule X.E.1 concerning Obligation to Submit Periodic Reports by Securities Companies.

The Company has adhered to all regulations and provisions above mentioned for implementing the transparency of financial statements. Details of the Company's External Auditor for the last 5 (five) years, as follows:

No.	Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP PAF Name	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa yang Diberikan Services Rendered
1.	2024	KAP Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG)	Novie, CPA	Laporan Keuangan Audit (LKA) Audit Financial Report (LKA)
2.	2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Laporan Keuangan Audit (LKA) Audit Financial Report (LKA)
3.	2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Laporan Keuangan Audit (LKA) Audit Financial Report (LKA)
4.	2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Laporan Keuangan Audit (LKA) Audit Financial Report (LKA)
5.	2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA	Laporan Keuangan Audit (LKA) Audit Financial Report (LKA)

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 serta menunjuk Novie, CPA sebagai Akuntan Publik. Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensi dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

The Company appointed Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2024 fiscal year and appointed Novie, CPA as the Public Accountant. In implementing its duties, the External Auditor shall preserve its independence according to the Audit Standard applied by Indonesia Public Accountant Institute.



Manajemen Risiko

Risk Management

Komitmen Penerapan Kebijakan Risiko di Perseroan

Mirae Asset menyadari bahwa berbagai profil risiko rentan memengaruhi aktivitas operasional bisnis sehari-hari. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan deteksi dini dan menerapkan sistem pengelolaan risiko secara menyeluruh dan terintegrasi.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah merumuskan suatu kebijakan Manajemen Risiko agar setiap individu di Perseroan senantiasa mampu mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara tepat. Pengelolaan risiko yang dimaksud meliputi pengawasan aktif manajemen, kecukupan kebijakan, dan prosedur serta penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Perseroan berharap dengan adanya pedoman pengelolaan risiko internal, maka setiap karyawan menjadi lebih terdorong untuk membangun budaya sadar risiko di unit kerja masing-masing. Perseroan meyakini keterlibatan aktif dari Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior, dan seluruh karyawan akan sangat menentukan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. Ke depan, Perseroan berkomitmen akan selalu menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas utama dalam mencapai keseimbangan yang optimal antara penciptaan nilai dalam suatu tindakan bisnis dan risiko yang dihadapi.

Perseroan menerapkan pendekatan manajemen risiko dan pendekatan kepatuhan antara lain dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan layanan jasa keuangan. Hal ini merupakan bentuk penerapan dari peraturan terkait, yaitu antara lain:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Efek;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal di Perusahaan Efek; dan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Perusahaan Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Commitment to Implement Risk Policy in the Company

Mirae Asset realizes that various risk profiles are vulnerable to affect daily business operations. Therefore, the Company consistently conducts early detection and implements a comprehensive and integrated risk management system.

To support this, the Company has prepared a Risk Management policy so that every individual in the Company is always able to identify, measure, monitor, and control risks appropriately. Risk management in question includes active supervision from management, adequacy of policies, and procedures as well as setting limits, adequacy of the identification, measurement, monitoring, and control of risks as well as risk management information systems, and a comprehensive internal control system.

The Company expects that with the internal risk management guidelines, every employee will be more motivated to build a risk-aware culture in their respective work units. The Company believes that the active involvement of the Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Officers, and all employees will greatly determine the effectiveness of risk management implementation. Going forward, the Company is committed to always placing risk management as a top priority in achieving an optimal balance between value creation in a business action and the risks encountered.

The Company has implemented risk management approach and compliance approach, among others by applying prudence principle in providing financial services. It is based on implementation of prevailing regulations, including:

- OJK Regulation No. 6/POJK.04/2021 concerning Risk Management in Securities Firm;
- OJK Regulation No. 50/POJK.04/2020 concerning Internal Control in Securities Firm; and
- OJK Regulation No.57/POJK.04/2017 concerning Implementation of Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.



Struktur dan Kedudukan Unit Manajemen Risiko

Hal-hal yang berkaitan dengan perumusan kebijakan hingga pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dilaksanakan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko. Unit kerja ini dipimpin oleh seorang *Head of Risk Management* yang bertanggung jawab langsung kepada CFO Perseroan. Sementara dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, *Head of Risk Management* dibantu oleh *Risk Management Officer*.

Profil dan Mitigasi Risiko 2024

Penerapan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian dalam melakukan kegiatan usaha perlu disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha. Perseroan juga telah mencoba melaksanakan identifikasi risiko secara komprehensif untuk mengambil langkah-langkah mitigasi yang diperlukan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap aktivitas operasional bisnis sehari-hari, antara lain:

1. Risiko Kredit/Pembiayaan

Secara sederhana, risiko pemberian fasilitas pembiayaan dapat didefinisikan sebagai potensi yang akan terjadi apabila penerima pinjaman/pembiayaan atau *counterpart* tidak mampu atau gagal memenuhi kewajibannya sesuai dengan persyaratan dan dalam jangka waktu yang telah disepakati.

Upaya Mitigasi: Perseroan telah melakukan analisa yang komprehensif dan penuh kehati-hatian terhadap calon nasabah *reverse repo* dan margin untuk mencegah terjadinya gagal bayar. Selain itu, Perseroan juga menerapkan ketentuan POJK 6/2024 dalam menjalankan pengawasan atas pembiayaan kepada nasabah Perseroan.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar dapat timbul dari perubahan arah harga pasar terkait harga efek, suku bunga, dan nilai tukar mata uang yang dapat merugikan Mirae Asset.

Upaya Mitigasi: Perseroan mengambil langkah yang bijak untuk mengurangi dampak negatif atas perubahan harga efek, suku bunga, dan nilai tukar, seperti menetapkan kebijakan lindung nilai ataupun menetapkan limit tertentu untuk melakukan *cut loss* dalam pengelolaan portofolio.

3. Risiko Likuiditas

Risiko yang muncul karena ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan.

Structure and Position of the Risk Management Unit

Any matters relating to the formulation of policies to the implementation of risk management policies are carried out by the Risk Management Work Unit. This work unit is led by a Head of Risk Management who reports directly to the CFO of the Company. Meanwhile, in carrying out his daily duties, the Head of Risk Management is assisted by a Risk Management Officer.

2024 Risk Profile and Mitigation

The implementation of risk management and prudence principle in carrying out business activities should be adjusted to the objectives, business policies, size, and complexity of the business. The Company has also tried to comprehensively identify potential risks to take the necessary mitigation steps.

Throughout 2024, the Company has identified a number of key risks that are considered to have a significant effect on daily business operational activities, including:

1. Credit/Financing Risk

In simple terms, the risk of providing financing facilities can be defined as the potential that will occur if the recipient of the loan/financing or the counterpart is unable or fails to fulfill its obligations in accordance with the terms and within the agreed period.

Mitigation Efforts: The Company has conducted a comprehensive and careful analysis of potential reverse repo and margin clients to prevent defaults from occurring. In addition, the Company also applied the provisions of POJK 6/2024 in carrying out supervision over financing to the Company's clients.

2. Market Risk

Market risk may arise due to the direction changes in the market prices related to securities prices, interest rates, and currency exchange rates that may harm Mirae Asset.

Mitigation Efforts: The Company took prudent steps to reduce the negative impact of changes in securities prices, interest rates, and exchange rates, such as by setting a hedging policy or setting a certain limit to cut loss in portfolio management.

3. Liquidity Risk

Risks that arise due to the Company's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be used as collateral.



Upaya Mitigasi: Perseroan memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

4. Risiko Operasional

Risiko yang timbul akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Upaya Mitigasi: Perseroan telah merumuskan serangkaian kebijakan dan prosedur yang mengatur jalannya aktivitas operasional bisnis Perseroan agar selalu berjalan lancar.

5. Risiko Hukum

Risiko yang timbul karena Perseroan menghadapi tuntutan hukum dan/atau ditemukan kelemahan pada aspek yuridis yang disebabkan oleh rendahnya pengetahuan/ pemahaman atas hukum dan/atau peraturan perundang-undangan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Upaya Mitigasi: Perseroan melakukan *legal review* secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional bisnis Perseroan senantiasa patuh pada regulasi yang berlaku, serta menjalankan proses hukum yang sesuai dan memadai.

6. Risiko Reputasi

Risiko yang disebabkan oleh menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari pengaduan nasabah dan/atau pemberitaan negatif tentang Perusahaan Efek.

Upaya Mitigasi: Seluruh organ Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga perilaku dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan agar citra dan nama baik Perseroan tetap terjaga.

7. Risiko Strategis

Risiko ini terjadi karena kesalahan manajemen dalam mengambil dan/atau mengeksekusi keputusan strategis, serta terjadi kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Upaya Mitigasi: Mirae Asset melakukan pengendalian terhadap kegiatan strategis yang dilakukan, seperti pengelolaan aset, agar memiliki kualitas yang baik dan memberikan hasil yang optimal.

Mitigation Efforts: The Company ensured the adequacy of funds on daily basis both during normal conditions and in crisis conditions in fulfilling obligations in a timely manner from various available sources of funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets.

4. Operational Risk

Risks arising from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, and/ or external events that affect the Company's operational activities.

Mitigation Efforts: The Company has formulated a series of policies and procedures that regulate the running of the Company's business to run smoothly.

5. Legal Risk

Risks that arise when the Company faces lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspects caused by lacking of knowledge/understanding of the law and/or regulations, the absence of supporting regulations or weaknesses in the engagement, such as unfulfilled conditions for the validity of the agreement and imperfect binding collateral.

Mitigation Efforts: The Company conducted regular legal reviews to ensure that all of the Company's business operations comply with prevailing regulations. In addition, the Company also carried out appropriate and adequate legal processes.

6. Reputational Risk

Risk caused by degrading trust from stakeholders due to client complaints and/or negative news about Securities Companies.

Mitigation Efforts: All bodies of the Company are committed to always demonstrating behavior and upholding the values of corporate culture to preserve the image and good name of the Company.

7. Strategic Risk

This risk occurs due to management errors in taking and/ or executing strategic decisions, as well as failure to anticipate changes in the business environment.

Mitigation Efforts: Mirae Asset controlled its strategic activities, such as asset management, to deliver good quality and provide optimal results.



8. Risiko Kepatuhan

Risiko yang timbul apabila Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Upaya Mitigasi: Perseroan menjamin bahwa seluruh kegiatan yang dijalankan manajemen dan seluruh karyawan selalu memperhatikan aspek kepatuhan terhadap ketentuan maupun peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal Indonesia.

Selain itu, Perseroan berusaha menyelaraskan penerapan manajemen risiko secara terstruktur di semua lini bisnis, dimulai dari jasa Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, baik yang bersifat ekuitas maupun Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS). Perseroan juga akan terus menyelaraskan Panduan/Prosedur Operasi Standar yang dimiliki untuk memastikan bahwa Mirae Asset melaksanakan kegiatan usaha dengan risiko yang terukur.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

1. Secara berkala melaksanakan review atas pelaksanaan strategi manajemen risiko
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas seluruh aktivitas dan produk Perseroan
3. Melakukan koordinasi pembahasan dan review atas potensi risiko dari produk dan/atau aktivitas baru
4. Melakukan analisa kelayakan atas permintaan fasilitas pembiayaan melebihi limit tertentu
5. Memastikan bahwa sistem informasi yang digunakan dapat mendukung proses manajemen risiko Perseroan dan dapat menghasilkan laporan yang akurat dan komprehensif
6. Menetapkan standar prosedur baku dalam proses manajemen risiko termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
7. Merekomendasikan perbaikan dan/atau penetapan struktur limit kepada Komite Manajemen Risiko dan/atau Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko
8. Memberikan rekomendasi kepada unit lain dan kepada Komite Manajemen Risiko sesuai dengan kewenangan yang dimiliki

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Mirae Asset Sekuritas Indonesia telah memiliki kecukupan dalam menjalankan Sistem Manajemen Risiko.

8. Compliance Risk

Potential risks when the Company does not comply with and/or does not implement prevailing laws and regulations.

Mitigation Efforts: The Company ensured that all activities carried out by management and all employees always pay attention to compliance with laws and regulations as well as regulations of the Indonesian capital market.

In addition, the Company seeks to harmonize the implementation of risk management in a structured manner in all lines of business, starting from Underwriter and Securities Brokerage services, both equity and Debt and Sukuk Securities (EBUS). The Company will also continue to align its Standard Operating Guidelines/Procedures to ensure that Mirae Asset carries out its business activities with measured risks.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

1. Reviewing the implementation of risk management strategy regularly
2. Identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for all activities and products of the Company
3. Coordinating the discussion and review of the potential risks of new products and/or activities
4. Conducting a feasibility analysis on requests for financing facilities exceeding a certain limit.
5. Ensuring that the information system used can support the Company's risk management process and can produce accurate and comprehensive reports
6. Establishing standard procedures in the risk management process including the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks
7. Recommending improvement and/or establishment in limit structure to the Risk Management Committee and/or the Director in charge of the risk management function
8. Providing recommendations to other units and to the Risk Management Committee in accordance with their authority

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the Company's review, the Board of Directors and Board of Commissioners declared that Mirae Asset Sekuritas Indonesia has a sufficient Risk Management System.



Kepatuhan Compliance

Pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan akan menjamin kelangsungan bisnis yang lebih baik dan menghindarkan Perseroan dari kemungkinan-kemungkinan pelanggaran yang dapat menghambat perkembangan bisnis dan merusak reputasi perusahaan. Mirae Asset menerapkan kebijakan kepatuhan dengan mengacu kepada:

- Klasifikasi Peraturan OJK Nomor 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek; dan
- Peraturan OJK Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Beberapa langkah yang dilakukan Mirae Asset dalam menerapkan kepatuhan di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

- Penyempurnaan kebijakan kepatuhan dan *compliance arrangement*;
- Menyusun prosedur operasi standar kepatuhan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal;
- Melakukan evaluasi, dan rekomendasi atas kesesuaian kebijakan, sistem, maupun prosedur yang dimiliki Perseroan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan bekerja sama antara Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Kerja Audit Internal;
- Melakukan pemantauan, identifikasi, pengukuran, dan tindak lanjut terkait hal yang berhubungan dengan kepatuhan yang memerlukan perhatian Direksi;
- Melakukan asistensi terkait kepatuhan Perseroan terhadap rencana bisnis baru;
- Melakukan pengawasan transaksi Efek;
- Menyediakan bantuan atau pelatihan para pegawai pada unit kerja dalam rangka pemenuhan kepatuhan;
- Melakukan pengawasan terintegrasi, pengawasan pencatatan, dan pendokumentasian transaksi efek; dan
- Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

The Company's compliance with laws and regulations will ensure better business continuity and prevent the Company from possible violations that can hinder business development and damage corporate reputation. Mirae Asset implements compliance policy by adhering to the following regulations:

- OJK Regulation No. 50/POJK.04/2020 concerning Internal Control in Securities Company Conducting Business Activities as Broker-Dealer; and
- OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 concerning Implementation of Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealer.

Mirae Asset performed following steps in applying compliance within the Company, such as:

- Updating compliance policy and compliance arrangement;
- Developing compliance standard operating procedures in accordance with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;
- Conducting evaluations and recommendations on the conformity of policies, systems and procedures that are owned by the Company with the provisions of laws and regulations with coordination by Compliance & Audit Internal Team;
- Monitoring, identifying, measuring, and following up on compliance-related matters that require the attention of the Board of Directors;
- Providing assistance regarding Company's compliance with new business plans;
- Supervising Securities transactions;
- Providing assistance or training for employees at work units in order to fulfill compliance;
- Supervising integrated supervision, supervision of recording, and documentation of securities transactions; and
- Submitting the report of compliance function implementation to the Board of Directors and copying it to the Board of Commissioners.



Perkara Penting dan Sanksi Administrasi Litigation and Administrative Sanction

Penyimpangan Internal Terkait Keuangan

Pada periode 2024, tidak ada penyimpangan internal terkait keuangan yang dilakukan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pegawai perusahaan. Berikut adalah uraian jenis, jumlah, dan upaya penyelesaian yang dilakukan Perseroan:

- Penyimpangan internal terkait keuangan yang telah diselesaikan:**
Tidak ada.
- Penyimpangan internal terkait keuangan yang sedang dalam proses penyelesaian di internal Perseroan:**
Tidak ada.
- Penyimpangan internal terkait keuangan yang belum diupayakan penyelesaiannya:**
Tidak ada.

Internal Financial Deviations

In the 2024 period, there were no internal financial deviations committed by the Company's members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees. The following is a breakdown of the types, amounts, and resolutions taken by the Company:

- Resolved internal financial deviations:**
None.
- Internal financial deviations that are in the process of being resolved within the Company:**
None.
- Internal financial deviations that have not been resolved:**
None.

Permasalahan Hukum Legal Issues

Pada tahun 2024, Mirae Asset tidak mengalami permasalahan hukum langsung secara pidana (sebagai Tersangka) maupun arbitrase, tetapi terlibat langsung secara perdata (sebagai Penggugat, Tergugat/Termohon/Terlawan). Berikut adalah uraian jenis dan jumlah permasalahan hukum, baik hukum perdata maupun hukum pidana dan arbitrase, dan telah diajukan melalui proses hukum (jika ada), dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir.

In 2024, the Company did not experience direct legal issues in criminal cases (as a Suspect) or arbitration, but did experience civil litigation (as a Plaintiff, Defendant, Respondent, Motion Respondent). The following are details of the types, amounts, and efforts to resolve legal issues, both civil law and criminal law and arbitration, and have been submitted through legal processes (if any), in the last 3 (three) year period.

Permasalahan Hukum Legal Issues	2024	2023	2022
Permasalahan hukum pidana (sebagai Tersangka) secara langsung yang dihadapi dan telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap). Criminal law issues (as a Suspect) directly faced and resolved (has permanent legal force/legal and binding).	Tidak ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Permasalahan hukum perdata (sebagai Termohon/Terlawan) secara langsung yang dihadapi dan telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap/ gugatan perlawanan telah dicabut). Civil law issues (as a Respondent/Motion Respondent) directly faced and resolved (has permanent legal force/legal and binding/counterclaim has been withdrawn).	1 kasus Case	2 Kasus Cases	1 Kasus Case



Permasalahan Hukum Legal Issues	2024	2023	2022
Permasalahan hukum perdata (sebagai Penggugat) secara langsung yang dihadapi dan masih dalam proses di Persidangan. Civil law issues (as a Plaintiff) directly faced and are currently pending in court proceedings.	2 kasus Cases	Tidak ada None	-
Permasalahan hukum perdata (sebagai Tergugat) secara langsung yang dihadapi dan masih dalam proses di Persidangan. Civil law issues (as a Defendant) directly faced and are currently pending in court proceedings.	2 kasus Cases	Tidak ada None	-
Permasalahan hukum Arbitrase (sebagai Pemohon) secara langsung yang dihadapi dan telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap). Arbitration (as an Applicant) directly faced and resolved (has permanent legal force/legal and binding).	Tidak ada None	1 Kasus Case	Tidak Ada None

Seluruh permasalahan hukum di atas tidak berdampak material bagi Perseroan.

All legal issues abovementioned did not bring material impact to the Company.

Sanksi Administratif/Sanksi kepada Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Administrative Sanctions/Sanctions for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Selama tahun 2024 tidak terdapat informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku.

In 2024, there was no information on the administrative sanctions/sanctions imposed on members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the Financial Services Authority and other authorities during the fiscal year.

Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen

Management Stock Option Program

Per 31 Desember 2024, Mirae Asset belum menyelenggarakan program kepemilikan saham untuk karyawan/ manajemen.

As of December 31, 2024, Mirae Asset has not implemented a stock option program for employees/management.



Kode Etik Code of Conduct

Perseroan telah memiliki Kode Etik yang mengikat seluruh karyawan termasuk anggota Direksi dan Komisaris. Kode Etik perusahaan yang terakhir diterbitkan oleh Perseroan pada November 2018 sejalan dengan POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Efek dan Perantara Pedagang Efek. Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Mirae Asset.

Pelanggaran dan Sanksi yang Diambil

Selama tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran Kode Etik sehingga Perseroan tidak menjatuhkan sanksi apapun.

The Company has a Code of Conduct that binds all employees including members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The corporate Code of Conduct that was lastly issued by the Company in November 2018 is in line with POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Underwriter and Brokers-Dealers. The Code of Conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of Mirae Asset.

Violations and Sanctions Imposed

Throughout 2024, there were no violations of the Code of Conduct. Thus, the Company did not impose any sanctions.

Pemantauan APU-PPT AML-CTF Monitoring

Perseroan telah menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT&PPSPM) sejalan dengan POJK No. 8/POJK.01/2023 tentang perubahan atas POJK No. 23/POJK.01/2019 dan POJK No.12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. Berikut adalah uraian singkat pelaksanaan tugas unit kerja khusus atau pejabat sebagai penanggung jawab penerapan program APU-PPT yang di dalamnya mencakup prinsip mengenal nasabah Perusahaan Efek:

1. Perseroan telah melakukan pemantauan dalam penyelenggaraan program APU PPT;
2. Perseroan memiliki unit kerja AML-CTF (*Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing/APU-PPT*) untuk melakukan identifikasi, menilai, dan memahami risiko TPPU, TPPT, dan PPPSPM terkait nasabah Negara, atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (*Delivery Channels*) dan dokumentasi penilaian risiko;
3. Unit kerja AML-CTF melakukan pertimbangan dan pengkinian penilaian risiko secara berkala;
4. Unit kerja AML-CTF menyusun, mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko;

The Company has implemented the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (AML-CTF) program in line with POJK No. 8/ POJK.01/2023 concerning amendments to POJK No. 23/POJK.01/2019 and POJK No.12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in the Financial Services Sector. The following is a brief description of the implementation of the duties of the special work unit or the official in charge of implementing the AML-CTF program, which includes the principles of knowing Securities Company clients:

1. The Company has monitored the implementation of the AML-CFT program;
2. The Company has an AML-CTF (Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing) work unit to identify, assess, and understand ML, TF, and PPPSPM risks related to Government clients, or geographic areas, products, services, transactions, or distribution networks (Delivery Channels) and risk assessment documentation;
3. AML-CTF work unit conducts consideration and updates of risk assessments regularly;
4. AML-CTF work unit prepares, manages, and mitigates risks based on risk assessments;



5. Unit kerja AML-CTF senantiasa memastikan sistem dapat melakukan identifikasi, menganalisis, memantau, dan menyediakan laporan transaksi nasabah;
 6. Unit kerja AML-CTF melakukan pemantauan terhadap rekening atas pelaksanaan transaksi nasabah serta melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan;
 7. Unit Kerja AML-CTF dan Unit Kerja KYC berusaha memastikan pengkinian data profil nasabah dan transaksi nasabah;
 8. Unit Kerja AML-CTF mengidentifikasi nasabah berdasarkan tingkat risiko terjadinya pencucian uang dan melaporkan transaksi keuangan mencurigakan kepada PPATK; dan
 9. Pedoman APU-PPT Perusahaan telah disosialisasikan kepada karyawan pada tanggal 5 - 16 Desember 2024. Tahun ini, Tim AML-CTF melakukan kegiatan Edukasi Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal serta Pemantauan Transaksi Bursa (PTB) di tahun 2024 melalui *Learning Management System* (LMS) yang dimiliki oleh PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia secara online dengan menggunakan *video tapping* yang berisi materi yang diberikan oleh Tim AML-CTF.
5. AML-CTF work unit always ensures the system can identify, analyze, monitor, and provide client transaction reports;
 6. AML-CTF work unit monitors the accounts for the implementation of client transactions and evaluates the results of monitoring;
 7. AML-CTF Work Unit & KYC Work Unit strives to ensure updated data of client profiles and client transactions;
 8. AML-CTF Work Unit identifies clients based on the level of risk of money laundering and reports suspicious financial transactions to PPATK; and
 9. The Company's AML-CTF Guidelines were disseminated to employees from December 5 to 16, 2024. This year, the AML-CTF Team conducted activities on Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing, Prevention of Financing for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction, and Exchange Transaction Monitoring (PTB) through the Learning Management System (LMS) owned by PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. These activities were delivered online using pre-recorded videos containing materials provided by the AML-CTF Team.

Kinerja pemantauan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) Perseroan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan Transaksi Bursa (PTB)
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia melakukan pemantauan terhadap aktivitas transaksi perdagangan Efek nasabah untuk mengawasi pola transaksi nasabah di luar kewajiban dengan menggunakan Sistem HOTS. Hal tersebut untuk mewujudkan perdagangan yang teratur, wajar, dan efisien, serta melaporkan hasil pemantauan yang telah dilakukan kepada regulator (Bursa Efek Indonesia) setiap bulan.
2. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) kepada PPATK
Perseroan melakukan pemantauan terhadap transaksi keuangan yang berdasarkan analisa transaksi yang dilakukan oleh AML-CTF mencurigakan (dilihat dari profil, pola dan karakteristik transaksi). Hasil dari pemantauan dan analisa transaksi keuangan mencurigakan tersebut disampaikan secara elektronik melalui sistem GoAML – PPATK.

The Company performance in monitoring Anti- Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU-PPT) throughout 2024 is as follows:

1. Exchange Transaction Monitoring
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia monitored clients' Securities trading transaction activities to track client transaction patterns that deviated from the norm by using the HOTS System. This is related to the attainment of orderly, fair and efficient trading, as well as to report the monitoring results to the regulator (Indonesia Stock Exchange) every month.
2. Suspicious Financial Transaction Report (LTKM) to PPATK
The Company performed monitoring on financial transactions based on suspicious transaction analysis carried out by AML-CTF (indicated from the profile, pattern, and characteristics of transactions). The results of monitoring and analyzing suspicious financial transactions are submitted electronically through the GoAML – PPATK system.



Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Mirae Asset Indonesia mendukung pemberantasan korupsi dan memberlakukan kebijakan antikorupsi dan antifraud yang berlaku di semua lini. Untuk mengukuhkan kebijakan tersebut, Perseroan telah mengikuti *Mandatory Hybrid Training on Fraud Detection and Prevention aimed at strengthening our knowledge and understanding of fraud detection, prevention, and response*.

Mirae Asset Indonesia supports eradicating corruption and enforces applicable anti-corruption and anti-fraud policies on all lines. To reinforce this policy, the Company has participated in *Mandatory Hybrid Training on Fraud Detection and Prevention aimed at strengthening our knowledge and understanding of fraud detection, prevention, and response*.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki pokok-pokok kebijakan pelaporan pelanggaran dan pengaduan nasabah yang tertuang dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan dan Pengaduan Nasabah. Pelaksanaan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran dan penanganan pengaduan Nasabah dikelola oleh Unit Kerja *Client Service & Dealing*.

The Company already has a policy on whistleblowing and client complaints as stated in the Standard Operating Procedures (SOP) for Client Service and Complaints. Implementation of the system policy for reporting violations and handling client complaints is managed by the Client Service & Dealing Work Unit.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Pelaksanaan pelaporan atas penanganan perlindungan konsumen telah dilakukan sesuai dengan peraturan POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, dan POJK No. 61/POJK.07/2020 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan.

Pelaporan pelanggaran dan pengaduan nasabah disampaikan oleh Perseroan melalui sistem SiPeduli OJK secara berkala setiap triwulan; dan melalui sistem APPK setiap kali ada pengaduan dari nasabah dengan OJK mengawasi jawaban yang disampaikan oleh Perseroan.

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam menjalankan *Whistleblowing System*, Perseroan memiliki kebijakan dan kode etik untuk tidak mengungkapkan identitas pelapor kepada berbagai pihak terkecuali kepada pihak yang bertugas untuk melakukan penanganan atas pelaporan.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Pengelola pengaduan *Whistleblowing System* di Perseroan adalah Kepatuhan.

Whistleblowing Mechanism

The reporting on the handling of consumer protection has been carried out in accordance with POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, and POJK No. 61/POJK.07/2020 concerning Alternative Institutions for Dispute Resolution in the Financial Services Sector.

The Company submits reports of violations and client complaints through the OJK SiPeduli system on a quarterly basis; and through the APPK system, when there is a complaint from a client, and OJK monitors the answers submitted by the Company.

Protection for Whistleblowers

In running the Whistleblowing System, the Company has a policy and code of conduct not to reveal the identity of the whistleblower to various parties, except for those in charge of handling reports.

Report Handling and Management

The Officer who manages the Whistleblowing System in the Company is the Compliance.



Hasil dan Penanganan Pengaduan

Pengaduan atau pelaporan yang telah disampaikan akan ditindaklanjuti dengan tindakan penyelidikan. Perseroan menjamin kerahasiaan data atau identitas pelapor. Setelah penyelidikan selesai dilaksanakan dan diperoleh hasil serta kesimpulan, Perseroan akan menempuh evaluasi atau proses selanjutnya.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Tindak Lanjut

Pengaduan atau pelaporan yang telah disampaikan akan ditindaklanjuti dengan tindakan penyelidikan. Perseroan menjamin kerahasiaan data atau identitas pelapor. Setelah penyelidikan selesai dilaksanakan dan diperoleh hasil serta kesimpulan, Perseroan akan menempuh evaluasi atau proses selanjutnya.

Result of Report Handling

Submitted complaints or reports will be followed up on with an investigation. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's data or identity. After completing an investigation and determining results and conclusions, the Company will undergo evaluation or further action.

Number of Complaints Received and its Follow-up

Submitted complaints or reports will be followed up on with an investigation. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's data or identity. After completing an investigation and determining results and conclusions, the Company will undergo evaluation or further action.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Implementation of Corporate Governance

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik dan Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki kewajiban terhadap 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi yang diatur dalam peraturan terkait. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, on the Implementation of Good Corporate Governance and OJK Circular Letter (SE) No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Corporate Governance of a Public Company, the Company has obligations to 5 Aspects, 8 Principles, and 25 Recommendations set forth in related regulations. The fulfillment of the implementation of corporate governance is described as follows:

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
1	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak - Hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in Guarantee the Right of Shareholders	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham Public Company has mechanism or procedure of both open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest.	√		Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan prosedur dalam hal memberikan dan menghitung / mengumpulkan suara (voting). Tata Tertib ini selalu dibacakan dan dibagikan kepada seluruh peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat The Company has a GMS Guideline that explains the procedure to give and calculate / collect voting. The guideline is always read and distributed to all Meeting participants before the Meeting is started.



No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attends the Annual GMS.	√		Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan. Dasar pelaksanaan RUPS Tahunan dinyatakan secara sirkuler pada 21 Juni 2024, dan ditindaklanjuti dengan pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2024 pada tanggal 28 Juni 2024. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are always committed to supporting every activity of the Company, including attendance in every meeting held by the Company. The basis for the implementation of the Annual GMS was held via circular resolutions on June 21, 2024, and followed up with the implementation of the 2024 Annual GMS on June 28, 2024.
			Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Annual GMS Minutes of Meeting Summary is available at the Public Company's website minimum for 1 (one) year period.	√		Dengan mengacu kepada peraturan OJK, Perseroan selalu berupaya dan memastikan bahwa seluruh informasi dan/atau pengumuman terkait informasi penting Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada pengumuman Ringkasan Risalah RUPST selama 1 (satu) tahun dapat dilihat melalui Web Perseroan. By referring to the OJK regulation, the Company seeks to ensure that every information and/or announcement related to the Company's key information including but not limited to AGMS MOM announcement can be accessed in the Company Website.



No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication of Public Company with shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.		√		Sekretaris Perseroan dan Investor Relations senantiasa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, surel, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor. The Corporate Secretary and Investor Relations always maintain good relationships and communication with shareholders or investors. These communications include, among others, through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company's website, public exposure, press releases, annual reports, e-mails, direct meetings, and telephone communications with investors.
		Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/Investor dalam situs Web. Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on website.		√		Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/investor dapat diakses melalui situs web Information about the Company's communication policy can be accessed at website.



No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Roles of the Board of Commissioners	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening membership and composition of Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company.	√		Penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014, serta pertimbangan kondisi Perseroan. The determination of the number of the Board of Commissioners members has been conducted based on UU PT 40/2007, Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 and considering the Company's condition.
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan Keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners has considered a diversity of skills, knowledge, and experiences needed.	√		Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, di mana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company has stipulated policy related to Board of Commissioners members diversity in the Company Code of Conduct, stating that one of key aspects that the Company emphasizes on is to create equality in the workplace and restrict any discrimination based on, among others, age, gender, ethnicity, language and beliefs.



No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
		Meningkatkan Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation.	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	√		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The implementation of the Board of Commissioners' performance assessment is conducted through the General Meetings of Shareholders after receiving the Board of Commissioners duty implementation report. On the other hand, the Board of Directors is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually by using Key Performance Indikator for each Board of Directors member.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company.	√		Informasi mengenai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information about Board of Commissioners self-assessment has been presented in the Annual Report.



No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners members who is involved in financial crimes.	√		Dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Board Manual for Board of Commissioners has disclosed eligible candidate to be appointed as Board of Commissioners member is an individual who fulfills the appointment requirements and during his terms, 5 (five) years prior the appointment and during his tenure has never been punished due to criminal action that caused loss to the country and/or related to financial sector.
			Dewan Komisaris atau Komite yang Menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented a succession policy in the Board of Directors members' Nomination process.	√		Setiap tahun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan fungsinya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris dan sesuai dengan kaidah yang diatur oleh peraturan OJK No. 34/POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Salah satu fungsi tersebut adalah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee implements its function every year as mandated by the Board of Commissioners and regulated under OJK Regulation No. 34/POJK.4/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee in Listed Company or Public Company. One of the functions is formulating a succession policy in Board of Directors members' Nomination process.



No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
3	Fungsi dan Peran Direksi Function and Roles of the Board of Directors	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Strengthening membership and composition of Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Tertutup serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members has considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process.	√		Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No 33/POJK.04/2014, serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of Board of Directors composition in the Company has referred to UU PT 40/2007, Articles of Association, POJK No. 33/ POJK.04/2014, and considering the Company's condition.
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of expertise, knowledge and experience required.	√		Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan, yang mengungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company has stipulated policy related to Board of Directors members diversity in Code of Conduct, stating that one of key aspects that the Company emphasizes on is to create equality in the workplace and restrict any discrimination based on, among others, age, gender, ethnicity, language and beliefs.
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/ or knowledge in accounting.	√		CFO yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The CFO who supervises accounting or finance has expertise and/ or knowledge in accounting.



No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has self- assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	√		
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self - assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perseroan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report.	√		Informasi mengenai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes	√		Dalam Pedoman kerja Direksi Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Board Manual for Board of Directors has stated that eligible candidate to be appointed as Board of Directors member is individual who fulfills the appointment requirements and during his terms, 5 (five) years prior the appointment and during his tenure has never been punished due to criminal action that caused loss to the country and/or related to financial sector.



No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' Participation	Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> The Public Company has policy to prevent insider trading.	√		Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has an insider trading prevention policy referred to the Code of Conduct.
		Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud The Public Company has anti corruption and anti-fraud policy.	√		Kebijakan terkait anti korupsi dan anti-fraud merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company's anti corruption and anti-fraud policy refers to the Company's Code of Conduct.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a supplier or vendor selection and capacity development policy.	√		Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company's policy related to relationships with vendors refers to the Company's Code of Conduct.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has creditor's rights fulfillment policy.	√		Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has a policy related to creditor refers to the Company's Code of Conduct.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has whistleblowing system policy.	√		Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and the employees.	√		Kebijakan terkait hubungan dengan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan merujuk pada Kode Etik Perseroan. Long-term incentive policy for the Board of Directors and employees refers to Code of Conduct.



No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
5	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi Improving the implementation of information disclosure.	Perseroan Terbuka memanfaatkan Penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media.	√		Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain situs web Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui surel serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. The Company utilizes information technology applications other than websites as information disclosure media to enhance dissemination of the information, namely via e-mail and platforms provided by the regulators such as SPE OJK and IDXnet.
			Laporan Tahunan Perseroan Terbuka Mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of Public Company has disclosed the ultimate owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure of the ultimate owner of Public Company in shares ownership through majority and controlling shareholders.	√		Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed information about the shareholders with 5% (five percent) or more ownership in the Company's shares in the Company's annual report.



Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek

Self-Assessment Result of the Securities Company Governance Implementation Report

Efektivitas penerapan GCG tercermin dari *governance outcome* yang diperoleh Mirae Asset. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki total bobot penilaian *Self-Assessment* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebesar 92,26 poin atau berada pada Peringkat Komposit II Indikator Tata Kelola yang berarti tata kelola sudah diimplementasikan dengan baik di mana sebagian besar indikator tata kelola telah dipenuhi.

The effectiveness of GCG implementation is reflected in the governance outcomes obtained by Mirae Asset. In 2024, the Company recorded a total score of GCG Implementation Self-Assessment of 92.26 points or within Composite II Rank for Governance Indicators, indicating that corporate governance has been implemented properly where most of the corporate governance indicators have been met.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environment Responsibility

Mirae Asset berkomitmen melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan pelaksanaan TJSL disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

Mirae Asset is committed to implementing the Corporate Social and Environmental Responsibility program as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 51 / POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies, and Public Companies. The TJSL implementation report is submitted to the Company's Sustainability Report, which serves as an integral part of this Annual Report.



Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance

Teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan sekuritas di Indonesia dalam mendukung operasional yang efisien, transparan, dan aman. Di era digital, transaksi pasar modal berlangsung secara *real-time* sehingga perusahaan sekuritas membutuhkan infrastruktur teknologi yang andal untuk menangani transaksi jual-beli efek, manajemen portofolio, hingga pelaporan keuangan. Sistem teknologi yang baik tidak hanya memungkinkan pengolahan data secara cepat dan akurat, tetapi juga meningkatkan pengalaman nasabah melalui *platform digital* yang mudah diakses seperti aplikasi perdagangan saham *online*. Dengan demikian, teknologi informasi menjadi tulang punggung bagi perusahaan sekuritas untuk meningkatkan daya saing dan memenuhi kebutuhan nasabah di pasar yang semakin dinamis.

Lebih dari itu, teknologi informasi membantu perusahaan sekuritas dalam memenuhi regulasi dan manajemen risiko yang semakin kompleks. Sistem keamanan siber yang canggih diperlukan untuk melindungi data nasabah dan mencegah ancaman kejahatan siber yang dapat mengganggu integritas transaksi. Di sisi lain, teknologi analitik juga memungkinkan perusahaan sekuritas untuk memanfaatkan *big data* dalam mengidentifikasi peluang investasi dan membuat keputusan yang lebih baik. Dukungan teknologi juga mempermudah kepatuhan terhadap regulasi, seperti pelaporan otomatis kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX). Dengan mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam strategi bisnis, perusahaan sekuritas tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membangun kepercayaan dan loyalitas nasabah dalam jangka panjang.

Bercermin pada pentingnya teknologi informasi dalam menopang kinerja sebagaimana tersebut di atas, Mirae Asset meningkatkan peran Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung strategi Perseroan yang berfokus pada nasabah. Berbagai inisiatif digitalisasi dan pengembangan sistem TI menjadi langkah strategis Perseroan untuk menjangkau nasabah, meluncurkan produk dan layanan inovatif, serta memperkuat tata kelola dan proses bisnis perusahaan.

Peningkatan Pengalaman Transaksi bagi Nasabah

Dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, Mirae Asset mengedepankan inovasi dalam menghadirkan produk-produk baru dan layanan yang semakin mudah dijangkau nasabah. Selama tahun 2024, Perseroan melakukan pengembangan berbasis TI yang ikut mendukung pencapaian kinerja bisnis Mirae Asset sebagai berikut:

- Menyelesaikan target terkait pembaruan *offline revamp* untuk dasbor NAVI, yang bertujuan agar nasabah PWM (*Priority Wealth Management*) dapat melakukan transaksi yang dilakukan oleh *sales*.

Information technology plays a vital role in enabling efficient, transparent, and secure operations for securities companies in Indonesia. In the digital era, capital market transactions occur in real-time, making securities companies require a reliable technological infrastructure to manage securities trading, portfolio management, and financial reporting. Effective technology systems not only enable rapid and accurate data processing but also enhance client experience through accessible digital platforms, such as online stock trading applications. Thus, information technology serves as a cornerstone for securities companies to strengthen their competitive advantage and meet client demands in a dynamic market.

Furthermore, information technology assists securities companies to adhere to increasingly complex regulatory and risk management requirements. Advanced cybersecurity systems are necessary for protecting client data and mitigating cyber threats that could disrupt transaction integrity. Additionally, analytical technologies enable securities companies to leverage big data for identifying investment opportunities and improving decision-making. Technological support also facilitates regulatory compliance, such as automated reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). By integrating information technology into business strategies, securities companies can optimize operational efficiency and foster long-term client confidence and loyalty.

Considering the critical role of information technology in supporting performance, as outlined above, Mirae Asset enhances its Information Technology (IT) function to support the Company's client-centric strategy. Various digitalization initiatives and IT system development serve as strategic measures undertaken by the Company to expand its client reach, launch innovative products and services, and strengthen corporate governance and business processes.

Improvement of Clients' Transaction Experience

To provide the best service to clients, Mirae Asset prioritizes innovation by presenting new products and services that are more accessible to clients. Throughout 2024, the Company carried out IT-based developments that supported the achievement of Mirae Asset's business performance as follows:

- Successfully completed the offline revamp update for the NAVI dashboard, which aims to enable PWM (*Priority Wealth Management*) clients to make transactions made by *sales*.



- Menyelesaikan target untuk M-STOCK, termasuk peluncuran resmi kepada *client* dan penambahan fitur baru (*AI Trade*). Pengembangan ini bertujuan untuk mengotomasi *order* menggunakan *AI Trade*.
- Menyelesaikan target terkait pengembangan *Portalis*, mencakup saham, obligasi, dana (*fund*), dan *summary performance*. Program ini berguna bagi tim *investment specialist* untuk melihat *summary* transaksi *performance* nasabah dan dapat meningkatkan transaksi nasabah dengan menawarkan produk-produk yang belum dimiliki oleh nasabah.
- Menyelesaikan target terkait Kebutuhan PDP penyelesaian, penambahan *privacy notice* dan *privacy policy* pada *web app* dan *mobile app* seperti OAA, NAVI, HOTS, dan sebagainya. Pengembangan ini untuk meningkatkan kepatuhan terhadap Peraturan Undang-Undang nomor 27 tahun 2022 tentang Perlindungan data Pribadi.

- Successfully achieved targets for M-STOCK, including the official launch to clients and addition of a new feature (*AI Trade*). This development aims to automate order execution through *AI Trade*.
- Successfully achieved development targets for *Portalis*, including equities, bonds, funds, and *summary performance*. This program assists investment specialists in reviewing a *summary* of client performance transactions and enhancing client transactions by presenting clients with previously unacquired products.
- Successfully addressed PDP requirements, including the implementation of *privacy notices* and *policies* across *web* and *mobile applications* such as OAA, NAVI, HOTS, and others. This initiative aims to improve compliance with Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection.

Dukungan TI dalam Peningkatan Tata Kelola dan Operasional Usaha

Mirae Asset berkomitmen dalam meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta mewujudkan kinerja yang efisien dengan dukungan infrastruktur TI serta pengembangan teknologi dan sistem TI. Dalam memperkuat tata kelola perusahaan, Perseroan memelihara keandalan infrastruktur sistem *Back Office* maupun *Front Office* dengan melakukan evaluasi pengujian dan sertifikasi secara berkala serta memperbarui server untuk *database*.

Tata kelola TI di Mirae Asset diterapkan berdasarkan *Control Objectives for Information and Related Technologies* (COBIT) yang dikembangkan oleh Information Systems Audit and Control Association (ISACA) dan ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI), yang mencakup:

- *IT Planning dan Strategic*
- *IT Development*
- *IT Governance Risk and Compliance*
- *IT Infrastructure, Operational dan Security*
- Data dan Analisis
- *IT Quality Assurance (QA)*
- *IT Business Analyst*

Untuk mengoptimalkan kinerja TI, Mirae Asset memiliki beberapa kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) guna mendukung tata kelola dan operasional bisnis perusahaan di antaranya:

- Kebijakan Konteks Organisasi
- Kebijakan Keamanan Informasi
- SOP Pengembangan dan Pemeliharaan Aplikasi
- SOP Manajemen Operasional dan Kriptografi

IT as Enabler in Strengthening Governance and Business Operations

Mirae Asset is committed to improving Good Corporate Governance and attaining efficient performance, supported by IT infrastructure as well as IT technology and system development. In strengthening corporate governance, the Company maintained the reliability of Back Office and Front Office system infrastructure by conducting routine testing and certification as well as upgrading servers for the database.

Mirae Asset's IT Governance is implemented based on the Control Objectives for Information and Related Technologies (COBIT) framework, developed by the Information Systems Audit and Control Association (ISACA) and ISO 27001 concerning the Information Security Management System (ISMS), which includes the following:

- IT Planning and Strategy
- IT Development
- IT Governance, Risk, and Compliance
- IT Infrastructure, Operations, and Security
- Data and Analytics
- IT Quality Assurance (QA)
- IT Business Analysis

To optimize IT performance, Mirae Asset maintains a suite of policies and Standard Operating Procedures (SOPs) to support the Company's governance and business operations, including:

- Organizational Context Policy
- Information Security Policy
- Application Development and Maintenance SOP
- Operational and Cryptography Management SOP



- SOP Manajemen Keamanan Jaringan
- SOP Manajemen Perubahan
- SOP Manajemen Permasalahan
- SOP Respons Insiden
- SOP Manajemen Pihak Ketiga
- *Business Continuity Plan (BCP)*

Pada tahun pelaporan, manajemen proyek IT di Mirae Asset menerapkan *framework Agile Development* dan memanfaatkan *tool Jira* untuk memantau serta mengelola perubahan dan manajemen proyek secara efektif. Pendekatan ini memungkinkan proses yang lebih fleksibel, responsif, dan terukur dalam pengelolaan proyek serta perubahan yang terjadi.

Hingga saat ini, sistem/aplikasi yang sudah dibuat Mirae Asset dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

- Aplikasi M-STOCK: Digunakan untuk mempermudah pengkinian atau *update* data bagi nasabah secara daring.
- Aplikasi NAVI: Digunakan untuk fitur seperti pembelian reksa dana melalui *Relationship Manager*, dan fitur pembelian melalui *virtual account*.
- Aplikasi DMS (*Document Management Sistem*): Digunakan sebagai sistem untuk mengelola persetujuan (*approval*) berbagai dokumen milik atau untuk kepentingan perusahaan, sehingga dokumen resmi bisa tersimpan secara digital dengan baik.
- Aplikasi web AML: Digunakan untuk tim AML untuk mengirimkan laporan ke Sistem Pendeteksian dan Pelaporan Dana Terorisme (SIPENDAR) yang dikelola oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- Aplikasi KYC: Digunakan untuk mempermudah pengkinian atau *update* data bagi nasabah secara daring.
- Aplikasi *Online Opening Account* version-3 (OOA3): Digunakan untuk memudahkan pembukaan rekening baru yang terhubung secara daring dengan Bank RDN.
- Aplikasi FIMA: Digunakan untuk mempermudah investor mendapatkan informasi baik data, forum, maupun berita untuk memulai pengambilan keputusan investasi.
- Aplikasi *New Dashboard in web analytic* (<https://analytics.miraeasset.co.id/>) untuk keperluan perusahaan.
- Aplikasi MASI (<https://masi.id>): Sistem peningkat tautan milik Mirae Asset yang berisi berbagai informasi terkait produk, jasa, maupun materi pembelajaran terkait literasi keuangan.

Di sisi lain, terkhusus untuk menangani dan memitigasi *cyber security risk*, Perusahaan menetapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan untuk mendeteksi kejadian-kejadian yang mencurigakan menggunakan sistem *Security Information and Event Management (SIEM)* bernama *Wazuh*, dan membuat pelaporan secara berkala.

- Network Security Management SOP
- Change Management SOP
- Issue Management SOP
- Incident Response SOP
- Third-Party Management SOP
- Business Continuity Plan (BCP)

During the reporting year, IT project management at Mirae Asset adopted the Agile Development framework and utilized the Jira tool to monitor and manage project changes and management effectively. This approach allows for a more flexible, responsive, and measurable process in project management and changes.

The following systems/applications developed by Mirae Asset remain in active use:

- M-STOCK application: Facilitates online data updates for clients.
- Navi application: Enables mutual fund purchases through RM and virtual transactions.
- DMS (Document Management System) application: Manages document approval for the interest of the Company, enabling official documents to be properly stored digitally.
- AML web application: Operated by the AML team to submit reports to the Terrorism Financing Suspected Information System (SIPENDAR) managed by the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
- KYC application: Facilitates online data updates for clients.
- Online Opening Account version-3 (OOA3) application: Facilitates opening new accounts connected online with RDN Bank.
- FIMA Application: Provides investors with information, such as data, forums, and news, to support investment decisions.
- New Dashboard application in web analytics (<https://analytics.miraeasset.co.id/>) for corporate purposes.
- MASI Application (<https://masi.id>): Mirae Asset's link-shortening system contains various information related to products, services, and learning materials for financial literacy.

At the same time, to address and mitigate cyber security risks, the Company has established the following steps:

- Monitoring to detect suspicious events using the Security Information and Event Management (SIEM) system called Wazuh, and make regular reports.



- Menerapkan konsep *Devsecops* dalam pengembangan sistem untuk mengurangi atau menutup kerentanan (*vulnerability*) yang muncul atau dimiliki oleh sistem.
- Melakukan asesmen kerentanan sistem, *Vulnerability Assessment* atau *Penetration Testing (Pentest)* secara berkala minimum satu tahun sekali, dan melaksanakan pengujian ini di setiap aplikasi baru yang dimiliki perusahaan.

Selanjutnya, untuk mendukung kinerja bisnis yang lebih efisien, di sepanjang tahun 2024 Mirae Asset melakukan pengembangan sistem dan aplikasi yang bertujuan untuk simplifikasi proses bisnis serta mempermudah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Menyempurnakan Kebijakan Informasi dan Teknologi Perusahaan, terutama sehubungan dengan pemeliharaan standar ISO 27001, yang berkaitan erat dengan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP);
- Menyempurnakan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang terintegrasi, di mana salah satunya melalui pembuatan *dashboard* untuk memantau risiko terkait bisnis Perseroan; dan
- Menyempurnakan Proses Pengkinian Data Nasabah yang lebih terintegrasi, salah satunya terintegrasi dengan Sistem Layanan Administrasi Prinsip Mengenali Nasabah (LAPMN).
- Mengintegrasikan sistem kegiatan *Client Due Diligence (CDD)* dan/atau *Enhanced Due Diligence (EDD)* milik Perseroan ke sistem LAPMN.
- Penambahan beberapa server baru untuk meningkatkan kemampuan sistem Mirae Asset dalam mengelola transaksi dan fitur sistem yang bertambah di tahun 2024 .

Dukungan fungsi TI dalam penyempurnaan kebijakan perusahaan juga akan terus ditingkatkan di tahun 2025 di antaranya:

- Menciptakan Sistem Portal Bisnis, Meningkatkan tingkat keberhasilan proyek melalui persyaratan komunikasi yang jelas.
- Menciptakan Sistem Informasi baru, Memperkuat daya saing melalui pengambilan keputusan berbasis data.

Pengembangan teknologi Mirae Asset juga tidak lepas dari strategi Perseroan dalam menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2025, terutama untuk meningkatkan pengalaman nasabah dalam proses pendaftaran rekening dan pengkinian data. Dalam hal ini, Mirae Asset akan melanjutkan upaya pengembangan pembukaan rekening efek nasabah secara *online* dengan penerapan kebijakan *paperless* dalam rangka mengurangi emisi karbon. Strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar Perseroan serta mendukung peningkatan inklusi keuangan pasar modal.

- Apply the Devsecops concept within system development to mitigate or close emerging or existing vulnerabilities in system.
- Conduct Vulnerability Assessment or Penetration Testing (Pentest) regularly, at least once a year, and for each new application launched by the Company.

In enabling more efficient business performance, throughout 2024, Mirae Asset developed systems and applications aimed at simplifying business processes and facilitating decision-making as follows:

- Enhanced the Company's Information and Technology Policy, especially concerning maintaining ISO 27001 standard, which is closely related to Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection (PDP Law);
- Enhanced the Company's integrated Risk Management Policy, one of which is through a dashboard to monitor risks related to the Company's business; and
- Enhanced integrated Clients Data Updating Process by integrating with the Know Your Client Principles Administrative Service System (LAPMN).
- Integrated the Company's Client Due Diligence (CDD) and/ or Enhanced Due Diligence (EDD) activity system into the LAPMN system.
- Added several new servers to improve the Mirae Asset system's ability to manage transactions and additional system features in 2024.

IT function support for the enhancement of the Company's policies will be further strengthened in 2025, including:

- Building a Business Portal System, Improving project success rate by clear communication requirements.
- Building a new Information System, Strengthening competitiveness through database decision-making.

Additionally, Mirae Asset's technology development is inseparable from the Company's strategies for implementing the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in 2025, particularly to enhance client experience in account registration and data updates. Thus, Mirae Asset is committed to developing online securities account openings by adopting a paperless policy to reduce carbon emissions. This strategy is expected to increase the Company's market share and financial inclusion in the capital market.

Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Mirae Asset disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Mirae Asset's Social and Environmental Responsibility Report is presented in the Sustainability Report in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies, and Public Companies.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and
Environment Responsibility





Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy



Mirae Asset berkomitmen untuk menjalankan praktik keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) guna menghasilkan pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi komunitas sosial sekaligus menjaga lingkungan hidup.

Dalam menjalankan praktik keuangan berkelanjutan, Perseroan menekankan pentingnya melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan membangun manajemen risiko yang andal. Mirae Asset secara berkesinambungan meningkatkan kualitas manajemen risikonya agar senantiasa dapat memberikan kinerja terbaik dengan risiko yang terukur.

Penerapan GCG dan manajemen risiko yang baik diyakini akan dapat mendukung daya saing Perseroan dan pencapaian nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Mirae Asset menerjemahkan strategi keberlanjutannya ke dalam tujuan jangka pendek, menengah dan panjang. Adapun tujuan jangka pendek Perseroan adalah meningkatkan kinerja operasional dan keuangan dengan mengembangkan diversifikasi usaha yang dibarengi dengan peningkatan kualitas manajemen risiko secara berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga merumuskan tujuan jangka menengah dan panjang, yaitu meningkatkan kinerja secara berkelanjutan sekaligus mendemokratisasi investasi bagi seluruh masyarakat.

Mirae Asset is committed to implementing sustainable finance practices to achieve stable and sustainable growth, benefit the social community, and preserve the environment.

In performing sustainable finance practices, the Company emphasizes the importance of implementing Good Corporate Governance and building sound risk management. Mirae Asset continually enhances the quality of its risk management, ensuring it can consistently deliver optimal performance with measurable risk.

The GCG implementation and sound risk management are believed to support the Company's competitiveness and achievement of sustainable economic value.

Mirae Asset translated its sustainability strategy into short-term, medium, and long-term objectives. The Company's short-term objective is to enhance operational and financial performance by diversifying its business, which will be achieved by continually improving the quality of risk management.

In addition, the Company has developed medium- and long-term objectives, namely, to improve performance in a sustainable manner while democratizing investment opportunities for the entire community.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024

2024 Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi | Economic Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Local Supplier Engagement (Goods and Services)	Perusahaan/mitra Companies/ partners	51	30	59
Pendapatan Usaha Operating Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	397.247	480.145	827.877
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	77.714	(342.261)	58.287
Aset Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	3.027.895	3.222.401	4.618.438
Liabilitas Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	1.212.775	1.486.898	2.541.863
Ekuitas Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	1.815.120	1.735.503	2.076.575

Kinerja Lingkungan | Environmental Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan energi Listrik Electrical energy use	kWh	286.285	298.700	329.512
	Gigajoule	1.030,63	1.075	1.186
Penggunaan BBM Fuel consumption	Liter	17.352,43	17.348	14.713
	Gigajoule	593,45	593,30	503,18
Penggunaan kertas Paper usage	rim	990	985	1.060

Kinerja Sosial | Social Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah pegawai Total employees	Orang Employee	569	557	593
Jumlah pegawai wanita Total female employees	Orang Employee	191	185	192
Jumlah pegawai pria Total male employees	Orang Employee	378	372	401
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	Persen Percent	16,00%	16,00%	10,22%
Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Training and Competency Development Costs	Juta Rupiah Million Rupiah	620,72	192,84	647,4
Dana CSR CSR Fund	Juta Rupiah Million Rupiah	132,40	396,71	1.122,33



Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia Tahun 2024 disusun sebagai kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, di mana di dalamnya terdapat kewajiban lembaga jasa keuangan menerbitkan laporan keberlanjutan. Laporan ini berisi tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga pilar, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya, termasuk di dalamnya dampak positif selama periode 1 Januari-31 Desember 2024.

Selain sebagai implementasi akuntabilitas dan transparansi, penerbitan laporan ini sekaligus menjadi media bagi Perusahaan untuk menyampaikan kontribusinya terhadap penerapan keuangan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TBP (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia. Untuk menghemat kertas, selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diunduh di Situs Web: <https://sekuritas.miraeasset.co.id>.

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2024. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 sehingga Mirae Asset termasuk dalam kategori perusahaan yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan keberlanjutan ini mencakup aspek keberlanjutan Kantor Pusat, *Office Education*, Kantor Perwakilan IDX, dan Galeri Investasi IDX yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Mirae Asset menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Pemberian umpan balik bisa disampaikan kepada:

Sekretaris Perusahaan

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

District 8, Treasury Tower 50th Floor, SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta Selatan, 12190
Telepon : 021-50887000
Surel : corsec@miraeasset.co.id

2024 Sustainability Report of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia was prepared as part of the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies, and Public Companies, which includes the obligation for financial services institutions to issue sustainability reports. This report contains sustainability performance consisting of three pillars, namely economic, environmental, and social, followed by their impacts, including positive impacts during the January 1-December 31, 2024 period.

In addition to accountability and transparency implementation, this report also serves as a medium for the Company to convey its contribution to implementing sustainable finance and achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. To reduce paper use, besides the printed edition, the same report is available for download on the Website: <https://sekuritas.miraeasset.co.id>.

Sustainability Aspects in the Report

This sustainability report discusses material aspects that are crucial and relevant and significantly impact the Company and stakeholders in 2024. The determination of material aspects refers to Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017. Thus, Mirae Asset is included in the category of companies whose business processes are not directly related to the environment.

Reporting Scope and Limitation

This sustainability report encompasses the sustainability aspects of the Head Office, Office Education, IDX Representative Offices, and IDX Investment Galleries, which are spread across several cities in Indonesia.

Feedback

Mirae Asset provides a feedback sheet at the end of this report to have two-way communication. Through this sheet, readers and users of this report are allowed to provide suggestions, feedback, opinions, etc., which will help improve the reporting quality in the future. Feedback can be submitted to:

Corporate Secretary

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

District 8, Treasury Tower 50th Floor, SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, South Jakarta, 12190
Telephone : 021-50887000
Email : corsec@miraeasset.co.id



Penjelasan Direksi

Message from Board of Directors

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dapat melalui tahun 2024 yang penuh dinamika dengan baik. Pada tahun pelaporan, Perseroan menunjukkan pencapaian yang positif dalam upaya memperkuat fundamental bisnisnya di tengah persaingan industri pasar modal yang semakin ketat. Pencapaian tersebut antara lain terjadinya peningkatan operasional yang berdampak pada pemulihan keuangan dengan laba bersih kembali meningkat (*bouncing back*) pada tahun 2024 dari posisi negatif pada tahun sebelumnya.

Perbaikan kinerja tersebut sekaligus menunjukkan bahwa Mirae Asset telah berhasil melalui tantangan yang berat untuk mengukuhkan diri sebagai korporasi yang sehat secara bisnis. Dengan raihan tersebut, kami juga meyakini bahwa Perseroan telah melalui bagian tersulit dari perjalanan tersebut dan bersiap untuk meraih kinerja positif dan pertumbuhan berkelanjutan.

Melalui laporan keberlanjutan inilah, berbagai pencapaian kinerja aspek ekonomi tersebut kami sampaikan. Tidak hanya pencapaian kinerja aspek ekonomi, sebagaimana prinsip keberlanjutan, laporan ini juga berisi pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkannya.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Pada tahun 2024, Mirae Asset Indonesia merespons tantangan pemenuhan strategi keberlanjutan dengan memperkuat kebijakan dan inisiatif berbasis prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Perseroan menerapkan investasi berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis, serta menjalankan program CSR yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan di masyarakat. Selain itu, operasional internal didorong untuk lebih ramah lingkungan melalui kebijakan efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon. Seluruh upaya ini mencerminkan komitmen Mirae Asset untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam seluruh lini bisnis, sekaligus memastikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Menyadari bahwa tantangan utama dalam implementasi ESG adalah meningkatkan kesadaran dan partisipasi publik terhadap investasi berkelanjutan, Mirae Asset secara aktif mengembangkan kampanye edukasi pasar yang intensif. Upaya ini dilakukan melalui berbagai kanal komunikasi, termasuk website, media sosial, seminar, dan berbagai pelatihan. Di saat yang sama, Perseroan juga memperluas portofolio produk investasi yang berbasis ESG guna memberikan lebih banyak pilihan kepada investor yang peduli terhadap isu keberlanjutan. Program yang dilaksanakan Perseroan antara lain menjadi *Dealer Participant* Reksa Dana Indeks ETF SRI-KEHATI.

All praise to the Almighty God for His blessings that enabled PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia to successfully overcome the dynamic year of 2024. During this reporting year, the Company managed to demonstrate positive achievements resulting from its efforts to strengthen its business fundamentals amid intensifying competition in the capital market industry. These achievements include operational improvements translated into financial recovery, with net profit bouncing back in 2024 from a negative position in the previous year.

This improved performance indicates that Mirae Asset has successfully overcome significant challenges to establish itself as a financially sound corporation. With this achievement, we are confident that the Company has passed the most challenging part of its journey and is now poised to achieve positive performance and sustainable growth.

This sustainability report presents our various achievements in economic performance. In accordance with the sustainability principles, this report also includes achievements in social and environmental performance and their impacts.

Policy to Address Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

In 2024, Mirae Asset Indonesia addressed the challenges of implementing sustainability strategies by reinforcing policies and initiatives aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. The Company implemented sustainable investment as part of its business strategy and conducted CSR programs focused on enhancing financial literacy in the community. Additionally, internal operations were encouraged to adopt more environmentally friendly practices through energy efficiency policies and initiatives aimed at reducing carbon footprints. These collective efforts represent Mirae Asset's commitment to integrating sustainability aspects into all business lines while ensuring long-term value for its stakeholders.

As the major challenge in implementing ESG is raising public awareness and participation in sustainable investment, Mirae Asset actively developed intensive market education campaigns. These efforts were accomplished through various communication channels, including websites, social media, seminars, and training. Simultaneously, the Company also expanded its ESG-based investment product portfolio to provide more options to investors concerned with sustainability issues. The programs conducted by the Company include serving as a *Dealer Participant* of the ETF SRI-KEHATI Index Mutual Fund.



Dengan pendekatan di atas, Mirae Asset tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga berperan dalam membangun ekosistem pasar modal yang inklusif dan bertanggung jawab.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2024, segenap manajemen dengan dukungan penuh karyawan Mirae Asset telah menjalankan operasional bisnis sesuai kaidah keuangan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dengan hasil sebagai berikut:

- **Kinerja Aspek Ekonomi**

Konsistensi Mirae Asset dalam menerapkan strategi dan kebijakan strategis sebagaimana tertuang dalam RKAP 2024 menghasilkan berbagai capaian positif, seperti peningkatan jumlah akun nasabah menjadi lebih dari 358.000 dari 330.000 pada tahun sebelumnya, yang didukung oleh sistem pembukaan akun *online* yang semakin *seamless*. Upaya reaktivasi akun tidak aktif melalui layanan *offline* juga berhasil dengan menghasilkan transaksi saham senilai Rp4 triliun dan mendorong kinerja operasional. Keberhasilan tersebut turut berdampak pada pemulihan kinerja keuangan dengan laba bersih Rp67,07 miliar, berbalik dari posisi negatif pada tahun sebelumnya. Meski total pendapatan sedikit terkoreksi menjadi Rp396,9 miliar akibat kondisi pasar yang berhati-hati di tahun politik, strategi yang dijalankan mampu menjaga keberlanjutan pertumbuhan dan memperkuat posisi Mirae Asset di industri pasar modal Indonesia.

- **Kinerja Aspek Lingkungan**

Pada aspek lingkungan, Mirae Asset mengoptimalkan operasional Kantor Pusat, Office Education, Kantor Perwakilan IDX, dan Galeri Investasi IDX yang ramah lingkungan dengan berpedoman pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Untuk itu, Perseroan menerapkan efisiensi penggunaan energi, yang sekaligus menurunkan emisi gas rumah kaca, efisiensi penggunaan air, serta mengelola limbah dan air limbah sesuai regulasi. Implementasi program tersebut antara lain Perseroan berhasil menurunkan penggunaan listrik dari 1.075 Gigajoule (Gj) pada 2023 menjadi 1.031 Gj pada tahun 2024. Efisiensi tersebut otomatis mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Perseroan dari penggunaan listrik.

- **Kinerja Aspek Sosial**

Tanggung jawab aspek sosial dilaksanakan Mirae Asset melalui pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan baik karyawan, pelanggan/nasabah, mitra kerja/vendor, regulator, pemerintah, dan masyarakat. Selain mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman, Perseroan menjamin tidak ada diskriminasi, pekerja anak, kerja paksa, memberikan upah sesuai regulasi, serta mengembangkan

With this approach, Mirae Asset not only focuses on business growth but also plays a role in building an inclusive and responsible capital market ecosystem.

Implementation of Sustainable Finance

Throughout 2024, all management, supported by Mirae Asset employees, has run business operations in accordance with sustainable financial principles by aligning the achievement of economic, environmental, and social aspects with the following results:

- **Economic Performance**

Mirae Asset's consistency in implementing strategic strategies and policies, as outlined in the 2024 RKAP (Company's Work Plan and Budget), has yielded various positive achievements, including an increase in client accounts to over 358,000 from 330,000 in the previous year, supported by a more seamless online account opening system. Reactivation for inactive accounts through offline services also proved successful, generating stock transactions worth Rp4 trillion and enhancing operational performance. This success also led to a recovery in financial performance, with net profit bouncing back to Rp67.07 billion from a negative position in the previous year. Despite a slight decrease in total revenue to Rp396.9 billion due to cautious capital market conditions in the political year, the implemented strategy managed to maintain sustainable growth and strengthen Mirae Asset's position in the Indonesian capital market industry.

- **Environmental Performance**

From an environmental perspective, Mirae Asset optimized the operations of the Head Office, Office Education, IDX Representative Office, and IDX Investment Gallery to be environmentally friendly by adhering to the 3R principle (Reduce, Reuse, and Recycle). Therefore, the Company implemented efficient energy use, which simultaneously reduced greenhouse gas emissions, conserved water, and managed waste and wastewater in accordance with regulations. One example of this program's implementation was the Company's successful reduction in electricity consumption from 1,075 Gigajoules (Gj) in 2023 to 1,031 Gj in 2024. This efficiency automatically reduced the greenhouse gas emissions generated from the Company's electricity use.

- **Social Aspect Performance**

Mirae Asset fulfills its social responsibilities by meeting the rights of its stakeholders, including employees, clients, partners/vendors, regulators, the government, and the community. Apart from creating a healthy and comfortable work environment, the Company guarantees that there is no discrimination, child labor, or forced labor, provides wages in accordance with regulations, and develops employee



kompetensi karyawan tanpa membedakan gender. Bagi pelanggan/nasabah, Perseroan melakukan inovasi produk dan layanan sehingga memenuhi kebutuhan mereka; kepada mitra kerja, Perseroan menjalankan prinsip pengadaan yang fair dan transparan; kepada regulator, Perseroan mematuhi regulasi yang berlaku; kepada pemerintah, Perseroan membayar kontribusi pajak untuk pembangunan; sedangkan kepada masyarakat, Mirae Asset menunaikan tanggung jawab melalui program CSR.

Strategi Pencapaian Target

Dalam menghadapi dinamika industri pasar modal tahun 2024, Mirae Asset menetapkan strategi utama dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang berfokus pada peningkatan sistem pengendalian internal, digitalisasi layanan, serta inovasi produk dan teknologi investasi. Penguatan kontrol internal dilakukan untuk menjamin keamanan aset dan kepatuhan terhadap regulasi, sekaligus memperkuat manajemen risiko dan menjaga kredibilitas perusahaan demi keberlanjutan jangka panjang. Strategi ini menjadi fondasi dalam memastikan operasional yang tangguh dan adaptif terhadap perubahan pasar.

Di sisi lain, Mirae Asset terus mendorong transformasi digital melalui peluncuran aplikasi mobile M-STOCK yang dirancang untuk mempermudah transaksi saham sekaligus meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Aplikasi ini dilengkapi fitur kecerdasan buatan MAIA yang membantu investor mengambil keputusan berbasis data dengan algoritma canggih. Selain itu, penerapan sistem keamanan siber mutakhir dan sertifikasi ISO 27001 memperkuat posisi Mirae Asset sebagai pionir digitalisasi di industri sekuritas. Perseroan juga terus memperluas jangkauan layanan dengan memperkuat kanal *offline* dan edukasi investor, guna menjawab dinamika pasar yang terus berkembang.

Prospek Usaha

Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia dalam laporan awal tahun 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan global sebesar 3,3%. Proyeksi ini mencerminkan optimisme terhadap perekonomian nasional yang didukung oleh reformasi kebijakan, digitalisasi, serta investasi di sektor strategis. Namun demikian, tantangan eksternal seperti pelemahan ekonomi negara mitra dagang dan ketegangan geopolitik global tetap menjadi risiko yang harus diantisipasi agar momentum pertumbuhan tetap terjaga. Di sisi lain, pasar modal global, termasuk Indonesia, diperkirakan menghadapi dinamika yang kompleks, dengan proyeksi aliran modal asing yang tetap positif meskipun dibayangi risiko dari kebijakan proteksionis global.

competencies regardless of their gender. For clients, the Company innovates products and services to meet their needs; for business partners, the Company adopts fair and transparent procurement principles; for regulators, the Company complies with applicable regulations; for the government, the Company pays tax contributions for development; while for the community, Mirae Asset fulfills its responsibilities through CSR programs.

Strategy for Achieving Targets

In response to the dynamics of the capital market industry in 2024, Mirae Asset has established a primary strategy in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), focusing on enhancing internal control systems, digitalizing services, and driving product innovation and investment technology. Strengthening internal control aims to ensure asset security and compliance with regulations while also strengthening risk management and maintaining the Company's credibility for long-term sustainability. This strategy serves as the basis for ensuring robust and adaptable operations in response to market changes.

Moreover, Mirae Asset continues to promote digital transformation by launching the M-STOCK mobile application aimed at simplifying stock transactions while increasing public financial literacy. This application is equipped with MAIA artificial intelligence features, which enable investors to make data-driven decisions using advanced algorithms. In addition, the implementation of a state-of-the-art cybersecurity system and ISO 27001 certification bolsters Mirae Asset's position as a digitalization pioneer in the securities industry. The Company also continues to expand its service reach by strengthening offline channels and investor education to address evolving market dynamics.

Business Outlook

The International Monetary Fund (IMF) and the World Bank, in their 2025 reports, project that Indonesia's economy will grow by 5.1%, higher than the global average growth of 3.3%. This forecast reflects optimism towards the national economy, driven by policy reforms, digitalization, and investment in strategic sectors. However, the weakening economies of major trading partners and global geopolitical tensions are external challenges that shall be anticipated to maintain this growth rate. On the other hand, the global capital market, including Indonesia, is estimated to experience a complex dynamic, with projected positive foreign capital flows despite potential risks from global protectionist policies.



Menanggapi situasi tersebut, Mirae Asset menilai bahwa dinamika global, khususnya terpilihnya kembali Donald Trump sebagai Presiden AS dan potensi terjadinya Trade War II, akan berdampak pada perlambatan pertumbuhan perusahaan di banyak negara, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan akan fokus pada inovasi produk dan layanan, mendorong pertumbuhan investor ritel, serta meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Untuk memperkuat daya saing dan mempertahankan kinerja, Mirae Asset juga akan terus memperluas layanan digital, mengembangkan instrumen investasi baru, dan membangun kemitraan strategis guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Penutup

Pencapaian kinerja optimal yang diraih Mirae Asset tahun 2024 merupakan hasil kerja bersama dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam merealisasikan langkah dan kebijakan strategis dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan inisiatif-inisiatif strategis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah, regulator, nasabah/klien, mitra/pemasok, dan maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan Mirae Asset. Kami berharap dukungan tersebut tetap diberikan agar Perusahaan terus bertumbuh dan mampu menjawab harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham. Berkaca pada pencapaian positif tahun 2024, kami optimis Mirae Asset dapat meraih kinerja yang lebih baik lagi pada tahun-tahun berikutnya.

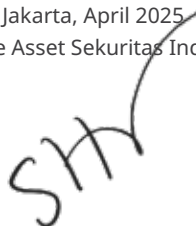
In response to this situation, Mirae Asset considers that global dynamics, particularly the re-election of Donald Trump as US President and the potential for Trade War II, will lead to a sluggish growth of companies in many countries, including Indonesia. As a result, the Company will focus on product and service innovation, boost retail investor growth, and enhance public financial literacy. To strengthen competitiveness and maintain performance, Mirae Asset will expand its digital services, develop new investment instruments, and establish strategic partnerships to support sustainable business growth.

Closing

Mirae Asset's optimal performance achievements in 2024 are the result of collaborative efforts and support from all stakeholders, both internal and external, in implementing the strategic measures and policies outlined in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP). For this reason, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their oversight and guidance, which has enabled the Board of Directors to perform strategic initiatives properly. We would also like to express our gratitude to the shareholders who have placed their trust in us to manage the Company during the reporting year. Particularly, we would like to thank all employees for their hard work, dedication, and loyalty.

We also extend our gratitude to the government, regulators, clients, partners/suppliers, and the community for their unwavering support. We hope that this support will persist so that the Company can continuously grow and meet the expectations of all stakeholders and shareholders. Considering the positive achievements in 2024, we are optimistic that Mirae Asset can deliver improved performance in the following years.

Jakarta, April 2025
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia


Tae Yong Shim

Direktur Utama
Chief Executive Officer (CEO)



Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Singkat

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, yang selanjutnya disebut dengan Mirae Asset atau Perusahaan, didirikan pada tanggal 25 Mei 1990 dengan nama PT Bintangmakmur Securindo dengan kegiatan usaha di bidang perdagangan efek. Dalam perjalanannya, PT Bintangmakmur mengalami beberapa kali pergantian nama dengan nama terakhir adalah PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia per 9 Desember 2016.

Saat ini, Mirae Asset berkantor pusat di District 8, Treasury Tower 50th Floor, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta Selatan, 12190, Telepon: 021-50887000, Faksimile: 021-50887001, Surel: corsec@miraeasset.co.id, Situs Web: <https://sekuritas.miraeasset.co.id>, Layanan Pelanggan: 150350.

Per 31 Desember 2024, Mirae Asset hanya beroperasi di Indonesia dengan jaringan usaha terdiri dari 1 Kantor Pusat, 25 Office Education, 4 Kantor Perwakilan IDX, dan 19 Galeri Investasi IDX.

Berdasarkan Anggaran Dasar terbaru tahun 2023, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek, menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek, dan menjalankan kegiatan lainnya sesuai izin kegiatan lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun produk dan jasa yang dimiliki Perusahaan adalah *Capital Market – Brokerage*, *Capital Market – Fixed Income*, *NAVI*, *Investment Banking*, dan *Exchange Traded Fund (ETF)*.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Dasar

Filosofi Bisnis

Kami menghargai orang-orang kami dan merangkul masa depan dengan pikiran terbuka.

Visi

Sebagai grup keuangan global, kami mengejar keunggulan dalam manajemen investasi untuk membantu nasabah kami mencapai tujuan jangka panjang mereka.

Nilai Dasar

Empat nilai dasar kami harus menjadi kriteria pengambilan keputusan utama untuk semua karyawan Mirae Asset.

1. Pengutamakan Nasabah

Keberhasilan nasabah kami adalah yang terpenting-kesuksesan mereka adalah kesuksesan kami. Kami membangun dan membina hubungan jangka panjang dengan nasabah kami dengan menggunakan strategi investasi kami yang telah terbukti.

Brief History

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, hereinafter referred to as Mirae Asset or the Company, was established on May 25, 1990, under the name PT Bintangmakmur Securindo, with business activities focused on securities trading. Throughout its journey, PT Bintangmakmur has undergone several name changes, the most recent being PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia as of December 9, 2016.

As of today, Mirae Asset's head office is at District 8, Treasury Tower, 50th Floor, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, South Jakarta, 12190, Phone: 021-50887000, Facsimile: 021-50887001, Email: corsec@miraeasset.co.id, Website: <https://sekuritas.miraeasset.co.id>, Client Service: 150350.

As of December 31, 2024, Mirae Asset only operates in Indonesia with a business network consisting of 1 Head Office, 25 Office Education, 4 IDX Representative Offices, and 19 IDX Investment Galleries.

Pursuant to the latest Articles of Association in 2023, the Company's business activities are to perform activities as a broker-dealer and underwriter and carry out other activities in accordance with other activity permits approved by the Financial Services Authority (OJK). The products and services offered by the Company include Capital Market - Brokerage, Capital Market - Fixed Income, NAVI, Investment Banking, and Exchange-Traded Funds (ETFS).

Vision, Mission, and Core Values

Business Philosophy

We respect our people and embrace the future with a forward-looking mindset.

Vision

As a global financial group, we pursue excellence in investment management to help our clients achieve their long-term goals.

Core Value

Our four core values should become the primary decision-making criteria for all Mirae Asset employees.

1. Client First

The success of our clients is paramount - their success is ours. We build and nurture long term relationships with our clients using our proven investment strategies.



2. Kerja Sama Tim

Kerhasilan Mirae Asset Sekuritas dibangun berdasarkan rasa hormat kepada setiap individu. Adalah tujuan kami untuk menciptakan meritokrasi sejati di mana bakat dan prestasi dihargai dan kesempatan tersedia secara merata bagi semua orang.

3. Sikap Objektif

Kami menilai setiap peluang investasi secara objektif dan tidak memihak total. Kemandirian membuat kami berbeda dan membantu memastikan bahwa keputusan kami selaras dengan kebutuhan nasabah kami.

4. Kewarganegaraan yang Bertanggung Jawab

Di Mirae Asset, kami sangat menyadari tanggung jawab kami. Sebagai warga negara yang baik, kami bertujuan untuk memberikan kembali kepada komunitas tempat kami tinggal dan secara aktif mendukung dan berpartisipasi dalam sejumlah inisiatif di dalamnya.

2. Teamwork

Mirae Asset Sekuritas' success is built on respect for each individual. It is our goal to create a true meritocracy in which talent and achievement are rewarded and opportunity is equally available to all.

3. Objectivity

We assess every investment opportunity objectively and totally impartial. Independence sets us apart and helps ensure that our decisions align with our clients' needs.

4. Citizen-centric

At Mirae Asset, we are fully aware of our responsibilities. As good citizens, we aim to give back to the communities we live in and actively support and participate in a number of initiatives within them.

Skala Usaha

Business Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Employee	569	557	593
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp juta Rp million	397.247	480.145	827.877
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	Rp juta Rp million	77.714	(342.261)	58.287
Aset Asset	Rp juta Rp million	3.027.895	3.222.401	4.618.438
Liabilitas Liabilities	Rp juta Rp million	1.212.775	1.486.898	2.541.863
Ekuitas Equity	Rp juta Rp million	1.815.120	1.735.503	2.076.575
Gerai (Cabang/Office Education, Kantor Perwakilan IDX, Galeri Investasi) Outlets (Branch/Office Education, IDX Representative Office, Investment Gallery)	Unit	48	44	43
Kantor Cabang (OE: Office Education) Branch Offices	Unit	25	27	27
Galeri Investasi IDX (GI) IDX Investment Gallery	Unit	19	14	13
Kantor Perwakilan IDX IDX Representative Office	Unit	4	3	3
Wilayah Operasional Operational Area	Negara Country	1	1	1
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Total Products and Services Offered	Unit	13	12	11
Pemegang saham terbesar Majority shareholder	Persen Percent	Mirae Asset Securities (HK) Limited (99%)	Mirae Asset Securities (HK) Limited (99%)	Mirae Asset Securities (HK) Limited (99%)



Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 569 orang, naik dibandingkan tahun 2023 dengan karyawan sebanyak 557 orang. Pembagian karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan disampaikan selengkapnya di Bab Profil Laporan Tahunan Perusahaan.

As of December 31, 2024, there were 569 employees in the Company, an increase compared to 2023 of 557 employees. The division of employees by gender, position, age, education, and employment status is presented in detail in the Profile Chapter of the Company's Annual Report.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

		1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
Nama Pemegang Saham Shareholders	Tipe Entitas Type of Entity	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or Above					
Mirae Asset Securities (HK) Limited	Institusi Asing Foreign Institution	176.418.000	99%	176.418.000	99%
Kepemilikan Saham Kurang Dari 5% Share Ownership of Below 5%					
PT Aiti Investment	Institusi Lokal Domestic Institution	901.000	0,51%	-	-
PT BUMA Apparel Industry	Institusi Lokal Domestic Institution	-	-	901.000	0,51%
PT SNET Indonesia	Institusi Lokal Domestic Institution	881.000	0,49%	881.000	0,49%
Jumlah Total		178.200.000	100%	178.200.000	100%

Pelibatan Pihak Lokal

Sebagai entitas bisnis, selain mencari laba, Mirae Asset berkomitmen agar kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Komitmen itu diwujudkan melalui berbagai kebijakan antara lain membuka peluang bagi warga/masyarakat di sekitar perusahaan untuk bergabung menjadi karyawan dengan mengikuti rekrutmen dan memenuhi kualifikasi yang ditetapkan Mirae Asset. Pelibatan pihak lokal juga dilakukan Perusahaan melalui jalinan kerja sama dengan pelaku usaha di sekitar Mirae Asset beroperasi untuk menjadi mitra kerja/pemasok barang dan jasa. Dalam hal ini, pelaku usaha yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia disebut sebagai pemasok lokal. Adapun mitra pemasok yang menjalankan usaha di luar Indonesia masuk dalam kategori pemasok asing/luar negeri.

Komitmen Perseroan memberikan prioritas kepada pemasok lokal/Indonesia tak hanya berkaitan dengan pemberdayaan bagi pelaku usaha dan masyarakat setempat, tetapi juga dilatarbelakangi pertimbangan lingkungan. Dalam hal ini, pemenuhan kebutuhan barang dan jasa oleh pemasok lokal akan mengurangi jejak karbon dari penggunaan moda

Local Parties Engagement

As a business entity, Mirae Asset is not solely focused on gaining profit, but we are also committed to ensuring that our presence brings significant benefits to the communities around the Company. This commitment is demonstrated through various policies, including creating opportunities for the communities around the Company to join as employees by participating in recruitment and meeting the qualifications set by Mirae Asset. The Company also involves local parties through collaboration with business actors near Mirae Asset to serve as work partners or suppliers of goods and services. In this case, business actors who run businesses and are domiciled in Indonesia are called local suppliers. Meanwhile, suppliers who run businesses out of Indonesia are included in the overseas suppliers category.

The Company's commitment to prioritizing local suppliers is not only related to empowering local business actors and communities, but is also encouraged by environmental considerations. In this case, the fulfillment of goods and services required by local suppliers will reduce the carbon footprint from the use of transportation by suppliers. Based on



transportasi oleh para pemasok. Berdasarkan kategori di atas, pelibatan pemasok lokal dalam rantai pasokan Mirae Asset adalah sebagai berikut:

the categories above, the involvement of local suppliers in the Mirae Asset supply chain is as follows:

Tabel Jumlah Pemasok
Table of Number of Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Goods and Services Suppliers Suppliers		
	2024	2023	2022
Indonesia	51	29	59
Luar negeri Overseas	1	-	-
Jumlah Total	52	30	59

Sesuai tabel di atas, proporsi pemasok lokal/Indonesia tercatat sebanyak 51 pemasok atau 98% dari total pemasok barang dan jasa.

According to the table above, local/Indonesian suppliers account for 51% or 98% of the total suppliers of goods and services.

Perubahan Signifikan pada Perusahaan

Pada tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan di Mirae Asset antara lain dibukanya 2 (dua) kantor cabang (*Office Education*) dan 1 (satu) Kantor Perwakilan, serta 7 (tujuh) galeri investasi perusahaan yang terletak di lokasi dengan detail sebagai berikut:

Significant Changes in the Company

During the reporting year, there were significant changes in Mirae Asset, including the opening of 2 (two) branch offices (*Office Education*) and 1 (one) Representative Office, as well as 7 (seven) investment galleries in the following locations:

No	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat Address	Tanggal Efektif Effective Date
1.	OE Lebak Bulus	Seyeon Building, Jl. Adiaksa Raya No.33, Lebak Bulus, Kec Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12440	1 Agustus 2024 August 1, 2024
2	OE Batam	Adhya Building Tower Komplek Permata Niaga, Bukit Indah Sukajadi, Jl. Jend Sudirman, Batam.	27 Agustus 2024 August 27, 2024
3	KP Jambi Jambi Representative Office	Jln. Kolonel Abunjani No 11 A 11 B, Selamat Telanaipura Kota Jambi	01 Juli 2024 July 1, 2024
4	Galeri Investasi Universitas Sumatera Utara Medan Fakultas Vokasi Investment Gallery, University of North Sumatra Medan, Faculty of Vocational Studies	Jln. Bioteknologi No.2 Kampus USU Medan, 20155	23 Juli 2024 July 23, 2024
5	Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Sukabumi Investment Gallery of Muhammadiyah University of Sukabumi	Jl. R Syamsudin S.H. No 50, Cikole, Kec. Cikole, Kota Sukabumi Jawa Barat 43113	30 Januari 2024 January 30, 2024



No	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat Address	Tanggal Efektif Effective Date
7	Galeri Investasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Investment Gallery of Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung	Jl. A.H Nasution No.105,Cipadung Wetan, Kec. Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat 40614	30 Januari 2024 January 30, 2024
8	Galeri Investasi Universitas Pasundan Bandung Investment Gallery of Pasundan University, Bandung	Jl. Taman Sari No. 6 - 8 Bandung 40116	1 November 2024 November 1, 2024
9	Galeri Investasi Universitas Bung Hatta Padang Investment Gallery of Bung Hatta University, Padang	Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Aie Pacah Padang, Sumatra Barat	2 September 2024 September 2, 2024
10	Galeri Investasi Universitas Negeri Islam Salatiga Investment Gallery of UIN Salatiga	Jln. Lingkar Salatiga KM 2 Pulutan Sidorejo Kota Salatiga, Jawa Tengah	10 Juni 2024 June 10, 2024
11	Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Malang Investment Gallery of University of Muhammadiyah Malang	Jl. Raya Tlogomas No.246 Gedung Kuliah Bersama, Lantai 4, Malang Jawa Timur	30 Januari 2024 January 30, 2024

Keanggotaan pada Asosiasi

Mirae Asset bergabung dengan berbagai asosiasi/perhimpunan dengan bidang usaha yang sama sehingga dapat mengikuti berbagai perkembangan isu terkini, sekaligus bisa memberikan masukan dan saran untuk perkembangan dan kemajuan bersama dalam asosiasi/perhimpunan tersebut. Asosiasi/perhimpunan yang diikuti Perusahaan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Association Membership

Mirae Asset joins various associations in similar business sectors, enabling it to stay informed about current developments and provide input and suggestions for joint development and progress within the association. The associations joined by the Company in 2024 are as follows:

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
1	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesia Securities Companies Association	Nasional National	Anggota Member



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) memiliki peran penting bagi kemajuan dan keberlanjutan usaha Mirae Asset. Penerapan tata kelola secara paripurna tidak hanya memperkuat posisi Mirae Asset dalam menghadapi persaingan, tetapi juga mendukung perkembangan jangka panjang dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, bagi Mirae Asset yang beroperasi dalam lingkungan teknologi digital yang cepat berubah, tata kelola yang baik menjadi semakin penting untuk memastikan penggunaan teknologi yang inovatif dan aman, manajemen risiko yang memadai, serta perlindungan data nasabah yang maksimal.

Mirae Asset sebagai bagian dari pelaku industri pasar modal di Indonesia mendukung sepenuhnya penerapan tata kelola yang baik sebagaimana diatur dalam serangkaian regulasi seperti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Dukungan direalisasikan Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Mirae Asset

Mirae Asset meyakini penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan berkontribusi dalam memperkuat tujuan, fungsi dan tugas Mirae Asset sebagai lembaga jasa keuangan yang bergerak di bidang industri pasar modal. Untuk mengukuhkan penerapan keuangan berkelanjutan, Mirae Asset melakukan sejumlah penyesuaian tata kelola perusahaan yang baik antara lain berkaitan dengan penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK Keuangan Berkelanjutan. Dalam lampiran tersebut antara lain mengatur tentang tugas anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Penerapan keuangan berkelanjutan di Mirae Asset menjadi tanggung jawab Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Kompensasi dan Sanksi, serta Komite Penjaminan Emisi Efek. Komite-komite tersebut bertugas membantu Dewan

Good Corporate Governance plays a vital role in the progress and sustainability of Mirae Asset's business. The implementation of comprehensive governance not only strengthens Mirae Asset's position in the face of competition but also supports long-term development and boosts stakeholder confidence. As Mirae Asset operates in a rapidly changing digital technology environment, good governance is vital to ensure the use of innovative and safe technology, adequate risk management, and maximum client data protection.

As part of the capital market industry players in Indonesia, Mirae Asset strongly supports the implementation of good governance as stipulated in several regulations such as Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 on Capital Markets, Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and Financial Services Authority Regulation Number 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Underwriter and Brokers-Dealers. The Company's support is demonstrated by its implementation of governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Party In Charge of Sustainable Finance at Mirae Asset

Mirae Asset is confident that the implementation of sustainable finance, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies, and Public Companies, contributes to bolstering Mirae Asset's objectives, functions, and duties as a financial services institution engaged in the capital market industry.

Mirae Asset is strengthening its sustainable finance implementation by adjusting to good corporate governance, including those related to the party in charge of sustainable finance, as stipulated in Attachment II of the POJK on Sustainable Finance. This attachment, among other things, regulates the duties of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work units that serve as parties in charge of sustainable finance.

The implementation of sustainable finance at Mirae Asset is the responsibility of the Risk Management Committee, the Audit Committee, the Compensation and Sanctions Committee, and the Securities Underwriting Committee. These committees



Komisaris dan Direksi dalam menjalankan program Keuangan Berkelanjutan, berwenang memberikan rekomendasi strategis, serta bertanggung jawab memastikan operasional perusahaan sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Selain itu, implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) melibatkan Unit Kerja *Digital Transformation, IT, General Affair, Human Capital, Kepatuhan, Retail Business, Wealth Management, Business Innovation, Risk Management, Internal Audit, dan Corporate Secretary*.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Mirae Asset memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Kompensasi dan Sanksi, Komite Penjaminan Emisi Efek, serta unit kerja terkait sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan untuk mengikuti pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Perusahaan meyakini bahwa pengembangan kompetensi tersebut akan sangat membantu dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada tahun pelaporan maupun pada tahun-tahun berikutnya. Pengembangan kompetensi selengkapya selama pada tahun 2024 disampaikan dalam tabel berikut:

assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in executing the Sustainable Finance program, are authorized to provide strategic recommendations, and are responsible for ensuring that the company's operations adhere to the principles of sustainability and Good Corporate Governance (GCG). Furthermore, the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) involves the Digital Transformation, IT, General Affairs, Human Capital, Compliance, Retail Business, Wealth Management, Business Innovation, Risk Management, Internal Audit, and Corporate Secretary units.

Competency Development Related to Sustainable Finance

Mirae Asset provides ample opportunities for the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as the Risk Management Committee, the Audit Committee, the Compensation and Sanctions Committee, the Securities Underwriting Committee, and relevant working units responsible for the implementation of sustainable finance to participate in the development of competencies related to sustainable finance. The company believes that the development of these competencies will greatly assist in implementing sustainable finance in both the reporting year and the subsequent years. The competency development in 2024 is detailed in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

Table of Competency Development related to Sustainable Finance in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan Position	Jenis dan Materi Pelatihan Training Types and Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Uriep Budhi Prasetyo	Independent Commissioner	AML CTF & Fraud Awareness	November & Desember 2024 November & December 2024	Internal Mirae Asset
Direksi Board of Directors				
Tae Yong Shim	Chief Executive Officer (CEO)	AML CTF & Fraud Awareness	November & Desember 2024 November & December 2024	Internal Mirae Asset
Arisandhi Indrodwisatio	Director	AML CTF & Fraud Awareness	November & Desember 2024 November & December 2024	Internal Mirae Asset
Tomi Taufan	Director	AML CTF & Fraud Awareness	November & Desember 2024 November & December 2024	Internal Mirae Asset
Divisi/Bagian CFO CFO Division/Section				
Ivonne Kaharu	CFO	AML CTF & Fraud Awareness	November & Desember 2024 November & December 2024	Internal Mirae Asset



Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan usaha, Mirae Asset menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Risiko-risiko tersebut mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan. Untuk meminimalkan dampak atas risiko yang muncul, maka implementasi manajemen risiko sebagai bagian dari praktik tata kelola yang baik menjadi sangat penting. Implementasi manajemen risiko meliputi fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dihadapi perusahaan, termasuk dalam menerapkan berbagai program keuangan berkelanjutan.

Pengelolaan manajemen risiko di Mirae Asset mengacu pada sejumlah regulasi antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Perusahaan Efek dan Perantara Pedagang Efek, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal di Perusahaan Efek, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Efek.

Hal-hal yang berkaitan dengan perumusan kebijakan hingga pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dilaksanakan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko yang dipimpin oleh seorang *Head of Risk Management* yang bertanggung jawab langsung kepada CFO Perseroan. Sementara dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, *Head of Risk Management* dibantu oleh *Risk Management Officer*. Hasil penilaian dan *review* pengelolaan risiko dilaporkan kepada CFO Perseroan secara berkala.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Komunikasi dan hubungan yang harmonis antara Mirae Asset dengan para pemangku kepentingan, baik pemangku internal maupun eksternal, merupakan fondasi yang kokoh untuk mewujudkan kinerja terbaik. Dalam laporan ini, Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai kelompok atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk dan jasa yang ditawarkan Mirae Asset. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Mirae Asset dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

Untuk mewujudkan hubungan yang harmonis, Mirae Asset melibatkan pemangku kepentingan sesuai dengan kepentingan masing-masing. Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Mirae Asset untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation

In operating its business, Mirae Asset encounters various potential risks that hinder the performance and achievement of targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). These risks include credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk, and compliance risk. To mitigate the impact of emerging risks, the adoption of risk management as an integral part of good governance practices is crucial. The implementation of risk management involves identifying, measuring, monitoring, and controlling the risks faced by the Company, as well as implementing various sustainable finance programs.

Risk management at Mirae Asset refers to several regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, Financial Services Authority Regulation No. 50/POJK.04/2020 on Internal Control in Securities Firm, and Financial Services Authority Regulation No.6/POJK.04/2021 on Risk Management in Securities Firm.

Matters related to the formulation and implementation of risk management policies are handled by the Risk Management Work Unit, which is led by a Head of Risk Management who is directly responsible to the Company's CFO. The Head of Risk Management is assisted by the Risk Management Officer in carrying out his/her daily duties. The risk management assessment and review results are regularly reported to the Company's CFO.

Stakeholder Engagement

Effective communication and harmonious relationships between Mirae Asset and internal and external stakeholders form a solid foundation for achieving optimal performance. In this report, the Company defines stakeholders as groups or individuals affected by Mirae Asset's activities, products, and services. On the other hand, their existence also influences Mirae Asset's success in implementing strategies and achieving goals.

Mirae Asset involves stakeholders to establish a harmonious relationship that aligns with their respective interests. The stakeholder engagement process involves Mirae Asset's efforts to meet each stakeholder's expectations by utilizing its resources appropriately, accountably, and in accordance with the provisions stipulated in applicable laws and regulations.



Mirae Asset secara berkesinambungan melibatkan para pemangku kepentingan sejalan dengan komitmen untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta mendapatkan masukan berharga untuk perbaikan kinerja dan pengembangan produk/layanan yang sesuai kebutuhan nasabah. Lebih dari itu, pelibatan pemangku kepentingan juga penting dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik di Mirae Asset.

Mirae Asset continuously engages stakeholders in line with its commitment to improving transparency and accountability and obtaining valuable input for performance improvement and product/service development that meets client needs. Moreover, stakeholder engagement plays a vital role in supporting the implementation of sustainable finance and good corporate governance at Mirae Asset.

Berdasarkan uraian di atas, pemangku kepentingan Mirae Asset dan metode keterlibatan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Based on the description above, Mirae Asset stakeholders and their engagement methods are detailed as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaching Method
Nasabah Clients	Masukan, keluhan dan permintaan informasi mengenai produk dan layanan yang dapat diakses setiap waktu melalui <i>website</i> Mirae Asset. Feedback, complaints and requests for information regarding products and services are accessible at any time via the Mirae Asset website.
Karyawan Employees	Monitoring dan evaluasi kinerja, pemenuhan kesejahteraan karyawan –termasuk gaji, tunjangan dan lain-lain, survei kepuasan karyawan Performance monitoring and evaluation, fulfillment of employee welfare – including salary, allowance, etc., employee satisfaction surveys
Investor Investors	Kinerja finansial dan pelaksanaan strategi perusahaan dijelaskan pada publik dan laporan-laporan yang dipublikasikan serta rapat umum pemegang saham tahunan. The Company's financial performance and strategy implementation are disclosed to the public and the published reports and annual general meetings of shareholders.
Regulator Regulators	Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rapat dan diskusi dengan regulator saat diperlukan. Compliance and implementation of prudence principles and good corporate governance in meetings and discussions with regulators, if necessary.
Mitra kerja/Pemasok Partners/Suppliers	Pengadaan barang dan jasa secara transparan dan adil, survei kepuasan mitra kerja/pemasok Transparent and fair procurement of goods and services, partner/supplier satisfaction surveys.
Masyarakat Public	Program pemberdayaan melalui kegiatan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Empowerment program through CSR (Corporate Social Responsibility) activities.

Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2024, Mirae Asset telah berupaya maksimal untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, termasuk melaksanakan program-program terpilih dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Dalam pelaksanaannya, selama tahun pelaporan Mirae Asset tidak menemui permasalahan yang signifikan dalam menjalankan keuangan berkelanjutan.

Challenges of Sustainable Finance Implementation

In 2024, Mirae Asset has made significant efforts to implement sustainable finance, including the implementation of selected programs outlined in the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB). During the reporting year, Mirae Asset encountered no significant issues in implementing sustainable finance.



Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Mirae Asset sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan di Indonesia berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi Mirae Asset, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, Mirae Asset meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan fondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

As part of the Indonesian financial services institution, Mirae Asset is committed to implementing sustainable finance as regulated in POJK No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies, and Public Companies. According to this regulation, sustainable finance refers to the comprehensive support of the financial services sector in creating sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests.

Mirae Asset believes that harmony between economic, environmental, and social aspects is essential because a company's function is not solely to gain profit but also to maintain environmental sustainability and address social issues. Moreover, Mirae Asset also believes that the alignment of three aspects is a crucial foundation for achieving a sustainable business with optimal performance.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Developing a Culture of Sustainability

Jangka Waktu Period	Unit Bisnis: Fund Services (NAVI) Business Unit: Fund Services (NAVI)	Unit Bisnis: Priority Wealth Management (SAGE Club) Business Unit: Priority Wealth Management (SAGE Club)
Jangka Pendek Short-term	- Aktivasi NAVI <i>Switching Features</i> - Untuk dapat dipergunakan nasabah untuk melakukan <i>switching</i> investasi reksa dana - Activation of NAVI <i>Switching Features</i> - To facilitate clients in switching to mutual fund investments	Memiliki <i>complete sales team unit</i> (1 Team Head, 5 Relationship Manager) Consists of a complete sales team unit (1 Team Head, 5 Relationship Managers)
Jangka Menengah Medium Term	- Pertumbuhan investor reksa dana baru sebesar minimum 30% dari jumlah nasabah tercatat Mirae Asset - Pengembangan bisnis produk reksa dana dalam mata uang asing (USD) - Pengembangan RDN dalam mata uang asing (UDS) - Pengembangan produk reksa dana terproteksi - Growth of new mutual fund investors by a minimum of 30% of total Mirae Asset registered clients - Development of mutual fund product business in foreign currency (USD) - Development of Client Fund Account (RDN) in foreign currency (USD) - Development of protected mutual fund products	Expanding PWM Branch to Surabaya (1 branch)
Jangka Panjang Long-term	Menjadi nomor 1 Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) di industri reksa dana To be a leading selling agent (APERD) in the mutual fund industry	Expanding PWM Branch to 4 flagship Mirae Asset Branch: Jakarta, Bandung, Medan, Surabaya



Dukungan Mirae Asset terhadap keuangan berkelanjutan direalisasikan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pembiayaan atau investasi yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan, melaksanakan program prioritas sebagaimana disampaikan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/ *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Selanjutnya, untuk mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif, Mirae Asset menggunakan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan sebagai panduan yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. Prinsip tata kelola;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

Merujuk pada delapan prinsip tersebut, Mirae Asset menetapkan budaya keberlanjutan yang disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan sehingga keberadaannya menjangkau seluruh insan Perusahaan. Budaya keberlanjutan merujuk pada Nilai-nilai Dasar Mirae Asset yaitu Pengutamaan Nasabah, Kerja Sama Tim, Sikap Objektif, dan Kewarganegaraan yang Bertanggung Jawab. Sosialisasi untuk membangun budaya keberlanjutan dilakukan Perusahaan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs/*website*, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan karyawan atau pertemuan dengan mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun yang insidental.

Selain itu, sosialisasi budaya keberlanjutan juga dilakukan melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan kaidah keuangan berkelanjutan, seperti tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, pelaksanaan TJSL/CSR, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional kantor ramah lingkungan diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan kertas, listrik, bahan bakar minyak (BBM), air dan sebagainya. Selaras dengan itu, budaya keberlanjutan yang juga dilaksanakan secara optimal oleh Mirae Asset adalah menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak terjadi kecelakaan kerja dan serta terdapat penyakit akibat kerja.

Mirae Asset's support for sustainable finance is demonstrated through various policies, including financing or investment in line with sustainable activities, implementing priority programs as stipulated in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), Company Work Plan and Budget (RKAP), and implementing Corporate Social Responsibility (CSR).

Furthermore, to perform the effective implementation of sustainable finance, Mirae Asset refers to 8 (eight) sustainable finance principles, namely:

1. The principle of responsible investment;
2. The principle of sustainable business strategy and practice;
3. The principle of social and environmental risk management;
4. The principle of governance;
5. The principle of informative communication;
6. The principle of inclusiveness;
7. The principle of developing priority leading sectors; and
8. The principle of coordination and collaboration

Referring to the eight principles, Mirae Asset establishes a culture of sustainability that is disseminated to all management and employees so that its existence reaches all Company personnel. The culture of sustainability refers to Mirae Asset's Core Values, namely Client First, Teamwork, Objectivity, and Citizen-centric. The Company carries out dissemination to develop a culture of sustainability through various media and opportunities, such as websites, social media, meetings between management and employees or with work partners, the community or other external stakeholders, both scheduled and incidental meetings.

In addition, the culture of sustainability is also disseminated through various activities in line with the principles of sustainable finance, such as not harming the environment, implementing CSR and implementing environmentally friendly office operations through several initiatives, including efficient use of paper, electricity, fuel oil (BBM), water, etc. In line with these efforts, Mirae Asset also creates a safe and healthy work environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OHS) to prevent work accidents and occupational diseases.



Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Economic Sustainability Performance

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 mengalami pertumbuhan yang tidak besar dibanding tahun 2023. Merujuk laporan *World Economic Outlook Update* yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF) yang dirilis April 2025 memprediksi pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan 3,2% untuk tahun 2024 atau tumbuh tipis dari 3% pada 2023. Pertumbuhan yang tidak besar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan.

Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang tidak besar tersebut, ekonomi dua mitra dagang utama Indonesia yaitu Amerika Serikat dan China berjalan tidak seirama. Ekonomi Amerika Serikat masih tumbuh 2,8% (2023: 1,9%) sedangkan China tumbuh 5% tetapi melambat (2023: 5,4%).

Perlambatan pertumbuhan ekonomi juga dialami Indonesia. Data Badan Pusat Statistik menyebutkan ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh 5,03%, melambat dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 5,05%. Industri Pengolahan, Konstruksi, serta Perdagangan menjadi penyumbang utama pertumbuhan, seiring dengan peningkatan aktivitas produksi dan permintaan luar negeri. Meskipun mengalami perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih sesuai dengan prediksi lembaga ekonomi global seperti Bank Dunia, IMF, dan ADB yang memproyeksikan pertumbuhan sebesar 5%, sementara pemerintah memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,2%.

Kinerja Industri Pasar Modal Tahun 2024

Pasar modal Indonesia mengalami dinamika sepanjang tahun 2024 dengan IHSG ditutup di level 7.079 atau melemah 2,65% *year-to-date*, meskipun sempat mencatat rekor tertinggi di level 7.905 pada September. Kapitalisasi pasar bursa saham tumbuh 5,74% mencapai Rp12.336 triliun, sementara penghimpunan dana mencapai Rp251,04 triliun dari 187 penawaran umum, termasuk 35 emiten baru, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jumlah investor juga meningkat dengan tambahan 2,6 juta investor baru sehingga total mencapai 14,81 juta *single investor identification* (SID) yang didominasi oleh investor di bawah usia 40 tahun.

Di sisi lain, volatilitas pasar, ketidakpastian ekonomi global, perlambatan ekonomi China, serta tantangan likuiditas menjadi hambatan bagi perusahaan sekuritas. IHSG mengalami koreksi 2,65% dengan volatilitas tinggi, sementara nilai transaksi harian rata-rata masih di bawah target. Persaingan yang semakin ketat serta regulasi baru dari OJK juga menuntut perusahaan

Global and National Economic Overview

The Global economy experienced modest growth in 2024 compared to 2023. According to the *World Economic Outlook Update* report released by the International Monetary Fund (IMF) in April 2025, global economic growth is projected to be 3.2% for 2024, a slight increase from the 3% growth rate in 2023. This modest growth was attributed to several factors, such as tighter monetary policies in developed countries and prolonged geopolitical uncertainty.

Despite the modest global economic growth, the economies of Indonesia's two major trading partners, the United States and China, moved in opposite directions. The United States economy continued to grow at 2.8% (2023: 1.9%), while China's economy experienced a sluggish growth at 5% (2023: 5.4%).

Indonesia also experienced sluggish economic growth. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy in 2024 grew by 5.03%, a slowdown compared to 2023, which saw a growth rate of 5.05%. The Manufacturing, Construction, and Trade Industries predominantly contributed to economic growth, which aligns with the increase in production activities and foreign demand. Despite the slowdown, Indonesia's economic growth remains in line with predictions from global economic institutions, such as the World Bank, the IMF, and the ADB, which project a 5% growth. Meanwhile, the government projects national economic growth of 5.2%.

Capital Market Industry Performance in 2024

Throughout 2024, Indonesia's capital market demonstrated a dynamic performance, as the Jakarta Composite Index (JCI) closed at 7,079, or a decrease of 2.65% year-to-date, despite reaching an all-time high of 7,905 in September. The stock market capitalization grew by 5.74% or Rp12,336 trillion, and funds raised reached Rp251.04 trillion from 187 public offerings, including 35 new listed companies, based on Financial Service Authority (OJK) data. The number of investors also increased by 2.6 million new investors, bringing the total to 14.81 million single investor identifications (SIDs), which were dominated by investors under 40 years old.

Securities firms faced various obstacles, including market volatility, global economic uncertainty, China's economic slowdown, and liquidity challenges. The JCI experienced a 2.65% correction, accompanied by high volatility, while the average daily trading value remained below expectations. Intensifying competition and OJK's new regulations also require securities



sekuritas untuk terus beradaptasi. Sebagai bagian dari pelaku industri pasar modal, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia tetap optimis menjalani tahun 2024 yang penuh tantangan dengan memperkuat layanan digital serta berkolaborasi dengan mitra strategis guna memperluas akses investasi di pasar modal.

Kebijakan dan Inisiatif Strategis Mirae Asset Tahun 2024

Mirae Asset sebagai salah satu pelaku industri pasar modal di Indonesia terus berupaya untuk memperbaiki kinerja agar bisa memanfaatkan peluang bertumbuhnya ekonomi pasca-pandemi. Upaya perbaikan kinerja selaras dengan target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024.

Mirae Asset Sekuritas Indonesia selama tahun 2024 telah membukukan nilai perdagangan efek ekuitas sebesar Rp 284 triliun atau menyumbang 4,65% atas total transaksi perdagangan efek ekuitas di Indonesia. Mirae Asset Sekuritas Indonesia pada tahun 2024 tetap bertahan dalam 10 besar perdagangan saham di Indonesia di peringkat ke-6. Berikut ringkasan terkait Pencapaian Kinerja dan Realisasi Rencana Bisnis Tahun 2024.

1. Nilai transaksi efek ekuitas sebesar Rp284 triliun.
2. *Market share* sebesar 4,65%.
3. Penambahan nasabah baru 29.525 akun, sehingga total jumlah nasabah menjadi 358.752 akun, naik 9% dari tahun lalu.
4. Jumlah kegiatan edukasi sebanyak 10.977 kegiatan yang tersebar di seluruh jaringan perusahaan.

Selama periode ini Mirae Asset Sekuritas Indonesia juga terus aktif dalam menyemarakkan kegiatan edukasi dan literasi keuangan secara daring dan luring. Selama tahun 2024, Mirae Asset Sekuritas Indonesia telah melakukan kegiatan edukasi untuk meningkatkan *activation rate* dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia tentang Pasar Modal di Indonesia. Pada periode ini Mirae Asset Sekuritas Indonesia telah melakukan edukasi penggunaan aplikasi HOTS/Neo HOTS sebanyak 2.396 kali, edukasi mengenai analisa teknis sebanyak 1.648 kali, edukasi mengenai analisa fundamental sebanyak 714 kali, edukasi mengenai NAVI sebanyak 4.053 kali, edukasi terkait M-STOCK sebanyak 188 kali, dan kegiatan edukasi lainnya sebanyak 1.978 kali. Total keseluruhan peserta dari seluruh kegiatan tersebut adalah sebanyak 226.890 peserta.

firms to remain adaptive. As one of the capital market industry players, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia remains optimistic about facing the challenges of 2024 by strengthening its digital services and collaborating with strategic partners to expand investment access in the capital market.

Mirae Asset's Strategic Policies and Initiatives for 2024

As one of Indonesia's capital market industry players, Mirae Asset strives to improve its performance to seize post-pandemic economic growth opportunities. Performance improvement efforts align with the targets outlined in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP).

Mirae Asset Sekuritas Indonesia recorded an equity trading value of Rp284 trillion in 2024, contributing 4.65% to Indonesia's total equity trading transactions. In 2024, Mirae Asset Sekuritas Indonesia remained in the top 10 of stock trading in Indonesia, holding the 6th position. The following is a summary of Performance Achievements and Realization of the 2024 Business Plan.

1. Equity trading value of Rp284 trillion.
2. Market share of 4.65%.
3. The addition of 29,525 new clients accounts brought the total number of clients to 358,752 accounts, an increase of 9% from last year.
4. The number of educational activities was 10,977 activities, spread across the Company's network.

During this period, Mirae Asset Sekuritas Indonesia continues to actively enliven online and offline financial education and literacy activities. In 2024, Mirae Asset Sekuritas Indonesia conducted educational activities to increase the activation rate and enhance the financial literacy of the local communities regarding Indonesia's capital market. Mirae Asset Sekuritas Indonesia has conducted educational activities on the use of the HOTS/Neo HOTS application of 2,396 times, technical analysis of 1,648 times, fundamental analysis of 714 times, NAVI of 4,053 times, M-STOCK-related education of 188 times, and other educational activities of 1,978 times. The total number of participants from all these activities was 226,890.



Kegiatan Edukasi Mirae Asset Periode 2024

Mirae Asset Educational Activities For The 2024 Period

Edukasi HOTS/ Neo HOTS HOTS/Neo HOTS Education	Kelas Edukasi (Teknikal) Education Class (Technical)	Kelas Edukasi (Fundamental) Education Class (Fundamental)	Kelas Edukasi NAVI NAVI Education Class	M-STOCK Aplikasi M-STOCK Application	Kegiatan Edukasi Lainnya Other Educational Activities	Jumlah Peserta Number of Participants
2.396	1.648	714	4.053	188	1.978	226.890

Kinerja Mirae Asset Tahun 2024

Selama tahun 2024, manajemen didukung segenap karyawan Mirae Asset telah melakukan sosialisasi dan bersinergi dengan seluruh jajaran untuk menerapkan berbagai langkah strategis tersebut di atas, sekaligus sebagai upaya dan komitmen Perusahaan dalam membangun budaya keberlanjutan. Upaya tersebut membawa hasil dengan pencapaian kinerja optimal selama tahun pelaporan. Dari segi jumlah nasabah misalnya, per 31 Desember 2024, Mirae Asset memiliki sebanyak 358.752 nasabah. Kinerja ekonomi selengkapnya ditunjukkan dalam tabel berikut:

Mirae Asset Performance in 2024

Throughout 2024, with support from all Mirae Asset employees, management has conducted dissemination and synergy at all levels to implement the various strategic measures mentioned above and as part of the Company's commitment to developing a culture of sustainability. These efforts have yielded optimal performance achievements during the reporting year. As of December 31, 2024, Mirae Asset managed to obtain 358,752 clients. The economic performance is detailed in the following table:

Tabel Pencapaian Kinerja Ekonomi 2022 – 2024 (Rp Juta)

Table of Achievement of Economic Performance 2022 – 2024 (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023	2022
	Pencapaian Achievement	Pencapaian Achievement	Pencapaian Achievement
Pendapatan Revenues	72%	65%	81%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	35%	n/a*	11%

*Mengalami kerugian bersih; persentase pencapaian tidak berlaku.

*Realized a net loss; achievement percentage not applicable.



Investasi yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Mirae Asset sebagai lembaga jasa keuangan, terkhusus di industri pasar modal, dikenai kewajiban menerapkan keuangan berkelanjutan di mana di dalamnya terdapat klausul tentang penyelenggaraan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Adapun kriteria program pembiayaan dan investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai dengan kriteria di atas, Mirae Asset merealisasikan pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan antara lain melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*)/Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berkontribusi dalam mengurangi ketidakadilan/kesenjangan sosial.

Investment in line with Sustainable Finance

As a financial services institution, particularly in the capital market industry, Mirae Asset shall implement sustainable finance, in which there is a clause for the implementation of financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. The criteria for financing and investment programs that align with sustainable finance/activities are as follows:

1. Prioritizing the efficiency and effectiveness of sustainable use of natural resources;
2. Preventing/limiting/reducing/improving environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/disparities; or
3. Providing solutions for communities impacted by climate change.

Based on the criteria above, financing or investment that aligns with sustainable finance is realized through Corporate Social Responsibility (CSR)/Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs that contribute to reducing social injustice/disparities.



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Environmental Sustainability Performance

Operasional bisnis industri pasar modal seperti dijalankan oleh Mirae Asset tidak memiliki keterkaitan atau berdampak langsung terhadap lingkungan. Namun demikian, Perusahaan dapat berkontribusi dalam mencegah kerusakan lingkungan. Salah satunya melalui penempatan investasi dana yang dimilikinya. Selain memegang prinsip investasi, yaitu ditempatkan pada jenis investasi yang aman dan menguntungkan, Perusahaan juga perlu memberikan perhatian terkait dampak lingkungan dari investasi tersebut.

Pentingnya industri pasar modal turut peduli terhadap kelestarian lingkungan secara implisit telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam Pasal 43, ayat (3), huruf c terdapat klausul, "Pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup". Menurut undang-undang ini, yang dimaksud dengan "sistem lembaga keuangan ramah lingkungan hidup" adalah sistem lembaga keuangan yang menerapkan persyaratan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan pembiayaan dan praktik sistem lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank.

Sebagai tindak lanjut atas regulasi tersebut, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan peraturan ini, maka perusahaan pasar modal sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan wajib menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan atau sustainable finance.

Landasan Kebijakan

Komitmen Mirae Asset terhadap kelestarian lingkungan merujuk pada berbagai regulasi di antaranya Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi; Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan; Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air; Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air; Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air; dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

The operational activities of capital market industries, such as those conducted by Mirae Asset, do not directly correlate with or impact the environment. Nevertheless, the Company can contribute to preventing environmental damage, notably by allocating its investment funds. Apart from upholding investment principles by placing funds in secure and profitable investment types, the Company also needs to consider the environmental impact of these investments.

The importance of the capital market industry to be concerned about environmental sustainability has been implicitly regulated in the Republic of Indonesia Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. In Article 43, paragraph (3), letter c, there is a clause, "Development of an environmentally friendly financial institution and capital market system. According to this law, what is meant by "environmentally friendly financial institution system" is a financial institution system that implements environmental protection and management requirements in financing policies and system practices for bank financial institutions and non-bank financial institutions.

As a follow-up to the regulation, the Financial Services Authority issued Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Listed Companies and Public Companies. With this regulation, capital market companies, as part of financial services institutions, must implement sustainable finance principles.

Policy Basis

Mirae Asset's commitment to environmental sustainability refers to various regulations including Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management; Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 on Energy; Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Licenses; Government Regulation No. 20 of 1990 on Water Pollution Control; Decree of the Minister of Environment No. 111 of 2003 on the Guidelines to the Requirements and Procedures of License and Review Manual on Liquid Waste Disposal into the Water or Water Resources; Regulation of the Minister of Environment No. 01 of 2010 on Procedure for Water Pollution Control; and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 on Saving Electricity Consumption.



Komitmen Mirae Asset untuk Lingkungan

Mirae Asset berkomitmen untuk berkontribusi pada kelestarian lingkungan melalui penerapan prinsip keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan visi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Komitmen tersebut direalisasikan antara lain melalui investasi pada sektor-sektor yang tidak merusak lingkungan termasuk investasi pada teknologi berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam pasar modal.

Dukungan terhadap terjaganya lingkungan yang baik secara konkret diwujudkan Perusahaan dengan menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Kebijakan tersebut direalisasikan dengan melakukan pengelolaan yang baik terkait material kertas dengan mengoptimalkan digitalisasi, efisiensi sumber daya air dan energi, mengelola limbah dan air limbah sesuai regulasi yang berlaku, dan sebagainya. Untuk mendukung keberhasilan operasional kantor yang ramah lingkungan, Mirae Asset menerapkan prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse, and recycle*.

Pengelolaan Material/Bahan Baku

Kertas merupakan salah satu kebutuhan material bagi operasional keseharian Mirae Asset. Kertas digunakan untuk keperluan administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, pencetakan dokumen pelaporan, dan sebagainya. Kertas dibuat dari bubur kayu di mana proses pembuatannya memerlukan berbagai komponen, termasuk listrik dan air dalam jumlah yang besar. Dengan demikian, jumlah penggunaan kertas berbanding lurus dengan jumlah pohon yang ditebang, serta listrik dan air yang digunakan oleh pabrik kertas. Untuk mengurangi penebangan pohon serta komponen lain dalam pembuatan kertas, langkah nyata yang diambil Mirae Asset adalah menerapkan efisiensi penggunaan kertas. Kebijakan yang telah dilakukan antara lain mengadopsi konsep *paperless office* serta meminimalkan penggunaan kertas dengan mengoptimalkan media digital (digitalisasi) untuk berbagai keperluan seperti menyusun laporan, presentasi dan lain-lain.

Dalam kondisi tertentu, jika penggunaan kertas tak bisa dihindarkan, Perusahaan tetap berupaya untuk melakukan penghematan. Sebelum dicetak misalnya, personel yang membuat dokumen perlu melakukan pengecekan secara cermat sehingga tidak ditemukan adanya kesalahan tulisan atau ejaan. Dengan demikian, sekali mencetak selesai, dan tidak perlu mengulang karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan dokumen tersebut. Langkah lain, jika memungkinkan, pencetakan dilakukan bolak-balik. Efisiensi penggunaan kertas juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan kertas bekas yang salah satu permukaannya masih bersih/polos. Kertas jenis ini bisa dipakai untuk mencetak draf dokumen.

Mirae Asset's Environmental Commitment

Mirae Asset is committed to contributing to environmental sustainability by implementing sustainable finance principles aligning with Indonesia's sustainable development vision. This commitment is demonstrated, among other things, through investments in sectors that do not harm the environment, including investments in sustainable technology as part of its responsibility in the capital market.

The Company concretely demonstrates its support for maintaining a good environment by implementing environmentally friendly office operations. This policy is enforced by optimizing the management of paper materials through digitalization, enhancing the efficiency of water and energy resources, and managing waste and wastewater in accordance with applicable regulations, etc. To support the success of environmentally friendly office operations, Mirae Asset applies the 3R principle, namely *reduce, reuse, and recycle*.

Material/Raw Material Management

Paper is one of the materials required for Mirae Asset's daily operations. It is used for office administrative purposes, such as correspondence, printing of reporting documents, and others. Paper is made from wood pulp and requires various components, including large amounts of electricity and water. Thus, the amount of paper used is directly proportional to the number of trees cut down, as well as the electricity and water used by the paper mill. Mirae Asset's actual effort is to implement efficient paper use to reduce tree felling and other components in paper making. The policy that has been implemented is the adoption of the paperless office concept, which minimizes the use of paper by optimizing digital media (digitization) for various purposes, such as preparing reports, presentations, and others.

If paper usage cannot be avoided under certain conditions, the Company still strives to minimize its use. Before printing, personnel who create documents must review them carefully to ensure no typos or spelling errors. Thus, once printing is complete, it is unnecessary to reprint the document because there are no typos in its writing. Another step, if possible, printing can be done on both sides. Efficient use of paper can also be achieved by utilizing used paper with one side still clean/plain. This type of paper is suitable for printing draft documents.



Pemakaian Kertas Tahun 2022-2024

Paper Use in 2022-2024

Material	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kertas Paper	Rim Ream	990	985	1.060

Sesuai tabel di atas, penggunaan kertas tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding tahun 2023. Peningkatan penggunaan kertas dipengaruhi oleh pertumbuhan kinerja perusahaan, yang berdampak pada bertambahnya jumlah tim dan karyawan. Sementara itu, penggunaan *Document Management System* (DMS) saat ini hanya sebatas untuk proses persetujuan awal. Untuk pengajuan pembayaran, finalisasi tetap memerlukan dokumen fisik sebagai dasar pembayaran.

Dari penggunaan kertas, Mirae Asset menghasilkan limbah kertas antara lain dari draf dokumen maupun dokumen-dokumen lama yang sudah tidak terpakai atau sudah disimpan dalam dokumen elektronik. Untuk pengelolaan limbah kertas, Perusahaan menyerahkan kepada pihak ketiga guna didaur ulang atau dimanfaatkan ulang. Adapun draf maupun dokumen yang isinya rahasia, semua akan dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Walau menggunakan material kertas yang bisa didaur ulang dan ramah lingkungan, Mirae Asset tidak menggunakan hasil kertas daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari.

Pengelolaan Energi

Mirae Asset memerlukan dua sumber energi utama dalam menjalankan operasional usaha, yaitu listrik dan bahan bakar minyak, yang keduanya diperoleh dari pihak ketiga.

Listrik digunakan sebagai sumber penerangan dan sumber energi berbagai sarana dan prasarana peralatan elektronik, seperti mesin AC, fotokopi, lift, PC, laptop, televisi, dan lain-lain. Perusahaan menyadari bahwa pasokan listrik saat ini masih didominasi oleh pembangkit listrik yang memanfaatkan batu bara sebagai sumber pembangkit. Di sisi lain, batu bara adalah bahan bakar fosil yang ketersediaannya terbatas dan termasuk dalam sumber energi tak terbarukan.

Becermin dari kondisi faktual tersebut, maka Mirae Asset melakukan langkah-langkah penghematan listrik antara lain dengan mematikan lampu dan piranti elektronik yang tidak digunakan, mengganti lampu biasa dengan lampu hemat energi/LED, memperbanyak panel kaca di perkantoran sehingga memungkinkan untuk memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber cahaya pada siang hari, dan sebagainya.

According to the table above, paper usage in 2024 increased compared to 2023. The increase in paper usage is driven by the company's performance growth, which has led to an expansion in the number of teams and employees. Meanwhile, the use of the Document Management System (DMS) is currently limited to initial approval processes. For payment submissions, finalization still requires physical documents as the basis for payment.

In terms of paper usage, Mirae Asset generates paper waste, including draft documents and archives that are no longer in use or have been converted to electronic documents. For paper waste management, the Company hands it over to third parties for recycling or reuse. Drafts and documents containing confidential content will be destroyed first with a paper shredder before being handed over to a third party. Although it utilizes recyclable and environmentally friendly paper materials, Mirae Asset does not use recycled paper in its daily operations.

Energy Management

Mirae Asset requires two primary energy sources to operate its business, namely electricity and fuel oil, both of which are sourced from third parties.

Electricity serves as a primary source of lighting and energy for various electronic equipment, facilities, and infrastructure, including air conditioners, photocopiers, elevators, PCs, laptops, televisions, and other devices. The Company recognizes that the current electricity supply remains largely dependent on power plants that utilize coal as their power source. On the other hand, coal is a fossil fuel whose availability is limited and is classified as a non-renewable energy source.

Reflecting on the facts, Mirae Asset takes steps to save electricity, including turning off unused lights and electronic devices, switching to energy-saving/LED lights, increasing the number of glass panels in offices to utilize sunlight as a natural light source during the day, and so on.



Sebagai bagian dari komitmen dalam mengurangi jejak dan emisi karbon, Mirae Asset akan terus melanjutkan berbagai upaya penghematan energi di lingkungan operasionalnya. Pada tahun mendatang, Perusahaan juga merencanakan sejumlah inisiatif kompensasi emisi karbon (*carbon offset*) melalui program-program berkelanjutan lainnya yang sejalan dengan prinsip tanggung jawab lingkungan dan mendukung target keberlanjutan perusahaan. Selain itu, Perusahaan mendorong penerapan langkah-langkah operasional yang lebih ramah lingkungan, seperti peningkatan penggunaan transportasi rendah emisi, optimalisasi sistem kerja digital untuk mengurangi konsumsi sumber daya, serta pengaturan suhu pendingin ruangan yang efisien guna menciptakan operasional yang lebih hemat energi dan berkelanjutan

Per 31 Desember 2024, konsumsi listrik Kantor Pusat Mirae Asset tercatat sebesar 286.285 kWh atau setara dengan 1.030,63 Gigajoule (GJ), turun 12.415 kWh atau 4,16% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 298.700 kWh atau 1.075 GJ. Penurunan terjadi sejalan dengan program efisiensi yang dijalankan perusahaan.

As part of its commitment to reducing carbon emissions, Mirae Asset plans to implement a carbon offset program in 2025 through tree planting initiatives in public areas and green open spaces, aiming to support the absorption of emissions generated from the Company's operations. In addition, the Company is also promoting other sustainable initiatives, including the use of environmentally friendly transportation, the optimization of digital work systems, and the efficient regulation of air conditioning temperatures to foster low-emission and environmentally conscious operations.

As of December 31, 2024, Mirae Asset Head Office's electricity consumption was recorded at 286,285 kWh, equivalent to 1,030.63 Gigajoules (GJ), a decrease of 12,415 kWh or 4.16% compared to 2023, when it was 298,700 kWh or 1,075 GJ. The decrease was in line with the efficiency program run by the Company.

Tabel Penggunaan BBM Tahun 2022 – 2024

Table of Fuel Consumption in 2022 – 2024

No.	Jenis BBM Type of fuel	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	Listrik Electricity	kWh	286.285	298.700	329.512
		Gigajoule Gigajoules	1.030,63	1.075,32	1.186,24

Konversi liter ke Gigajoule | Convert liters to Gigajoule:
<https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Jumlah Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2022-2024

Total of Energy Use and Intensity in 2022-2024

No.	Jenis Energi Types of Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	BBM Fuel	Gigajoule	593,45	593,3	503,18
2	Listrik Electricity	Gigajoule	1.030,63	1.075,32	1.186,24
	Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Use	Gigajoule	1.624,08	1.668,62	1.689,42
	Jumlah Karyawan Kantor Pusat Total Employees at Head Office	Orang Employees	285	271	303
	Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/ Orang Gigajoule/ Employee	5,70	6,16	5,58



Pengelolaan Air

Air merupakan salah satu kebutuhan vital dalam operasional sehari-hari Mirae Asset. Perusahaan menggunakan air untuk berbagai keperluan domestik karyawan dan manajemen, seperti kebutuhan air minum, kebersihan, sanitasi, wudu dan sebagainya. Air juga digunakan untuk konsumsi minum sehari-hari bagi karyawan. Sumber air bersih yang digunakan Perusahaan disediakan oleh PDAM dan produsen air minum dalam kemasan.

Seperti halnya listrik dan BBM, persediaan air bersih terus mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, terutama air sungai. Adapun air tanah ketersediaannya kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya.

Keterbatasan pasokan air bersih semakin menguatkan Mirae Asset untuk menggunakan air secara bijaksana agar sejalan dengan prinsip efisiensi (*reduce*). Langkah nyata yang diambil antara lain mengeluarkan himbauan kepada segenap manajemen dan karyawan agar hemat/tidak boros dalam menggunakan air. Selain itu, sesuai dengan prinsip pemeliharaan yang baik, maka Perusahaan segera melakukan perbaikan apabila ditemukan kebocoran atau kerusakan instalasi air sehingga pemborosan air bisa segera tertangani.

Pada laporan ini, Mirae Asset tidak bisa menyampaikan data mengenai volume penggunaan air karena hal tersebut termasuk dalam komponen sewa gedung yang saat ini difungsikan sebagai Kantor Pusat Perusahaan.

Pengelolaan Limbah/Sampah

Operasional usaha Mirae Asset menghasilkan limbah, baik cair maupun padat, termasuk kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Limbah B3 antara lain berupa aki bekas dan oli bekas dari kendaraan operasional, serta lampu bekas, *cartridge* bekas, maupun elektronik bekas dari operasional perkantoran. Adapun limbah non-B3 antara lain berupa sampah domestik dari aktivitas karyawan, baik berupa sampah organik maupun non-organik.

Terkhusus pengelolaan sampah perkantoran, selain menyediakan tempat sampah dengan jumlah yang cukup, dan memisahkan sampah berdasarkan jenisnya, Mirae Asset bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengangkut sampah tersebut ke tempat pembuangan akhir. Sejalan dengan itu, untuk mengurangi volume sampah, Mirae Asset menerapkan sejumlah kebijakan dengan berpatokan pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*). Adapun pengelolaan limbah B3, Mirae Asset bekerja sama dengan pihak ketiga yang berizin sehingga keberadaan limbah tersebut tidak berdampak negatif bagi lingkungan.

Biaya Lingkungan

Pada tahun pelaporan, Mirae Asset tidak mengalokasikan biaya lingkungan secara spesifik.

Water Management

Water is vital to Mirae Asset's daily operations. The Company uses water for various domestic needs of employees and management, including drinking water, sanitation, wudu (ablution), and other purposes. Water is also used for daily drinking consumption by employees. The Company's clean water source is supplied by PDAM and bottled drinking water producers.

Like electricity and fuel, the clean water supply declines over time. The supply of raw materials for PDAM is increasingly limited due to many polluted raw water sources, particularly river water. As for groundwater, its availability is increasingly limited due to the growing demand for extraction for various purposes, including industry, factories, offices, hotels, and others.

The limited supply of clean water further bolsters Mirae Asset's commitment to using water wisely, which aligns with the principle of efficiency (*reduce*). Concrete measures include appealing to all management and employees to be mindful of water use. In addition, in line with good maintenance principles, the Company promptly repairs leaks or damage to water installations, ensuring that water waste is addressed immediately.

In this report, Mirae Asset is unable to provide data regarding water usage volume, as this is included within the building lease component for the current Head Office.

Waste Management

Mirae Asset's business operations generate waste, including liquid and solid waste, hazardous and toxic materials (B3), and non-B3 categories. B3 waste includes used batteries and oil from operational vehicles, used lamps, used cartridges, and used electronics from office operations. Non-B3 waste includes domestic waste generated from employee activities, both organic and non-organic waste.

For office waste management, apart from providing sufficient trash bins and waste segregation, Mirae Asset collaborates with third parties to transport the waste to the landfill. In line with this, Mirae Asset implements several policies based on the 3R principle (*Reduce, Reuse, and Recycle*) to reduce waste volume. Regarding B3 waste management, Mirae Asset collaborates with licensed third parties to ensure the existing waste does not harm the environment.

Environmental Costs

During the reporting year, Mirae Asset did not allocate specific environmental costs to its operations.



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance

Mirae Asset secara konsisten menjunjung keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha. Sebagaimana prinsip keberlanjutan, Perusahaan meyakini keselarasan antara ketiga aspek merupakan kunci untuk terus bertumbuhnya kinerja dari tahun ke tahun secara berkesinambungan.

Kinerja sosial merujuk pada berbagai aktivitas Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal Mirae Asset adalah pemegang saham dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan. Adapun pemangku kepentingan eksternal adalah nasabah, pemerintah/regulator, mitra kerja, dan masyarakat, termasuk penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Merujuk keberagaman pemangku kepentingan Perusahaan, maka aktivitas aspek sosial untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan juga beraneka rupa, seperti ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hak asasi manusia, tanggung jawab atas produk/jasa, inovasi produk dan jasa/layanan, pelibatan masyarakat, dampak operasional perusahaan dan sebagainya. Keberhasilan Mirae Asset memenuhi tanggung jawab sosial tak lepas dari ketepatannya dalam melakukan pemetaan dan merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Mirae Asset berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan Perusahaan sebagai entitas bisnis, sekaligus modal penting untuk terus maju dan berkembang mewujudkan misi dan visi Mirae Asset.

Landasan Kebijakan

Mirae Asset mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan regulasi sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. Regulasi tersebut antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Mirae Asset consistently upholds the harmony between economic, social, and environmental aspects in its business operations. As the principle of sustainability, the Company believes that alignment between the three aspects is the key to maintaining sustainable year-over-year performance growth.

Social performance refers to the Company's various activities in fulfilling its social responsibilities to internal and external stakeholders. Mirae Asset's internal stakeholders include shareholders and employees across various divisions and levels of positions. Meanwhile, external stakeholders include clients, government/regulators, business partners, the community, and the Corporate Social Responsibility (CSR) Program beneficiaries.

Considering the diversity of the Company's stakeholders, social activities to fulfill their responsibilities also come in various forms, such as employment, Occupational Health and Safety (OHS), human rights, responsibility for product and service, product and service innovation, community engagement, the impact of company operations, and more. Mirae Asset's success in fulfilling social responsibility is inseparable from its accuracy in mapping and formulating involvement that aligns with the expectations of each stakeholder.

Mirae Asset is committed to fulfilling its social responsibility towards all stakeholders, as it believes that it is the best means of establishing relationships and fostering positive communication with stakeholders. Furthermore, such effective communication will bolster the Company's position and existence as a business entity, enabling it to continue advancing and developing to achieve Mirae Asset's vision and mission.

Policy Basis

Mirae Asset manages stakeholder relations in accordance with relevant regulations, prioritizing the interests of each stakeholder. These regulations include:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower



4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya Mirae Asset menyusun berbagai regulasi internal sebagai panduan operasional keseharian yang berkaitan dengan pengelolaan kepegawaian, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), tanggung jawab produk, dan sebagainya.

Layanan Setara untuk Nasabah

Layanan setara bagi nasabah merupakan prinsip fundamental bagi Mirae Asset dalam menjalankan bisnis. Untuk itu, Perusahaan memastikan bahwa setiap nasabah, tanpa memandang latar belakang seperti agama, ras, suku, gender, pandangan politik dan lain-lain, memiliki akses yang sama untuk mendapatkan layanan terbaik. Mirae Asset meyakini kualitas dan kesetaraan layanan merupakan kunci penting untuk meraih kepercayaan dan loyalitas nasabah.

Penerapan kesetaraan kepada nasabah merupakan kepatuhan Mirae Asset terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen." Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan, kesetaraan perlakuan kepada nasabah juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Mirae Asset secara konsisten menerapkan lingkungan kerja yang adil dan setara tanpa diskriminasi bagi semua karyawan, serta mendukung keberagaman sebagai bagian dari kekuatan Perusahaan. Komitmen tersebut diberlakukan sejak proses

4. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 on the Social Security Administering Body
5. Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law
6. Law Number 17 of 2023 on Health
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 36 of 2021 on Wages
8. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 on Occupational Diseases
9. Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector
10. Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 3 of 2023 on Financial Literacy and Inclusion Improvement in the Financial Services Sector for Consumers and the Public.

Based on the various regulations above, Mirae Asset subsequently prepared internal regulations as daily operational guidelines related to personnel management, Occupational Health and Safety (OHS), product responsibility, and other relevant areas.

Equal Service for Clients

Providing equal service to clients serves as a fundamental principle for Mirae Asset's business operations. To that end, the Company ensures that all clients, regardless of their background, including religion, race, ethnicity, gender, political beliefs, and others, receive equal access to the best service. Mirae Asset believes that quality and equality of service are keys to gaining client trust and loyalty.

Applying equality to clients is part of Mirae Asset's compliance with the Consumer Protection Law, Article 7, letter c, "treating or serving consumers properly and honestly and not discriminatory". The article explains, "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are also prohibited from discriminating against the quality of service to consumers". As part of the Financial Services Institution, equal treatment of clients also refers to the Financial Services Authority Regulation Number 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.

Equal Employment Opportunities

Mirae Asset consistently fosters a fair and equal working environment that is free from discrimination for all employees, and supports diversity as a key component of the Company's strength. This commitment has been implemented since the



rekrutmen dan berlaku untuk semua karyawan *existing*, baik terkait dengan pelatihan dan pengembangan kompetensi, karier, remunerasi, dan sebagainya. Selaras dengan komitmen tersebut, Mirae Asset memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan laki-laki dan perempuan untuk bekerja, meniti karier dan menempati posisi-posisi penting, termasuk di jajaran *top management*.

Penerapan kesetaraan kesempatan bekerja di Mirae Asset selaras dengan spirit Pasal 28 I ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apa pun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan *Gender* dalam Pembangunan Nasional.

Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("MASI") berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberagaman dan inklusi dalam seluruh proses perekrutan, pengembangan, dan promosi karyawan. Setiap kandidat dan karyawan memiliki hak yang sama untuk berkembang berdasarkan kompetensi, kinerja, dan kontribusi mereka terhadap perusahaan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang menghargai keberagaman, kami berupaya menciptakan inovasi yang relevan dan mendukung kebutuhan nasabah kami yang beragam.

Kebijakan Kesetaraan Kesempatan Bekerja:

1. Perekrutan Inklusif:
Perusahaan menerapkan proses rekrutmen yang adil dan transparan, bebas dari diskriminasi, dengan fokus pada kompetensi dan potensi.
2. Lingkungan Kerja Inklusif:
Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung untuk semua karyawan. Perusahaan menyediakan pelatihan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan pemahaman mengenai keberagaman dan inklusi.
3. Pengembangan Karier yang Setara:
Setiap karyawan memiliki akses yang setara terhadap peluang pengembangan profesional, program pelatihan, dan promosi tanpa bias. Penilaian kinerja dilakukan secara objektif berdasarkan kontribusi dan hasil kerja.
4. Monitoring dan Evaluasi:
Perusahaan secara rutin memantau implementasi kebijakan ini melalui indikator kinerja keberagaman dan inklusi, serta membuka saluran umpan balik untuk memastikan kebijakan ini diterapkan dengan baik dan memberikan dampak positif.

recruitment process and applies to all existing employees, encompassing training and competency development, career, remuneration, etc. In line with this commitment, Mirae Asset's employees, both male and female, receive equal opportunities to work, build careers, and hold vital positions, including those in top management.

The implementation of equal employment opportunities at Mirae Asset is in line with the spirit of Article 28 I paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: "Every person shall have the right to be free from discriminative treatment based upon any grounds whatsoever and shall have the right to protection from such discriminative treatment." In addition, it is also in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984 on Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, as well as Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 9 of 2000 on Gender Mainstreaming in National Development.

Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("MASI") is committed to implementing diversity and inclusion values in all employee recruitment, development, and promotion processes. Candidates and employees receive equal rights to develop based on their competence, performance, and contribution to the Company. By creating a work environment that respects diversity, we strive to develop relevant innovations and support our clients' diverse needs.

Policy on Equal Employment Opportunity:

1. Inclusive Recruitment:
The Company implements a fair and transparent recruitment process, free from discrimination, focusing on competence and potential.
2. Inclusive Work Environment:
We are committed to creating a safe and supportive work environment for all employees. The Company provides training to all employees to improve their knowledge of diversity and inclusion.
3. Equal Career Development:
Every employee receives equal access to professional development opportunities, training programs, and promotions, regardless of bias. Performance is objectively evaluated based on contributions and work performance.
4. Monitoring and Evaluation:
The Company regularly monitors the implementation of this policy through diversity and inclusion performance indicators, as well as open feedback channels, to ensure that the policy is effectively implemented and has a positive impact.



Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa

Mirae Asset mendukung penghapusan praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa karena keduanya melanggar hak asasi manusia, sekaligus praktik yang tidak patut. Dukungan diwujudkan Perusahaan dengan menetapkan usia minimal dan jam kerja karyawan secara jelas sesuai regulasi yang berlaku. Berkaitan dengan usia minimal dan jam kerja karyawan, Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan minimal berusia 21-22 tahun. Sementara itu, jam kerja yang berlaku di Mirae Asset adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan ketentuan seperti itu, maka setiap karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup. Komitmen dan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi tentang usia dan jam kerja karyawan membawa hasil dengan tidak adanya praktik pekerja anak dan kerja paksa.

Selain merujuk pada undang-undang ketenagakerjaan, semangat Perusahaan untuk turut serta menghapus pekerja anak dan kerja paksa sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sedangkan pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Mirae Asset berkomitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, kami secara tegas melarang segala bentuk eksploitasi tenaga kerja, termasuk mempekerjakan anak di bawah umur dan praktik kerja paksa. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia serta mematuhi peraturan nasional maupun standar internasional terkait ketenagakerjaan.

Kami percaya bahwa menciptakan lingkungan kerja yang adil dan bermartabat adalah langkah penting dalam mendukung keberlanjutan sosial dan ekonomi, baik di dalam perusahaan maupun di masyarakat yang lebih luas. Dengan melarang praktik-praktik seperti mempekerjakan anak dan kerja paksa, kami memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional perusahaan dilakukan secara etis dan bertanggung jawab.

Child Labor and Forced Labor

Mirae Asset supports the elimination of child labor and forced labor practices as both violate human rights and inappropriate practices. This support is evidenced by clearly determining the minimum age and working hours of employees in accordance with applicable regulations. Regarding the minimum age and working hours of employees, the Company ensures that all employees are at least 21-22 years old. Meanwhile, the applicable working hours at Mirae Asset are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower. This provision ensures that every employee has sufficient rest time. The Company's commitment to and compliance with regulations on employee age and working hours have resulted in the absence of child labor and forced labor practices.

Apart from employment laws, the Company's efforts to eliminate child labor and forced labor are in accordance with Law No. 20 of 1999 on the Ratification of ILO *Convention* No. 138 on Minimum Age for Admission to Employment and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 on Ratification of ILO *Convention* No. 182 on the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, working hours with clear time limits should be implemented to prohibit forced labor, in accordance with Law No. 19 of 1999 on the Ratification of ILO *Convention* No. 105 on the Abolition of Forced Labor.

Mirae Asset is committed to the principles of sustainability and social responsibility. We strictly prohibit all forms of labor exploitation, including child labor and forced labor practices. This policy is part of our commitment to upholding human rights and complying with national regulations and international standards related to labor.

We believe that creating a fair and dignified work environment is a significant step in supporting social and economic sustainability, both within the company and in the broader community. By prohibiting child and forced labor, we ensure that all company operations are conducted in an ethical and responsible manner.



1. Larangan Mempekerjakan Anak:

Perusahaan memastikan tidak ada individu di bawah usia minimum yang ditentukan oleh hukum yang berlaku untuk bekerja. Kami melakukan verifikasi usia calon karyawan secara ketat dalam proses rekrutmen untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan ini.

2. Larangan Kerja Paksa:

Setiap karyawan bekerja secara sukarela tanpa paksaan, ancaman, atau intimidasi. Perusahaan juga melarang praktik-praktik seperti penyitaan dokumen identitas, jam kerja berlebihan tanpa kompensasi yang wajar, atau tindakan lain yang dapat dikategorikan sebagai kerja paksa.

Dengan kebijakan ini, kami berkomitmen untuk menciptakan sistem kerja yang menghormati martabat manusia, melindungi hak-hak pekerja, dan mendukung pembangunan berkelanjutan melalui operasional bisnis yang beretika dan bertanggung jawab.

Upah Minimum Regional

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif karyawan yang dijunjung tinggi pemenuhannya oleh Mirae Asset. Perusahaan memberikan remunerasi berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan tanpa membedakan gender sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan. Komitmen Perusahaan memberikan kesetaraan remunerasi tanpa memandang gender merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No.: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Pemberian upah di Mirae Asset diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Dengan pendekatan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi di mana Perusahaan beroperasi. Berdasarkan prinsip tersebut, Perusahaan memberikan upah untuk karyawan tetap level terendah dengan merujuk ketentuan upah minimum provinsi yang ditetapkan pemerintah. Sesuai prinsip tersebut, Mirae Asset menjamin bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum regional di masing-masing daerah.

Mekanisme dan proses pemberian upah di Mirae Asset di atas, termasuk bagi karyawan tetap di tingkat terendah, telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah

1. Prohibition of Child Employment:

The Company ensures that no individual under the minimum age specified by applicable law is employed. We strictly verify the age of prospective employees during the recruitment process to ensure compliance with this regulation.

2. Prohibition of Forced Labor:

Every employee works willingly without coercion, threats, or intimidation. The Company also prohibits confiscation of identity documents, excessive working hours without reasonable compensation, or other actions that could be considered as forced labor.

With this policy, we are committed to creating a working system that respects human dignity, protects workers' rights, and supports sustainable development through ethical and responsible business operations.

Regional Minimum Wage

Wages or rewards/remuneration are normative employee rights that Mirae Asset highly respects. The Company provides remuneration based on each employee's experience, competence, and performance regardless of gender so that each employee is entitled to receive equal treatment when implementing the wage system. If there is a difference in the amount of wages received, this mainly relates to each employee's performance or achievements. The Company's commitment to providing equal remuneration regardless of gender is an implementation of employment laws and ILO Convention No. 100/1951 on Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

The provision of wages at Mirae Asset is directed at achieving a decent living for employees. With this approach, the minimum wage for the lower-ranked permanent employees will be adjusted to the price of basic necessities, inflation rates, living standards, and other variables in each province where the Company operates. Based on this principle, the Company provides wages for the lower-ranked permanent employees by referring to the provincial minimum wage provisions set by the government. In line with this principle, Mirae Asset guarantees that the remuneration of the lower-ranked permanent employees is in accordance with the regional minimum wage provisions in each region.

The mechanism and process of wage provision at Mirae Asset above, including for lower-ranked permanent employees, are in accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Regulation of the Minister of Manpower



Minimum, serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan upah yang sesuai dengan standar minimum provinsi (UMP) di wilayah operasional kami. Kebijakan ini sejalan dengan prinsip kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku serta komitmen kami terhadap praktik bisnis yang adil dan berkelanjutan.

Kami memahami bahwa pemberian upah yang layak merupakan salah satu elemen penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendukung kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap ketentuan UMP, tetapi juga mengkaji secara berkala struktur dan skala pengupahan untuk memastikan kesetaraan dan daya saing.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan menerima upah yang setidaknya setara dengan UMP yang berlaku di masing-masing provinsi tempat kami beroperasi. Hal ini berlaku untuk semua jenis pekerjaan dan status karyawan, baik tetap maupun kontrak. Dengan kebijakan ini, kami berupaya menciptakan hubungan kerja yang harmonis, memotivasi karyawan untuk memberikan kontribusi terbaiknya, serta mendukung keberlanjutan sosial dan ekonomi di lingkungan kerja maupun masyarakat sekitar.

Number PER-01/MEN/1999 on Minimum Wages, as well as Government Regulation (PP) No. 51 of 2023 on Amendments to Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages, which regulates the 2024 Provincial Minimum Wage (UMP).

The Company is committed to ensuring employee welfare by providing wages in accordance with the provincial minimum wage (UMP) in our operational areas. This policy aligns with the principle of compliance with applicable employment regulations and our commitment to fair and sustainable business practices.

We are aware that providing decent wages is one of the key elements in creating a productive work environment and supporting employee welfare. Thus, the Company not only ensures compliance with the provisions of the Provincial Minimum Wage but also regularly reviews the structure and scale of wages to ensure equality and competitiveness.

The Company ensures that all employees receive wages that are at least equal to the applicable UMP in each province where we operate. This policy applies to all positions and employee statuses, both permanent and contract. With this policy, we strive to create harmonious working relationships, motivate employees to contribute their best and support social and economic sustainability in the work environment and surrounding communities.

Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2024
Table of Employee Wages Compared to Provincial Minimum Wages in 2024

No.	Kantor/Gerai Office/Outlet	Provinsi Province	Upah Minimum Provinsi 2024 2024 Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah 2024 2024 Lowest-Ranked Employee Compensation	Rasio Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Dibanding UMP Lowest-Ranked Employee Compensation Ratio Compared to UMP
1	Jakarta	DKI Jakarta	5.067.381	5.500.000	109%
2	Bekasi	Kota Bekasi Bekasi City	5.343.430	5.500.000	103%
3	Depok	Depok	4.878.612	5.500.000	113%
4	Bintaro	Kota Tangerang Selatan South Tangerang City	4.670.791	5.500.000	118%
5	BSD	Kota Tangerang Selatan South Tangerang City	4.670.791	5.500.000	118%
6	Tangerang	Kota Tangerang Tangerang City	4.760.289	5.500.000	116%
7	Bogor	Kota Bogor Bogor City	4.813.988	5.500.000	114%



Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2024
Table of Employee Wages Compared to Provincial Minimum Wages in 2024

No.	Kantor/Gerai Office/Outlet	Provinsi Province	Upah Minimum Provinsi 2024 2024 Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah 2024 2024 Lowest-Ranked Employee Compensation	Rasio Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Dibanding UMP Lowest-Ranked Employee Compensation Ratio Compared to UMP
8	Yogyakarta	Kota Yogyakarta Yogyakarta City	2.492.997	3.500.000	140%
9	Solo	Kota Solo Solo City	2.269.070	3.500.000	154%
10	Bandung	Kota Bandung Bandung City	4.209.309	4.800.000	114%
11	Semarang	Kota Semarang Semarang City	3.243.969	3.800.000	117%
12	Palembang	Kota Palembang Palembang City	3.677.591	4.000.000	109%
13	Malang	Kab. Malang Malang Regency	3.368.275	4.000.000	119%
14	Surabaya	Surabaya	4.725.479	5.500.000	116%
15	Bali	Bali	3.318.628	4.500.000	136%
16	Medan	Kota Medan Medan City	3.769.082	5.000.000	133%
17	Batam	Batam	4.685.050	5.500.000	117%
18	Balikpapan	Balikpapan	3.475.595	3.700.000	106%
19	Pontianak	Pontianak	2.840.206	3.500.000	123%
20	Padang	Padang	2.811.449	3.500.000	124%
21	Jambi	Jambi	3.387.064	3.500.000	103%
22	Makassar	Makassar	3.643.321	4.300.000	118%

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Mirae Asset memprioritaskan peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai cara terbaik untuk meningkatkan nilai tambah di masa depan. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan bertujuan untuk mendukung upaya Perusahaan agar selalu kompetitif di industri pasar modal Indonesia serta mempersiapkan perencanaan suksesi bagi tingkatan manajemen puncak.

Pengembangan kompetensi karyawan berlaku bagi semua karyawan tanpa membedakan jenis kelamin dan sebagainya. Bagi karyawan baru, pengembangan kompetensi dilakukan melalui *Value Training Program* yang berfokus pada etik, tata kelola perusahaan, dan pengenalan lingkungan kerja melalui *internal sharing session*. Secara rutin, Perusahaan melakukan pelatihan wajib yang mencakup kompetensi terkait bidang usaha Mirae Asset, seperti APU-PPT dan lisensi/sertifikasi

Employee Competence Development and Training

Mirae Asset prioritizes the continuous improvement of human resource competence as the best way to increase added value in the future. Employee training and competency development programs aim to support the Company's efforts to remain competitive in the Indonesian capital market industry and prepare succession planning for top management levels.

Employee competency development is applicable to all employees regardless of gender. Competency development is carried out for new employees through the Value Training Program, which focuses on ethics, corporate governance, and an introduction to the work environment through internal sharing sessions. The Company regularly conducts mandatory training that includes competencies related to Mirae Asset's business sectors, such as Anti-Money Laundering (AML) and



pasar modal, serta pelatihan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis maupun kepemimpinan.

Adapun program *learning* karyawan diwujudkan melalui Mirae Asset Academy berupa *Learning Management System* (LMS) yang merupakan kolaborasi dari Unit Kerja *Human Capital*, Unit Kerja Digital Transformation dan Unit Kerja *OE Management*. Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pengkinian standar kurikulum pembelajaran dan kompetensi di *platform* LMS untuk mendukung program pengembangan kompetensi karyawan. Pelaksanaan *e-learning* juga dikembangkan untuk dapat menjangkau karyawan cabang dengan efektif.

Untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas karyawan terkait aksi keuangan berkelanjutan, pada tahun 2024, seperti direncanakan tahun sebelumnya, Perusahaan melakukan serangkaian kegiatan antara lain sosialisasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) untuk memberikan perlindungan kepada nasabah ketika bertransaksi yang berkaitan erat dengan standar ISO 27001.

Sesuai dengan kebutuhan pengembangan usaha, selama tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi sebanyak 127 kegiatan yang diikuti oleh karyawan sebanyak 66 orang dengan jumlah jam pelatihan sebanyak 2.392 jam. Dengan penyelenggaraan tersebut, rata-rata setiap karyawan mendapatkan pelatihan sebanyak 36,24 jam. Untuk menyelenggarakan pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2024, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp620,72 juta, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp192,84 juta. Rekapitulasi kegiatan pengembangan kompetensi dan rerata jam pelatihan karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

capital market licenses/certifications, as well as other training to improve technical and leadership competencies.

The employee learning program is conducted through the Mirae Asset Academy as a Learning Management System (LMS), a collaboration of the Human Capital Work Unit, Digital Transformation Work Unit and OE Management Work Unit. In 2023, the Company updated the LMS platform's learning curriculum and competency standards to support employee competency development programs. The implementation of e-learning has also been developed to reach branch employees effectively.

To improve employee knowledge and capacity regarding sustainable financial actions, the Company carried out a series of activities in 2024, as planned in the previous year. These included the Dissemination of the Personal Data Protection Law (UU PDP) to protect clients when making transactions that closely linked to the ISO 27001 standard.

In accordance with business development needs, in 2024, the Company has conducted 127 training and competency development attended by 66 employees with a total of 2,392 training hours. With this implementation, an average of each employee received 36.24 hours of training. To hold employee competency development in 2024, the Company allocated Rp620.72 million, an increase compared to 2023 of Rp192.84 million. A recapitulation of competency development activities and average employee training hours is presented in the following table:

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2023-2024

Training and Competency Development by Position Level in 2023-2024

Deskripsi Description	Kepesertaan Pelatihan Training Participation		Jam Pelatihan Training Hours		Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours Per Employee	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	1	16	8	8	8
Direksi Board of Directors	2	1	16	16	8	8
Team	15	33	640	42	42,6	14
Staf Staff	47	55	1.720	832	36,5	15,13
Jumlah Total	66	60	2.392	898	36,24	14,72



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023-2024

Training and Competency Development by Gender in 2023-2024

Deskripsi Description	Kepesertaan Pelatihan Training Participation		Jam Pelatihan Training Hours		Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours Per Employee	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Laki-laki Male	44	35	1.744	520	39,63	14,86
Perempuan Female	22	23	616	352	28	15,30
Jumlah Total	66	58	2.360	872	35,75	15,03

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Pelatihan Tahun 2023-2024

Training and Competency Development by Training Type in 2023-2024

Deskripsi Description	Kepesertaan Pelatihan Training Participation		Jam Pelatihan Training Hours		Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours Per Employee	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Pelatihan Internal Internal Training	88	26	1.056	208	12	8
Pelatihan dari Pihak Ketiga Third Party Training	39	58	1.975	664	50,61	11,45
Jumlah Total	127	84	3.031	872	60,61	19,45

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kompetensi Tahun 2023-2024

Training and Competency Development by Competency Type in 2023-2024

Jenis Kompetensi Types of Competencies	Kepesertaan Pelatihan Training Participation		Jam Pelatihan Training Hours		Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours Per Employee	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Orientation Training						
Peningkatan Pengetahuan untuk Karyawan Baru Knowledge Enhancement for New Employees	88	26	1.056	416	12	16
Technical Competency						
Financial Consultation Program	31	-	1.860	-	60	-
Certified Risk Professional	2	-	18	-	9	-
Qualified Internal Auditor (QIA)	5	-	80	-	16	-
Design Thinking for Innovation	1	-	16	-	16	-



Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif di Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Mirae Asset"). Implementasi K3 bertujuan untuk melindungi karyawan dari risiko yang ada di lingkungan kerja dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Langkah-langkah strategis implementasi K3 meliputi identifikasi risiko kerja, penyusunan kebijakan keselamatan, serta edukasi dan pelatihan bagi karyawan. Perusahaan menyediakan fasilitas pendukung seperti perangkat kerja ergonomis dan ruang istirahat yang nyaman. Dalam hal ini Perusahaan juga memiliki karyawan sebagai PIC (Leader) terkait dengan pelaksanaan K3 di setiap kantor Mirae Asset yang bersertifikat dari lembaga penyelenggara yang telah tersertifikasi dan berizin dari BNSP.

Dengan penerapan K3 yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, produktivitas, dan reputasi di mata nasabah maupun regulator. Selain meminimalkan risiko kecelakaan kerja, hal ini menciptakan budaya kerja yang sehat dan berkelanjutan, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan bisnis di industri pasar modal yang kompetitif.

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu fokus Mirae Asset dengan tujuan akhir tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja. Hal itu menjadi perhatian karena Perusahaan meyakini lingkungan kerja serupa itu berkorelasi positif terhadap ketenangan, kenyamanan, dan konsentrasi kerja karyawan, yang bermuara dengan meningkatnya kinerja karyawan.

Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk menghindari risiko kecelakaan kerja antara lain dengan menyusun *layout* kantor dengan baik dan menggunakan peralatan-peralatan yang ergonomis untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman. Selain menyediakan berbagai fasilitas seperti ruangan untuk istirahat, ruangan menyusui, dan ruang beribadah, Mirae Asset juga menyediakan sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut antara lain alat deteksi asap, alat pemadam api ringan, hidran, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain.

Selain melengkapi sarana dan fasilitas, Mirae Asset memiliki standar operasional untuk memastikan prosedur yang konsisten dalam pengelolaan aspek Kesehatan dan keselamatan kerja. Untuk itu, Perusahaan telah melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, menetapkan upaya pengendaliannya melalui program, dan melaksanakan program yang telah disusun. Selaras dengan itu, sosialisasi, pelatihan, dan inspeksi terkait keselamatan kerja dilakukan secara rutin di lingkungan Perusahaan dengan melibatkan perwakilan dari tiap unit kerja terkait situasi darurat.

Safe and Decent Work Environment

Occupational Health and Safety (OHS) is a crucial aspect of creating a safe and productive work environment at Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Mirae Asset"). The implementation of OHS aims to protect employees from existing risks in the work environment and ensure compliance with applicable regulations.

Strategic steps in implementing OHS include identifying work-related risks, developing safety policies, and providing education and training to employees. The Company provides supporting facilities, including ergonomic work equipment and comfortable break rooms. In this case, the Company also has employees serving as PICs (Leaders) related to the implementation of OHS at every Mirae Asset office who are certified by the certified organizing institute and licensed by BNSP.

The effective implementation of OHS enables the Company to enhance employee welfare, productivity, and reputation with clients and regulators. In addition to minimizing the risk of work accidents, this also creates a healthy and sustainable work culture, which ultimately supports business success in the competitive capital market industry.

One of Mirae Asset's key focuses is a decent and safe working environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles, with the ultimate goal of zero accidents and zero occupational diseases. This is a priority because the Company believes that such a work environment positively correlates with employee calmness, comfort, and concentration, which in turn boosts employee performance.

The Company's efforts to mitigate the risk of work-related accidents include arranging a well-designed office layout and utilizing ergonomic equipment to create a healthy, safe, and comfortable work environment. Apart from providing various facilities such as restrooms, lactation rooms, and prayer rooms, Mirae Asset also offers OHS facilities and infrastructure, including emergency support. These facilities and infrastructure include smoke detectors, light fire extinguishers, hydrants, First Aid boxes (P3K), parking spaces, 24-hour security, and others.

On top of facilities and infrastructure, the Company has established operating standards to ensure consistency in procedures related to occupational health and safety management. For this reason, the Company has identified potential hazards, assessed the level of risk, determined efforts to control them through programs, and implemented programs that have been prepared. The Company regularly conducts dissemination, trainings, and inspections related to occupational safety, involving persons in charge from respective work units in the case of emergency.



Komitmen terhadap pemenuhan K3 juga dilakukan Mirae Asset dengan menyediakan program perlindungan dan perawatan kesehatan bagi karyawan, melalui keikutsertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan program dan fasilitas kesehatan tambahan seperti manfaat rawat jalan dan rawat inap bagi karyawan dan anggota keluarga inti karyawan yang sudah berkeluarga, serta upaya preventif melalui fasilitas *medical check-up*.

Selama tahun 2024, segenap manajemen dan karyawan telah merealisasikan berbagai program dan kegiatan terkait K3. Konsistensi dan kesungguhan Perusahaan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di Mirae Asset selama tahun 2024.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Operasi Mirae Asset memberikan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat dengan mendorong inklusi keuangan dan memberdayakan individu untuk berpartisipasi dalam pasar modal. Melalui *platform* teknologi seperti HOTS (*Home Online Trading System*), Perusahaan mempermudah akses masyarakat, termasuk generasi muda dan investor pemula, untuk belajar dan berinvestasi secara aman dan transparan. Selain itu, Mirae Asset juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pelibatan pemasok lokal, baik pemasok barang maupun jasa. Dampak positif yang lain, masyarakat mendapatkan manfaat atas penyelenggaraan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan Perusahaan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Pengaduan Masyarakat

Mirae Asset terus berupaya untuk menjalankan operasional usaha dengan senantiasa mematuhi semua regulasi yang berlaku. Namun demikian, Perusahaan membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain, termasuk nasabah, dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan atas operasional bisa datang langsung ke kantor operasional Perusahaan atau memanfaatkan saluran pengaduan seperti layanan pelanggan, telepon, faksimile, email maupun *live chat*.

Per 31 Desember 2024, Mirae Asset menerima pengaduan sebanyak 2.634 kasus, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 2.399 kasus. Dari jumlah pengaduan yang masuk pada tahun 2024, seluruhnya telah diselesaikan.

Mirae Asset's commitment to fulfilling OHS is also carried out by providing employee protection and health care program through the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan membership programs. The Company also provides additional health-related programs and facilities, such as benefits for outpatient and inpatient, dedicated to employees and their dependents for those who are married; and preventive measures through medical check-up facilities.

In 2024, all management and employees implemented various programs and activities related to Occupational Health and Safety (OHS). The Company's commitment to creating a safe and healthy work environment has resulted in no work accidents or occupational diseases at Mirae Asset in 2024.

Operational Impact to Local Community

Mirae Asset operations significantly impact the community by driving financial inclusion and empowering individuals to participate in the capital markets. Through technology platforms such as HOTS (*Home Online Trading System*), the Company facilitates public access, including the younger generation and novice investors, to learn and invest safely and transparently. In addition, Mirae Asset also plays a role in creating employment opportunities and supporting local economic growth by involving local suppliers, including both suppliers of goods and services. Another positive impact is that the community benefits from the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, which is implemented by the Company through Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Public Complaints

Mirae Asset continuously strives to run its business operations in a manner that always complies with all applicable regulations. However, the Company is open to receiving complaints from the public and other stakeholders, including clients, and is committed to resolving such complaints immediately. Parties wanting to report complaints regarding operations can visit the Company's operational office directly or use various complaint channels, including client service, telephone, fax, email, or live chat.

As of December 31, 2024, Mirae Asset had received 2,634 complaints, an increase from 2,399 cases in 2023. All the complaints received in 2024 have been successfully resolved.



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Hubungan yang harmonis antara Mirae Asset dengan masyarakat merupakan salah satu kunci bagi Perusahaan dalam mewujudkan keberlanjutan usaha. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya untuk menciptakan komunikasi dan hubungan yang saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitarnya. Untuk mendukung upaya tersebut, Perusahaan melakukan berbagai program di antaranya melalui TJSL/CSR. Bagi Mirae Asset, CSR merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan CSR sekaligus merupakan dukungan Perusahaan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah Indonesia.

Dalam penerapannya, kegiatan CSR Mirae Asset mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta aturan lainnya yang berlaku. Pada tahun 2024, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp132,40 juta untuk mendukung pelaksanaan program TJSL/CSR. Realisasi pelaksanaan program TJSL Perusahaan tahun 2024 dan dukungannya terhadap TPB disampaikan dalam tabel berikut:

Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities

A harmonious relationship between Mirae Asset and the community is one of the key factors in the Company's realization of business sustainability. As a result, the Company strives to create mutually beneficial communication and relationships with all stakeholders, including the surrounding community. To support these efforts, the Company undertakes various programs, including TJSL/CSR. Mirae Asset considers CSR to be a crucial part of implementing good corporate governance and plays a vital role in achieving sustainable development goals, which involve harmonizing economic, environmental, and social aspects. The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) also represents the Company's support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), which are currently being implemented by the Indonesian government.

In its practice, Mirae Asset's CSR activities adhere to Government Regulation No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies and other applicable regulations. In 2024, the Company allocated Rp132,40 million to support the implementation of the TJSL/CSR program. The realization of the Company's TJSL program in 2024 and its support for SDGs are presented in the following table:

No.	Tanggal Date	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Peserta/ Penerima Manfaat Participants/ Beneficiaries	Capaian Achievements
1	21 Februari 2024 February 21, 2024	Sharing Session dengan PPAK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Indonesia) (Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center)	TPB ke-4 Pendidikan Bermutu SDG 4: Quality education	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia bekerja sama dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Indonesia dalam kegiatan edukasi terkait investasi pasar modal, dan anti pencucian uang. Edukasi tersebut diselenggarakan di Pusat Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali, yang diikuti sekitar 500 peserta dari Pemerintah Kabupaten Klungkung. Turut hadir Kepala PPAK, Ivan Justiavandana; Plt. Deputi Bidang Pelaporan dan Pengawasan Kepatuhan PPAK, Moh Salihuddin Akbar; Kepala Pusat Pemberdayaan Kemitraan APUPPT PPAK, Supriadi; dan Pj. Bupati Kabupaten Klungkung, I Nyoman Jendrika.	500 PNS Pemerintah Kabupaten Klungkung. 500 Civil Servants of the Klungkung Regency Government.	Meningkatkan literasi keuangan dan menciptakan lingkungan keuangan yang lebih aman bagi masyarakat luas. Improving financial literacy and creating a safer financial environment for the wider community.



No.	Tanggal Date	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Peserta/ Penerima Manfaat Participants/ Beneficiaries	Capaian Achievements
				PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia collaborated with Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) in educational activities related to capital market investment, and anti-money laundering. The education was held at the Klungkung Regency Government Cultural Center, Bali, which was attended by around 500 people from the Klungkung Regency Government. Also present was the Head of PPATK, Ivan Justiavandana; plt. Deputy for Reporting and Supervision of PPATK Compliance, Moh Salihuddin Akbar; Head of APUPPT PPATK Partnership Empowerment Center, Supriadi; and pj. Regent of Klungkung Regency, I Nyoman Jendrika.		
2	4 April 2024 April 4, 2024	Belanja Bareng Yatim Shopping With Orphans	TPB ke-10 Mengurangi Ketimpangan SDG 10: Reduced inequalities	Dalam rangka merayakan Idul Fitri 1445H, Mirae Asset menyelenggarakan kegiatan belanja untuk 20 anak yatim dan anak kurang mampu di pusat perbelanjaan di Jakarta Selatan. Anak-anak tersebut berbelanja berbagai keperluan pokok seperti tas, baju, dan sepatu untuk keperluan liburan dan sekolah. Selain itu, mereka diundang untuk berbuka puasa bersama, di mana mereka menikmati hidangan istimewa dan berbagi momen bahagia. In celebration of Eid al-Fitr 1445H, Mirae Asset organized a shopping activity for 20 orphans and underprivileged children at a mall in South Jakarta. The children shopped for essential items such as bags, clothes, and shoes for the holiday and school necessities. Additionally, they were invited to break their fast together, where they enjoyed a special meal and shared moments of happiness.	20 Anak Yatim dan Anak Kurang Mampu. 20 Orphans and Underprivileged Children	Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak dapat merasakan kebahagiaan dalam berbelanja baju, sepatu, dan tas baru untuk dikenakan saat hari raya Idul Fitri. This activity aims to allow children to experience the happiness of shopping for new clothes, new shoes, and new bags to be worn on Eid al-Fitr.



No.	Tanggal Date	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Peserta/ Penerima Manfaat Participants/ Beneficiaries	Capaian Achievements
3	15 Mei 2024 May 15, 2024	Berbagi Kasih Mewujudkan Masa Tua Sejahtera (<i>Spreading Affection Leads to a Happy Elderly Life</i>)	TPB ke-2 Mengurangi Kelaparan TPB ke-3 Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan TPB ke-10 Mengurangi Ketimpangan SDG 2: Zero hunger SDG 3: Good health and well-being SDG 10: Reduced inequalities	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia berbagi kebaikan kepada para lansia yang membutuhkan bantuan sembako di Panti Jompo Lansia Karya Kasih, Medan, Sumatera Utara. Panti jompo tersebut dihuni sekitar 75 lansia. Sebagian besar dari mereka berasal dari keluarga kurang mampu sehingga harus disubsidi dari biaya sewa penghuni yang lebih mampu maupun dari sumbangan para donatur. Oleh karena itu, Mirae Asset memberikan bantuan berupa sembako yang terdiri dari bahan makanan pokok dan suplemen. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia spread kindness for seniors who need basic food donations at the Karya Kasih Nursing Home Elderly Nursing Home, Medan, North Sumatra. The nursing home is home to about 75 elderly people. Most of them come from poor families, so they have to be subsidized from the rental fee of more affluent residents as well as from donations from donors. Therefore, Mirae Asset provides donations in the form of basic necessities consisting of basic food ingredients and supplements.	75 Lansia Yang Terlantar 75 Unfortunate Elderly People	Bantuan ini bertujuan untuk meringankan beban hidup para lansia yang kurang mampu di panti jompo. This support is intended to alleviate the burden on impoverished elderly individuals residing in the orphanage.



No.	Tanggal Date	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Peserta/ Penerima Manfaat Participants/ Beneficiaries	Capaian Achievements
4	17 Juni 2024 June 17, 2024	Program Kurban bersama PT Mirae Asset Sekuritas dan Dompot Dhuafa Qurban Sacrificial Program with PT Mirae Asset Sekuritas and Dompot Dhuafa	TPB ke-2 Mengurangi Kelaparan TPB ke-10 Mengurangi Ketimpangan SDG 2: Zero hunger SDG 10: Reduced inequalities	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia bekerja sama dengan Dompot Dhuafa dalam menyelenggarakan Program <i>Pathway to Virtue</i>, dimana kami akan membagikan hewan kurban. Kami mengajak seluruh karyawan Mirae Asset untuk turut serta dalam tradisi suci ini dengan menyembelih hewan kurban sesuai dengan keyakinan masing-masing, karena hal ini murni dilakukan atas nama Allah. Hewan kurban akan dibagikan di Bantul, Yogyakarta. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia collaborates with Dompot Dhuafa to hold a <i>Pathway to Virtue</i> Program in which we will distribute sacrificial animals. We invite all Mirae Asset employees to join in on this holy custom by sacrificing a livestock according to your own beliefs, for it is purely done in the name of Allah. Sacrificed animals will distribute in Bantul, Yogyakarta.	Masyarakat kurang mampu di daerah Yogyakarta. Underprivileged people in Yogyakarta area.	Tujuan dari kurban ini adalah untuk menyediakan daging sapi dan kambing bagi mereka yang membutuhkan di desa-desa terpencil, yang jarang mereka konsumsi sehari-hari. The purpose of this sacrifice is to provide those in need in isolated villages with a supply of beef and goat meat, which they hardly get to eat on a daily basis.



No.	Tanggal Date	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Peserta/ Penerima Manfaat Participants/ Beneficiaries	Capaian Achievements
5	13 Juli 2024 July 13, 2024	Donasi <i>Live Trading Class</i> Live Trading Class Donation	TPB ke-4 Pendidikan Bermutu SDG 4: Quality education	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia menyelenggarakan kegiatan CSR dengan membagikan kursi belajar, meja, dan laptop kepada anak-anak di Sekolah Master Indonesia. Kegiatan ini bertemakan Donasi <i>Live Trading Class</i>, di mana dana CSR ini berasal dari nasabah yang mengikuti kompetisi <i>trading</i> saham terbesar di Indonesia yang diselenggarakan oleh Mirae Asset yaitu HOTS Championship 12. Dalam acara tersebut, dari pihak Sekolah Master Indonesia turut hadir Kepala sekolah Bapak Nur Rokhim. Turut hadir pula CEO Mirae Asset, Bapak Tae Yong Shim, Direktur Bapak Tomi Taufan, dan Kepala Divisi Pemasaran Bapak Leo Nara Wirendra. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia holds CSR activities by distributing study chairs, tables and laptops to children at Indonesian Master School. This activity is themed Live Trading Class Donation, where this CSR funds come from clients who participated in the biggest stock trading competition in Indonesia and held by Mirae Asset which is HOTS Championship 12. In the event, from the Indonesian Master's School also attend attended Principal Mr. Nur Rokhim. Mirae Asset was also attended by CEO Mr. Tae Yong Shim, Director Mr. Tomi Taufan, and Head of Marketing Division Mr. Leo Nara Wirendra.	Kepala sekolah dan sekitar 40 siswa Sekolah Master, yaitu sekolah gratis untuk anak-anak kurang mampu di Depok The principal and around 40 students of Master School, the tuition free school for underprivileged children in Depok.	Acara ini bertujuan untuk mendukung pendidikan dan meningkatkan lingkungan belajar bagi para siswa. The event aims to support education and enhance the learning environment for the students.



No.	Tanggal Date	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Peserta/ Penerima Manfaat Participants/ Beneficiaries	Capaian Achievements
6	23 Juli 2024 July 23, 2024	<i>Sharing Session</i> dengan PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Indonesia) <i>Sharing Session with PPATK (Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center)</i>	TPB ke-4 Pendidikan Bermutu SDG 4: Quality education	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia bekerja sama dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi wilayah DKI Jakarta, sukses menyelenggarakan kegiatan Diskusi Kontemporer pada Selasa, 23 Juli 2024. Kegiatan yang diselenggarakan di Aula Kartini SMA 70 Jakarta ini bertemakan Membangun Kesadaran terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU). Salah satu narasumber Mirae Asset yakni <i>Head of Fund Services</i>, Ibu Francisca Gerungan mengisi acara tersebut dengan menekankan pentingnya berinvestasi dan menghindari tindak pidana pencucian uang. Direktur Mirae Asset Bapak Arisandhi Indrodwisatio turut hadir menerima Sertifikat Penghargaan dan Apresiasi dari PPATK yang diserahkan langsung oleh Kepala Pusat Pemberdayaan Kemitraan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PPATK, Bapak Supriadi.	150 guru ekonomi dari seluruh wilayah Jakarta. 150 economic teachers from all over Jakarta region.	Tujuan dari acara ini adalah untuk meningkatkan kesadaran di kalangan guru ekonomi tentang risiko pencucian uang dan pentingnya pencegahannya, sekaligus meningkatkan literasi keuangan dan pengetahuan investasi. The purpose of this event is to raise awareness among economics teachers about the risks of money laundering and the importance of preventing it, while also promoting financial literacy and investment knowledge.



No.	Tanggal Date	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Peserta/ Penerima Manfaat Participants/ Beneficiaries	Capaian Achievements
				PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia collaborated with the Financial Transactions Reporting and Analysis Center (PPATK) and Subject Teacher's Discussion (MGMP) Economics of DK Jakarta region, successfully named the Contemporary Discussion activity on Tuesday, July 23, 2024. Activities held at Kartini Hall SMA 70 Jakarta is themed Building Awareness of Money Laundering Crime (TPPU). One of the speakers from Mirae Asset i.e. Head of Fund Services, Mrs. Francisca Gerungan filled the event highlighting the importance of investing and to avoid money laundering. Mirae Asset Director Mr. Arisandhi Indrodwisatio was also present to receive the Certificate of Appreciation and Appreciation from PPATK which was submitted directly by the Head of the Anti-Money Laundering Empowerment Center and Prevention of Terrorism Funding of PPATK, Mr. Supriadi.		



No.	Tanggal Date	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Peserta/ Penerima Manfaat Participants/ Beneficiaries	Capaian Achievements
7	26 Juli 2024 July 26, 2024	<i>Sharing Session</i> dengan PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Indonesia) <i>Sharing Session</i> with PPATK (Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center)	TPP ke-4 Pendidikan Bermutu SDG 4: Quality education	Inspektorat Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan sosialisasi Gerakan Anti Korupsi yang bekerja sama dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dengan fokus pada upaya pengendalian dan pemberantasan korupsi di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, khususnya dalam pencegahan tindak pidana pencucian uang. Mirae Asset turut berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan memberikan edukasi literasi keuangan yang diwakili oleh Ketua Tim OE Setiabudi, Fina Fatmasari. The Inspectorate of DKI Jakarta Province held an Anti-Corruption Movement socialization in collaboration with the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), focusing on efforts to control and eradicate corruption within the DKI Jakarta Provincial Government, particularly in preventing money laundering. Mirae Asset participated in this activity by providing financial literacy education, represented by Team Leader OE Setiabudi, Fina Fatmasari.	450 siswa dari sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. 450 students from elementary school until university level.	Memberikan edukasi kepada siswa tentang pentingnya berinvestasi sejak dini. Selain itu, sebagai bentuk pengenalan tentang dampak pencucian uang dan kontribusi yang dapat diberikan siswa untuk mencegah praktik pencucian uang yang terjadi di lingkungan sekitar. Educate students on the importance of investing early and as a form of introduction to the effects of money laundering, as well as the contribution that students can make to prevent money laundering practices from occurring within their surroundings.
8	1 Desember 2024 December 1, 2024	Program Umrah Bersama PT Insight Investments Management Umroh Program with PT Insight Investments Management	TPB ke-16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat SDG 16: Peace, justice, and strong institutions	PT Mirae Asset Sekuritas bekerja sama dengan PT Insight Investments Management telah memberangkatkan 10 jemaah umrah ke Tanah Suci Makkah dan mereka telah kembali dengan selamat pada tanggal 9 Desember 2024. PT Mirae Asset Sekuritas in collaboration with PT Insight Investments Management sent 10 pilgrim congregates to the Holy Land of Makkah in which they safely made their return on December 9, 2024.	10 peserta. participants	Bentuk apresiasi kami kepada karyawan Mirae Asset yang telah menunjukkan dedikasi dan etos kerja yang patut diteladani. Our reward to Mirae Asset employees who have shown dedication and exemplary work ethic.



No.	Tanggal Date	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Peserta/ Penerima Manfaat Participants/ Beneficiaries	Capaian Achievements
9	22 Desember 2024 December 22, 2024	Merayakan Natal di Panti Asuhan Desa Putera Christmas in Desa Putera Orphanage	TPB ke-2 Mengurangi Kelaparan TPB ke-10 Mengurangi Ketimpangan TPB ke-16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat SDG 2: Zero hunger SDG 10: Reduced inequalities SDG 16: Peace, justice, and strong institutions	Program di mana kami menyumbangkan makanan dan kebutuhan pokok ke Panti Asuhan Desa Putera, Jagakarsa. Kami menyumbangkan bahan makanan, persediaan makanan, dan pakaian, serta total donasi sebesar Rp20 juta untuk biaya operasional sehari-hari. This is a program where we donate food and living essentials to Desa Putera Orphanage, Jagakarsa. We donate groceries, food supplies, clothing, and a total of Rp20 million for their daily operational costs.	80 anak panti asuhan mulai dari siswa sekolah dasar hingga mahasiswa perguruan tinggi. 80 orphanage children ranging from elementary to college level students.	Untuk merayakan Natal bersama anak-anak panti asuhan sebagai sebuah keluarga dan menunjukkan bahwa keluarga dapat hadir dalam berbagai bentuk (tidak harus sedarah). To show up as a family to these orphanage children and in the Christmas spirit, celebrate the holiday to remember that family comes in all forms.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Mirae Asset menyadari bahwa kebutuhan nasabah senantiasa berubah mengikuti zaman. Untuk itu, agar Perusahaan tetap kompetitif dan bisa memenangi persaingan, maka langkah untuk melakukan inovasi serta pengembangan produk dan layanan secara berkesinambungan merupakan langkah terbaik. Inovasi dan pengembangan yang dilakukan Perusahaan tidak semata-mata terkait produk dan layanan, tetapi juga menyangkut bidang pemasaran dan sebagainya.

Pada tahun 2024, inovasi dan pengembangan produk dan layanan yang dilakukan Mirae Asset antara lain meluncurkan aplikasi transaksi saham *mobile* bernama M-STOCK yang dirancang untuk memudahkan investor dalam bertransaksi di pasar saham. Selain itu, Mirae Asset bekerja sama dengan Bank DBS Indonesia meluncurkan layanan Rekening Dana Nasabah (RDN) untuk mempermudah investasi di pasar modal dengan target merangkul 1 juta investor baru dalam 5 tahun.

Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services

Mirae Asset is aware that client demands are constantly evolving. Therefore, innovation and continuous development of products and services are the best approaches for the Company to remain competitive amidst the intensifying competition. The Company not only innovates and develops products and services but also focuses on marketing and other areas.

In 2024, Mirae Asset's product and service innovations and developments include the launch of a mobile stock trading application called M-STOCK, designed to facilitate investors in transacting in the stock market. In addition, Mirae Asset collaborated with Bank DBS Indonesia to introduce the Client Fund Account (RDN) service, a strategic step to simplify investment in the capital market, targeting 1 million new investors within five years.



Inovasi yang lain, Mirae Asset meluncurkan fitur terbaru aplikasi transaksi saham M-STOCK yaitu *Mirae Asset Intelligent Assistant* (MAIA). Sebagai fitur AI di M-STOCK, MAIA dirancang untuk membantu nasabah dalam melakukan *trading* saham dengan cara yang baru. Fitur AI tersebut dirancang untuk meningkatkan pengalaman nasabah dalam menggunakan aplikasi M-STOCK serta membantu mereka dalam mengelola strategi *trading* nasabah. Keunggulan lain, MAIA juga akan membantu nasabah mengambil keputusan yang berdasarkan data dengan algoritma yang sudah diuji dan terbukti mempunyai tingkat keberhasilan yang tinggi. Fitur ini mengintegrasikan teknologi canggih dengan pengalaman pengguna yang unggul sehingga nasabah dapat memanfaatkan peluang pasar dengan lebih optimal.

Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah

Mirae Asset berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku di industri pasar modal, termasuk regulasi yang berkaitan dengan penawaran produk dan layanan kepada nasabah. Dalam prosesnya, semua produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Di samping itu Perusahaan secara konsisten menerapkan POJK terkait Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan; serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan layanan tersebut, Perusahaan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko kredit/pembiayaan, risiko pasar, dan risiko likuiditas. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran seperti *website* dan sosial media resmi Mirae Asset seperti Instagram, Facebook, Youtube, TikTok, dan Twitter.

Lebih dari itu, sesuai regulasi yang ada, Perusahaan juga telah melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Mirae Asset. Dengan demikian, mereka akan memilih produk/jasa yang ditawarkan Perusahaan sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Mirae Asset also launched the latest feature of the M-STOCK stock trading application, namely *Mirae Asset Intelligent Assistant* (MAIA). As an AI feature in M-STOCK, MAIA is designed to help clients trade stocks in a new way. The AI feature is designed to enhance the client experience when using the M-STOCK application and assist them in managing their trading strategies. Another advantage is that MAIA will also help clients make informed decisions based on data, utilizing tested algorithms with a high success rate. This feature integrates advanced technology with a superior user experience, enabling clients to capitalize on market opportunities more effectively.

Products/Services Evaluated for Client Safety

Mirae Asset is committed to complying with all applicable regulations in the capital market industry, including regulations related to offering products and services to clients. Throughout the process, all products and services offered by the Company have met the requirements and been approved by the Financial Services Authority, ensuring that their security has been thoroughly tested for the benefit of clients. In addition, the Company consistently implements POJK on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 17/SEOJK.07/2018 on Guidelines for the Implementation of Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.

As part of its effort to minimize the risk of loss associated with these products and services, the Company continuously provides clients with information on all potential risks, including credit/financing risk, market risk, and liquidity risk. Information is provided through various channels, including Mirae Asset's official website and social media platforms such as Instagram, Facebook, YouTube, TikTok, and Twitter.

Moreover, in accordance with existing regulations, the Company has also conducted financial literacy and financial inclusion activities to ensure that prospective clients and clients have a proper understanding of the products/services offered by Mirae Asset. Thus, they will choose products or services according to their needs and understand the risk profile of each product or service.



Kontribusi terhadap Literasi dan Inklusi Keuangan

Literasi dan inklusi keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan, serta membantu masyarakat membuat keputusan yang lebih bijak dalam pengelolaan keuangan. Untuk itu, pemerintah menekankan peran lembaga jasa keuangan, termasuk industri pasar modal, dalam meningkatkan inklusi keuangan melalui berbagai program dan kegiatan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Adapun inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mengukur indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat, untuk pertama kalinya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024. Hasil survei kolaborasi dua lembaga yang diumumkan pada awal Agustus 2024 menyebutkan indeks literasi keuangan masyarakat sebesar 65,43% dan inklusi keuangan 75,02%.

Pengumpulan data SNLIK 2024 dilakukan pada 9 Januari-5 Februari 2024 di 34 provinsi yang mencakup 120 kabupaten/kota termasuk 8 wilayah kantor OJK (1.080 blok sensus). Jumlah sampel SNLIK tahun 2024 sebanyak 10.800 responden yang berumur antara 15-79 tahun.

OJK dan BPS menegaskan indeks literasi dan inklusi keuangan hasil SNLIK 2024 tidak dapat langsung dibandingkan secara langsung terhadap indeks literasi dan inklusi keuangan hasil tahun 2022. Sebab, metodologi sampling untuk SNLIK 2024 berbeda dengan SNLIK 2022. Dalam SNLIK 2024 metodologi sampling yang digunakan adalah *stratified multistage cluster sampling* yang lebih mampu merepresentasikan tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat secara keseluruhan. Adapun SNLIK 2022 menggunakan metodologi *purposive sampling* dan *simple random sampling* yang menghasilkan sampel responden yang cenderung bias ke perkotaan dan kelompok masyarakat berpendidikan tinggi. Merujuk hasil SNLIK 2022, indeks literasi keuangan masyarakat tercatat sebesar 49,68%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 85,10%.

Contribution to Financial Literacy and Inclusion

Financial literacy and inclusion play a vital role in enhancing public understanding of financial products and services, as well as enabling individuals to make more informed decisions in their financial management. To that end, the government emphasizes the role of financial services institutions, including the capital market industry, in increasing financial inclusion through various programs and activities. Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 3 of 2023 on Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for consumers and/or the public, financial literacy is knowledge, skills, and beliefs that influence a person's financial attitudes and behaviors to improve the quality of decision-making and financial management to achieve prosperity. Financial inclusion refers to the availability of access to various financial institutions, products, and services tailored to the needs and abilities of the community, with the goal of improving community welfare.

For the first time, the Financial Services Authority (OJK) and Statistics Indonesia (BPS) jointly conducted the 2024 National Survey of Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) to measure the community's financial literacy and inclusion index. The collaborative survey results, announced in early August 2024, indicated that the community's financial literacy index was 65.43%, and its financial inclusion index was 75.02%.

The 2024 SNLIK data were collected from January 9 to February 5, 2024, in 34 provinces, covering 120 districts/cities, including 8 OJK office areas (1,080 census blocks). The number of 2024 SNLIK samples consisted of 10,800 respondents aged between 15-79 years old.

OJK and BPS emphasized that the financial literacy and inclusion index from 2024 SNLIK cannot be directly compared to the 2022 index, as the sampling methodology for 2024 SNLIK differs from that of 2022 SNLIK. In 2024 SNLIK, the sampling methodology used is *stratified multistage cluster sampling*, which is more effective in representing the level of financial literacy and inclusion of the community as a whole. Meanwhile, 2022 SNLIK uses *purposive sampling* and *simple random sampling* methodologies, which tend to produce respondent samples that are biased towards urban areas and highly educated community groups. Based on the 2022 SNLIK results, the community's financial literacy index was 49.68%, while the financial inclusion index was 85.10%.



Lebih lanjut, hasil SNLIK 2024 menunjukkan bahwa berdasarkan gender, indeks literasi keuangan perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan indeks literasi keuangan laki-laki, yakni masing-masing sebesar 66,75% dan 64,14%. Indeks inklusi keuangan perempuan juga lebih tinggi dibandingkan dengan indeks inklusi keuangan laki-laki, yakni masing-masing 76,08% dan 73,97%. Sementara itu, berdasarkan klasifikasi desa, indeks literasi dan inklusi keuangan wilayah perkotaan masing-masing sebesar 69,71% dan 78,41%, lebih tinggi dibandingkan di wilayah perdesaan yakni masing-masing sebesar 59,25% dan 70,13%.

Berdasarkan umur, kelompok 26-35 tahun, 36-50 tahun, dan 18-25 tahun memiliki indeks literasi keuangan tertinggi, yakni masing-masing sebesar 74,82%, 71,72%, dan 70,19%. Sebaliknya, kelompok umur 15-17 tahun dan 51-79 tahun memiliki indeks literasi keuangan terendah, yakni masing-masing sebesar 51,70% dan 52,51%. Kemudian, kelompok umur 26-35 tahun, 36-50 tahun, dan 18-25 tahun memiliki indeks inklusi keuangan tertinggi, yakni masing-masing sebesar 84,28%, 81,51%, dan 79,21%. Namun demikian, kelompok umur 15-17 tahun dan 51-79 tahun memiliki indeks inklusi keuangan terendah, yakni masing-masing sebesar 57,96% dan 63,53%.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat, Mirae Asset telah menyelenggarakan berbagai program literasi dan inklusi keuangan di sepanjang tahun 2024.

Dampak Produk/Jasa

Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/layanan yang ditawarkan kepada nasabah. Dalam hal ini, Mirae Asset telah membuat klasifikasi produk secara lengkap, termasuk dengan profil risiko di dalamnya. Lebih dari itu, dalam menjalankan usaha, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan antara lain Prinsip Investasi Bertanggung Jawab; Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup; dan Prinsip Tata Kelola. Dengan berpatokan pada prinsip-prinsip di atas, selama tahun 2024, produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan tidak ada yang berdampak negatif terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali

Selama tahun 2024, tidak ada produk/layanan Mirae Asset yang ditarik kembali dari pasar dengan alasan apa pun.

Furthermore, the 2024 SNLIK results indicated that, based on gender, the female's financial literacy index was higher than the male's financial literacy index, at 66.75% and 64.14%, respectively. The female's financial inclusion index was also higher than the male's, which were at 76.08% and 73.97%, respectively. Meanwhile, based on village classification, the urban financial literacy and inclusion index were 69.71% and 78.41%, respectively, higher than those in rural areas, at 59.25% and 70.13%, respectively.

By age, the 26-35, 36-50, and 18-25 age groups have the highest financial literacy index at 74.82%, 71.72%, and 70.19%, respectively. In contrast, the 15-17 and 51-79 age groups have the lowest financial literacy index, at 51.70% and 52.51%, respectively. Moreover, the 26-35, 36-50, and 18-25 age groups have the highest financial inclusion index, at 84.28%, 81.51%, and 79.21%, respectively. However, the 15-17 and 51-79 age groups have the lowest financial inclusion index, at 57.96% and 63.53%, respectively.

As a part of compliance with POJK Number 3 of 2023 on Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public, Mirae Asset has conducted various financial literacy and inclusion programs throughout 2024.

Impact of Products/Services

The Company has evaluated each product/service offered to clients. In this case, Mirae Asset has developed a comprehensive product classification, including the associated risk profile. Moreover, in running its business, the Company applies sustainable finance principles, including the Principle of Responsible Investment, Sustainable Business Strategy and Practice, Social and Environmental Risk Management, and Governance. Referring to the principles above, none of the Company's products and services harmed environmental and social aspects in 2024.

Total Products/Services Recalled

Throughout 2024, there were no products/services recalled from the market for any reason.



Survei Kepuasan Nasabah terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Kepuasan nasabah merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh Mirae Asset dalam memberikan pelayanan produk dan jasa terbaik. Untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah, salah satunya dilakukan melalui survei kepuasan nasabah. Berdasarkan survei tahun 2024 yang melibatkan 1.993 responden, skor kepuasan pelanggan tercatat sebesar 4,73 dari skala 5.

Client Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services

Client satisfaction is the primary goal that Mirae Asset aims to achieve by providing the best products and services. One way to determine the level of client satisfaction is through a client satisfaction survey. Based on a 2024 survey involving 1,993 respondents, the client satisfaction score was recorded at 4.73 out of a scale of 5.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by the Assurance Services Provider. However, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Response to Feedbacks of Previous Year's Report

Selama tahun 2024, Mirae Asset tidak menerima tanggapan dari pemangku kepentingan berkaitan dengan umpan balik laporan keberlanjutan tahun 2023. Namun demikian, Perusahaan terus berupaya menyempurnakan konten laporan sesuai dengan panduan yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Throughout 2024, Mirae Asset did not receive any feedback from stakeholders regarding the 2023 sustainability report. However, the Company strives to improve the content of the report to comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies, and Public Companies.



Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing The Annual Report of Listed Companies or Public Companies

No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: The Annual Report shall at least contain:	
	ikhtisar data keuangan penting; key financial highlights;	10
	informasi saham (jika ada); stock information (if any);	N/A
	laporan Direksi; Board of Directors report	26, 159
	laporan Dewan Komisaris; Board of Commissioners report;	20
	profil Emiten atau Perusahaan Publik; profile of the Listed Company or Public Company;	41-69
	analisis dan pembahasan manajemen; management discussion and analysis;	71-91
	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; governance of Listed Companies or Public Companies;	93-149
	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik social and environmental responsibility of the Listed Company or Public Company	178-206
	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan audited annual financial report; and	234-300
	surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report.	40-41
2	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	
a	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Key financial highlights containing financial information that is presented in the form of a comparison for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the Listed Company or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	
	pendapatan/penjualan; revenue/sales;	10
	laba bruto; gross profit;	10
	laba (rugi); profit (loss);	10



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non- controlling interests;	N/A
	jumlah laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss);	10
	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	N/A
	laba (rugi) per saham; earning (loss) per share;	N/A
	jumlah aset; total assets;	10
	jumlah liabilitas; total liabilities;	10
	jumlah ekuitas; total equity;	10
	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; ratio of profit (loss) to total assets;	10
	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; ratio of profit (loss) to equity;	10
	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; ratio of profit (loss) to revenue/sales;	10
	rasio lancar; current ratio;	10
	rasio liabilitas terhadap ekuitas; ratio of liabilities to equity;	10
	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan ratio of liabilities to total assets; and	10
	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. other information and financial ratios relevant to the Listed Company or Public Company and the type of industry.	10
b	Informasi Saham Stock Information	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock information for a Public Company shall at least contain:	
	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) fiscal years, at least containing:	N/A
	jumlah saham yang beredar; number of outstanding shares;	N/A
	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	N/A



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan the highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	N/A
	volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	N/A
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on a stock exchange;	N/A
	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of a corporate actions that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:	N/A
	tanggal pelaksanaan aksi korporasi; the date of implementation of the corporate action;	N/A
	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; the ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	N/A
	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; the number of outstanding shares before and after the corporate action;	N/A
	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan the number of convertible securities exercised (if any); and	N/A
	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; the share price before and after the corporate action;	N/A
	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan in the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and	N/A
	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. in the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, it explains the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting).	N/A
c	Laporan Direksi Board of Directors Report	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	
	kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: performance of the Is Listed Company suer or Public Company, at least containing:	
	strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; strategy and strategic policies of the Listed Company or Public Company;	32
	peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Listed Companies or Public Companies;	33



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Listed Company's or Public Company's strategy;	34
	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan comparison between the results achieved and those targeted by the Listed Company or Public Company; and	34
	kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; obstacles faced by Listed Companies or Public Companies;	35
	gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan description of the business prospects of the Listed Company or Public Company; and	35
	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. implementation of the governance of Listed Companies or Public Companies.	36
d	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; evaluation of the performance of the Board of Directors regarding the management of Listed Companies or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Listed Companies or Public Companies carried out by the Board of Directors;	23
	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan opinion on the business prospects of the Listed Company or Public Company prepared by the Board of Directors; and	25
	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik opinion on the implementation of governance of the Listed Company or Public Company	25
e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Listed Company or Public Company Profile	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: Profile of the Listed Company or Public Company contains at least the following information:	
	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; name of the Listed Company or Public Company, including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;	44
	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Listed Companies or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Listed Companies or Public Companies, including:	
	alamat; address;	44
	nomor telepon; telephone number;	44
	alamat surat elektronik; dan e-mail address; and	44
	alamat situs web; website address;	44



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief history of the Listed Company or Public Company;	45-47
	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; vision and mission of the Listed Company or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	48
	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as types of goods and/or services produced;	44, 49-50
	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. operational area of the Listed Company or Public Company; operational area is the area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	51-55
	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; organizational structure of the Listed Company or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	56-57
	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	58
	profil Direksi, paling sedikit memuat: Board of Directors' profile, at least containing:	
	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; name and position in accordance with the duties and responsibilities;	62-64
	foto terbaru; recent photograph;	62-64
	usia; age;	62-64
	kewarganegaraan; nationality;	62-64
	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; education history and/or certification;	62-64
	riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
	dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Listed Company or Public Company concerned;	62-64
	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Listed Company or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	62-64



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Listed Company or Public Company;	62-64
	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Listed Company or Public Company shall disclose this matter; and	62-64
	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	65
	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Commissioners, at least containing:	
	nama dan jabatan; name and position;	59-60
	foto terbaru; recent photograph;	59-60
	usia; age;	59-60
	kewarganegaraan; nationality;	59-60
	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; education history and/or certification;	59-60
	riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
	dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	59-60
	dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Listed Company or Public Company concerned;	59-60
	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Listed Company or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	59-60
	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Listed Company or Public Company;	59-60
	hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; affiliation with other members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Listed Company or Public Company shall disclose this matter;	59-60



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	59-60
	perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	61
	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	N/A
	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	63-67
	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:	
	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Listed Company or Public Company; anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Listed Company or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Listed Company or Public Company; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.	68-69



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. the percentage of indirect ownership of the shares of the Listed Company or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Listed Company or Public Company, this matter shall be disclosed.	69
	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:	
	kepemilikan institusi lokal; ownership in local institutions;	68
	kepemilikan institusi asing; ownership in foreign institutions;	68
	kepemilikan individu lokal; dan local individual ownership; and	68
	kepemilikan individu asing; foreign individual ownership;	68
	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information regarding the majority and controlling shareholders of the Listed Company or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;	68
	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. the name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Listed Company or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	69
	kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Listed Company or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and deductions (if any);	69
	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	69



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: information on the use of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include: nama dan alamat; name and address; periode penugasan; assignment period; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; information on audit and/or non-audit services provided; biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan in the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.	70
	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	70
f	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management discussion and analysis contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the fiscal year, which at least contains:	
	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a review of operations per business segment according to the type of industry of the Listed Company or Public Company, at least regarding:	
	produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; production, which includes the process, capacity, and development;	77-80
	pendapatan/penjualan; dan revenue/sales; and	77-80
	profitabilitas; profitability;	77-80
	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	
	aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; current assets, non-current assets, and total assets;	81-82
	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;	82
	ekuitas; equity;	83



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	83-86
	arus kas; cash flows;	87-89
	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations;	89
	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; collectibility level of the Listed Company's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	89
	struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; capital structure and management policies on the capital structure with the basis for determining the said policy;	90
	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: discussion of material ties for capital goods investment with an explanation that at least contains:	90
	tujuan dari ikatan tersebut; the purpose of the bond;	N/A
	sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; the expected source of funds to fulfill the commitment;	N/A
	mata uang yang menjadi denominasi; dan the currency in which it is denominated; and	N/A
	langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; steps that are planned by the Listed Company or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position:	N/A
	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: discussion of capital goods investments realized in the last fiscal year, at least contains:	90
	jenis investasi barang modal; type of capital goods investment;	N/A
	tujuan investasi barang modal; dan the purpose of capital goods investment; and	N/A
	nilai investasi barang modal yang dikeluarkan the total of capital goods investments;	N/A
	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); information and material facts subsequent to the date of the accountant's report (if any);	90
	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; the business prospects of the Listed Company or Public Company are related to the conditions of the industry, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	35-36
	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: (realization), regarding:	
	pendapatan/penjualan; revenue/sales;	83-85



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	laba (rugi); profit (loss);	85-86
	struktur modal (capital structure); atau capital structure; or	90
	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Listed Company or Public Company;	N/A
	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: targets/projections to be achieved by the Listed Company or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	
	pendapatan/penjualan; revenue/sales;	N/A
	laba (rugi); profit (loss);	N/A
	struktur modal (capital structure); capital structure;	N/A
	kebijakan dividen; atau dividend policy; or	N/A
	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Listed Company or Public Company;	N/A
	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; marketing aspects of the goods and/or services of the Listed Company or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share;	77-80
	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least:	
	kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	N/A
	tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	N/A
	jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	N/A
	jumlah dividen per tahun yang dibayar; the amount of dividends paid annually;	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Listed Company or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	N/A
	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	91
	dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan in the event that during the fiscal year, the Listed Company has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and	N/A



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; in the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Listed Company shall explain the change;	N/A
	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing :	91
	tanggal, nilai, dan objek transaksi; date, value, and object of the transaction;	N/A
	nama pihak yang melakukan transaksi; name of the party conducting the transaction;	N/A
	sifat hubungan afiliasi (jika ada); nature of the affiliation relationship (if any);	N/A
	penjelasan mengenai kewajaran transaksi; explanation of the fairness of the transaction;	N/A
	pemenuhan ketentuan terkait; dan compliance with related provisions; and	N/A
	dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: in the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Listed Company or Public Company also discloses information:	N/A
	pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	N/A
	peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	N/A



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate operating income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	N/A
	untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	N/A
	dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	N/A
	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on Listed Companies or Public Companies and their impact on financial statements (if any); and	91
	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).	92
g	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Listed Company or Public Company Governance	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The governance of the Listed Company or Public Company shall at least contain a brief description of:	
	RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	
	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	
	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year realized in the fiscal year; and	99-102
	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	N/A



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that the Listed Company or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	N/A
	Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors, at least contains:	
	tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	108
	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;	107
	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the attendance rate of members of the Board of Directors in Board of Directors meetings, meetings of Board of Directors with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in tabular form.	108-109
	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi; training and/or competency development of members of the Board of Directors:	
	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	109-110
	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	109-110
	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: the Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	
	prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	114-120
	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	114-120
	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that the Listed Company or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	N/A



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, at least contains:	
	tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	104
	pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; a statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;	1034
	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance rate of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	104-105
	Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	
	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or competency development of members of the Board of Commissioners:	
	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policy on competency development and/or training of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	105
	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); competency development and/or training attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	105
	penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	
	prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; procedures for implementing performance appraisals;	106, 111
	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and	106, 111
	pihak yang melakukan penilaian; dan assessor; and	106, 111
	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	
	prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	106, 115-117
	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; the criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	106, 115-117



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	106, 115-117
	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	103, 107
	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	
	prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	111-112
	struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	112
	besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	N/A
	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The sharia supervisory board, for Listed Companies or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:	
	nama; name;	N/A
	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	N/A
	periode penugasan dewan pengawas syariah; period of assignment of the sharia supervisory board;	N/A
	tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	N/A
	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Listed Companies or Public Companies;	N/A
	Komite audit, paling sedikit memuat: The audit committee, at least contains:	
	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	115
	usia; age	60
	kewarganegaraan; nationality	60
	riwayat pendidikan; educational history;	60
	riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	60
	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and	60
	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Listed Company or Public Company;	60
	periode dan masa jabatan anggota komite audit; period and term of office of the audit committee members;	115
	pernyataan independensi komite audit; statement of independence of the audit committee;	115
	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency development attended in the fiscal year (if any);	116
	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the attendance rate of audit committee members in those meetings; and	116-117
	pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; the implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	117
	komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the nomination and remuneration committee or function of the Listed Company or Public Company, at least containing:	
	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	59-60
	usia; age;	59-60
	kewarganegaraan; nationality;	59-60
	riwayat pendidikan; educational history;	59-60
	riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
	dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	59-60
	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	59-60
	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Listed Company or Public Company;	59-60
	periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of the committee members;	59-60



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	pernyataan independensi komite; statement of committee independence;	59-60
	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency development attended in the fiscal year (if any);	59-60
	uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	104
	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); a statement that it has a guideline or charter;	103
	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; policies and implementation of the frequency of meetings and the attendance rate of members at the meeting;	104-105
	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	104-105
	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Listed Company or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	112
	alasan tidak dibentuknya komite; dan reasons for not forming the committee; and	112
	pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; the party carrying out the nomination and remuneration function;	112
	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: other committees owned by Listed Companies or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	
	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	114-120, 59-60, 62-64
	usia; age;	59-60, 62-64
	kewarganegaraan; nationality;	59-60, 62-64
	riwayat pendidikan; educational history;	59-60, 62-64
	riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
	dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	59-60, 62-64
	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	59-60, 62-64
	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Listed Company or Public Company;	59-60, 62-64
	periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of the committee members;	59-60, 62-64



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	pernyataan independensi komite; statement of committee independence;	114-120
	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan training and/or competency development attended in the fiscal year (if any); and	114-120
	uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	114-120
	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; a statement that the committee has had guidelines or charters;	114-120
	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of committee meetings and the attendance rate of committee members at the meeting; and	114-120
	uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; a brief description of the committee's activities for the fiscal year;	114-120
	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate secretary, at least contains:	
	nama; name;	122
	domisili; domicile;	122
	riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	
	dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan legal basis for appointment as corporate secretary; and	122
	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Listed Company or Public Company;	122
	riwayat pendidikan; educational history;	122
	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan training and/or competency development attended during the fiscal year; and	N/A
	uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; a brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the fiscal year;	121-122
	Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, at least contains:	
	nama kepala unit audit internal; name of the head of the internal audit unit;	124
	riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	
	dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and	124
	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Listed Company or Public Company;	124
	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); qualification or certification as an internal audit profession (if any);	123
	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; training and/or competency development attended in the fiscal year;	124
	struktur dan kedudukan unit audit internal; structure and position of the internal audit unit;	123



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	123
	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan a statement that the internal audit unit has had guidelines or charters; and	123
	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; a brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	123
	uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of the internal control system implemented by the Listed Company or Public Company, at least containing:	
	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	125-126
	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan review of the effectiveness of the internal control system; and	127
	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	127
	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the risk management system implemented by the Listed Company or Public Company, at least containing :	
	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; general description of the risk management system of the Listed Company or Public Company;	129-130
	jenis risiko dan cara pengelolaannya; types of risks and how to manage them;	130-132
	tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan review of the effectiveness of the Listed Company's or Public Company's risk management system; and	132
	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	132
	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: legal cases that have a material impact faced by Listed Companies or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least containing:	
	pokok perkara/gugatan; subject matter/claim;	134-135
	status penyelesaian perkara/gugatan; dan status of settlement of cases/claims; and	134-135
	pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; Impact on the condition of the Listed Company or Public Company;	134-135
	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information on administrative sanctions/sanctions imposed on Listed Companies or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	135
	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: Information regarding the code of conduct of the Listed Company or Public Company includes:	



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	pokok-pokok kode etik; main points of the code of conduct;	136
	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan form of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and	136
	pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; a statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Listed Companies or Public Companies;	136
	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); a brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Listed Company or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP);	69
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least containing:	
	jumlah saham dan/atau opsi; number of shares and/or options;	N/A
	jangka waktu pelaksanaan; implementation period;	N/A
	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan requirements for eligible employees and/or management; and	N/A
	harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; exercise price or determination of exercise price;	N/A
	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a brief description of the information disclosure policy regarding:	69
	kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	112-113
	pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; implementation of the policy;	112-113
	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of the whistleblowing system at the Listed Company or Public Company, at least containing:	
	cara penyampaian laporan pelanggaran; method of submitting a violation report;	138
	perlindungan bagi pelapor protection for whistleblowers;	138
	penanganan pengaduan; complaint handling;	138
	pihak yang mengelola pengaduan; dan party managing the complaint; and	138



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
	hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: result of complaint handling, at least:	
	jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan number of complaints received and processed in the fiscal year; and	139
	tindak lanjut pengaduan; follow-up on complaints;	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Listed Company or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter shall be disclosed.	139
	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of the anti-corruption policy of the Listed Company or Public Company, at least containing:	
	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuity in Listed Companies or Public Companies; and	138
	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. anti-corruption training/dissemination to employees of Listed Companies or Public Companies; In the event that the Listed Company or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	138
	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: implementation of the Public Company governance guidelines for Listed Companies issuing equity securities or Public Companies, including:	
	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	139-148
	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).	139-148
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Disclosure of information can be presented in tabular form	
h	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of Listed Companies or Public Companies	
	Bagian Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik disajikan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan (Sustainability Reporting) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini The Social and Environmental Responsibility section of the Listed Company or Public Company is presented in the form of a Sustainability Report, which serves as an integral part of this Annual Report.	155-205



No.	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	Lokasi Halaman Page
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Indonesia Report	
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial reports contained in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities firms in the event that the Listed Company is a securities firm.	234-300
	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report	
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in the Appendix I, which serves as an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	40-41

In 2024, Mirae Asset recorded its best performance with significant growth across various lines of business. This achievement reflects the Company's resilience in addressing the dynamics and competition within Indonesia's capital market industry.



Laporan Keuangan

Financial Statements



PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024/
*31 DECEMBER 2024***

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES
LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024:		FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024:
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1	----- STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	2	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER -----COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	3	-----STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS -----	4	----- STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	5/1 – 5/54	-----NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
("PERUSAHAAN")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tae Yong Shim
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Arisandhi Indrodwisatio
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Direktur
3. Nama : Tomi Taufan
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Direktur
4. Nama : Uriep Budhi Prasetyo
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Komisaris Independen

**BOARD OF DIRECTORS' AND COMMISSIONERS'
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
("THE COMPANY")**

We, the undersigned:

1. Name : Tae Yong Shim
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telephone : 021-5088 7000
Title : President Director
2. Name : Arisandhi Indrodwisatio
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telephone : 021-5088 7000
Title : Director
3. Name : Tomi Taufan
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telephone : 021-5088 7000
Title : Director
4. Name : Uriep Budhi Prasetyo
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telephone : 021-5088 7000
Title : Independent Commissioner

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami cantumkan dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; dan
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statement; and
4. We are responsible for the internal control.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 4 April/April 2025



Tae Yong Shim
Presiden Direktur/
President Director



Arisandhi Indrodwisatio
Direktur/
Director



Tomi Taufan
Direktur/
Director



Urip Budhi Prasetyo
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023*	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	724,528	4	1,062,230	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	32,989	5	31,406	Restricted cash equivalents
Portofolio efek	182,490	6	130,125	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih		7		Receivable from brokerage activities - net
- Pihak berelasi	1,409	7,28	251	Related parties -
- Pihak ketiga	1,645,787	7	1,597,793	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan emisi efek-bersih				Receivable from underwriting activities-net
- Pihak ketiga	341		681	Third parties -
Piutang transaksi repo	30,085	8		Reverse repo receivables
Piutang lain-lain	12,910	9	6,658	Other receivables
Beban dibayar di muka	5,167	10	1,142	Prepaid expenses
Investasi dalam saham	276,557	11,31	286,222	Investment in shares
Aset takberwujud - bersih	19,667	12	20,645	Intangible assets - net
Aset tetap - bersih	25,755	13	25,368	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	54,863	14	52,651	Right of use assets - net
Aset lain-lain	15,347	15,28	7,229	Other assets
TOTAL ASET	3,027,895		3,222,401	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang transaksi perantara Pedagang efek		17		Payable to brokerage activities
- Pihak berelasi	75	17,28	10	Related parties -
- Pihak ketiga	1,054,967	17	1,080,645	Third parties -
Utang pajak penghasilan	6,433	16a	22,968	Income taxes payable
Utang pajak lainnya	22,659	16a	28,492	Other taxes payable
Beban akrual	14,612	19	10,826	Accruals expenses
Liabilitas sewa	54,774	20	55,953	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	33,834	21	28,025	Employee benefit liabilities
Utang subordinasi	-	18,28	231,240	Subordinated loan
Liabilitas pajak tangguhan	8,536	16d	11,604	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	16,885	22	17,135	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	1,212,775		1,486,898	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Issued and fully paid-up capital as at 31 December 2024 and 2023:
178.200.000 saham	614,370	23	614,370	178,200,000 shares
Tambahan modal disetor	3,011		3,011	Additional paid in capital
Saldo laba	1,197,739		1,118,122	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	1,815,120		1,735,503	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3,027,895		3,222,401	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 32).

*) Restated (Note 32).

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	397,247	24, 28	480,145	REVENUES
BEBAN	(334,478)	25	(797,417)	EXPENSES
LABA/(RUGI) USAHA	62,769		(317,272)	PROFIT/(LOSS) FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga	44,654	26	36,565	Interest income
Beban bunga	(11,066)	26	(13,326)	Interest expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	108,463	27	126,498	Other income - net
Beban lain-lain - bersih	(105,661)	27	(124,424)	Other expenses - net
Total pendapatan lain-lain-bersih	36,390		25,313	Total other income-net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	99,159		(291,959)	INCOME/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAK PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(25,049)	16c	(52,503)	Current
Tangguhan	3,604	16d	2,201	Deferred
Total beban pajak penghasilan	(21,445)		(50,302)	Total income tax expenses
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	77,714		(342,261)	NET INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,440		1,525	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(537)		(336)	Related income tax
Total	1,903		1,189	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	79,617		(341,072)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Disajikan kembali (Catatan 32).

*) Restated (Note 32).

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	<u>614.370</u>	<u>3.011</u>	<u>1.459.194</u>	<u>2.076.575</u>	Balance as at 1 January 2023
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:					<i>Total profit or loss and other comprehensive income for the year:</i>
- Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(342,261)	(342,261)	<i>Net loss for the year -</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	-	-	1,525	1,525	<i>Remeasurement of post - employment benefit obligation</i>
- Pajak penghasilan terkait	-	-	(336)	(336)	<i>Related income tax -</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u>614.370</u>	<u>3.011</u>	<u>1.118.122</u>	<u>1.735.503</u>	Balance as at 31 December 2023
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:					<i>Total profit or loss and other comprehensive Loss for the year:</i>
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	77,714	77,714	<i>Net income for the year -</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	-	-	2,440	2,440	<i>Remeasurement of post - employment benefit obligation</i>
- Pajak penghasilan terkait	-	-	(537)	(537)	<i>Related income tax -</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	<u>614.370</u>	<u>3.011</u>	<u>1.197.739</u>	<u>1.815.120</u>	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	226,678	24a	242,539	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjamin emisi dan penjualan manajer investasi	9,744	24b	70,184	Receipts from financial advisory, underwriting and selling and investment manager fees
Penerimaan dari nasabah	7,681,937		3,945,877	Receipts from customers
Pencairan/(penempatan) deposito berjangka	110,382	4	300,000	Time deposits disbursement/(placement)
Pembayaran dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	(7,744,573)		(3,672,283)	Payment to Clearing and Guarantee Institution
Penerimaan/(pembayaran) atas efek diperdagangkan	(29,855)		(9,107)	Receipts/(payment) from trading securities portfolio
Pembayaran biaya kepegawaian	(174,051)		(162,073)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(129,446)		(118,189)	Payment of other operating expenses
Penerimaan penghasilan bunga	45,884	26,27	37,591	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(48,744)		(121,786)	Payments of income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(52,044)		512,753	Net cash flow provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (perolehan) investasi saham	19,703		(14,071)	Receipts (acquisition) of investment in shares
Penerimaan (perolehan) investasi dari MTN	101,491		(101,491)	Receipts (acquisition) of investment in MTN
Perolehan investasi obligasi	(34,000)		-	Acquisition of investment in bonds
Perolehan investasi dari reksadana	(90,000)		-	Acquisition of investment in mutual funds
Perolehan aset tak berwujud	(5,869)	12	(5,153)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	(13)		(18)	Proceeds sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(14,125)	13	(5,564)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran atas sewa jangka pendek	(5,904)		(320)	Payment of short term lease
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	(28,717)		(126,617)	Net cash (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	1,601,000		100,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,601,000)		(100,000)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga bank	(2,164)		(1,234)	Payment of interest bank loan
Pembayaran pinjaman subordinasi	(231,240)		-	Payment of subordinated loan
Pembayaran bunga pinjaman subordinasi	(11,066)	26	(13,326)	Payment of interest subordinated loan
Penerimaan dividen	490		-	Proceeds from dividend
Pembayaran liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa	(15,068)		(10,403)	Lease liabilities and interest lease liabilities paid
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(259,048)		(24,963)	Net cash flow (used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(339,809)		361,173	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Penyesuaian atas selisih/kurs dari saldo kas dan setara kas	3,690		(5,452)	Adjustment of foreign exchange from in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA PADA AWAL TAHUN	1,093,636		737,915	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA PADA AKHIR TAHUN	757,517		1,093,636	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (sebelumnya PT Daewoo Securities Indonesia) ("Perusahaan"), sebuah Perusahaan yang berdomisili di Indonesia, didirikan dengan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 221 tanggal 25 Mei 1990. Berdasarkan akta Notaris Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 6 tanggal 9 Desember 2016, nama Perusahaan diubah menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0023683.AH.01.02 tanggal 9 Desember 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 15 tanggal 25 Juni 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan ini telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-0404750 tertanggal 29 Juni 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan adalah anggota dari Bursa Efek Indonesia dengan SPAB-070/JATS/BEJ.I.1/ V/1995 dan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dari keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat No. KEP-135/PMI/1992 tanggal 9 Maret 1992.

Perusahaan memperoleh izin sebagai penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan - "OJK") dengan Surat Keputusan No. KEP-45/D.04/2014 tanggal 24 September 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di District 8, Treasury Tower lantai 50, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-54, Jakarta 12190.

Induk perusahaan dari Perusahaan adalah Mirae Asset Securities Co., Ltd. Perusahaan berdomisili di Republik Korea.

1. GENERAL INFORMATION

PT Mirae Asset Securities Indonesia (previously PT Daewoo Securities Indonesia) ("the Company"), an Indonesia domiciled company, was established based on the Notary deed No. 221 dated 25 May 1990 of Rachmat Santoso, S.H.. Based on the Notary deed No. 6 dated 9 December 2016, of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., the Company's name was changed to PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-0023683.AH.01.02 on 9 December 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest was based on the Deed of Notary Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 15 dated 25 June 2021 concerning Amendments to the Articles of Association. This change has been notified, accepted, and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.03-0404750 dated 29 June 2021.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of activities comprises of securities brokerage and underwriting.

The Company is a member of the Indonesia Stock Exchange under SPAB-070/JATS/BEJ.I.1/ V/1995 and is licensed for securities brokerage by the decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") as per Letter No. KEP-135/PMI/1992 dated 9 March 1992.

The Company obtained its underwriters' license from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (effective 1 January 2013 became the Otoritas Jasa Keuangan - "OJK") through its Decision Letter No. KEP-45/D.04/2014 dated 24 September 2014.

The Company headquarter is located at District 8, Treasury Tower 50th floor, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-54, Jakarta 12190.

The Company's ultimate parent is Mirae Asset Securities Co., Ltd. The Company is domiciled at Republic of Korea.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 499 dan 438 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Komisaris Utama	Jung Ho Rhee ¹⁾
Komisaris Independen	Uriep Budhi Prasetyo
Direktur Utama	Tae Yong Shim
Direktur	Arisandhi Indrodwisatio
Direktur	Tomi Taufan ³⁾

¹⁾ Efektif sejak tanggal 5 Januari 2024

²⁾ Efektif sejak tanggal 20 Oktober 2023

³⁾ Efektif sejak tanggal 15 Mei 2024

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 4 April 2025.

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan juga disusun berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company has 499 and 438 employees as of 31 December 2024 and 2023, respectively (unaudited).

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Wanyoun Cho		President Commissioner
Uriep Budhi Prasetyo		Independent Commissioner
Tae Yong Shim		President Director
Arisandhi Indrodwisatio		Director
Kyungshin Cho ²⁾		Director

Effective since 1 January 2024 ¹⁾

Effective since 20 October 2023 ²⁾

Effective since 15 May 2024 ³⁾

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements were prepared and authorised by the Directors on 4 April 2025.

The material accounting policy information applied in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard. The Company's financial statements are also prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 regarding the "Guidelines for the Accounting Treatment of Securites Company".

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except where the accounting standards require fair value measurement. The financial statements are prepared based on accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2024**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 2f.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2024

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan beberapa standar dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif dan relevan terhadap Perusahaan sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201: Liabilitas Tidak Lancar dengan Kovenan (sebelumnya Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang);
- Amendemen PSAK No.116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The statement of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are described in Note 2f.

Figures in these financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which became effective in 2024

On 1 January 2024, the Company adopted several new, amended and improved standards and interpretations that became effective on that date and that were and continue to be relevant to the Company as follows:

- Amendment of PSAK No. 201: Non-current Liabilities with Covenants (previously Classification of Liabilities as Current or Non-Current);
- Amendment of PSAK No. 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun
2024 (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan DSAK-IAI.

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum, diakui pada laporan laba rugi.

(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
1 Dolar Amerika Serikat	16,162	15,416
1 Dolar Singapura	11,919	11,712
1 Dolar Australia	10,082	10,565
1 Dong Vietnam	0,64	0,635

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretation of Financial Accounting
Standards ("ISAK") which became
effective in 2024 (continued)

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years. Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by DSAK-IAI.

c. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company. Figures in the financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the statement of financial position. Exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translations in foreign currencies monetary assets and liabilities are generally recognised in the profit or loss.

(Expressed in Rupiah)

1 United States Dollar
1 Singapore Dollar
1 Australian Dollar
1 Dong Vietnam

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)
d. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan perantara pedagang efek, kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal terjadinya transaksi. Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan portofolio efek, yang meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek, diakui sebagai bagian dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)
d. Revenue and expenses recognition

The Company determine the revenue recognition for Brokerage Activities, underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Brokerage income are recognised when earned on the transaction date. Gains/(losses) on trading of marketable securities, which consist of gains/(losses) on securities sold and unrealised gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of marketable securities, were recorded as part of the brokerage income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)d. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan atas penggantian biaya riset terkait perantara perdagangan efek, yang diberikan kepada pihak berelasi, dihitung berdasarkan biaya terkait yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, diakui sebagai bagian dari "Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek".

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek diakui berdasarkan tagihan yang dikeluarkan sesuai dengan tahap pekerjaan/mandat.

Pendapatan atas penggantian biaya jasa keuangan terkait kegiatan penjaminan, yang diberikan kepada pihak berelasi, dihitung berdasarkan biaya terkait yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, diakui sebagai "Pendapatan dari bagian kegiatan penjaminan emisi efek".

Pendapatan bunga dari saldo bank dan penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Pendapatan dividen diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau melalui laba rugi ("FVTPL")), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)d. Revenue and expenses recognition
(continued)

Income from research recovery cost related to brokerage, which are charged to related party, are calculated based on related cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties, were recorded as part of the "Brokerage income".

Incomes from underwriting transactions are recognised based on the issued invoices in accordance with the progress of the activities/mandates.

Income from corporate finance service fees related to underwriting, which are charged to related party, are calculated based on related cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties, were recorded as part of the "Underwriting fees".

Interest income from cash in banks and time deposits placement is recognised when earned using accrual basis.

Dividend income is recognised when the right to receive the payment is established.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

e. Financial instruments

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss (FVTPL)), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

(i) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)Classification

In accordance with PSAK 109, financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

(i) Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)Klasifikasi (lanjutan)

- (ii)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)Classification (continued)

- (ii)
- Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(d) Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya diukur dengan nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(d) Recognition

The Company uses transaction date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial assets (unless it is a receivable without significant financing component) is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price. Financial assets carried at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition, as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman nonrecourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dinilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi dimana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portfolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen.
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial instruments (continued)

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment (continued)

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management.
- The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung pada penerbitannya.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial instruments (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The targeting operating model for PSAK 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Financial liabilities

The Company classify its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus or minus transaction costs (if any) that are directly attributable to its issue.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward-looking untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan, perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang kegiatan penjamin emisi efek dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo.

Untuk aset keuangan berupa kas, deposito berjangka, dan portfolio efek, Perusahaan menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang dinilai pada setiap tanggal pelaporan.

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables without significant financing component. Other than trade receivables without significant financing component, the Company applies general model to measure ECL.

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For receivables from underwriting and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

For financial assets in the form of cash, time deposits, and marketable securities, the Company use the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) assessed at reporting date.

Impairment losses related on financial assets are classified into "Allowance for impairment losses".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana terdapat kemungkinan gagal bayar, dari sebuah aset keuangan dalam jangka waktu tertentu.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari *counterparty* yang mengalami gagal bayar. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)e. *Financial instruments (continued)**Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)*a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, at certain period.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuanganClassification of financial assets and liabilities

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

The classification of financial assets and liabilities can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109/ <i>Category as defined by PSAK No. 109</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Portofolio efek/Marketable securities	- Saham/Shares - Obligasi Korporasi/ Corporate Bonds - Obligasi Pemerintah/ Government Bonds
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares</i>	
		Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash equivalents</i>	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih/ <i>Receivable from brokerage activities - net</i>	
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih/ <i>Receivable from underwriting activities - net</i>	
		Piutang transaksi repo/Reverse repo receivables	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Portofolio efek/Marketable securities	- Medium Term Notes
		Aset lain-lain - neto/ <i>Other assets - net</i>	- Jaminan yang dapat dikembalikan/ <i>Refundable Deposits</i> - Beban dibayar di muka/ <i>Prepaid expenses</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at measured amortized cost</i>	Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payable to brokerage activities</i>	
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	
		Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	

Penghentian pengakuanDerecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (If substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on any retained powers to control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or cancelled or extinguished.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial instruments (continued)

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulung perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal pelaporan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in the profit or loss on over the life of the instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset value of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the reporting date.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturity of 3 months or less from placement date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Setara kas yang dibatasi penggunaanya

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan dan dijaminan pada Lembaga Kliring dan Penjaminan ("LKP") disajikan pada akun ini.

h. Portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk Perusahaan diakui dalam laporan keuangan pada saat timbulnya perikatan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek kepada nasabah dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah di luar laporan posisi keuangan.

i. Portofolio efek

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek atas nama nasabah yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek atas nama nasabah yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai *off balance sheet*.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY

g. Restricted cash equivalents

Time deposits with maturities of three months and used as collateral to Clearing and Guarantee Institution (Lembaga Kliring dan Penjaminan - "LKP") is presented in this account.

h. Marketable securities

Purchases and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company portfolio are recognised in the financial statements when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution, while sales of such securities for the interest of Customers are recorded as payable to customers and receivable from Clearing and Guarantee Institutions.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts by off balance sheet.

i. Marketable securities

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased for the interest of customers is recorded as "failure to receive account" and presented in the statements of financial position as a liabilities, while failure in settlement of securities sold for the interest of customers is recorded as "failure to deliver account" and presented in the statements of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognised and separately presented as off balance sheet account.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana bangunan	4
Inventaris dan perlengkapan kantor	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	8

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada saat yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau menyediakan tambahan masa ekonomis dikapitalisasi dan didepresiasi.

Apabila aset tetap dilepas atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method based over estimated economic useful lives of the assets as follows:

Leasehold improvement
Office furnitures and fixtures
Office equipments
Vehicles

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. Assets under constructions are reclassified to the respective categories of fixed assets when completed. Depreciation is charged starting at the same period.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditures which extend the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are disposed or sold, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the related group of fixed assets and any gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of a fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)**k. Aset hak guna dan transaksi sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kontrak melibatkan penggunaan seluruh kapasitas suatu aset identifikasian secara substansial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana dinyatakan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)**k. Right-of-use assets and lease transaction**

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)k. Aset hak guna dan transaksi sewa
(lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal dimulainya sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal dimulainya sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset hak guna - bersih" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)k. Right-of-use assets and lease transaction
(continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and lease liabilities as part of "Lease liabilities" in the statement of financial position.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen Perusahaan secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas perpajakan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika aset pajak tangguhan terkait direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

I. Taxation

The tax expense comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in the other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management of the Company periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Perusahaan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Peraturan ketenagakerjaan di Indonesia. Karena Peraturan ketenagakerjaan di Indonesia menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan ketenagakerjaan di Indonesia adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban personalia dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

m. Employee benefit liabilities

Pension obligations

The Company provide a minimum amount of pension benefits specified in accordance with Indonesian labor regulation. Since the Indonesian labor regulation sets the formula for calculating the minimum amount of benefits, the pension plans under Indonesian labor regulation represent defined benefit plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The defined benefit obligation recognised in the statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, together with adjustments for actuarial gains/losses and past service costs not yet recognised. The defined benefit obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows by using yield of government bonds denominated in the same currency with the benefit that will be paid and the payment date, which is approximately similar with the maturity date of the benefits.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in personnel expenses in the profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity through other comprehensive income in the period in which they arise

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Pengungkapan pihak berelasi termasuk entitas yang dikendalikan, dikendalikan secara bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah melalui Menteri Keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (catatan 28).

o. Aset takberwujud

Perangkat lunak

Aset takberwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 tahun.

Apabila aset takberwujud dilepas penggunaannya atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi amortisasi yang terkait dengan aset takberwujud tersebut dihapus dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset takberwujud apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak dapat dipulihkan. Penurunan atau pemulihan nilai aset takberwujud diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia

Penyertaan pada bursa efek ini merupakan penyertaan terkait dengan keanggotaan yang dimiliki oleh Perusahaan yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal di PT Bursa Efek Indonesia. Penyertaan pada bursa efek merupakan penyertaan wajib yang diatur oleh Bursa Efek Indonesia untuk dapat melakukan transaksi efek. Lihat Catatan 12 untuk rincian penyertaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

n. Transactions and balances with related parties

Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK 224 "Related party disclosures". Related party disclosure include the entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, through the Minister of Finance.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 28).

o. Intangible assets

Software

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 4 years.

When intangible assets are disposed or sold, their costs and the related accumulated amortization are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

The Company recognizes loss on impairment value in intangible asset when the estimated recoverable amount of an intangible asset is lower than its carrying amount.

At the reporting date, the Company determines whether there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of intangible assets may not be recoverable. The impairment or recovery of an intangible asset is recognized in the profit or loss in the current year's profit or loss.

Investment on the Indonesian Stock Exchange

Investments on the stock exchange represents participations in relation with membership owned by the Company, that represents the Company's ownership interest and right to carry out the business related with capital market in PT Bursa Efek Indonesia. Participations in relation with membership in stock exchange is a requirement of the Indonesian Stock Exchange in order to be able to carry out securities trading. Refer to Note 12 for details of participations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2024**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****p. Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana distribusi dividen telah disetujui oleh pemegang saham.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi**Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perusahaan melakukan *review* atas aset keuangan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat justifikasi tentang situasi keuangan pelanggan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

Liabilitas imbalan kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****p. Dividend**

Dividend distribution to the Company's shareholder is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividend distribution is approved by the shareholders.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty**Allowance for impairment losses**

The Company reviews its financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of customer financial condition. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

Employee benefit liabilities

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates, and others.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2024**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)****Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang mendekati dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Perusahaan menentukan penyisihan atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**Employee benefit liabilities (continued)**

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Company consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income tax. The Company provide tax provision for Corporate Income Tax based on estimation on whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are traded infrequently and there is a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)Menentukan nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)Determining fair values of financial
instruments (continued)

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas	-	1	Cash
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,046	209,648	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	844	844	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A.	399	791	Citibank N.A.
PT Bank DBS Indonesia	335	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank KEB Hana	277	2,015	PT Bank KEB Hana
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171	784	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	112	2,339	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	102	446	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	80	80	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	43	18	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	27	1,689	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	9	9	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	444	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk
	3,445	219,107	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	781	8,229	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana	389	1,082	PT Bank KEB Hana
Citibank, N.A.	215	2,812	Citibank, N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80	999	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	1,465	13,122	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
PT Allo Bank Indonesia Tbk	150,000	50,000	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	148,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	100,000	50,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Negara Tbk	60,000	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50,000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	50,000	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50,000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia	50,000	200,000	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	30,000	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank KEB Hana	20,000	130,000	PT Bank KEB Hana
PT Bank KB Bukopin Tbk	10,000	210,000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	100,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	50,000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	40,000	PT Bank Mega Tbk
	718,000	830,000	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank IBK Indonesia Tbk	1,618	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
	724,528	1,062,230	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)5. SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANYA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo deposito berjangka Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp32.989 dan Rp31.406.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,70% dan 7,55%.

Akun ini merupakan dana agunan minimum kas sebagai jaminan atas transaksi kliring yang dilakukan Perusahaan.

Pada tanggal 23 Juli 2018, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 yang mensyaratkan agar setiap perantara efek yang memiliki agunan dana berupa kas, agar menjaga agunan dana minimum kas sebesar 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir. Penyesuaian besarnya kebutuhan agunan berupa dana minimum kas akan dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

5. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

As at 31 December 2024 and 2023, the Company's time deposits amounted to Rp32,989 and Rp31,406, respectively.

The average effective interest rates per annum as at 31 December 2024 and 2023 were 6.70% and 7.55%, respectively.

This account represents a cash collateral as a guarantee for the Company's clearing transactions.

On 23 July 2018, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 requiring that each broker that has cash collaterals in form of cash to maintain cash collaterals at 10% of the average daily settlements amount during the last 6 (six) months. Adjustments to the amount of collateral required in the form of cash will be made every 3 (three) months.

6. PORTOFOLIO EFEK

6. MARKETABLE SECURITIES

	2024	2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
Biaya Perolehan di amortisasi:			Amortised cost:
Medium Term Notes	-	100,000	Medium Term Notes
Nilai wajar melalui			Fair Value through
Laba rugi:			Profit or Loss:
Reksadana	93,556	-	Mutual funds
Obligasi korporasi	41,710	7,891	Corporate bonds
Saham	37,176	11,312	Shares
Obligasi pemerintah	10,048	10,922	Government bonds
	<u>182,490</u>	<u>130,125</u>	

Seluruh portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan saham yang tidak dijamin.

All marketable securities as at 31 December 2024 and 2023 are uncollateralised shares.

Perubahan nilai wajar portofolio efek sebesar Rp4.436 dan Rp553 masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023, disajikan sebagai "laba belum terealisasi dari portofolio efek" (Catatan 24).

The changes in fair value of marketable securities each amounting to Rp4,436 and Rp553 in 2024 and 2023, respectively, presented as "unrealised gain from marketable securities" (Note 24).

Nilai wajar portofolio efek dinilai sebagai berikut:

The fair value of marketable securities is determined as follows:

- Surat berharga negara dan surat berharga korporasi dicatat pada nilai pasar berdasarkan PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) pada tanggal laporan.
- Saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia, dinilai berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan

- Government bonds and corporate bonds are stated at fair value based on the PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) as at the reporting date.
- Stocks which are traded in the Indonesia Stock Exchange are stated at fair value listed on the Indonesia Stock Exchange as at the reporting date.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK - BERSIH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek:

	2024	2023*
Piutang nasabah	1,699,856	1,599,648
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	384,618	555,252
Piutang perusahaan efek lain	253,237	134,529
	2,337,711	2,289,429
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(690,515)	(691,385)
	<u>1,647,196</u>	<u>1,598,044</u>

Rincian piutang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	2024	2023*
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Nasabah kelembagaan	1,327	211
Nasabah pemilik rekening	82	40
	1,409	251
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	1,684,918	1,552,120
Nasabah kelembagaan	13,529	47,277
	1,698,447	1,599,397
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(690,515)	(691,385)
	<u>1,009,341</u>	<u>908,263</u>

b. Berdasarkan fasilitas

	2024	2023*
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi regular	1,213,185	1,086,637
Transaksi marjin	471,815	465,523
	1,685,000	1,552,160
Nasabah kelembagaan	14,856	47,488
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(690,515)	(691,385)
	<u>1,009,341</u>	<u>908,263</u>

Direksi berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang transaksi perantara pedagang efek.

7. RECEIVABLE FROM BROKERAGE
ACTIVITIES - NET

This account represents receivable arising from transactions conducted by the Company as a broker:

Receivable from customers
Receivable from clearing and
guarantee institution
Receivable from other
securities companies

Less:
Allowance for impairment losses

Details of receivables from customers based on customer classification are as follows:

a. Based on relationship

Related parties (Note 28)
Institutional customers
Customer with securities account

Third parties
Customer with securities account
Institutional customers

Less: Allowance for
impairment losses

b. Based on facilities

Customers with securities accounts
Regular transactions
Margin transactions

Institutional customers

Less: Allowance for
impairment losses

The directors believe that the allowance for impairment losses as at 31 December 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables brokerage securities.

*) Disajikan kembali (Catatan 32).

*) Restated (Note 32).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK - BERSIH (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	691,385	217,436
Penambahan (pembalikan) selama tahun berjalan	(870)	473,949
	<u>690,515</u>	<u>691,385</u>

Piutang nasabah pemilik rekening (nasabah non-kelembagaan) adalah piutang atas transaksi nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang nasabah atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Piutang ini diselesaikan pada hari kedua setelah transaksi dilakukan (T+2). Keterlambatan pelunasan dikenakan *penalty* berupa bunga sebesar 0,2% per hari untuk akun regular dan 0,05% per hari untuk akun margin.

7. RECEIVABLE FROM BROKERAGE
ACTIVITIES - NET (continued)

Movement allowance for impairment losses

Movement in the allowance for impairment losses
is as follows:

Beginning balance
Additional (reversal)
during the year

Receivables to customers with securities account (non-institutional customer receivables) represent receivables from transaction with customers who have securities account in the Company. Institutional customer receivables represent receivables from transaction with customers who do not have securities account in the Company.

This account must be settled on the second day after the transaction occurred (T+2). Late settlement will result in a penalty with interest rate of 0.2% per day for regular account and 0.05% per day for margin account.

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO

8. REVERSE REPO RECEIVABLES

2024

Nasabah/ Customers	Efek jaminan/ Securities collateral	Nominal/ Nominal	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Agreed resale amount	Piutang transaksi repo/ Reverse repo receivables
PT Putra Borneo Agro Lestari	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	30,000	23 Desember/ December 2024	23 Desember/ December 2025	30,000	33,900	30,085
							<u>30,085</u>

Perusahaan tidak memiliki piutang transaksi repo pada tanggal 31 Desember 2023.

The Company has no reverse repo receivables as of 31 December 2023.

Tingkat bunga piutang *reverse repo* berkisar dari 13% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

The interest rates on reverse repo receivables ranged from 13% per annum for the year ended 31 December 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang *reverse repo* dan mempunyai jaminan yang cukup, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Management believe that reverse repo receivables are collectible and adequately covered by the collaterals, therefore no allowance for impairment losses were provided.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023
Dana Perusahaan yang ditempatkan di KSEI	6,503	3,511
Piutang bunga	4,242	2,707
Piutang dividen dan bunga	79	172
Lain-lain	<u>2,086</u>	<u>268</u>
	<u>12,910</u>	<u>6,658</u>

Company's funds placed in KSEI
Interest receivables
Receivables from dividend and interest
Others

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo biaya dimuka Perusahaan adalah masing masing sebesar Rp5.167 dan Rp1.142.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya dibayar dimuka asuransi dan biaya lain-lain.

10. PREPAID EXPENSES

As of 31 December 2024 and 2023, the Company's prepaid expense amounted to Rp5,167 and Rp1,142 respectively.

Prepaid expenses consist of prepaid expense insurance and others.

11. INVESTASI DALAM SAHAM

	2024	2023
Saham		
FinAccel Pte.Ltd.	206,146	196,631
PT Horizon Intermusa Persada	36,750	36,750
Indies Speed III, L.P.	30,169	30,661
Mirae Asset Securities (Vietnam) JSC.	3,492	3,464
Qoala Technology Pte. Ltd.	-	18,716
	<u>276,557</u>	<u>286,222</u>

Berikut adalah rekonsiliasi nilai wajar investasi dalam saham:

	2024	2023
Saldo awal	286,222	277,116
Pengurangan	(19,826)	-
Keuntungan dari revaluasi investasi yang terealisasi	321	-
Keuntungan dari revaluasi investasi yang belum terealisasi	-	621
Keuntungan selisih kurs dari yang belum terealisasi	9,840	8,485
	<u>276,557</u>	<u>286,222</u>

11. INVESTMENT IN SHARES

Shares
FinAccel Pte.Ltd.
PT Horizon Intermusa Persada
Indies Speed III, L.P.
Mirae Asset Securities (Vietnam) JSC.
Qoala Technology Pte. Ltd.

Below is the fair value reconciliation of investment in shares:

Beginning balance
Disposal
Realised revaluation gain from investments
Unrealised revaluation gain from investments
Unrealised foreign exchange gain from investments

12. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

Transaksi non kas yang penting adalah peningkatan aset takberwujud dalam bentuk penyertaan pada Bursa Efek Indonesia.

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

The principal non-cash transaction is increase of intangible asset in the form of investment on the Indonesia Stock Exchange.

	2024	2023
Perangkat lunak - bersih	12,167	13,145
Penyertaan pada Bursa Efek	<u>7,500</u>	<u>7,500</u>
	<u>19,667</u>	<u>20,645</u>

Mutasi perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movement on software as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	2024 Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan: Perangkat lunak	69,204	5,869	75,073
	69,204	5,869	75,073
Akumulasi penyusutan: Perangkat lunak	(56,059)	(6,847)	(62,906)
Nilai buku bersih	<u>13,145</u>		<u>12,167</u>

Cost:
Software

Accumulated depreciation:
Software

Net book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

Mutasi perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan: Perangkat lunak	64,051	5,153	69,204	Cost: Software
	64,051	5,153	69,204	
Akumulasi penyusutan: Perangkat lunak	(48,907)	(7,152)	(56,059)	Accumulated depreciation: Software
Nilai buku bersih	15,144		13,145	Net book value

a) *Software* diamortisasi selama 4 tahun. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.847 dan Rp7.152.

b) Penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa serta memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait dengan kegiatan di Pasar modal.

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7.500.

Direksi berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Movement on software as at 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

a) *Software* is amortised over 4 years. The amortisation expense for the years ended 31 December 2024 and 2023, amounted Rp6,847 and Rp7,152, respectively.

b) Investment in the Stock Exchange was one of requirement that related to membership owned by Securities Companies and entitled Securities Companies to carry out the business related to activities in the capital market.

The balance of the investment in the stock exchange as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp7,500.

The directors believe that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as at 31 December 2024 and 2023.

13. ASET TETAP - BERSIH

13. FIXED ASSETS - NET

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan: Kendaraan	4,763	-	-	4,763	Cost: Vehicles
Peralatan kantor	83,770	14,125	(1,885)	96,010	Office equipments
Inventaris dan perlengkapan kantor	1,226	-	-	1,226	Office furnitures and fixtures
	89,759	14,125	(1,885)	101,999	
Akumulasi penyusutan: Kendaraan	(3,824)	(157)	-	(3,981)	Accumulated depreciation: Vehicles
Peralatan kantor	(59,341)	(13,581)	1,885	(71,037)	Office equipments
Inventaris dan perlengkapan kantor	(1,226)	-	-	(1,226)	Office furnitures and fixtures
	(64,391)	(13,737)	1,885	(76,244)	
Nilai buku bersih	25,368			25,755	Net book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					Cost:
Kendaraan	4,763	-	-	4,763	Vehicles
Peralatan kantor	78,583	5,565	(378)	83,770	Office equipments
Inventaris dan perlengkapan kantor	1,226	-	-	1,226	Office furnitures and fixtures
	84,572	5,565	(378)	89,759	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	(3,668)	(156)	-	(3,824)	Vehicles
Peralatan kantor	(43,126)	(16,593)	378	(59,341)	Office equipments
Inventaris dan perlengkapan kantor	(1,226)	-	-	(1,226)	Office furnitures and fixtures
	(48,020)	(16,749)	378	(64,391)	
Nilai buku bersih	36,552			25,368	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp13.737 dan Rp16.749 untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Seluruh kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Samsung Tugu dengan jumlah pertanggungan Rp3.272 dan Rp3.215 terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya .

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan juga mengasuransikan aset di kantor pusat dan kantor cabang kepada PT Asuransi Ramayana Tbk dan PT KB Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan Rp83.668 dan Rp81.997 terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode akuntansi dan telah sesuai. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap .

Depreciation expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp16,749 and Rp13,737 for 31 December 2024 and 2023, respectively.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. The management believe that there was no impairment of fixed assets during the years.

As at 31 December 2024 and 2023 All vehicles were insured with PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Asuransi Samsung Tugu for sum insured of Rp3,272 and Rp3,215 respectively, against fire, theft, and other possible risks.

As at 31 December, 2024 and 2023, The Company also insured assets at head office and branch offices with PT Asuransi Ramayana Tbk dan PT KB Insurance Indonesia with a total coverage of Rp81,997 and Rp83,668, respectively against fire, theft and other possible risks.

The management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

On at 31 December 2024 and 2023, the Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each accounting period and found them to be appropriate. The management believe there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA - BERSIH

14. RIGHT OF USE ASSETS - NET

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan: Gedung	104,203	18,908	(5,391)	117,720	Cost: Building
	104,203	18,908	(5,391)	117,720	
Akumulasi penyusutan: Gedung	(51,552)	(18,138)	6,833	(62,857)	Accumulated depreciation: Building
	(51,552)	(18,138)	6,833	(62,857)	
Nilai buku bersih	52,651			54,863	Net book value
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan: Gedung	103,883	4,343	(4,023)	104,203	Cost: Building
	103,883	4,343	(4,023)	104,203	
Akumulasi penyusutan: Gedung	(37,683)	(16,970)	3,101	(51,552)	Accumulated depreciation: Building
	(37,683)	(16,970)	3,101	(51,552)	
Nilai buku bersih	66,200			52,651	Net book value
	2024	2023			
Beban penyusutan aset hak-guna	18,138	16,970	Depreciation expense of right-of-use assets		
Beban bunga	4,500	4,694	Interest expenses		
	22,638	21,664			

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2024	2023	
Pembelian dibayar dimuka	8,627	956	Down payment
Setoran yang dapat dikembalikan	6,720	6,273	Refundable deposit
	15,347	7,229	

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consists of:

	2024	2023*	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 25	2,310	3,087	Article 25
Pasal 29	4,123	19,881	Article 29
	6,433	22,968	
*) Disajikan kembali (Catatan 32).			
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pajak transaksi penjualan saham	10,854	14,642	Sales tax levy
Pajak pertambahan nilai - keluaran	1,300	1,676	Value Added Tax - out
Pasal 4(2)	1,594	1,410	Article 4(2)
Pasal 21	1,086	2,477	Article 21
Pasal 23	106	64	Article 23
Pasal 26	64	14	Article 26
Lain-lain	7,655	8,209	Others
	22,659	28,492	

*) Restated (Note 32).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Komponen beban pajak penghasilan

b. Component of income tax expenses

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan kini	20,215	52,503	Current income tax expenses
Penyesuaian untuk tahun sebelumnya	4,834	-	Adjustment to prior year's tax
Beban pajak tangguhan	(3,604)	(2,201)	Deferred tax expenses
	<u>21,445</u>	<u>50,302</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Rekonsiliasi atas beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>99,159</u>	<u>(291,959)</u>	Profit (loss) before tax
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak (22%)	21,815	(64,231)	Tax calculated as tax rates (22%)
Biaya yang tidak diperkenankan	5,896	126,186	Non deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(11,100)</u>	<u>(11,653)</u>	Income subject to final tax
	<u>16,611</u>	<u>50,302</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak	99,159	(291,959)	Profit (loss) before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Laba belum terealisasi atas revaluasi investasi	-	(621)	Unrealised gain from investment revaluation
- Laba belum terealisasi atas portofolio efek	4,436	(8,805)	Unrealised gain from marketable securities
- Liabilitas imbalan pasca - kerja	8,250	9,055	Obligation of post employee benefits
- Biaya masih harus dibayar	2,235	-	Accrued expenses
- Biaya penyusutan dan bunga terkait aset hak-guna	1,463	10,378	Depreciation and interest expenses related to right-of-used assets
Perbedaan tetap:			Less differences:
- Beban yang tidak diperkenankan	26,798	573,575	Non-deductible expenses
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(50,455)</u>	<u>(52,969)</u>	Income subject to final tax
Laba kena pajak	91,886	238,654	Taxable income
Estimasi beban pajak penghasilan	20,215	52,504	Estimated income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka ^{*)}	<u>(16,092)</u>	<u>(32,623)</u>	Prepaid taxes ^{*)}
Utang pajak kini	<u>4,123</u>	<u>19,881</u>	Current tax liabilities

*) Sudah termasuk pajak penghasilan badan pasal 25 masa bulan Desember 2022

Including corporate income tax article 25^{*)} for the month December 2022

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

2024					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Diakui pada laba rugi/ <i>Recognised in profit or loss</i>	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ <i>Recognised in other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Laba belum terealisasi atas portofolio efek	(122)	976	-	854	Unrealised gain from marketable securities
Laba belum terealisasi atas revaluasi investasi	(22,784)	-	-	(22,784)	Unrealised gain from investment revaluation
Liabilitas imbalan pasca - kerja	6,545	1,815	(537)	7,823	Obligation for post - Employment benefits liabilities
Beban akrual	25	492	-	517	Accrued expenses
Penyusutan aset tetap	119	72	-	191	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	(16,085)	3,990	-	(12,095)	Right of use assets
Liabilitas sewa	20,698	(3,740)	-	16,958	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(11,604)</u>	<u>3,605</u>	<u>(537)</u>	<u>(8,536)</u>	Deferred tax liabilities
2023					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Diakui pada laba rugi/ <i>Recognised in profit or loss</i>	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ <i>Recognised in other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Laba belum terealisasi atas portofolio efek	1,815	(1,937)	-	(122)	Unrealised gain from marketable securities
Laba belum terealisasi atas revaluasi investasi	(22,647)	(137)	-	(22,784)	Unrealised gain from investment revaluation
Liabilitas imbalan pasca - kerja	4,889	1,992	(336)	6,545	Obligation for post - Employment benefits liabilities
Beban akrual	25	-	-	25	Accrued expenses
Penyusutan aset tetap	-	119	-	119	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	(19,818)	3,733	-	(16,085)	Right of use assets
Liabilitas sewa	22,267	(1,569)	-	20,698	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(13,469)</u>	<u>2,201</u>	<u>(336)</u>	<u>(11,604)</u>	Deferred tax liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa depan.

The management believe that the deferred tax assets balance above can be recovered in the future.

e. Administrasi dan tarif pajak

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration and tax rate

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek:

	2024	2023*
Utang nasabah	387,532	561,436
Utang lembaga kliring dan penjaminan	413,270	383,722
Utang perusahaan efek lain	254,240	135,497
	<u>1,055,042</u>	<u>1,080,655</u>

Rincian utang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

	2024	2023*
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Nasabah kelembagaan	75	10
Nasabah pemilik rekening	-	-
	<u>75</u>	<u>10</u>
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	369,141	536,393
Nasabah kelembagaan	18,316	25,033
	<u>387,457</u>	<u>561,426</u>
	<u>387,532</u>	<u>561,436</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 32).

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

18. UTANG SUBORDINASI

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memperoleh utang subordinasi dari Mirae Asset Securities (HK) Limited untuk tujuan modal kerja sejumlah Rp231.240. Utang subordinasi ini memiliki jangka waktu satu tahun yaitu sampai dengan tanggal 24 Januari 2023 dan dikenakan tingkat bunga tetap. Utang subordinasi ini dapat diperpanjang setiap satu tahun pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 8 Agustus 2024 dan 7 Oktober 2024, Perusahaan telah melunasi utang subordinasi dari Mirae Asset Securities (HK) Limited masing masing sebesar Rp113.932 dan Rp117.308.

17. PAYABLE TO BROKERAGE ACTIVITIES

This account represents payable arising from transactions conducted by the Company as a broker:

Payable to customers
Payable to clearing and
guarantee institution
Payable to other
securities companies

Details of payable to customers based on customer classification are as follows:

Related parties (Note 28)
Institutional customers
Customer with securities account

Third parties
Customer with securities account
Institutional customers

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

18. SUBORDINATED LOAN

As of 31 December 2023, the Company has outstanding subordinated loan balance from Mirae Asset Securities (HK) Limited for working capital amounting Rp231,240. This subordinated loan has one year maturity period until 24 January 2023 and bears fixed interest rate. This subordinated loan could be rolled over every one year at the maturity date.

As at 8 August 2024 and 7 October 2024, the Company repaid the subordinated loan from Mirae Asset Securities (HK) Limited amounting Rp113,932 and Rp117,308, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN AKRUAL

	2024	2023
Cadangan Bonus	7,128	7,000
Biaya <i>marketing & advertising</i>	2,569	-
Biaya <i>Data Feed</i>	754	1,043
Lain - lain	4,161	2,783
	<u>14.612</u>	<u>10.826</u>

19. ACCRUALS EXPENSES

Provisions for bonus
Marketing & advertising expenses
Data feed fees
Others

20. LIABILITAS SEWA

	2024	2023
Liabilitas sewa akan dibayarkan:		
2024	-	13,191
2025	15,071	13,194
2026	14,886	13,009
2027	12,493	10,616
2028	12,680	10,616
2029	10,026	7,962

Lease liabilities are payable as follows:

2024
2025
2026
2027
2028
2029

Jumlah pembayaran sewa minimum
di masa depan

65,156

68,588 *Total future minimum lease payments*

Bunga atas pembayaran sewa

(10.382)

(12.635) *interest portion of the lease payments*

Nilai kini pembayaran sewa

54.774

55.953

Present value of lease payments

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung oleh aktuaris berkualifikasi, KKA Steven & Mourits dalam laporannya masing-masing tertanggal 6 Maret 2024 and 27 Februari 2025. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The employee benefit liabilities of the Company as of 31 December 2024 and 2023 have been calculated by a qualified actuary, KKA Steven & Mourits, in its report dated 6 March 2024 and 27 February 2025, respectively. The basic assumptions used in the 2024 and 2023 calculations are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	7.15%	6.90%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	10%	10%	<i>Future salary increase rate</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 4 ("TMI 4 (2019)")/Indonesia Mortality Table 4 ("TMI 4 (2019)")	Tabel Mortalitas Indonesia 4 ("TMI 4 (2019)")/Indonesia Mortality Table 4 ("TMI 4 (2019)")	<i>Mortality rates</i>
Tingkat kecacatan	10% x TMI 4 (2019)	10% x TMI 4 (2019)	<i>Disability rates</i>
Tingkat pengunduran diri	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	<i>Resignation rates</i>
-Sampai usia 25 (per tahun)	10%	10%	<i>Up to age of 25 (p.a) -</i>
-Sampai usia 45 (per tahun)	Berkurang secara linear ke 1% di usia 45 dan seterusnya/ <i>Reduces linearly to 1% at age 45 and thereafter</i>	Berkurang secara linear ke 1% di usia 45 dan seterusnya/ <i>Reduces linearly to 1% at age 45 and thereafter</i>	<i>Up to age of 45 (p.a) -</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun, imbalan kerja, dan lainnya

Liabilitas imbalan pensiun, imbalan kerja, dan imbalan lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024
Nilai kini kewajiban	33,834

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	2024
Saldo awal tahun	28,025
Jumlah yang dibebankan dalam laba rugi	9,099
Jumlah yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya	(2,440)
Pembayaran manfaat	(578)
Pembayaran kelebihan manfaat	(272)
	<u>33,834</u>

Beban imbalan kerja karyawan bersih

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024
Laporan laba rugi	
Biaya jasa kini	6,912
Biaya bunga	1,915
Pembayaran kelebihan manfaat	272
	<u>9,099</u>

Penghasilan komprehensif lain

Dampak perubahan asumsi aktuarial	<u>(2,440)</u>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2024
Dalam 1 tahun	211
2 tahun	1,210
3 tahun	1,176
4 tahun	884
5 tahun	4,081
6-10 tahun	13,331
11-15 tahun	37,560
16-20 tahun	43,376
Lebih dari 20 tahun	77,097

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Pension benefits, employee benefits and other benefits

The pension benefits, employee benefits and other benefits liabilities recognised in the statements of financial position are determined as follows:

	2023	
	28,025	Present value of obligation

Movements of employee benefit liabilities recognised in the statements of financial position is as follows:

	2023	
	22,216	Balance at beginning of year
	8,472	Expenses charged in the profit and loss
	(1,525)	Expenses credited in other comprehensive income
	(199)	Benefit payments
	(939)	Payments of excess benefit
	<u>28,025</u>	

Net employee service entitlements expense

The amounts recognised in the profit or loss and other comprehensive income:

	2023	
	5,894	Profit or loss
	1,639	Current service cost
	939	Interest cost
	<u>8,472</u>	Payments of excess benefit

Other comprehensive income

	<u>(1,525)</u>	Impact of changing in actuarial assumption

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2023	
	515	Within one year
	213	2 years
	1,144	3 years
	1,162	4 years
	864	5 years
	19,037	6-10 years
	25,667	11-15 years
	49,071	16-20 years
	68,252	More than 20 years

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan pasti diakhir periode pelaporan untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 18,35 tahun (2023: 18,52 tahun).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value of obligation		
	2024	2023	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(3,446)	(2,837)	Increase in discount rate by 100 basis points
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	3,975	3,272	Decrease in discount rate by 100 basis points

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period for the Company as at 31 December 2024 is 18.35 years (2023: 18.52 years).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the employee benefit obligation as at 31 December 2024 and 2023:

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2024	2023	
Liabilitas pada bursa efek	9,084	12,560	Liabilities to stock exchange
Deposito nasabah	6,503	3,511	Customer deposits
Lain-lain	1,298	1,064	Others
	<u>16.885</u>	<u>17.135</u>	

22. OTHER LIABILITIES

23. MODAL SAHAM

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

Ownership of the Company's share capital as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Harga saham Rp1.000 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited	32,000,000	32,000	5.21	Par value of Rp1,000 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited
Harga saham Rp500 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited	45,199,000	22,600	3.68	Par value of Rp500 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited
PT Buma Apparel Industry	901,000	450	0.07	PT Buma Apparel Industry
Harga saham Rp2.500 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited	12,000,000	30,000	4.88	Par value of Rp2,500 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited
Harga saham Rp7.200 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited,	17,919,000	129,017	21.00	Par value of Rp7,200 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited,
PT Snet Indonesia	181,000	1,303	0.21	PT Snet Indonesia
Harga saham Rp5.700 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited,	69,300,000	395,010	64.30	Par value of Rp5,700 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited,
PT Snet Indonesia	700,000	3,990	0.65	PT Snet Indonesia
	<u>178,200,000</u>	<u>614,370</u>	<u>100.00</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)24. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK

24. BROKERAGE INCOME

	2024	2023	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	223,085	241,706	<i>Brokerage commissions</i>
Pendapatan dividen dan bunga	164,418	166,186	<i>Dividend and interest income</i>
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	9,744	72,253	<i>Underwriting and selling fees</i>
	<u>397,247</u>	<u>480,145</u>	

a. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

a. Brokerage commissions

	2024	2023	
Komisi transaksi	211,641	226,743	<i>Brokerage income</i>
Komisi perdagangan obligasi	7,487	7,954	<i>Commission on bonds trading</i>
Jasa Transaksi Reksa Dana	7,550	7,843	<i>Mutual Fund Transaction fees</i>
Laba (rugi) belum terealisasi atas portofolio efek-bersih	(4,438)	553	<i>Unrealised gain (loss) from marketable securities-net</i>
Laba (rugi) terealisasi atas penjualan portofolio efek-bersih	845	(1,387)	<i>Realized gain (loss) from sale of marketable securities-net</i>
	<u>223,085</u>	<u>241,706</u>	

b. Pendapatan dividen dan bunga

b. Dividend and interest income

	2024	2023	
Bunga dari piutang transaksi perantara perdagangan efek	160,228	159,734	<i>Interest from brokerage transaction receivables</i>
Bunga <i>reverse repo</i>	85	5,365	<i>Interest from reverse repo</i>
Bunga obligasi	1,230	1,026	<i>Interest from bonds</i>
Pendapatan dividen	2,875	61	<i>Dividend income</i>
	<u>164,418</u>	<u>166,186</u>	

c. Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek

c. Underwriting and selling fees

	2024	2023	
Jasa <i>Arranger</i>	7,909	70,865	<i>Arranger fees</i>
Jasa Kustodian	1,835	1,388	<i>Custodian fees</i>
	<u>9,744</u>	<u>72,253</u>	

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN

25. EXPENSES

	2024	2023	
Beban piutang tidak tertagih (catatan 7)	-	473,949	Bad Debt Expense (notes 7)
Beban kepegawaian	184,998	177,563	Employee expenses
Beban pemeliharaan sistem	24,439	12,646	System maintenance expenses
Penyusutan dan amortisasi	20,580	23,901	Depreciation and amortisation
Umum dan administrasi	19,306	25,632	General and administrative
Penyusutan aset hak guna sewa (Catatan 14)	18,138	16,970	Depreciation right-of-use assets (Notes 14)
Jasa profesional	15,352	14,238	Professional fees
Iklan dan promosi	12,314	6,867	Advertising and promotion
Jamuan dan sumbangan	9,863	4,974	Representation and donation
Telekomunikasi	7,470	6,732	Telecommunication
Biaya data feed - BEI	5,896	7,831	IDX data fees
Biaya bunga atas liabilitas sewa pembiayaan	4,500	4,694	Interest expenses of lease liabilities
Pelatihan dan seminar	3,628	6,499	Training and seminars
Perjalanan dinas	3,442	3,941	Travelling
Sewa kantor	1,960	2,353	Office rental
Lain-lain	2,862	8,627	Others
	334,478	797,417	

26. PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA

26. INTEREST INCOME/(EXPENSES)

	2024	2023	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Bunga deposito berjangka	42,863	32,222	Time deposits interest
Bunga jasa giro	1,791	4,343	Current account interest
	44,654	36,565	
Beban bunga	(11,066)	(13,326)	Interest expenses

27. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN- LAIN

27. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	2024	2023	
Pendapatan lain lain:			Other income:
Keuntungan nilai tukar valuta asing	93,531	109,908	Foreign exchange gain
Lain-lain	14,932	16,590	Others
Jumlah pendapatan lain-lain	108,463	126,498	Total other income
Beban lain-lain:			Other expenses:
Kerugian nilai tukar valuta asing	(89,841)	(110,635)	Foreign exchange loss
Beban pajak	(11,766)	(10,490)	Tax expenses
Beban administrasi bank	(2,464)	(1,223)	Bank administration expenses
Lain-lain	(338)	(1,168)	Others
Beban pajak final	(1,252)	(908)	Final tax expenses
Jumlah beban lain-lain	(105,661)	(124,424)	Total other expenses
	2,802	2,074	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES

In conducting their business, Company has several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

No.	Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
1.	Mirae Asset Securities (HK) Limited	Entitas induk/Parent	a. Utang subordinasi/Subordinated loan b. Beban/Expenses c. Beban bunga/Interest expenses
2.	Mirae Asset Securities Co., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	a. Piutang transaksi perantara pedagang efek/Receivable from brokerage activities b. Aset lain-lain/Other assets c. Utang transaksi perantara pedagang efek/Payable to brokerage activities d. Komisi perantara perdagangan efek/Brokerage income
3.	Mirae Asset Securities Singapore Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	a. Komisi perantara perdagangan efek/Brokerage income
4.	Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC	Entitas sepengendali/Entity under common control	a. Investasi dalam saham/Investment in shares
5.	Direksi dan Dewan Komisaris/Board of Directors and Board of Commisioners	Manajemen kunci/Key Management	a. Beban Kepegawaian/ Employee expenses

a. Pihak - pihak berelasi

Ikhtisar transaksi dan saldo Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Related parties

Summary of transaction of the Company with its related parties were as follows:

	2024	2023	
ASET			ASSETS
Piutang transaksi perantara pedagang efek-bersih (Catatan 7)			Receivable from brokerage activities-net (Note 7)
Nasabah transaksi <i>regular</i> :			Regular customer transactions:
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	82	40	Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	1,327	211	Mirae Asset Securities Co., Ltd.
	1,409	251	
Investasi dalam saham (Catatan 11):			Investment in shares (Note 11):
Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC	3,492	3,464	Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC
	4,901	3,715	
Persentase terhadap total aset	0.15%	0.10%	Percentage of total assets

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)

a. Pihak - pihak berelasi (lanjutan)

a. Related parties (continued)

	2024	2023	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 17): Mirae Asset Securities Co., Ltd.	75	10	Payable to brokerage activities (Note 17): Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Utang subordinasi (Catatan 18): Mirae Asset Securities (HK) Limited	-	231,240	Subordinated loan (Note 18): Mirae Asset Securities (HK) Limited
	75	231,250	
Persentase terhadap total liabilitas	0.005%	11.66%	Percentage to total liabilities
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 24): Mirae Asset Securities Co., Ltd.	69	49	Brokerage income (Note 24): Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Persentase terhadap total pendapatan	0.02%	0.01%	Percentage to total revenues
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME/(EXPENSES)
Beban bunga (Catatan 27): Mirae Asset Securities (HK) Limited	11,060	11,573	Interest expenses (Note 27): Mirae Asset Securities (HK) Limited
Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain	30.05%	45.72%	Percentage to total other income (expenses)

b. Transaksi dengan personel manajemen kunci

b. Transactions with key management
personnel

Personel manajemen kunci mencakup jajaran Direksi
dan Dewan Komisaris. Personel manajemen kunci
mereka melakukan transaksi dengan Perusahaan,
sebagai berikut:

Key management personnel include Board of
Directors and Board of Commissioners. Key
management personnel had transactions with the
Company as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2024	2023	
Beban kepegawaian	6,408	5,641	Employee expenses
Persentase terhadap total beban	1.90%	0.71%	Percentage to total expenses

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan mengalami kerugian karena nasabah atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengatur dan mengontrol risiko kredit dengan menetapkan batasan atas risiko yang dapat diterima untuk pihak ketiga secara individu maupun grup dan memantau kecukupan dan konsentrasi jaminan terhadap piutang.

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut.

Early warning dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tanpa memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
Credit risk

Credit risk is the risk that the Company experiences loss because its customers or counterparties fail to discharge their contractual obligations. Company manages and controls credit risk by setting limit on the amount of risk it is willing to accept for individual and group counterparties and monitoring the adequacy and concentration of collateral for receivables.

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral.

Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the statements of financial position as at 31 December 2024 and 2023 without taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are the same with carrying amounts as reported in the financial statements.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the statements of financial position as at 31 December 2024 and 2023 taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember/December 2024			
	Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	-	724,528	724,528
Deposito berjangka	-	32,989	32,989
Portfolio efek	-	145,314	145,314
Piutang transaksi repo	-	30,085	30,085
Piutang transaksi perantara			
pedagang efek	994,485	652,711	1,647,196
Piutang transaksi penjaminan			
emisi efek	-	341	341
Piutang lain-lain	-	12,910	12,910
Aset lain-lain	-	6,720	6,720
	<u>994,485</u>	<u>1,605,598</u>	<u>2,600,083</u>
31 Desember/December 2023*			
	Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	-	1,062,230	1,062,230
Deposito berjangka	-	31,406	31,406
Portfolio efek	-	118,813	118,813
Piutang transaksi perantara			
pedagang efek	860,755	737,269	1,598,024
Piutang transaksi penjaminan			
emisi efek	-	681	681
Piutang lain-lain	-	6,658	6,658
Aset lain-lain	-	6,273	6,273
	<u>860,755</u>	<u>1,963,330</u>	<u>2,824,085</u>

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum kredit terhadap aset keuangan-bersih sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table shows the maximum credit exposures relating to the financial assets-net of allowance for impairment losses on the statements of financial position as of 31 December 2024 and 2023:

	2024	2023*	
Piutang transaksi perantara			Receivables from brokerage
pedagang efek	1,647,196	1,598,044	activities
Kas dan setara kas	724,528	1,062,230	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	145,314	118,813	Marketable securities
Deposito berjangka	32,989	31,406	Time deposits
Piutang lain-lain	12,910	6,658	Other receivables
Piutang transaksi penjaminan			Receivables from underwriting
emisi efek	341	681	activities
Piutang transaksi repo	30,085	-	Reverse repo receivable
Aset lain-lain	6,720	6,273	Other assets
	<u>2,600,083</u>	<u>2,824,105</u>	

*) Disajikan kembali (Catatan 32).

*) Restated (Notes 32)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2024**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****Risiko kredit (lanjutan)**

Kas dan setara kas dan deposito berjangka merupakan penempatan atas kelebihan dana yang tidak dibatasi penggunaannya.

Piutang lembaga kliring dan penjaminan dan piutang perusahaan efek lain diselesaikan pada hari kedua setelah tanggal transaksi.

Piutang nasabah terdiri dari transaksi reguler dan margin. Pada transaksi nasabah margin terdapat agunan berupa kas dan saham.

Piutang nasabah dalam kategori telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp652.711 dan Rp737.269 telah diselesaikan seluruhnya pada maksimal 6 hari setelah tanggal transaksi.

Piutang lain-lain terdiri dari piutang bunga dan dividend, dana perusahaan yang ditempatkan di KSEI, dan lainnya.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal ataupun tidak.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjaga *gapping*. Risiko ini dimitigasi dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui berbagai alternatif transaksi dan struktur aset dalam pengelolaan.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pasar bila mengalami kesulitan untuk menjual efek yang dikuasai pada saat diperlukan saat kondisi pasar menjadi tidak likuid. Risiko ini dikelola dengan memperhatikan konsentrasi efek, baik efek yang dimiliki Perusahaan maupun efek yang menjadi jaminan dari nasabah dan likuiditasnya di pasar.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Credit risk (continued)**

Cash and cash equivalents and time deposits represent placement of unused funds which are not restricted.

Receivables from clearing and guarantee institution and receivable from other securities companies are settled within second day after the transaction date.

Receivables from customer consist of regular and margin transactions. Margin transactions are secured with collateral of cash and shares.

Receivables from customers in the category of past due but not impaired as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp652,711 and Rp737,269 respectively have all been settled at maximum on the 6th day after the transaction date.

Other receivables consist of receivables from dividend and interest, interest receivables, and others.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets. Liquidity risk arises because of the possibility that the Company might be unable to meet its payment obligations when they fall due under both normal and stress circumstances.

The Company faces funding liquidity risk and market liquidity risk. Funding liquidity risk occurs as the Company experiences difficulties in obtaining required funding to maintain the gap. The risk is mitigated by focusing on the availability of third-party financing through alternative transactions and assets under management structure.

The Company faces market liquidity risk if the Company experiences difficulties in selling owned portfolio if required as the market condition becomes not liquid. Such risk is managed by considering the securities concentration, either owned by the Company or collateral from customers, and the market liquidity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan melakukan inisiatif penggalangan dana.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai estimasi jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2024							
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	(1,055,042)	-	-	-	(1,055,042)	Payable to brokerage activities
Beban akrual	-	(3,209)	(3,890)	-	-	(7,099)	Accruals expenses
Liabilitas sewa	-	(363)	(3,648)	(3,954)	(7,685)	(54,774)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	(16,885)	-	-	-	-	(16,885)	Other liabilities
	(16,885)	(1,058,614)	(7,538)	(3,954)	(7,685)	(39,124)	(1,133,800)
2023							
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Utang transaksi perantara pedagang efek*	-	(1,080,655)	-	-	-	(1,080,655)	Payable to brokerage activities*
Utang subordinasi	-	(231,240)	-	-	-	(231,240)	Subordinated loan
Beban akrual	-	(3,826)	(7,000)	-	-	(10,826)	Accruals expenses
Liabilitas sewa	-	(363)	(706)	(1,024)	(2,140)	(55,953)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	(17,135)	-	-	-	-	(17,135)	Other liabilities
	(17,135)	(1,312,258)	(7,706)	(1,024)	(2,140)	(51,720)	(1,395,809)

*) Disajikan kembali (Catatan 32).

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama timbul dari aset keuangan yang berbunga dan pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel menimbulkan risiko pada Perusahaan akibat perubahan jumlah pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The maturity tables below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as of 31 December 2024 and 2023:

*) Restated (Notes 32)

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company's interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Company to changes in cash flow payments.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial asset and financial liabilities are non-interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effect of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both fair value and cash flow risks.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang berdampak terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risk impact for all financial assets and liabilities based on the earliest of repricing date or contractual maturity.

2024							
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 6 bulan/ 1 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ Over than 6 - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Noncontractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value		
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	719,618	-	-	4,910	724,528		Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	32,989	32,989		Time deposits
Portofolio efek	-	-	51,758	130,732	182,490		Marketable securities
Investasi dalam saham	-	-	-	276,557	276,557		Investment in share
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	1,647,196	-	-	-	1,647,196		Receivable from brokerage activities - net
Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih	-	-	-	341	341		Receivable from underwriting activities - net
Piutang transaksi rep	-	30,085	-	-	30,085		
Piutang lain-lain	-	-	-	12,910	12,910		Other receivables
Aset takberwujud - bersih**	-	-	-	7,500	7,500		Intangible assets - net
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	15,347	15,347		Other assets - net
Jumlah aset keuangan	2,366,814	30,085	51,758	481,286	2,929,943		Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek	(1,055,042)	-	-	-	(1,055,042)		Payables from brokerage activities - net
Beban akrual	(7,099)	-	-	-	(7,099)		Accruals expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	(16,885)	(16,885)		Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(1,062,141)	-	-	(16,885)	(1,079,026)		Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1,304,673	30,085	51,758	464,401	1,850,917		Total maturity gap
2023*							
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 6 bulan/ 1 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ Over than 6 - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Noncontractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value		
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	1,062,230	-	-	-	1,062,230		Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	31,406	31,406		Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	130,125	130,125		Marketable securities
Investasi dalam saham	-	-	-	286,222	286,222		Investment in share
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	1,598,024	-	-	-	1,598,024		Receivable from brokerage activities - net
Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih	-	-	-	681	681		Receivable from underwriting activities - net
Piutang lain-lain	-	-	-	6,658	6,658		Other receivables
Aset takberwujud - bersih**	-	-	-	7,500	7,500		Intangible assets - net
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	7,229	7,229		Other assets - net
Jumlah aset keuangan	2,660,254	-	-	469,821	3,130,075		Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek	(1,080,655)	-	-	-	(1,080,655)		Payables from brokerage activities - net
Utang subordinasi	(231,240)	-	-	-	(231,240)		Subordinated loan
Beban akrual	(10,826)	-	-	-	(10,826)		Accruals expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	(17,135)	(17,135)		Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(1,322,721)	-	-	(17,135)	(1,339,856)		Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1,337,533	-	-	452,686	1,790,219		Total maturity gap

*) Disajikan kembali (Catatan 32).
Penyertaan pada bursa efek

*) Restated (Notes 32)
**) Investment in stock exchange

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Sensitivitas terhadap laba bersih dan ekuitas

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

	2024	
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih dan ekuitas	1,850	(1,850)
	2023	
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih dan ekuitas	1,790	(1,790)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensi laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity to net income and equity

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates as of 31 December 2024 and 2023:

Impact to increase/
(decrease) of net income
and equity

Impact to increase/
(decrease) of net income
and equity

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1,466	13,122	Cash and cash equivalents
Jumlah	1,466	13,122	Total

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih dan ekuitas

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

Sensitivity to net income/loss and equity

The table below shows the sensitivity of the Company net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as of 31 December 2024 and 2023:

	2024		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih dan ekuitas	73	(73)	Impact to net income and equity
	2023		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih dan ekuitas	656	(656)	Impact to net income and equity

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi surat berharga di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Analisis sensitivitas untuk risiko harga saham

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jika harga pasar saham yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut lebih rendah/tinggi masing-masing sebagai berikut:

	2024	
	Peningkatan/ Increased by 10%	Penurunan/ Decreased by 10%
Sensitivitas risiko harga saham	18,249	(18,249)
	Sensitivity for equity price risk	
	2023	
	Peningkatan/ Increased by 10%	Penurunan/ Decreased by 10%
Sensitivitas risiko harga saham	13,013	(13,013)
	Sensitivity for equity price risk	

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity to net income/loss (continued)

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Equity price risks

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Equity price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the equity price risk through diversification and placing limits on individual total equity instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

Sensitivity analysis for equity price risk

As of 31 December 2024 and 2023, had the owned equity prices depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been as follow:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar diukur berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

The following shows the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2024 and 2023, financial assets and liabilities measured at fair value based on the following fair value hierarchy:

31 Desember/December 2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Portofolio efek	182,490	130,732	51,758	-	182,490
Investasi dalam saham	276,557	-	-	276,557	276,557
Jumlah	459,047	130,732	51,758	276,557	459,047
Total					
31 Desember/December 2023					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Portofolio efek	130,125	11,312	118,813	-	130,125
Investasi dalam saham	286,222	-	-	286,222	286,222
Jumlah	416,347	11,312	118,813	286,222	416,347
Total					

Valuasi nilai wajar pada tingkat 2 merupakan surat berharga dan surat berharga negara dan korporasi dicatat pada nilai pasar berdasarkan PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) pada tanggal laporan.

Valuasi nilai wajar pada tingkat 3 merupakan investasi dalam saham dimana penilaiannya menggunakan pihak independen yaitu KIS Pricing dengan menilai dengan perusahaan sejenis.

The fair value valuation for level 2 represents of government bonds and corporate bonds that are stated at fair value based on the PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) as at the reporting date.

Fair value valuation at level 3 is an investment in shares where the assessment uses an independent party, namely KIS Pricing, by assessing it with similar companies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. REKONSILIASI UTANG - BERSIH

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi utang bersih yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31. NET - DEBT RECONCILIATION

The following table represent net debt reconciliation owned by Company as at 31 December 2024 and 2023:

31 Desember/December 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Perubahan non kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman subordinasi	231,240	(231,240)	-	Subordinated loan
Liabilitas sewa	55,953	(15,068)	13,889	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	287,193	(246,308)	13,889	Total liabilities from financing activities
			54,774	
31 Desember/December 2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Perubahan non kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman subordinasi	235,965	-	(4,725)	Subordinated loan
Liabilitas sewa	64,255	(10,403)	2,101	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	300,220	(10,403)	(2,624)	Total liabilities from financing activities
			287,193	

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Beberapa akun laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan klasifikasi dan penyajian pada 31 Desember 2024.

Penyajian kembali atas piutang dan utang nasabah akibat penilaian ulang, mempertimbangkan pengaturan dalam UU P2SK yang berlaku sejak tahun 2023, terkait hak saling hapus saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak lawan yang sama yang diselesaikan melalui mekanisme kliring terpusat.

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

32. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the financial statements as at 31 December 2023 have been restated to conform with the classification and presentation as at 31 December 2024.

Restatements of receivable and payable customers as a result of reassessment, considering provisions of UU P2SK that took effect in 2023, regarding offsetting rights over balance arising from transactions with the same counterparty cleared through centralized clearing mechanism.

The impact of the restatement of the statement of financial position as at 31 December 2024 and 31 December 2023 are as follows:

31 Desember/December 2023				
	Sebelum Penyajian kembali/ Before restatements	Disajikan kembali/ Restated	Sesudah penyajian kembali/ After restatements	
ASET				ASSETS
Piutang nasabah				Receivable from customers
Pihak ketiga	2,092,185	(492,788)	1,599,397	Third parties
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang nasabah:				Payable to customers:
Pihak ketiga	1,054,224	(492,788)	561,436	Third parties

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Akun dalam informasi komparatif tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023.

Reklasifikasi atas penyajian setara kas yang dibatasi penggunaannya, yang sebelumnya disajikan sebagai deposito berjangka merupakan penempatan deposito di lembaga penyelesaian kliring sebagai dana jaminan yang memiliki jatuh tempo dalam waktu tiga bulan

Reklasifikasi atas penyajian pajak dibayar di muka, yang sebelumnya disajikan secara bruto menjadi saling hapus dengan hutang pajak karena sesuai dengan ketentuan dalam laporan SPT, pajak yang dibayar di muka telah dicatat sebagai kredit terhadap kewajiban pajak yang terutang.

Reklasifikasi atas penyajian utang pajak lainnya, yang sebelumnya disajikan sebagai beban akrual karena sifat dari beban akrual berupa pajak kredit masukan yang tidak boleh dikreditkan secara proporsional.

Reklasifikasi atas penyajian pendapatan atas transaksi reksadana, yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari pendapatan kegiatan penjaminan, ke dalam pendapatan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek dimana pendapatan tersebut merupakan pendapatan komisi.

33. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Account in the comparative information as at 31 December 2024 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as at 31 December 2023.

The reclassification of restricted cash equivalents, which was previously presented of time deposits represents the placement of guarantee funds in the form of deposits at a clearing institution with a maturity period of no more than three months.

The reclassification of prepaid taxes, which were previously presented on a gross basis, was made to offset them against tax payables, in accordance with the tax return (SPT) reporting requirements, as the prepaid taxes have been recorded as a credit against the related tax liabilities.

The reclassification of other tax payables, which were previously presented as accrued expenses, was made due to the nature of the accrued expenses relating to input VAT that is non-creditable on a proportional basis.

The reclassification of mutual fund transaction fee, which was previously presented as part of underwriting and selling fees, into brokerage commission where the income is commission income.

31 Desember/December 2023				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Deposito berjangka	31,406	(31,406)	-	Time deposits
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	31,406	31,406	Restricted cash equivalents
Pajak dibayar di muka	695	(695)	-	Prepaid taxes
Beban akrual	19,035	(8,209)	10,826	Accruals expenses
Utang pajak lainnya	19,588	8,904	28,492	Other taxes payable
PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK				BROKERAGE INCOME
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	233,863	7,843	241,706	Brokerage commission
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	80,096	(7,843)	72,253	Underwriting and selling fees

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2024**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**34. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

Efektif 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 - Kekurangan Ketertukaran

Efektif 1 Januari 2026

- PSAK 109 dan 107: Amendemen tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan juga memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") berdasarkan POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) tertanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan POJK No. 08/POJK.04/2022 tertanggal 18 Mei 2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Perusahaan juga menerapkan perhitungan MKBD sesuai SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 tertanggal 10 Januari 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formulir Modal Kerja Bersih Disesuaikan Serta Penyampaian dan Validasi Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp25 milyar atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MKBD Perusahaan diatas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

34. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2024:

Effective 1 January 2025

- Amendment to PSAK 221 - Lack of Exchangeability

Effective 1 January 2026

- PSAK 109 and 107: Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments (Amendments to PSAK 109 and PSAK 107)

As at the authorisation date of this financial statements, the Company are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

35. CAPITAL MANAGEMENT

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended 31 December 2024 and 2023.

The Company also monitors the Net Adjusted Working Capital. The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) dated 3 December 2020 concerning Maintenance and Reporting of NAWC and POJK No. 08/POJK.04/2022 dated 18 May 2022 concerning: Reporting of Securities Companies which Operated as Underwriter and Securities Broker. The Company also applies calculation of NAWC in accordance with SEOJK No.2/SEOJK.04/2023 dated 10 January 2023 concerning Guidelines for the preparation of Adjusted Net Working Capital Forms and Submission and Validation of NAWC Report.

Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain NAWC equal to or above the minimum balance of Rp25 billion or 6.25% from total liabilities excluding Subordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher. As at 31 December 2024 and 2023, the Company's NAWC is above the minimum balance required by this regulation.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00179/2.1005/AU.1/09/1212-1/1/IV/2025

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Masalah – informasi komparatif

Kami membawa perhatian pada Catatan 32 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa informasi komparatif yang disajikan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal lain terkait dengan informasi komparatif

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak termasuk penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan, telah diaudit oleh auditor lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Maret 2024.

Independent Auditors' Report

No.: 00179/2.1005/AU.1/09/1212-1/1/IV/2025

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia:

Opinion

We have audited the financial statements of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2024, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Emphasis of Matter - comparative information

We draw attention to Note 32 to the financial statements which indicates that the comparative information presented as of and for the year ended 31 December 2023 has been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matters relating to comparative information

The financial statements of the Company as of and for the year ended 31 December 2023, excluding the adjustments described in Note 32 to the financial statements were audited by other auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on 28 March 2024.



Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kami mengaudit penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan yang diterapkan untuk menyajikan kembali informasi komparatif yang disajikan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kami tidak ditugaskan untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apa pun atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, selain terkait dengan penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan opini atau bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Namun, menurut opini kami, penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 32 sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian investasi dalam saham

Lihat Catatan 11 atas laporan keuangan dan kebijakan akuntansi 2(e).

Kami mengidentifikasi penilaian investasi dalam saham sebagai hal audit utama karena penentuan penilaian investasi dalam saham melibatkan tingkat estimasi yang signifikan. Proses ini didasarkan pada metodologi dan asumsi tertentu yang digunakan untuk menentukan nilai wajar investasi tersebut. Sebagai akibatnya, terdapat risiko inheren terkait dengan akurasi dan keandalan estimasi ini, terutama dalam konteks penilaian subyektif dan penggunaan data yang mungkin tidak dapat diandalkan.

Pemilihan metodologi penilaian yang tepat sangat penting untuk memperoleh estimasi yang dapat diandalkan mengenai nilai wajar investasi. Metode yang berbeda dapat menghasilkan hasil yang sangat berbeda tergantung pada asumsi dan input data yang digunakan. Jika metodologi yang salah diterapkan, hal ini dapat menyebabkan penyajian yang kesalahan material dalam laporan keuangan.

Prosedur audit kami untuk merespon hal audit utama ini termasuk yang berikut:

- Kami melibatkan *financial risk modelling specialist* untuk meninjau kesesuaian metodologi dan parameter utama yang diterapkan oleh manajemen dalam menentukan nilai wajar investasi;
- Kami melakukan perhitungan nilai wajar investasi secara independen;
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

As part of our audit of the financial statements as of and for the year ended 31 December 2024, we audited the adjustments described in Note 32 to the financial statements that were applied to restate the comparative information presented as of and for the year ended 31 December 2023. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the financial statements for the year ended 31 December 2023, other than with respect to the adjustments described in Note 32 to the financial statements. Accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on those respective financial statements taken as a whole. However, in our opinion, the adjustments described in Note 32 are appropriate and have been properly applied.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of investment in shares

Refer to note 11 to the financial statements and the accounting policy 2(e).

We identified the valuation of investment in shares as a key audit matter because the determination of the valuation of investment in shares involves a significant degree of estimation. This process is based on specific methodologies and assumptions that are used to derive the fair value of these investments. As a result, there are inherent risks associated with the accuracy and reliability of these estimates, particularly in the context of subjective judgment and the use of potentially unreliable data.

The selection of an appropriate valuation methodology is critical to obtaining a reliable estimate of the fair value of the investments. Different methods may yield significantly different results depending on their assumptions and data inputs. If the wrong methodology is applied, it could lead to material misstatements in the financial statements.

Our audit procedures to assess to address this key audit matter, included the following:

- *We involved financial risk modelling specialist to review the appropriateness of methodology and key parameters applied by the management in determining the fair value of the investment;*
- *We also performed an independent fair value calculation for the investment;*
- *We evaluate the adequacy of disclosures in accordance with the prevailing accounting standards.*



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Company's 2024 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are



penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*
- As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Novie, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 1212*

4 April 2025

4 April 2025



2024

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report



Enhancing Resilience through Sustainable Innovation

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman No.52-54, RT.5/RW.3
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City
Jakarta 12190

sekuritas.miraeasset.co.id